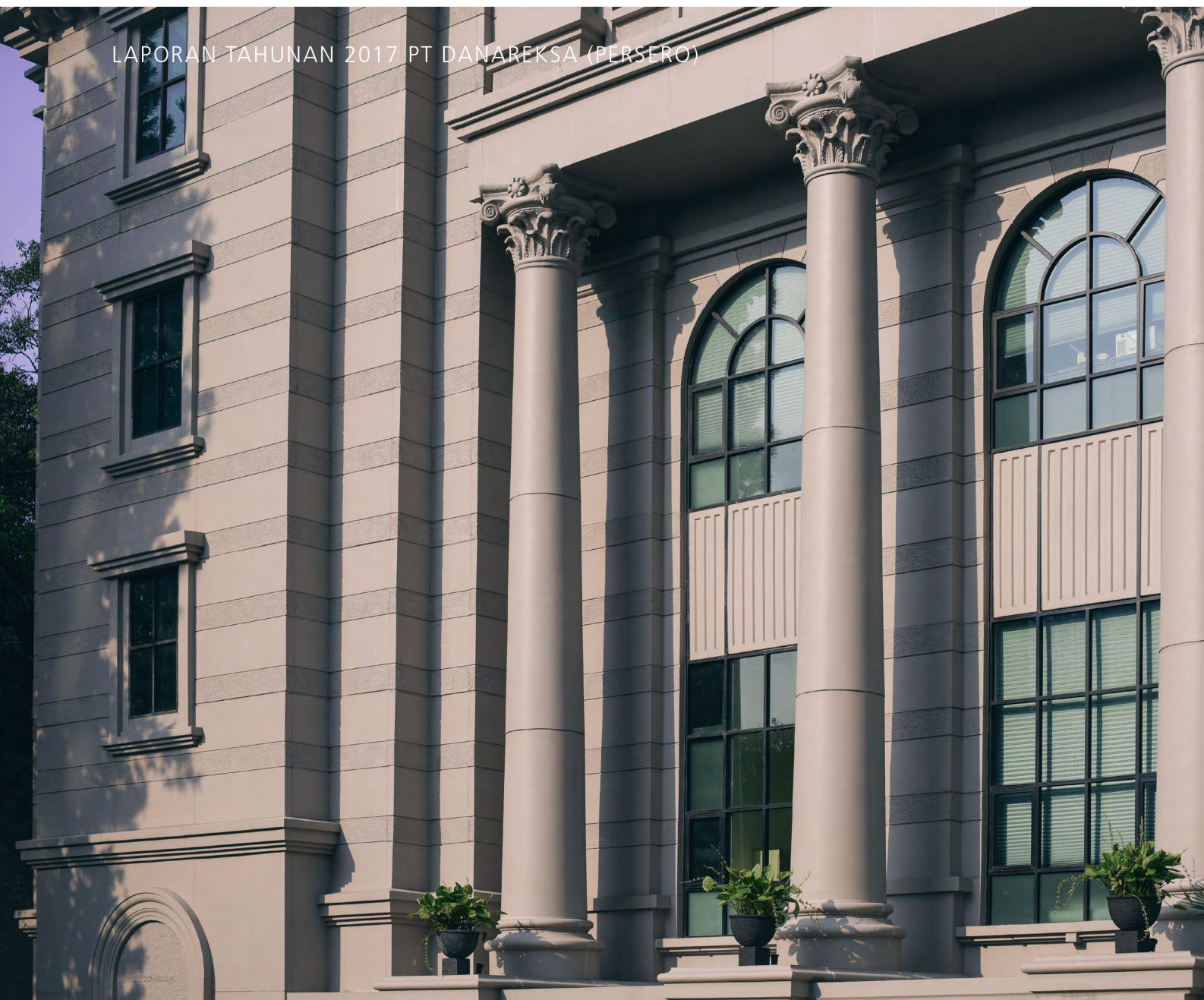


SEMANGAT KEPELOPORAN UNTUK MASA DEPAN GEMILANG

LAPORAN TAHUNAN 2017 PT DANAREKSA (PERSERO)



SEMANGAT KEPELOPORAN UNTUK MASA DEPAN GEMILANG

Penuntasan sebuah program tidak hanya bergantung pada strategi bisnis yang tepat dan fokus, namun juga konsistensi dan disiplin dalam membangun tata kelola perusahaan yang baik. Danareksa telah menuangkannya dalam menjalankan penerapan nilai-nilai budaya IFAST – *Integrity, Fairness, Accountable, Skillful* dan *Transparency*. Dalam empat dasa warsa terakhir, Danareksa senantiasa menciptakan ragam produk dan layanan yang menjadi acuan industri Pasar Modal Indonesia. Semangat inovasi dan kepeloporan Danareksa ini terus dijaga dari waktu ke waktu untuk mencapai kejayaan Indonesia.

Ada banyak hal yang memengaruhi perkembangan sebuah organisasi usaha, salah satunya adalah upaya konsisten organisasi tersebut dalam menjaga pertumbuhan dan pengelolaan risiko. Danareksa yakin bahwa naik turunnya sebuah usaha merupakan keniscayaan, tetapi dengan pengalaman panjang sebagai pelopor Pasar Modal di Indonesia, Danareksa sanggup melewati masa-masa sulit. Catatan tahun 2017 misalnya, tetap menempatkan Danareksa sebagai salah satu perusahaan terpercaya dan berpengalaman di industri Pasar Modal Indonesia.

Dalam konteks itu, nasabah dan mitra kerja bagi Danareksa bukan hanya kekuatan bisnis, melainkan nafas dari pertumbuhan Pasar Modal itu sendiri. Kepercayaan nasabah dan pengakuan prestasi dari institusi besar di industri keuangan sungguh menguatkan Danareksa untuk tetap menjadi salah satu perusahaan di Pasar Modal Indonesia yang terpercaya dan dapat diandalkan.

Peran kepeloporan juga sangat penting dalam mengembangkan Pasar Modal Indonesia yang terus tumbuh. Hal tersebut harus selalu dipegang teguh sebagai komitmen yang memandu langkah-langkah Danareksa ke depan.

Danareksa menyadari bahwa dinamika kebutuhan masyarakat Pasar Modal semakin bervariasi dan tingkat persaingan di Pasar Modal pun kian meningkat. Bermunculannya pendatang baru mengirimkan pesan yang jelas bahwa Danareksa sebagai salah satu Badan Usaha Milik Negara harus mengambil langkah-langkah strategis untuk terus maju, dijaga dan dikembangkan untuk generasi mendatang Indonesia.

DAFTAR ISI

KINERJA

SEMANGAT KEPELOPORAN UNTUK MASA DEPAN GEMILANG	1
PERISTIWA PENTING	10
IKHTISAR	
Ikhtisar Keuangan	12
Informasi Obligasi	13
Informasi Saham	13
LAPORAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI	
Laporan Dewan Komisaris	16
Laporan Direksi	20
PERTANGGUNGJAWABAN LAPORAN TAHUNAN 2017	27

PROFIL PERUSAHAAN

Identitas Perusahaan	30
Sejarah Singkat Danareksa	31
Jejak Langkah	32
Visi Misi	34
Maksud dan Tujuan	35
Keunggulan dan Nilai Tambah	36
Bidang Usaha	37
Entitas Anak	46
Entitas Asosiasi	47
Struktur Organisasi dan Pejabat Senior	48
Dewan Komisaris	53
Direksi	57
Human Capital	62
Komposisi Pemegang Saham	74
Struktur Grup Perusahaan	74
Penghargaan dan Sertifikasi	76
Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal	77
Jaringan Perusahaan	78

PEMBAHASAN DAN ANALISIS MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN

TINJAUAN UMUM

Indikator Ekonomi 2017	82
Industri Pasar Modal	84
Prospek Bisnis 2017	85

TINJAUAN KEUANGAN

Kinerja Keuangan	86
Posisi Keuangan	88
Kemampuan Membayar Hutang dan Rasio Lainnya	92
Struktur Modal	93
Ikatan Material Untuk Belanja Modal	94
Investasi Barang Modal	94
Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan	94
Dividen	94
ESOP/MSOP	94
Laporan Realisasi Penggunaan Dana Penawaran Umum	94
Informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/ peleburan usaha, akuisisi atau restrukturisasi hutang/ modal	94
Informasi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/ atau Transaksi Dengan Pihak Afiliasi	94
Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perusahaan	94
Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Perusahaan	95

TINJAUAN BISNIS

PT Danareksa (Persero)	97
PT Danareksa Sekuritas	102
PT Danareksa Investment Management	108
PT Danareksa Finance	112
PT Danareksa Capital	114

TINJAUAN OPERASIONAL

Riset	116
Institutional Coverage and Advisory	118
Pemasaran dan Pangsa Pasar	118
Teknologi Informasi	120
General Affairs, Purchasing & Procurement	125
Legal, Aset Recovery & Compliance	126
Accounting & Financial Control	126
Treasury, Proprietary, Finance Operation	126
Business Development & Change Management	127

TATA KELOLA PERUSAHAAN

PENERAPAN PRINSIP-PRINSIP GCG	130	Direksi	149
Komitmen	130	Tata Tertib	149
ACUAN/ DASAR HUKUM	132	Tugas dan Wewenang	149
TUJUAN PENERAPAN GCG	133	Kewajiban Direksi	150
KODE ETIK	134	Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Direksi	153
Pokok-pokok Kode Etik	134	Rangkap Jabatan Direksi	153
Sosialisasi	134	Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Rapat Direksi	153
Upaya Penegakan Kode Etik	134	Pelatihan dan Pengembangan	153
Komitmen	134	Asesmen Kinerja	153
Budaya Perusahaan	134	Prosedur Penetapan Remunerasi	153
PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI	135	Struktur Remunerasi	153
STRUKTUR GCG	136	Besaran Remunerasi	154
Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS")	136	Hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham dan Dewan Komisaris	155
Dewan Komisaris	137	Pelaksanaan RUPS	158
Tata Tertib	137	Organ/ Komite Dewan Komisaris	
Tugas, Wewenang dan Kewajiban	137	Sekretaris Dewan Komisaris	160
Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab	138	Komite Audit	161
Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Rapat Dewan Komisaris	139	Organ/ Komite di bawah Direksi	
Pelatihan dan Pengembangan	139	Komite Pengelolaan Risiko	166
Asesmen Kinerja	140	Komite Human Capital	168
Prosedur Penetapan Remunerasi	140	Komite Teknologi Informasi	170
Struktur Remunerasi	140	Komite Aset dan Liabilitas	171
Besaran Remunerasi	140	Akuntan Publik	172
Rencana Kerja & Pelaksanaan Tugas	142	Sekretaris Perusahaan	174
Komisaris Independen	142	Internal Audit	178
Hubungan Afiliasi dengan Pemegang Saham dan Direksi	142	Pengelolaan Risiko	180
Tabel Rencana Kerja dan Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris di Tahun 2017	143	Sistem Pengendalian Internal	184
Tabel Daftar Surat Persetujuan/ Otorisasi Rekomendasi	146	Akses Informasi dan Data Perusahaan	185
		Sistem Pelaporan Pelanggaran	186
		Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi	187
		Perkara Penting Yang Sedang Dihadapi	189
		Skor GCG	189

TATA KELOLA TERINTEGRASI

KERANGKA TATA KELOLA TERINTEGRASI KONGLOMERASI KEUANGAN GRUP DANAREKSA	192
SATUAN MANAJEMEN RISIKO TERINTEGRASI (SKMRT)	193
SATUAN KERJA AUDIT INTERN TERINTEGRASI (SKAIT)	195
SATUAN KERJA KEPATUHAN TERINTEGRASI (SKKT)	196
KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI	197

PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN SERTA TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN	203
PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN	206
▪ Tanggung Jawab Sosial Terhadap Kesehatan, Keselamatan dan Keamanan Kerja (K3)	206
▪ Tanggung Jawab Sosial Terhadap Konsumen	206
▪ Tanggung Jawab Sosial Terhadap Lingkungan	207
▪ Tanggung Jawab Sosial Terhadap Masyarakat	208
PROGRAM BUMN HADIR UNTUK NEGERI	209
DOKUMENTASI KEGIATAN	212
REFERENSI PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN (OJK) NOMOR 29/POJK.04/2016 TENTANG LAPORAN TAHUNAN EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK	211
LAPORAN KEUANGAN (AUDITED)	221



KINERJA



PERISTIWA PENTING

Sepanjang 2017, Grup Danareksa melaksanakan beragam kegiatan, baik yang bersifat edukasi, sosialisasi, bantuan, *branding* maupun bisnis korporasi.

Maret



03/03/17 | Sosialisasi Keuangan PKK Laweyan bersama OJK. Kegiatan Sosialisasi Keuangan di kecamatan Laweyan bekerja sama antara OJK Solo dan Danareksa Solo. Kegiatan ini dihadiri oleh 100 orang anggota PKK Kecamatan Laweyan. Kegiatan ini meningkatkan iterasi dan inklusi keuangan di wilayah Kecamatan Laweyan.

07/03/17 | Plataran Dharmawangsa, Jakarta. Market Outlook. *Indonesian Macroeconomic Update & 2017 Outlook* oleh *Chief Economist*, Kahlil Rowter. *Product Update* "Danareksa Mawar Konsumer 10 & Danareksa Mawar Rotasi Sektor Strategis" oleh *Coordinating Investment Specialist* PT Danareksa Investment Management; Barkah Supriadi.

Juli



20/07/17 | Financial Club, Jakarta. Media Gathering: 25 Tahun PT Danareksa Investment Management. PT Danareksa Investment Management merayakan ulang tahunnya yang ke 25 dan penerimaan sertifikat ISO 9001:2015 yang diterbitkan oleh SGS, lembaga sertifikasi ternama yang berbasis di Inggris.

25/07/17 | Kelas Kecil Pasar Modal dan D'ONE Next-G. SID Malang mengundang beberapa perwakilan mahasiswa di Malang seperti Polinema, UIN Malang, dan Universitas Brawijaya untuk mengikuti edukasi dan penelitian mengenai Pasar Modal.

Agustus



17/08/17 | Dirgahayu Republik Indonesia. Upacara keluarga besar Danareksa, dalam rangka memperingati Hari Kemerdekaan ke 72 Republik Indonesia, yang diikuti oleh segenap Direksi dan karyawan Danareksa untuk memupuk rasa nasionalisme.

September



14/09/17 | 11th Annual Alpha Southeast Asia Best Financial Singapore, Shangri-La Hotel. PT Danareksa Sekuritas memenangkan penghargaan pada kategori "Best Investment Bank and M&A House".

20/09/17 | Bursa Efek Indonesia, Jakarta. Peluncuran KIK-EBA Danareksa Indonesia Power PLN-1. Penyerahan sertifikat KIK EBA oleh Direktur Utama PT Bursa Efek Indonesia kepada Direktur Utama PT Indonesia Power, disaksikan oleh Manajer Investasi (PT Danareksa Investment Management).

Desember



09/12/17 | Penanaman Bakau di Pulau Untung Jawa. Danareksa bekerja sama dengan TRASHI (Transformasi Hijau), sekitar 4,000 pohon bakau ditanam di pesisir pantai Pulau Untung Jawa untuk memperbaiki kerusakan lingkungan dan ekosistem serta mencegah abrasi.

14/12/17 | 14th Tokoh Finansial Indonesia Terbaik versi Majalah Investor. Penerimaan penghargaan untuk CEO berprestasi; Jenpino Ngabdi - Direktur Utama PT Danareksa Sekuritas, sebagai "Top Executive Securities Company 2017".



28/12/17 | 41 Tahun Danareksa. Berdiri sejak 1976, dalam 41 tahun terus membangun sinergi yang kuat dengan organisasi dan Entitas Anak yang dimiliki untuk menjadikan Danareksa perusahaan penyedia jasa keuangan terpercaya.

IKHTISAR KEUANGAN

(dalam Rp juta, kecuali dinyatakan lain)

HASIL OPERASIONAL	2017	2016	2015	2014 ¹	2013
Pendapatan Usaha	446.414	636.942	602.193	607.225	378.446
Laba (Rugi) Usaha	(138.906)	145.358	104.464	117.672	43.312
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	(130.374)	148.606	113.078	125.499	69.007
Laba (Rugi) Bersih ²	(147.574)	116.259	78.675	77.268	23.089
Laba (Rugi) Komprehensif ²	(134.060)	121.172	78.675	77.268	23.089
POSISI KEUANGAN					
Total Aset	3.644.235	3.607.389	3.719.334	3.454.385	2.532.527
Total Liabilitas	2.407.527	2.236.621	2.469.737	2.709.447	1.888.530
Total Ekuitas	1.236.708	1.370.768	1.249.597	744.938	643.997
DATA SAHAM					
Saham Beredar (Jumlah Saham)	701.480	701.480	701.480	701.480	701.480
Laba (Rugi) per Saham (dalam Rupiah penuh)	(210.375)	165.734	112.115	110.150	32.914
RASIO KEUANGAN					
Laba (Rugi) Bersih terhadap Rata-rata Ekuitas	(11,32%)	8,87%	7,89%	11,22%	3,57%
Laba (Rugi) Bersih terhadap Rata-rata Aset	(4,07%)	3,17%	2,19%	2,58%	0,94%
Laba (Rugi) Sebelum Pajak terhadap Pendapatan	(29,20%)	23,33%	18,78%	20,68%	18,23%
Rasio Lancar	132,82%	174,28%	280,81%	246,49%	233,27%
Pinjaman Jangka Panjang terhadap Ekuitas	24,19%	49,55%	113,31%	189,78%	134,78%
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas	1,95x	1,63x	1,98x	3,63x	2,93x
Rasio Liabilitas Terhadap Jumlah Aset	66,06%	62,00%	66,40%	78,44%	74,57%
Jumlah Pegawai	411	392	378	378	377

¹ Disajikan kembali (*restatement*)

² Diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non pengendali

INFORMASI OBLIGASI

Total Penerbitan Surat Hutang Danareksa sebagaimana Tabel dibawah ini, per 31 Desember 2017 total obligasi yang beredar sebesar Rp. 625.000.000.000,- (enam ratus dua puluh lima milyar rupiah).

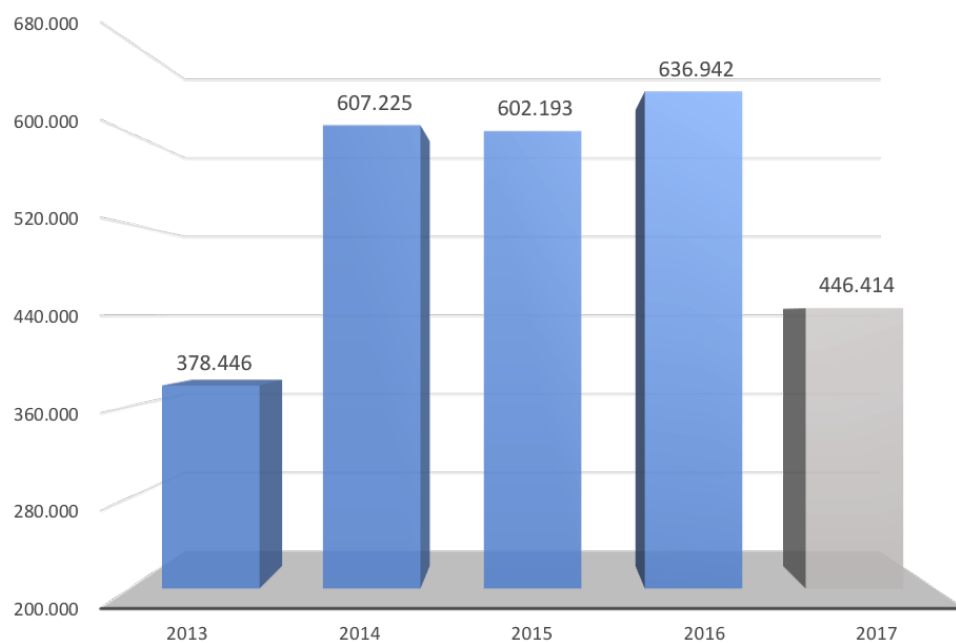
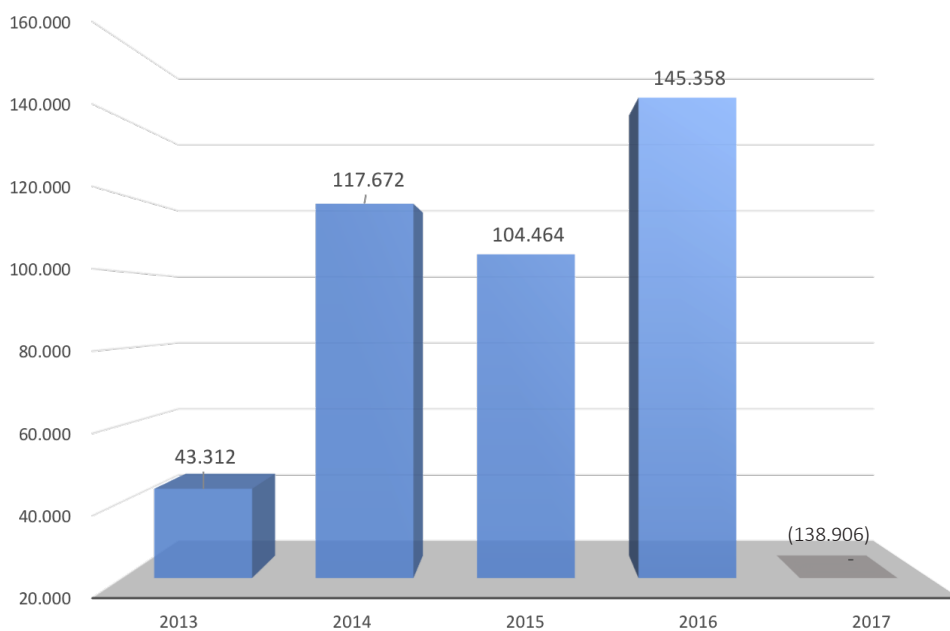
Tabel Obligasi

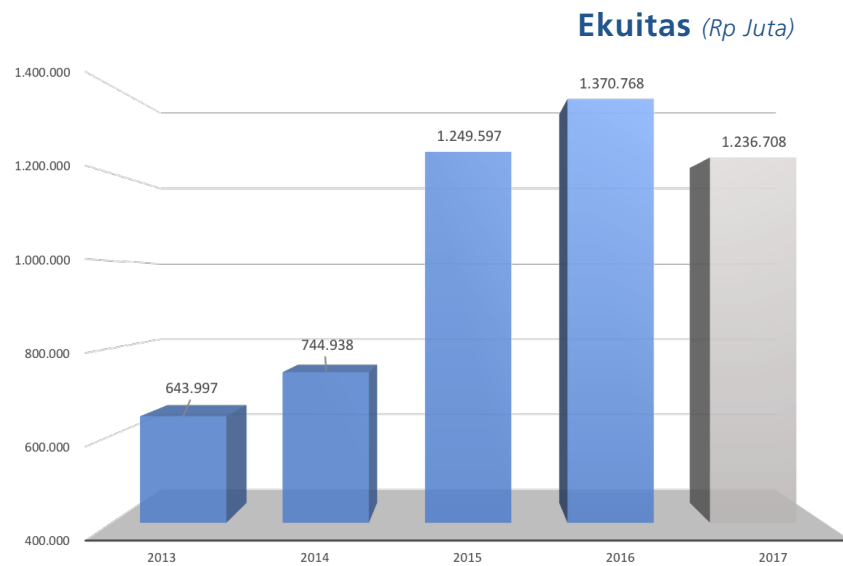
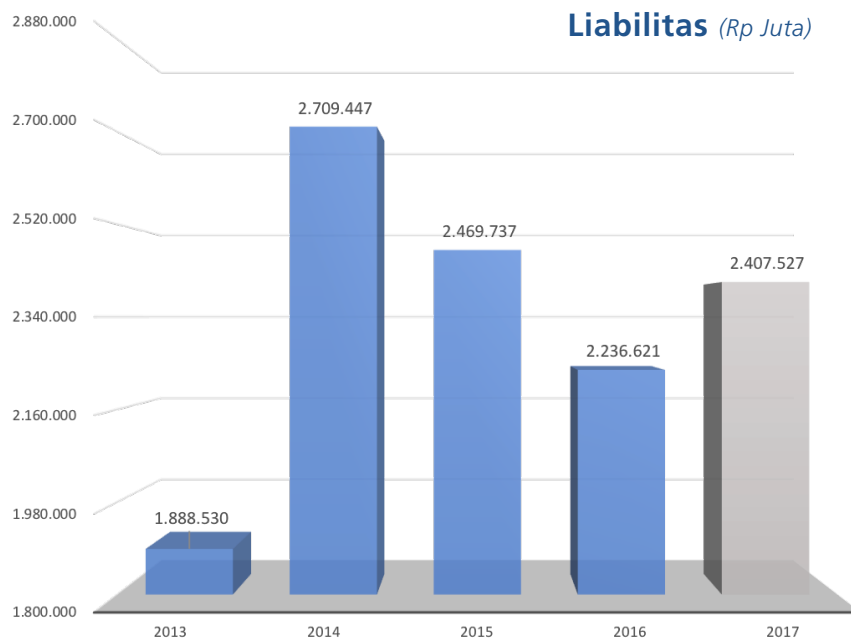
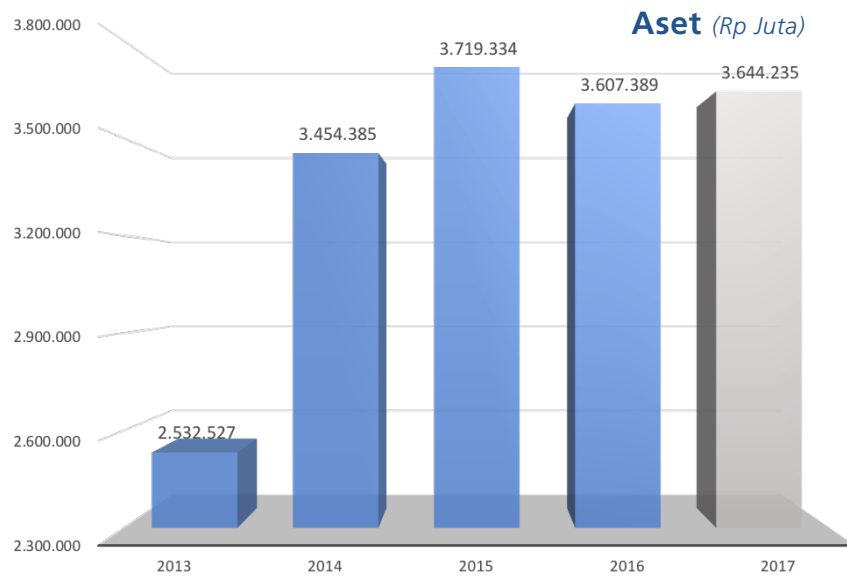
Nama Obligasi	Jumlah (Rp Milyar)	Kupon (%)	Jangka waktu (Tahun)	Tanggal jatuh tempo	Peringkat
Berkelanjutan I Tahap I Danareksa - Seri B	375,00	8,80%	5	9 Januari 2018	IdA (Single A)
Berkelanjutan I Tahap II Danareksa - Seri B	250,00	11,00%	5	16 Desember 2019	IdA (Single A)
Jumlah	625,00				

Seluruh Obligasi tercatat di Bursa Efek Indonesia (IDX)

INFORMASI SAHAM

Perseroan sampai saat ini bukan Perusahaan terbuka, sehingga tidak ada informasi saham Danareksa yang termasuk namun tidak terbatas pada jumlah dan harga saham beredar, kapitalisasi pasar, harga saham tertinggi dan terendah, volume serta kronologis pencatatan saham. Seluruh saham PT Danareksa (Persero) dimiliki oleh Pemerintah Indonesia.

Pendapatan (Rp Juta)**Laba (Rugi) Usaha (Rp Juta)**



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, Danareksa mampu melewati tahun 2017 dengan baik. Direksi dan segenap Karyawan Danareksa telah menunjukkan dedikasi dan profesionalismenya dalam menyikapi tahun 2017 yang penuh tantangan ini. Perkenankanlah kami atas nama Dewan Komisaris PT Danareksa (Persero) menyampaikan Laporan Dewan Komisaris atas Kinerja Danareksa Tahun 2017.

Pandangan Atas Kinerja Usaha

Tahun 2017 ditandai dengan pergerakan harga minyak dunia yang terus naik, di mana pada akhir Desember 2017, harga per barrel minyak dunia (Brent) mencapai US\$66,73. Dari sisi moneter, pada akhir tahun 2017, The Fed kembali menaikkan suku bunga Fed Fund Rate (FFR) sebesar 25 bps pada 13 Desember 2017, menjadikan suku bunga FFR sepanjang tahun 2017 meningkat 75 bps, dari 0,75 pada Desember 2016 menjadi 1,50. Peristiwa-peristiwa tersebut berimbas di bidang perdagangan dan kerjasama internasional. Padahal di dunia keuangan, perkembangan teknologi dan globalisasi menuntut kerja sama internasional yang lebih tinggi termasuk masalah kejahatan *money laundering*, *fraud*, dan terorisme.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia menunjukkan pemulihan, di mana IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan) di akhir tahun 2017 mencapai 6.365,55 atau penguatan sebesar 20,20% jika dibanding penutupan IHSG tahun 2016 di level 5.296,01. Sementara itu nilai tukar Rupiah di tahun 2017 ditutup di Rp 13.548/ USD atau mengalami pelemahan sebesar 0,83% jika dibandingkan penutupan di akhir tahun 2016.

Di samping kondisi di atas, Perseroan juga masih menghadapi tantangan persaingan global termasuk penetapan harga (*pricing* untuk berbagai *fee*) dan retensi SDM yang kompeten. Kondisi yang dinamis di tahun 2017 tersebut diantisipasi dengan

pengelolaan bisnis dan operasional yang penuh kehati-hatian termasuk penyelesaian permasalahan dan penguatan operasional anak perusahaan untuk sekaligus melanjutkan mempersiapkan rencana Holdingisasi BUMN Jasa Keuangan yang diinisiasi oleh Pemerintah sebagai pemegang saham Perseroan.

Untuk mendukung kinerja Perseroan, Dewan Komisaris senantiasa berkomitmen untuk menyempurnakan fungsi pengawasan berfokus pada penguatan penerapan dan kualitas manajemen risiko yang terintegrasi, penerapan sistem, prosedur, pengendalian internal serta budaya tata kelola yang menjunjung transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian & kewajaran.

Dewan Komisaris terus mendukung upaya perseroan untuk terus berinovasi dalam meningkatkan kinerjanya baik dalam rangka peningkatan produktifitas melalui program penyalarsan teknologi informasi, pelayanan maupun penyempurnaan operasional.

Penilaian atas Kinerja Perusahaan dan Direksi

Kondisi perekonomian global dan regional yang terjadi selama tahun 2017, telah berdampak pada kinerja Danareksa secara umum. Total pendapatan usaha pada tahun 2017 sebesar Rp 446,41 milyar dan bila dibandingkan dengan anggaran 2017 hanya mencapai 71,83%, yang berdampak pada kerugian yang dibukukan perusahaan di tahun 2017.

Kerugian ini disebabkan karena menurunnya pendapatan dari beberapa bisnis utama Perusahaan, seperti penjaminan emisi efek, penasihat keuangan, perantara perdagangan efek serta pembiayaan. Penurunan pendapatan memang merupakan risiko bisnis dalam dunia pasar modal. Untuk itu, Dewan Komisaris senantiasa mengawasi langkah-langkah perbaikan kinerja yang dilakukan oleh Direksi.

Meskipun membukukan kerugian di tahun 2017, Namun industri masih memberikan apresiasi yang tinggi akan apa yang telah dilakukan oleh Manajemen dan karyawan Danareksa selama ini.



Tak kurang dari 14 penghargaan didapatkan oleh Danareksa di tahun 2017, baik dari media nasional maupun internasional. Pencapaian ini menjadi awal yang penting untuk pencapaian-pencapaian selanjutnya seperti yang telah ditetapkan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) tahun 2014 - 2018.

Oleh karena itu Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada Direksi, manajemen dan karyawan atas kerja keras dan dedikasi yang dicapai Perseroan di tengah kondisi ekonomi yang belum menggembirakan atas pencapaian selama 2017, di antaranya sebagai berikut :

- Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG), skor= 92,02 (Kategori: Sangat Baik). Skor ini lebih tinggi dari tahun lalu (2016) yang sebesar = 88,75.
- Penghargaan yang diterima, di antaranya "Top Banks in Corporate & Government Bond" dan "Best Islamic Deal in Indonesia" dari The Assets; "Best Investment Bank and M&A House" dan "Best Loan Deal of the Year in Southeast Asia" dari Alpha South-East Asia. Kami juga menerima dari Forum Ekselen BUMN: "Good Performance Category - BUMN Performance Excellence Award 2017".
- Opini Laporan Keuangan Audited 2017 : Wajar Tanpa Pengecualian
- Secara konsisten berperan aktif sebagai agen pembangunan untuk kemajuan pasar modal dan sesama BUMN
- Konsisten memberikan kontribusi dalam peningkatan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat melalui program PKBL - CSR.

Atas kinerja tahun 2017, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah melaksanakan tugas, mengendalikan risiko serta mengambil keputusan yang cepat dan tepat.

Perlu dicatat bahwa selama kinerja 2017 tersebut dicapai dengan kapasitas perusahaan yang terbatas dan sedang menjalankan *empowering* anak perusahaan dalam rangka pembentukan Holding

BUMN Jasa Keuangan. Atas kondisi tersebut, Dewan Komisaris berpendapat bahwa Perseroan masih memiliki peluang meraih kinerja yang lebih baik di masa yang akan datang.

Penilaian Kinerja Organ/ Komite di bawah Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Sekretaris Dewan Komisaris. Selama tahun 2017, Komite Audit telah mengadakan rapat mingguan, memberikan masukan dan kajian atas Laporan Keuangan Bulanan, Triwulan dan Tahunan yang disampaikan Direksi, serta laporan kunjungan ke cabang-cabang secara rutin. Komite Audit juga membantu Dewan Komisaris dalam memastikan bahwa sistem pengendalian intern telah berjalan dengan baik, auditor internal dan eksternal dapat diandalkan, dan memberikan rekomendasi atas hal-hal yang perlu mendapat perhatian Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris juga memberikan apresiasi kepada Sekretaris Dewan Komisaris dan Staf Sekretaris Dewan Komisaris yang telah membantu dalam pengelolaan rapat, penyusunan dan dokumentasi risalah rapat, serta rekomendasi atas usulan-usulan Direksi.

Dalam menjalankan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris membentuk Komite Audit dan Komite Tata Kelola Terintegrasi. Di tahun 2017, kedua Komite tersebut telah melakukan tugas dan kewenangannya sesuai charter yang berlaku bagi masing-masing komite termasuk memberikan rekomendasi serta laporan kepada Dewan Komisaris atas hal-hal yang perlu menjadi perhatian Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsi pengawasannya maupun penyempurnaan terkait dengan aspek pengawasan dan tanggung jawab di masing-masing komite.

Di tahun 2017, Komite Audit telah menjalankan tanggung jawabnya dalam membantu Dewan Komisaris mengevaluasi efektivitas pengendalian

internal yang dilakukan oleh internal audit maupun auditor eksternal, sementara Komite Tata Kelola Terintegrasi membantu dan memfasilitasi Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsi mengawasi penerapan Tata Kelola perusahaan agar sesuai dengan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi yang berlaku.

Evaluasi dan penilaian kinerja seluruh komite dilakukan setiap tahun dengan menggunakan metode yang ditetapkan Dewan Komisaris. Evaluasi oleh Dewan Komisaris dilakukan untuk kepentingan peningkatan efektivitas pelaksanaan kegiatan dan kinerja setiap Komite di masa mendatang.

Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance atau GCG)

Dewan Komisaris senantiasa menekankan kepada Direksi bahwa prinsip-prinsip GCG harus menjadi bagian budaya perusahaan. Program Anti Gratifikasi telah secara rutin disosialisasikan dan tidak terbatas pada menjelang hari-hari besar keagamaan.

Di samping itu, penerapan Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistle Blowing System - WBS) telah memasuki tahun ke empat, yang diharapkan meniadakan atau meminimalisir kemungkinan terjadinya pelanggaran. Sosialisasi WBS telah dilakukan kepada seluruh karyawan. Pelaksanaan GCG telah berjalan disemua lini. Proses bisnis, support maupun laporan-laporan dilaksanakan sesuai ketentuan yang berlaku.

Pada tahun 2017, di masa pemulihan perekonomian Indonesia, Dewan Komisaris memandang perlu untuk secara intensif, baik secara langsung maupun melalui organ Dewan Komisaris, memonitor dan mengevaluasi pengendalian risiko perusahaan secara berkelanjutan. Dewan Komisaris juga mendorong Direksi untuk melakukan pemutakhiran kebijakan maupun prosedur, serta pembinaan SDM perusahaan sesuai dengan kebutuhan dan tata kelola perusahaan yang baik.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Pada tahun 2017 terjadi perubahan susunan Dewan Komisaris, sehubungan dengan telah berakhirnya masa tugas Ibu Indrasjwari K.S. Kartakusuma pada bulan Maret 2017. Pada akhir tahun 2017, komposisi Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Eko Sulistyono - Komisaris
Dyah Kartika Rini - Komisaris Independen

Sedangkan komposisi Dewan Komisaris pada akhir 2016, adalah:

Indrasjwari K.S. Kartakusuma - Komisaris Utama
Eko Sulistyono - Komisaris
Dyah Kartika Rini - Komisaris Independen

Penutup

Akhir kata, melalui kerja keras dari seluruh jajaran dalam Perseroan dan dukungan pemegang saham serta pemangku kepentingan, di tahun-tahun mendatang Peseroan diharapkan senantiasa mampu meningkatkan kinerja positifnya dalam waktu dan skala yang lebih baik lagi dari target RJPP.

Atas nama Dewan Komisaris PT Danarekxa (Persero)
Jakarta, 25 April 2018



EKO SULISTIYO
Komisaris

LAPORAN DIREKSI

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Perkenankan kami memanjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas karunia-Nya, sehingga Danareksa dapat tetap terus berkembang dan berkontribusi kepada perkembangan Pasar Modal Indonesia. Arahan Pemegang Saham dan pengawasan dari Dewan Komisaris menjadi acuan Direksi dalam mengendalikan bisnis Perseroan. Perkenankanlah kami atas nama Direksi PT Danareksa (Persero) menyampaikan Laporan Direksi atas Kinerja Danareksa Tahun 2017.

Kondisi Ekonomi dan Industri Pasar Modal

Selama tahun 2017, kondisi perekonomian global secara umum dalam proses pemulihan. Salah satu indikator ini adalah harga minyak dunia yang terus bergerak dengan trend naik, dengan harga per barrel minyak dunia (Brent) dan minyak mentah West Texas Intermediate (WTI) tercatat masing-masing US\$66,73 dan US\$60,42 pada akhir tahun 2017. Di sisi lain, Bank Sentral Amerika Serikat, The Fed, menaikkan suku bunga Fed Fund Rate (FFR) sehingga suku bunga FFR sepanjang tahun 2017 meningkat 75 bps, dari 0,75 pada Desember 2016 menjadi 1,50 pada Desember 2017.

Sementara itu, realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) tahun 2017 mencapai Rp308,4 triliun atau 118,5% dari target APBNP sebesar Rp260,2 triliun. Angka tersebut menunjukkan pertumbuhan 17,7% dari capaian 2016 sebesar Rp262 triliun. Pencapaian PNBP ini didukung kenaikan pendapatan sumber daya alam, pendapatan bagian laba (dividen) BUMN, perbaikan pelayanan dan pemanfaatan teknologi informasi, serta peningkatan pendapatan Badan Layanan Umum (BLU).

Untuk keseluruhan tahun 2017, rata-rata harian relatif stabil dengan depresiasi 0,60% menjadi Rp13.385 per dolar AS, walau sempat mengalami

tekanan seiring normalisasi kebijakan moneter, meningkatnya ekspektasi kenaikan suku bunga, dan rencana reformasi pajak di Amerika Serikat. Pelemahan Rupiah tersebut seiring dengan pelemahan nilai tukar di hampir seluruh mata uang dunia terhadap dolar AS. Nilai tukar rupiah tertolong aliran modal asing ke Indonesia sejalan dengan perkembangan positif eksternal dan domestik. Kondisi pasar keuangan global yang kondusif mendorong aliran modal asing ke negara berkembang, termasuk Indonesia.

Pasar modal Indonesia mencatatkan prestasi gemilang sepanjang tahun 2017, dengan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada akhir 2017 berada di level tertinggi sepanjang sejarah Bursa Efek di Indonesia: 6.355,65. Level ini adalah kenaikan 41,61 poin atau 0,66%. Transaksi efek yang terjadi di Bursa Efek Indonesia juga tinggi, berkontribusi 11% terhadap penerimaan pajak negara pada tahun 2017. Perkembangan pasar saham domestik pada 2017 menunjukkan kinerja positif, sejalan perbaikan data ekonomi domestik di tengah perlambatan ekonomi dunia.

Kenaikan frekuensi perdagangan sebesar 20% menjadikan pasar modal Indonesia lebih likuid dari bursa lainnya di ASEAN. Perusahaan yang tercatat di pasar modal pada 2017 ada 36 perusahaan, dengan rata-rata oversubscribe 2,2 kali. Menutupi perdagangan akhir tahun, nilai kapitalisasi pasar tercatat sebesar Rp7.072,09 triliun. Total nilai transaksi pasar modal di akhir perdagangan tahun 2017 sebesar Rp28,38 triliun dari 26,08 milyar saham diperdagangkan.

Bursa Efek Indonesia selama kurun waktu 2017 memberikan keuntungan bagi investor domestik, maupun asing. Tercatat, investasi asing di tahun 2016 sebesar Rp1.691 triliun, naik menjadi Rp1.958 triliun di 2017.



Sementara itu industri pengelolaan Reksa Dana juga menunjukkan perkembangan positif baik dari pertumbuhan dana kelolaan atau *Asset Under Management* (AUM), jumlah dan inovasi produk investasi yang ditawarkan di pasar. Industri ini mengalami pertumbuhan sebesar 31,0% menjadi Rp685,6 triliun. Secara keseluruhan, performa seluruh produk yang dikelola Manajer Investasi di tahun 2017, mengalami kinerja positif. Peningkatan secara nominal bersumber dari Reksa Dana sebesar Rp116,6 triliun serta KPD sebesar Rp38,9 triliun.

Peningkatan rating juga dilakukan oleh Lembaga Pemeringkat Fitch. Selain faktor domestik, dari global berlangsung perbaikan kondisi ekonomi global. Beberapa faktor tersebut berdampak pada semakin tumbuhnya seluruh instrumen investasi baik dari sisi jumlah dan varian produk hingga ekspektasi imbal hasil masing-masing produk yang ditawarkan kepada investor.

Perkembangan Inflasi dan Suku Bunga

Selama tahun 2017 tingkat inflasi dalam negeri adalah 3,61% di mana seluruh kelompok pengeluaran mengalami inflasi. Dengan tingkat inflasi yang terkendali dan berada pada sasaran tersebut, maka Bank Indonesia melalui Rapat Dewan Gubernur (RDG) mempertahankan tingkat bunga acuan 7-day Reverse Repo Rate tetap sebesar 4,25%, dengan suku bunga Deposit Facility tetap sebesar 3,50% dan Lending Facility tetap sebesar 5,00%.

Sementara itu terjadi peningkatan sebesar 16,2% (YoY) pada perdagangan luar negeri Indonesia atau setara US\$168,73 milyar. Peningkatan ini ditopang oleh peningkatan migas sebesar 20,1% (YoY), sedangkan non-migas tumbuh 15,7% (YoY). Di sisi lain, nilai impor mencapai US\$156,89 milyar atau meningkat 15,7% (YoY). Dengan demikian kinerja ekspor-impor sepanjang tahun 2017 terjadi surplus neraca perdagangan sebesar US\$11,84 milyar, dimana non migas surplus sebesar US\$20,40 milyar, sedangkan migas masih tetap defisit sebesar US\$8,57 milyar.

Dengan perkembangan tersebut, posisi cadangan devisa Indonesia pada akhir Desember 2017 mencatat rekor tertinggi dalam sejarah sebesar US\$130,2 milyar. Cadangan devisa tersebut cukup untuk membiayai 8,6 bulan impor, atau 8,3 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri pemerintah, serta berada di atas standar kecukupan internasional sekitar 3 bulan impor.

Perekonomian Indonesia tumbuh 5,07% (YoY) pada akhir 2017. Angka ini lebih tinggi dari angka pertumbuhan pada tahun 2016 sebesar 5,03%. Pertumbuhan ekonomi ini terutama bersumber dari menguatnya permintaan domestik sejalan dengan peningkatan investasi, konsumsi rumah tangga, dan stimulus fiskal. Sementara itu, ekspor diperkirakan tetap tumbuh positif seiring dengan berlanjutnya perbaikan ekonomi global dan harga komoditas yang masih tinggi.

Tantangan yang Dihadapi

Dinamika perekonomian dan pasar modal baik global maupun lokal tersebut telah secara langsung mempengaruhi aktivitas pelaku-pelaku bisnis di Pasar Modal Indonesia, termasuk Danareksa. Namun demikian, manajemen telah mengambil langkah-langkah dan berinovasi dalam upaya untuk memenuhi target yang telah ditetapkan dalam anggaran 2017.

Di samping itu, dalam memanfaatkan momentum positif di tahun 2017, kendala yang dihadapi Danareksa adalah modal yang masih terbatas. Penambahan modal sangat diperlukan Danareksa untuk melebarkan sayap bisnis Danareksa dalam upaya meningkatkan pendapatan di masa mendatang.

Prospek Usaha dan Strategi Tahun 2017

Dengan situasi ekonomi global, domestik yang membaik serta dukungan industri jasa keuangan dan Pasar Modal Indonesia tersebut, Danareksa memanfaatkan kondisi ini untuk meningkatkan

kinerja serta berinovasi dengan produk dan layanannya. Danareksa diharapkan terus menjadi pelopor di industri Pasar Modal Indonesia dengan didukung pengelolaan risiko yang memadai.

Kebijakan strategis tahun 2017 disusun dan diimplementasikan berdasarkan peluang bisnis dengan tetap berpegang pada prinsip kehati-hatian adalah sebagai berikut :

1. Melanjutkan penyehatan keuangan Entitas Induk.
2. Penguatan dalam pengelolaan risiko dan Enterprise Risk Management (ERM)
3. Fokus pada area yang profitable
4. Reprofilng sumber daya manusia
5. Proper cost composition

Kinerja Danareksa Tahun 2017

Pada akhir tahun 2017 Danareksa membukukan total pendapatan usaha sebesar Rp 446,41 milyar yang bila dibandingkan dengan anggaran 2017, pencapaian ini mencapai 71,83% atau 70,09% dibanding pendapatan pada akhir 2016.

Dari pencapaian tersebut, dibukukan rugi bersih Danareksa tahun 2017 sebesar Rp 147,57 milyar. Dari sisi asset, total aset akhir tahun 2017 tercatat sebesar Rp3.644,23 milyar atau 101,02% dari akhir tahun 2016 yang tercatat sebesar Rp3.607,39 milyar.

Penurunan ini disebabkan karena belum tercapainya target pendapatan dari beberapa bisnis utama Perseroan, seperti penjaminan emisi efek, penasihat keuangan, perantara perdagangan efek serta pembiayaan. Penurunan pendapatan ini lebih karena hal teknis dan memang merupakan bisnis yang biasa dalam dunia pasar modal. Dalam menjalankan bisnis, selama ini kami tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian.

Total liabilitas akhir tahun 2017 sebesar Rp2.407,53 milyar atau mencapai 107,64% dibanding angka pada akhir tahun 2016 mencapai Rp2.236,62 milyar. Modal perusahaan pada akhir tahun 2017 tercatat sebesar Rp1.236,71 milyar atau 90,22% dari anggaran.

Sementara itu, dalam tahun 2017 dana kelolaan atau AUM (Asset Under Management) Reksa Dana yang dikelola PT Danareksa Investment Management mengalami peningkatan sebesar 45,5% dari Rp18,7 trilyun di akhir Desember 2016 menjadi Rp 27,2 trilyun di akhir Desember 2017. Secara nominal AUM Reksa Dana DIM yang mengalami peningkatan nominal terbesar adalah KIK EBA dan Reksa Dana Pendapatan Tetap, masing-masing sebesar Rp3,2 trilyun dan Rp2,3 trilyun dengan persentase peningkatan sebesar 177,8% dan 65,7%.

Di sisi lain, dengan segala kerendahan hati kami dapat mengatakan bahwa industri memberikan apresiasi akan apa yang telah dilakukan manajemen dan karyawan Danareksa selama ini. Tak kurang dari 14 penghargaan didapatkan oleh Danareksa di tahun 2017, baik dari media nasional maupun internasional. Di antaranya "Top Banks in Corporate & Government Bond" dan "Best Islamic Deal in Indonesia" dari The Assets; "Best Investment Bank and M&A House" dan "Best Loan Deal of the Year in Southeast Asia" dari Alpha South-East Asia. Kami juga menerima dari Forum Ekselen BUMN: "Good Performance Category - BUMN Performance Excellence Award 2017". Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan perusahaan di Danareksa dilakukan dengan baik dan dengan prinsip kehati-hatian. Penghargaan penghargaan ini menjadi tinggi nilainya bagi kami, karena membuktikan kepercayaan industri bahwa Danareksa masih meneruskan budaya berprestasi.

Sebagai perusahaan yang tumbuh dan besar di Indonesia, Danareksa memiliki kepedulian yang dalam terhadap kondisi lingkungan di Indonesia. Untuk itu, kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan 2017 diarahkan untuk melestarikan dan memperbaiki kerusakan-kerusakan alam, seperti penanaman terumbu karang di Pulau Badul, penanaman Bakau di Panimbang (Provinsi Banten) dan lanjutan pembuatan jamban di Ponorogo, Jawa Timur. Untuk ini, media BusinessNews Indonesia memberikan penghargaan "Top CSR Improvement 2017".

Pada tahun 2017, Danareksa kembali berpartisipasi aktif dalam program “BUMN Hadir Untuk Negeri” yang dicanangkan oleh Kementerian BUMN. Bersama PT Angkasa Pura I, Danareksa melaksanakan program-program yang melibatkan partisipasi masyarakat secara aktif di propinsi Sulawesi Tengah. Kegiatan tersebut di antaranya peringatan Hari Kemerdekaan RI yang ke 72, Lomba Jalan Sehat. Rangkaian kegiatan ini juga mengadakan acara “Siswa Menenal Nusantara”, di mana sekelompok putra-putri terbaik dari propinsi-propinsi di Indonesia, diajak mengunjungi dan berinteraksi selama beberapa hari di salah satu propinsi lainnya.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Penerapan manajemen risiko sebagai bagian dari upaya menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik merupakan inti dalam menjalankan usaha Danareksa. Melalui penerapan tata kelola perusahaan yang baik, pengelolaan aset tidak hanya dikelola dengan baik dan penuh kehati-hatian, namun juga mampu menghasilkan terobosan yang mampu menjawab tantangan perkembangan pasar modal yang dinamis.

Sebagai bagian penerapan tata kelola perusahaan yang baik, Danareksa mengimplementasikan kebijakan dan prosedur pengadaan barang dan jasa yang akuntabel, transparan, efektif, efisien dan terhindar dari pemborosan selain berkomitmen untuk tidak mentolerir pemberian hadiah uang, barang, komisi, kredit, hadiah, hiburan, benda berharga atau segala bentuk pemberian khusus kepada karyawan perusahaan karena hal itu dapat menyebabkan terjadinya benturan kepentingan serta turunya kepercayaan publik terhadap integritas perusahaan.

Prospek Usaha 2018

Perekonomian global masih dalam masa ekspansi, dan diperkirakan masih akan terus berlanjut sampai dengan tahun 2018 mendatang. Hal ini akan berdampak positif terhadap perekonomian

Indonesia. Untuk tahun 2017 pertumbuhan ekonomi kita adalah 4,8% atau sedikit lebih rendah dibandingkan dengan tahun 2016 (5,0%). Untuk tahun 2018 pertumbuhan ekonomi Indonesia diperkirakan akan lebih baik (5,3%) yang terutama ditopang oleh konsumsi dan investasi serta kontribusi ekspor yang lebih berarti.

Dengan kondisi seperti disebutkan di atas, Danareksa optimis menatap tahun 2018. Danareksa tetap mengedepankan sinergi antar Entitas Utama / Induk dengan Entitas Anak, maupun sinergi antar Entitas Anak. Dengan sinergi tersebut, maka kebutuhan berbagai layanan jasa keuangan yang diperlukan Nasabah dapat dipenuhi oleh Danareksa.

Komposisi Direksi

Terjadi perubahan komposisi Direksi pada tahun 2017. Dengan penugasan Bapak Hoesen sebagai Komisioner Otoritas Jasa Keuangan (OJK); dan Bapak Marciano H. Herman ditunjuk oleh Kementerian BUMN sebagai Direktur Utama PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero).

Sehingga Direksi yang menjabat pada akhir tahun 2017 yaitu:

Heru D. Adhiningrat	– Direktur Utama
Bondan Pristiwandana	– Direktur

Pada akhir tahun 2016, susunan Direksi adalah:

Heru D. Adhiningrat	– Direktur Utama
Bondan Pristiwandana	– Direktur
Hoesen	– Direktur
Marciano H. Herman	– Direktur

Apresiasi

Kami mengakui bahwa upaya kami tidak pernah berhasil tanpa dukungan nyata dari seluruh Pemangku Kepentingan. Oleh karena itu mewakili jajaran Direksi kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh karyawan yang telah

memberikan dedikasi, loyalitas dan usaha terbaik demi pencapaian kinerja Danareksa. Apresiasi yang tulus pun kami persembahkan bagi seluruh Nasabah yang telah mempercayakan Danareksa sebagai mitra investasi mereka. Selain itu tak lupa kami menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Pemegang Saham yang telah memberikan arahan dan Dewan Komisaris atas fungsi pengawasan yang berjalan konstruktif.

Atas nama Direksi PT Danareksa (Persero)

Jakarta, 25 April 2018



HERU D. ADHININGRAT
Direktur Utama




PERTANGGUNGJAWABAN LAPORAN TAHUNAN 2017

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2017 PT Danarekxa (Persero)

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Danarekxa (Persero) tahun 2017 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan ini. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 25 April 2018

DEWAN KOMISARIS



EKO SULISTYO
Komisaris



DYAH KARTIKA RINI
Komisaris

DIREKSI



HERU D. ADHINIGRAT
Direktur Utama



BONDAN PRISTIWARDANA
Direktur



PROFIL PERUSAHAAN

Sejak lebih dari empat dasawarsa lalu, Danareksa selalu turut dalam pasang-surutnya Pasar Modal Indonesia, dan hal ini menempa Danareksa menjadi salah satu penyedia jasa keuangan terbesar di Indonesia. Sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Danareksa telah dan terus turut mengembangkan industri Pasar Modal bagi masyarakat Indonesia.

IDENTITAS PERUSAHAAN

Nama Perusahaan	PT Danareksa (Persero)
Tipe Perusahaan	Perseroan Terbatas
Status	Badan Usaha Milik Negara (BUMN)
Bidang Usaha	Jasa Keuangan
Pemegang Saham	Pemerintah Republik Indonesia, 100%
Dasar Hukum	Peraturan Pemerintah (PP) 25 tahun 1976 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk pendirian Danareksa tanggal 27 Desember 1976
Tahun Pendirian	28 Desember 1976
Akta Pendirian	Akta Notaris Julian Nimrod Siregar gelar Mangaradja Namora, SH, No. 74 tanggal 28 Desember 1976. Terakhir, diubah dengan Akta No. 13 tanggal 9 Oktober 2009 dibuat di hadapan Nelfi Mutiara Simanjuntak, SH
Modal Dasar	Rp2.800.000.000.000,00
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh	Rp701.480.000.000,00
Peringkat - Pefindo	Single A – Stable Outlook
Jumlah Pegawai (orang)	411
Jaringan	Kantor Pusat, Sentra Investasi Danareksa (SID) dan gerai hingga akhir tahun 2017 tercatat sebanyak 31 cabang, terdiri dari 10 cabang milik Danareksa, 4 cabang mitra (perusahaan efek non anggota bursa), 12 gerai.
Alamat	Gedung Danareksa Jl. Medan Merdeka Selatan 14 Jakarta 10110, Indonesia Tel (021) 29-555-777; (021) 29-555-888 Fax (021) 350-1712 website : www.danareksa.co.id email : cs@danareksa.co.id

SEJARAH SINGKAT DANAREKSA

Sejarah PT Danareksa (Persero) tidak lepas dari sejarah Pasar Modal Indonesia yang dimulai sejak 1912. Bursa Efek Batavia tersebut adalah pelopor industri bursa efek di Asia Tenggara.

Akibat Perang Dunia ke dua, Bursa Efek Batavia tutup dan dibuka kembali tahun 1952. Tidak berlangsung lama, sejak tahun 1958, Bursa Efek pun mengalami mati suri akibat minimnya transaksi. Akhirnya bertempat di Gedung Danareksa pada 10 Agustus 1977, Presiden Suharto meresmikan pembukaan Bursa Efek Jakarta sebagai simbol dimulainya kembali Pasar Modal di Indonesia.

Pendirian Perseroan bermula dari hasil keputusan Sidang Dewan Stabilisasi Ekonomi Nasional tanggal 21 Desember 1976. Keputusan tersebut kemudian dituangkan dalam Keputusan Presiden Nomor 52 tahun 1976 tanggal 27 Desember 1976 tentang Pasar Modal. Pada tanggal yang sama, dikeluarkan juga Peraturan Pemerintah Nomor 25 tahun 1976 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) "Dana Reksa". Selanjutnya pada tanggal 28 Desember 1976, PT Danareksa (Persero) didirikan berdasarkan Akta No.74 Notaris Julian Nimrod Siregar gelar Mangaradja Namora, SH.

PT Semen Cibinong adalah perusahaan pertama yang diantar Perseroan ke lantai bursa pada tahun 1977; sekaligus menawarkan "Sertifikat Danareksa Untuk Saham PT Semen Cibinong" seharga Rp10.000,- per sertifikat.

Tahun 1992, Perusahaan melakukan restrukturisasi organisasi dengan membentuk tiga Entitas Anak dan PT Danareksa (Persero) sebagai Entitas Induk. Ketiga Entitas Anak tersebut adalah PT Danareksa Sekuritas yang bergerak di bidang penjaminan emisi, penasihat keuangan dan perantara perdagangan efek; PT Danareksa Investment Management bergerak di bidang pengelolaan dana (Reksa Dana) dan PT Danareksa Finance bergerak di bidang pembiayaan. Seiring dengan perkembangan usaha dan kebutuhan nasabah, pada tahun 2010 PT Danareksa Capital didirikan dengan fokus utama bidang investasi dan private equity.

Sejak didirikan, PT Danareksa (Persero) tidak pernah mengubah nama Perseroan.

Peresmian Bursa Efek Jakarta di Gedung Danareksa pada tanggal 10 Agustus 1977 adalah tonggak dimulainya aktivitas Pasar Modal di Indonesia.

JEJAK LANGKAH

1976

- 1976** Pendirian PT Danareksa (Persero)
- 1977** Penjaminan Emisi Saham Pertama di Indonesia, oleh Danareksa dengan Emiten : PT Semen Cibinong
- 1981** Penerbitan Sertifikat Dana Danareksa Unit Umum Seri – A

1992

- 1992** Danareksa mendirikan PT Danareksa Sekuritas, PT Danareksa Investment Management serta PT Danareksa Finance.
- 1996** Danareksa menerbitkan Reksa Dana pertama di Indonesia
- 1998** Penerbitan Reksa Dana pertama berbasis syariah

2000

- 2000** Penerbitan Reksa Dana berdenominasi USD
- 2000** Pencetus Jakarta Islamic Index (JII)
- 2003** Logo baru Danareksa
- 2003** Berfokus pada bisnis inti yaitu: investment banking, equity capital market, debt capital market, investment management, dan treasury

2009

- 2009** Penyusunan Efek Beragun Aset pertama dan satu-satunya di Indonesia
- 2010** Pendirian PT Danareksa Capital

2014

- 2014** PT Danareksa Investment Management memperoleh ISO 9001:2008 dari JAS-ANZ Sertifikat No.732448
- 2014** PT Danareksa Sekuritas memperoleh ISO 9001:2008 dari SGS-UKAS Sertifikat No.ID14/02970
- 2015** PT Danareksa (Persero) terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
- 2016** Empat puluh tahun Grup Danareksa. Pelopor dan Institusi keuangan, perusahaan efek dengan pengalaman terbanyak di industri Pasar Modal Indonesia.

2017

- 2017 PT Danareksa Investment Management** memperoleh peningkatan ke ISO 9001: 2015, Investment Management Service, SGS.
- 2017 PT Danareksa Sekuritas** memperoleh peningkatan ke ISO 9001: 2015. Untuk "Securities Company Operations, including Brokerage, Investment Banking, Underwriting, Financial Advisory, Fixed Income, Equity, Online Trading, Settlement & Operations"

VISI & MISI

VISI

Menjadi perusahaan pilihan utama dan terpercaya di bidang jasa keuangan

MISI

1. Menyediakan beragam produk dan layanan terbaik untuk memenuhi kebutuhan nasabah
2. Memberikan solusi melalui pemahaman kebutuhan dan sinergi dengan nasabah
3. Menjadi perusahaan idaman sebagai tempat bekerja
4. Memberikan nilai tambah yang optimal bagi seluruh pemangku kepentingan

Keterangan Visi :

1. Visi berorientasi kepada sudut pandang kebutuhan nasabah dengan lingkup yang realistis dan menyesuaikan dengan kemampuan Danareksa untuk tumbuh dan berkembang baik secara organik, maupun anorganik di sisi aset dan permodalannya.
2. Program-program yang disusun telah memperhitungkan berbagai dampak terbukanya pasar regional, baik sebagai kesempatan maupun ancaman dengan memperhatikan kekuatan dan kondisi yang ada di Danareksa.

Keterangan Misi :

1. Saat ini pemahaman masyarakat atas Pasar Modal dan produk serta layanannya sudah memadai.
2. Lebih menekankan kepada komitmen untuk dapat menyediakan produk dan layanan yang sesuai dengan kepentingan nasabah.
3. Menonjolkan model usaha (*business model*) *one stop service* sebagai kemampuan memberikan solusi dan bersinergi dengan nasabah.
4. Lebih menekankan pentingnya sumber daya manusia (SDM) sebagai aset perusahaan yang perlu terus dijaga dan dipelihara.
5. Mempertegas eksistensi atau keberadaan perusahaan dalam memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan.

MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud dan tujuan didirikannya perusahaan adalah:

1. Mendorong masyarakat berinvestasi di Pasar Modal dengan menyediakan beragam produk dan layanan yang terbaik
2. Membantu sektor usaha dengan meningkatkan nilai melalui transaksi dengan instrumen Pasar Modal
3. Meningkatkan nilai tambah Perseroan dengan cara konsisten menerapkan tata kelola yang baik
4. Turut memajukan perekonomian Indonesia melalui peran aktif di industri Pasar Modal

Keterangan :

1. Maksud serta Tujuan sesuai Anggaran Dasar Perusahaan.
2. Unsur-unsur Pemangku Kepentingan mendapat perhatian sesuai maksud dan tujuan perusahaan yang berlaku (masyarakat investor, masyarakat dunia usaha dan Negara atau Pemerintah), sehingga diperkuat dengan komitmen untuk menerapkan secara konsisten tata kelola yang baik.
3. Mempertegas fungsi atau peran Danareksa sesuai dengan aktivitas bisnisnya, yaitu menyediakan berbagai produk, layanan, transaksi dan instrumen Pasar Modal yang terbaik.

KEUNGGULAN DAN NILAI TAMBAH

Pengalaman yang terbukti dalam Pasar Modal

Danareksa berpengalaman lebih dari 41 tahun dalam penyelesaian dan eksekusi transaksi di Pasar Modal, dengan total lebih dari Rp100 trilyun dana yang dihimpun dari Pasar Modal Indonesia.

100% dimiliki oleh Pemerintah dan sinergi

Danareksa 100% didukung oleh Pemerintah Indonesia, dengan melaksanakan dan menyelesaikan transaksi secara independen, serta bersinergi dengan BUMN lain untuk membantu klien.

Produk dan jasa yang komprehensif

Merupakan institusi keuangan non-perbankan dengan produk dan jasa yang paling komprehensif (jasa penasihat keuangan, penjamin emisi, perantara perdagangan efek, pembiayaan langsung (*direct financing*), manajer investasi, private equity, multifinance dan treasury).

Alternatif pendanaan yang terdiversifikasi

Danareksa dapat memberikan pendanaan secara langsung maupun tidak langsung, melalui Pasar Uang maupun Pasar Modal, dengan instrumen ekuitas, surat hutang maupun kombinasi keduanya.

Tim yang berpengalaman dan sinergi antar grup

Danareksa memiliki tim yang berdedikasi dan berpengalaman lebih dari 41 tahun di Pasar Modal, serta sinergi antar grup dengan fokus membantu kesinambungan dan pertumbuhan klien.

Ranking Utama berbagai aktivitas Pasar Modal dengan penghargaan dari media dan institusi terkemuka

Top 3 Debt Underwriting, Top 10 Equity Underwriting, Top 15 Equity Brokerage, Top 3 Debt Brokerage, Top 10 Investment Management, lebih dari 70 penghargaan lokal maupun regional sejak tahun 2007.

Danareksa dekat dengan berbagai pihak dan pelaku Pasar Modal

Danareksa memiliki pengalaman yang sudah teruji dalam berinteraksi dengan Bursa Efek Indonesia, Bank Indonesia, OJK, KSEI, KPEI serta kerjasama dengan institusi keuangan lokal dan asing.

BIDANG USAHA

PT Danareksa (Persero) merupakan Entitas Utama/ Induk (holding company) yang memiliki empat Entitas Anak yang bergerak di berbagai sektor bisnis jasa keuangan.

PT Danareksa (Persero)

1. PT Danareksa Sekuritas
2. PT Danareksa Investment Management
3. PT Danareksa Finance
4. PT Danareksa Capital



PT DANAREKSA (PERSERO)

Kegiatan usaha perusahaan menurut Anggaran Dasar terakhir*	Kegiatan usaha yang dijalankan	Produk dan jasa
1. Membeli dan menjual efek Perseroan lain yang telah terdaftar dalam Bursa Efek baik di dalam negeri maupun di luar negeri dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku;	<p>Treasury</p> <p>Mengelola investasi Perseroan, yang dikelola dengan memanfaatkan sumber daya dan wawasan yang luas akan pasar uang, untuk membantu nasabah mengelola aset dan kewajiban mereka (yang terpapar risiko nilai tukar dan suku bunga). Selain itu Tresuri mempunyai fungsi utama sebagai <i>liquidity management</i>.</p>	<p>1. Pembiayaan (Direct Financing)</p> <p>2. Lindung Nilai (Hedging), Liquidity Management</p> <p>3. Riset Ekonomi Makro</p>
2. Menerbitkan, menjual dan/atau membeli unit penyertaan investasi yang dananya dihimpun dari masyarakat pemodal dan menanamkannya dalam efek-efek;	<p>Proprietary</p> <p>Melakukan pengelolaan portofolio untuk kepentingan Perseroan, dalam bentuk saham maupun surat hutang untuk mendapatkan imbal hasil.</p>	
3. Melakukan kegiatan kustodi dan kegiatan yang biasa dilakukan Perseroan amanat (<i>trust fund</i>);	<p>Pembiayaan Langsung</p> <p>Danareksa memberikan fasilitas pembiayaan kepada nasabah dengan struktur fleksibel. Fasilitas pembiayaan diberikan dengan struktur sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> .. Pembiayaan kepada nasabah yang akan masuk ke Pasar Modal (<i>pre IPO financing</i>), <i>project financing</i> dan perusahaan-perusahaan yang belum <i>bankable</i> tetapi memiliki potensi berkembang yang baik. .. Pembiayaan atas proyek dan infrastruktur dengan off-taker yang jelas dari awal. .. Jaminan berupa saham yang sudah <i>listed</i> dan/ atau aset tetap 	
4. Melakukan usaha-usaha di bidang Pasar Modal, pasar uang, pasar berjangka dan usaha sebagai lembaga pembiayaan dan usaha-usaha yang berhubungan dengan kegiatan tersebut.		

*Akta No. 13 tanggal 9 Oktober 2009 dibuat di hadapan Nelfi Mutiara Simanjuntak, SH, Notaris di Jakarta.

Kegiatan usaha perusahaan menurut Anggaran Dasar terakhir*	Kegiatan usaha yang dijalankan	Produk dan jasa
<p>5. Melakukan jasa riset dan konsultan pada bidang makro ekonomi dan Pasar Modal, serta jasa penasihat keuangan;</p>	<p>Institutional Coverage & Advisory (ICA)</p> <p>Fungsi utama dari divisi ini adalah Client Coverage dan Client Solution. Sehubungan dengan fungsi dan peranan tersebut, aktivitas yang dilakukan oleh ICA di antaranya adalah: Pengelolaan Hubungan Nasabah (<i>Networking Management</i>); <i>Business Origination</i>; <i>Client Solution</i> serta Penataan struktur organisasi dan sumber daya manusia yang berfokus pada fungsi dan peranan ICA yang baru.</p>	
<p>6. Melakukan usaha-usaha dalam bentuk penyertaan pada badan usaha lainnya sepanjang menunjang maksud dan tujuan Perseroan</p>	<p>Danareksa Research Institute (DRI)</p> <p>DRI memberikan jasa riset ekonomi untuk internal Perseroan, Pemerintah maupun pelaku bisnis di sektor umum dan swasta. Beberapa laporan DRI di antaranya <i>Early Economic Indicator</i>, <i>Consumer Confidence Index</i>, <i>Business Sentiment Index</i>, <i>Consumer Price Index (CPI)</i>, <i>SBI Outlook</i>, <i>Yearly Outlook</i>, <i>Weekly Currency</i> dan <i>Special Report</i>. DRI menggunakan sejumlah pendekatan kuantitatif seperti <i>macroeconomic modelings</i> dan prognosa untuk beberapa variabel makro ekonomi.</p>	

PT DANAREKSA SEKURITAS

Kegiatan usaha perusahaan menurut Anggaran Dasar terakhir*	Kegiatan usaha yang dijalankan	Produk dan jasa
<ol style="list-style-type: none"> 1. Perantara perdagangan efek 2. Pedagang efek 3. Penjamin emisi efek (<i>underwriter</i>) 	<p>Penjaminan Emisi</p> <p>Danareksa memberikan jasa kepada calon emiten untuk proses penawaran efek ekuitas maupun efek bersifat hutang. Penjaminan emisi efek saham (<i>equity underwriting</i>) untuk penawaran umum saham perdana, dan/atau penawaran umum terbatas dalam rangka hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (<i>rights issue</i>). Selain itu dapat bertindak sebagai <i>arranger</i> untuk transaksi penempatan langsung (<i>private placement</i>).</p> <p>Danareksa juga memberikan saran strategi dan instrumen yang tepat dalam melakukan emisi termasuk gambaran Pasar Modal (lokal dan internasional) untuk IPO serta hal-hal lain yang mendukung proses penjaminan emisi.</p> <p>Selain itu juga bertindak sebagai <i>arranger</i> untuk produk-produk pendapatan tetap lainnya, seperti <i>Medium-Term Notes</i> (MTN), dan <i>Negotiable Certificates of Deposits</i> (NCD).</p> <p>Penasihat Keuangan</p> <p>Danareksa memberikan jasa rekomendasi, masukan dan konsultasi keuangan lainnya kepada perusahaan publik maupun swasta; berkaitan dengan restrukturisasi perusahaan atau keuangan, merger dan akuisisi, pendanaan perusahaan dari ekuitas maupun pinjaman dan lainnya.</p> <p>Perdagangan Efek</p> <p>Danareksa memberikan jasa perantara perdagangan efek saham dan surat hutang untuk nasabah institusi dan ritel.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penjamin emisi efek saham 2. Penjamin emisi efek surat hutang 3. Penasihat Keuangan 4. Perantara perdagangan efek saham 5. Perantara perdagangan efek surat hutang 6. Riset saham 7. Riset surat hutang 8. Pembiayaan nasabah <p>Perusahaan menyediakan layanan transaksi online trading melalui tiga produk D'ONE, yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. TradePro - transaksi online menggunakan aplikasi 2. WebTrade - transaksi online trading berbasis website 3. Mobile - Transaksi online menggunakan smartphone.

*Akta No. 107 tanggal 24 Agustus 1992 dibuat di hadapan Achmad Bajumi, SH Notaris di Jakarta.

Kegiatan usaha perusahaan
menurut Anggaran Dasar
terakhir*

Kegiatan usaha yang dijalankan

Produk dan jasa

Transaksi Online

Perseroan mengembangkan teknologi Danareksa Online di mana nasabah dapat melakukan transaksi efek secara online melalui tiga produk Danareksa Online, yaitu: TradePro: Online trading menggunakan aplikasi yang diinstall di komputer klien; WebTrade: Online trading berbasis *website*. *Mobile: Online trading* menggunakan piranti *mobile*.

Riset Saham (Equity Research)

Guna menunjang aktivitas “one-stop service” di industri Pasar Modal, Danareksa memberikan produk riset mengenai perusahaan-perusahaan yang telah tercatat di Bursa Efek, dengan cakupan riset sektor industri yang terbanyak di Indonesia.

Aktivitas Riset Saham diantaranya: riset-riset harian (untuk distribusi nasabah retail) dan Investment Focus maupun riset bulanan untuk strategi Pasar Modal. Valuation Guide adalah pedoman analisa kuantitatif yang menyediakan data terkini serta analisis mendalam perusahaan atau sektor pasar berdasarkan penilaian perkembangan terkini perusahaan seperti hasil-hasil keuangan, corporate actions, maupun perubahan peraturan yang berlaku.

Pandangan dan analisis ini juga dipaparkan langsung kepada klien institusi melalui kunjungan berkala.

Riset Surat Hutang (Debt Research)

Sejenis dengan riset saham Danareksa menyediakan analisis dan riset atas pasar obligasi Indonesia, baik untuk obligasi pemerintah maupun obligasi korporasi.

*Akta No. 107 tanggal 24 Agustus 1992 dibuat di hadapan Achmad Bajumi, SH Notaris di Jakarta.

PT DANAREKSA INVESTMENT MANAGEMENT (DIM)

Kegiatan usaha perusahaan menurut Anggaran Dasar terakhir*	Kegiatan usaha yang dijalankan	Produk dan jasa
<p>Pengelolaan investasi bagi nasabah perorangan maupun institusi dengan melakukan kegiatan-kegiatan usaha sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan kegiatan usaha mengelola portofolio investasi untuk para nasabah atau mengelola portofolio investasi kolektif untuk sekelompok nasabah (manajer investasi) termasuk tetapi tidak terbatas pada Reksa Dana; 2. Melakukan kegiatan memberi nasehat kepada pihak lain mengenai penjualan atau pembelian aset investasi; 3. Melakukan kegiatan usaha untuk merintis atau berusaha memperoleh ijin usaha untuk suatu Reksa Dana (promotor Reksa Dana); 4. Melakukan kegiatan-kegiatan investasi pada private equity 5. Melakukan kegiatan-kegiatan lain yang berhubungan dengan kegiatan tersebut di atas. 	<p>Reksa Dana</p> <p>Danareksa menyediakan beragam produk investasi Reksa Dana, yang berbasis saham, surat hutang, campuran, pasar uang, terproteksi, penyertaan terbatas dan indeks. Danareksa juga menyediakan fasilitas transaksi online untuk berinvestasi di Reksa Dana.</p> <p>Pengelolaan Dana Pihak Ke Tiga</p> <p>Danareksa menyediakan jasa pengelolaan dana bagi nasabah yang berminat dalam mengalokasikan dananya ke Pasar Modal dan pasar uang. Pada umumnya jasa ini ditujukan bagi institusi.</p> <p>Pengelolaan Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset (KIK-EBA)</p> <p>Danareksa menyediakan jasa pengelolaan KIK EBA yang menarik bagi Originator/ Kreditur Awal maupun Investor. Bagi originator, KIK EBA adalah alternatif pendanaan jangka panjang dari Pasar Modal. Sedangkan bagi Investor, KIK EBA mempunyai imbal hasil untuk investasi jangka panjang.</p>	<p>(lihat data di samping halaman ini)</p>

*Akta No. 108 tanggal 24 Agustus 1992 dibuat di hadapan Achmad Bajumi, SH; Notaris di Jakarta.

Produk Reksa Dana

Danareksa Melati Pendapatan Tetap	Danareksa Anggrek Fleksibel
Danareksa Melati Pendapatan Tetap II	Danareksa Syariah Berimbang
Danareksa Gebyar Indonesia II	Danareksa Proteksi Pendapatan Maxima IV
Danareksa Pendapatan Prima Plus	Danareksa Proteksi Pendapatan Maxima V
Danareksa Melati Pendapatan Utama	Danareksa Proteksi Pendapatan Maxima VI
Danareksa Melati Pendapatan Utama II	Danareksa Proteksi Prima II
Danareksa Melati Pendapatan Utama Syariah	Danareksa Proteksi Syariah I
Danareksa Melati Pendapatan Utama Multiplus	Danareksa Proteksi Syariah II
Danareksa Melati Pndpt Utama Indonesia Sehat	Danareksa Proteksi XVI Dollar AS
Danareksa Melati Pendapatan Tetap Utama	Danareksa Proteksi Stabil
Danareksa Melati Obligasi Negara Indonesia	Danareksa Proteksi XVII Dollar
Danareksa Melati Dollar	Danareksa Proteksi XVIII
Danareksa Melati Premium Dollar	Danareksa Proteksi XX
Danareksa Gebyar Dana Likuid	Danareksa Proteksi XXI
Danareksa Seruni Pasar Uang II	Danareksa Proteksi XXII
Danareksa Seruni Pasar Uang III	Danareksa Proteksi XXIII
Danareksa Gebyar Likuid II	Danareksa Proteksi XXIV
Danareksa Seruni Pasar Uang VI	Danareksa Proteksi 25
Danareksa Seruni Pasar Uang X	Danareksa Proteksi 26
Danareksa Seruni Pasar Uang USD IV	Danareksa Proteksi 27
Danareksa Mawar	Danareksa Proteksi 28
Danareksa Mawar Fokus 10	
Danareksa Mawar Konsumer 10	
Danareksa Mawar Komoditas 10	
Danareksa Mawar Rotasi Strategis	
Danareksa Syariah Saham	
Danareksa Mawar Ekuitas Plus	
Danareksa Mawar Ekuitas Utama	

Produk Reksa Dana (lanjutan)

Danareksa Proteksi 29	Danareksa Proteksi 18 Dollar
Danareksa Proteksi 30	Danareksa Indeks Syariah
Danareksa Proteksi 31	Danareksa Investa Optima
Danareksa Proteksi 32	DanaReksa Dana Strategis
Danareksa Proteksi 33	Danareksa Pharma I 2013
Danareksa Proteksi 34	Danareksa BUMN Fund 2013 Infrastruktur 3
Danareksa Proteksi 35	Danareksa BUMN Fund 2014 Infrastruktur 4
Danareksa Proteksi 36	Danareksa BUMN Fund 2014 Properti 1
Danareksa Proteksi 37	Danareksa BUMN Fund 2015 Properti 2
Danareksa Proteksi 38	Danareksa Multisectoral Fund
Danareksa Proteksi 39	Danareksa BUMN Fund 2015 Properti 3
Danareksa Proteksi 41	Danareksa BUMN Fund 2016 Properti 7
Danareksa Proteksi 43	Danareksa BUMN Fund 2017 Properti 8
Danareksa Proteksi 44	

Produk Kontrak Investasi Kolektif - Efek Beragun Aset (KIK-EBA)

Danareksa KIK EBA DBTN -01 Certificate Class B
Danareksa KIK EBA DBTN -02
Danareksa KIK EBA DBTN -03
Danareksa KIK EBA DBTN -04
Danareksa KIK EBA DBTN -05
Danareksa KIK EBA DIPP -01

PT DANAREKSA FINANCE

Kegiatan usaha perusahaan menurut Anggaran Dasar terakhir*	Kegiatan usaha yang dijalankan	Produk dan jasa
<ol style="list-style-type: none"> Sewa guna usaha Anjak piutang Kartu kredit Pembiayaan konsumen 	<p>Sewa Guna Usaha</p> <p>Danarekxa Finance menyediakan jasa pembiayaan barang modal baik dengan hak opsi (<i>finance lease</i>) maupun tanpa hak opsi (<i>operating lease</i>) untuk digunakan oleh penyewa guna usaha (<i>lessee</i>) selama jangka waktu tertentu berdasarkan pembayaran secara angsuran.</p> <p>Anjak Piutang</p> <p>Danarekxa menyediakan produk pembiayaan atas piutang dagang untuk membantu nasabah dalam mempercepat realisasi arus kas penerimaan nasabah. Anjak piutang ini bersifat <i>with recourse</i> maupun <i>without recourse</i>.</p>	Sewa guna usaha dan anjak piutang

PT DANAREKSA CAPITAL

Kegiatan usaha perusahaan menurut Anggaran Dasar terakhir**	Kegiatan usaha yang dijalankan	Produk dan jasa
<ol style="list-style-type: none"> Pengelolaan aset Pemberian jasa penasihat keuangan Jasa konsultan manajemen 	<ol style="list-style-type: none"> Direct investment Fund creation Financial advisory Private equity 	<ol style="list-style-type: none"> Direct investment Fund creation Financial advisory Private equity

*Akta No. 109 tanggal 24 Agustus 1992 dibuat di hadapan Achmad Bajumi, SH Notaris di Jakarta.

** Akta No. 16 tanggal 15 Desember 2010 dan perubahan No. 02 tanggal 15 Februari 2011; keduanya di hadapan notaris Mochamad Nove Faisal, SH, M.Kn. di Jakarta.

ENTITAS ANAK

Kepemilikan PT Danareksa (Persero) pada Entitas Anak adalah sebagai berikut :

No	Nama Perusahaan	Jumlah Saham	Bidang Usaha	Tahun Berdiri	Status
1	PT Danareksa Sekuritas Jl. Medan Merdeka Selatan 14, Jakarta 10110	99,99%	<ul style="list-style-type: none"> ■ Penasihat Keuangan ■ Penjamin Emisi Efek ■ Perantara Perdagangan Efek 	1992	Beroperasi
2	PT Danareksa Investment Management Jl. Medan Merdeka Selatan 14, Jakarta 10110	99,99%	<ul style="list-style-type: none"> ■ Pengelolaan Reksa Dana ■ Pengelolaan dana Pihak Ketiga ■ Penasihat Investasi ■ Structured Product 	1992	Beroperasi
3	PT Danareksa Finance Jl. Medan Merdeka Selatan 14, Jakarta 10110	99,99%	<ul style="list-style-type: none"> ■ Sewa Guna Usaha ■ Anjak Piutang 	1992	Beroperasi
4	PT Danareksa Capital Jl. Medan Merdeka Selatan 14, Jakarta 10110	99,90%	<ul style="list-style-type: none"> ■ Private Equity ■ Mezzanine Financing ■ Pembiayaan Proyek 	2010	Beroperasi

ENTITAS ASOSIASI

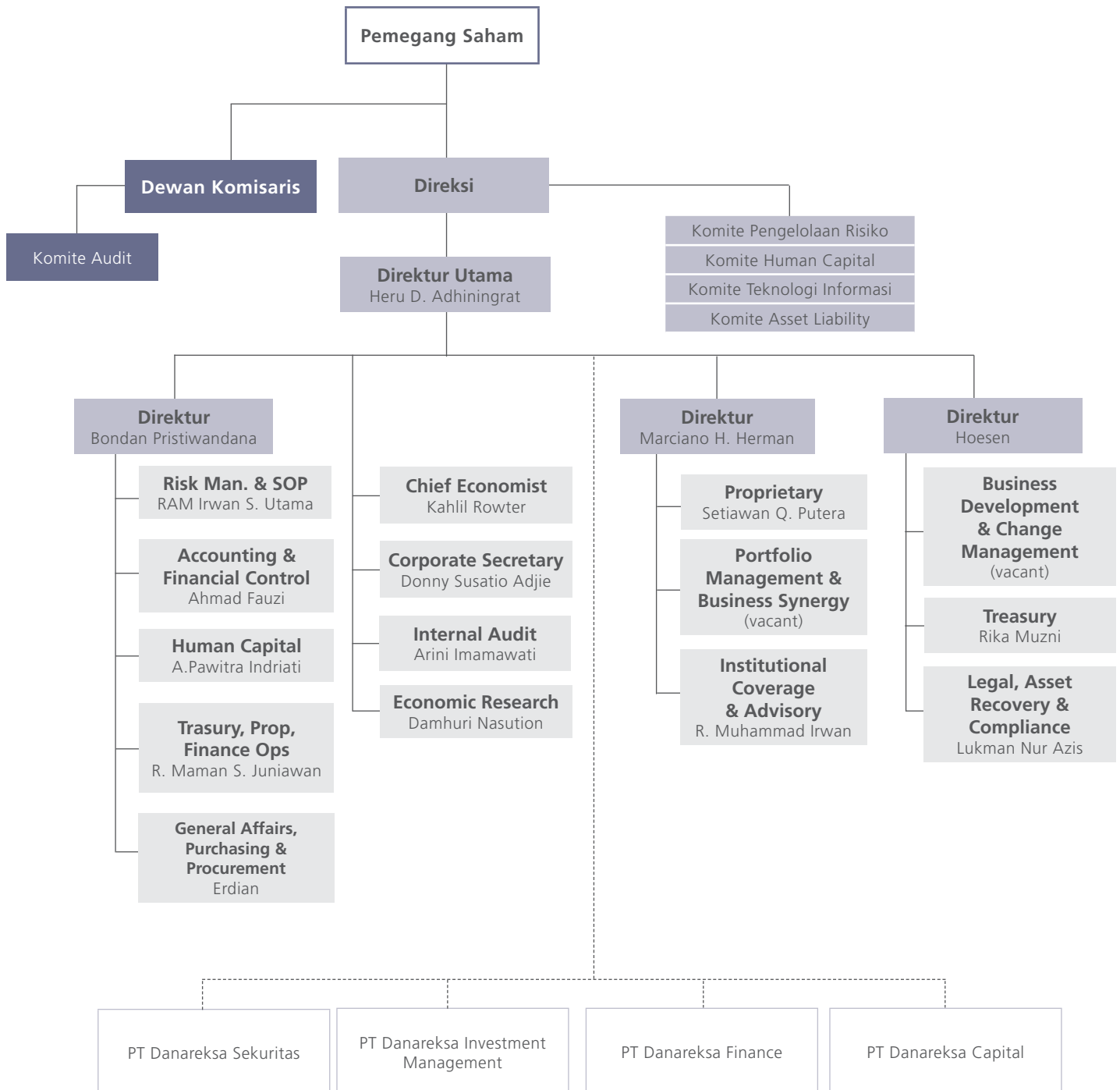
Kepemilikan Perseroan/ Entitas Induk dan Entitas Anak pada Entitas Asosiasi adalah sebagai berikut :

No	Nama Perusahaan	Jumlah Saham	Bidang Usaha	Tahun Berdiri	Status
1	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) Panin Tower Senayan City, Lantai 17 ; Jl. Asia Afrika Lot.19; Jakarta 10270	7,76%	Pemeringkatan	1993	Beroperasi
2	PT Kliring Perdagangan Berjangka Indonesia Graha Mandiri Lantai 3, Jln. Imam Bonjol No.61, Jakarta	2,00%	Kliring dan penjaminan	1984	Beroperasi
3	PT Bursa Berjangka Indonesia The City Tower Building, 20th floor, MH. Thamrin No.81, Jakarta	3,45%	Menyelenggarakan dan mengawasi kegiatan transaksi di pasar berjangka	1999	Beroperasi
4	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1 Lt.5; Jl. Jend. Sudirman kav. 52-53, Jakarta 12190	1,25%	Layanan jasa penyimpanan dan penyelesaian transaksi Efek	1997	Beroperasi
5	PT Bursa Efek Indonesia Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1 Lt.5; Jl. Jend. Sudirman kav. 52-53, Jakarta 12190	0,50%	Menyelenggarakan dan mengawasi kegiatan transaksi di Bursa Efek.	2007 (Penggabungan BEJ dan BES)	Beroperasi

STRUKTUR ORGANISASI DAN PEJABAT SENIOR

 Pemegang Saham  Dewan Komisaris dan Komite di bawah Dewan Komisaris  Direksi dan Komite di bawah Direksi  Kepala Divisi  Entitas Anak

¹ Sesuai Surat Keputusan Direksi nomor KD-40/063/DIR tanggal 23 Desember 2016, tentang "Pembagian Tugas dan Wewenang Direksi serta Struktur Organisasi PT Danareksa (Persero)"



PROFIL KEPALA DIVISI/ KOORDINATOR ENTITAS UTAMA/ INDUK

PT DANAREKSA PERSERO



A. Pawitra Indriati
Kepala Divisi
Human Capital



Ahmad Fauzi
Kepala Divisi
Accounting & Financial
Control



Arini Imamawati
Kepala Divisi
Internal Audit



Damhuri Nasution
Kepala Divisi
Economic Research



Erdian
Kepala Divisi
General Affairs,
Purchasing & Procurement



Donny Susatio Adjie
Kepala Divisi
Corporate Secretary



Lukman Nur Azis
Kepala Divisi
Legal, Asset Recovery &
Compliance



R. Maman S. Juniawan
Kepala Divisi
Treasury, Proprietary,
& Finance Operation



R. Muhammad Irwan
Kepala Divisi
Institutional Coverage &
Advisory



RAM Irwan S. Utama
Kepala Divisi
Manajemen Risiko &
SOP



Rika Muzni
Kepala Divisi
Treasury

PROFIL DIREKSI ENTITAS ANAK

PT DANAREKSA SEKURITAS



Jenpino Ngabdi
Direktur Utama



Erizal
Direktur



Budi Susanto
Direktur



Saidu Solihin
Direktur



Santi Suryandari
Direktur



**Boumediene
H. Sihombing**
Direktur

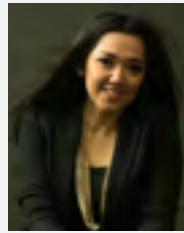
PT DANAREKSA INVESTMENT MANAGEMENT



**Marsangap
P. Tamba**
Direktur Utama



**Egi Indrawati
Santosa**
Direktur



Upik Susiyawati
Direktur

PT DANAREKSA FINANCE



**Poedji
Goesarianto**
Direktur Utama



**R. Happy
Hermanto**
Direktur

PT DANAREKSA CAPITAL



**Uriep Budhi
Prasetyo**
Direktur



DEWAN KOMISARIS

(kiri - kanan)
Eko Sulistyono, Dyah Kartika Rini



Eko Sulisty

Komisaris

Warga Negara Indonesia, kelahiran Kendal, 30 Maret 1968 (49 tahun)

SK Pengangkatan

SK-204/MBU/10/2015 tanggal 27 Oktober 2015

Riwayat Jabatan

- .. Deputi IV yang membidangi Komunikasi Politik dan Diseminasi Informasi pada Kantor Staf Presiden (2015-sekarang)
- .. Ketua Komisi Pemilihan Umum (KPUD) Kota Solo,
- .. Koordinator Konsorsium Monitoring dan Pemberdayaan Institusi Publik, 2001-2003 Solo 2003-2008
- .. Direktur Penelitian dan pengembangan Informasi di Gita Pertiwi Ecological Studies Project (1999-2001).
- .. Koordinator Komite Independen Pemantau Pemilu (KIPP) Solo dan Koordinator KIPP Jawa Tengah (1996-1999).

Riwayat Pendidikan

Sarjana dari Fakultas Sastra Universitas Sebelas Maret (1994). Selama melaksanakan tugas-tugasnya, telah mengikuti pelatihan di National Movement for Fair and Free Election (NAPFREL) Philippines (1999). Mengikuti pelatihan Perencanaan Anggaran Secara Partisipatif di Institute for Popular Democracy (IPD) dan Institute for Politic Governance (IPG), juga di Philippines (2000).

Hubungan Afiliasi

Tidak ada hubungan afiliasi dengan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris lainnya.



Dyah Kartika Rini

Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia, kelahiran Jakarta, 21 April 1971 (46 tahun)

SK Pengangkatan

SK-204/MBU/10/2015 tanggal 27 Oktober 2015

Riwayat Jabatan

- .. Komisaris PT Spindoctor Indonesia (2010-2014)
- .. Komisaris PT Ciptadaya Resources (2005-2014)
- .. Vice President, PT IG-Technologies (Aviation Technologies) 1999-2001
- .. Senior Manager, PT Schneider Indonesia (Electrical Devices) 1995-1999
- .. Manager, PT Schlumberger Industries (Oil and Gas Industries) 1992-1995

Riwayat Pendidikan

Sarjana Ekonomi jurusan Manajemen Pemasaran dari Universitas Indonesia dan Pascasarjana Manajemen Komunikasi dari Universitas Indonesia serta masih meneruskan pendidikan di Program Doktor Universitas Indonesia.

Hubungan Afiliasi

Tidak ada hubungan afiliasi dengan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris lainnya.



DIREKSI

(kiri - kanan)
Heru D. Adhiningrat, Bondan Pristiwandana



Heru D. Adhiningrat

Direktur Utama

Warga Negara Indonesia

kelahiran Sanga Sanga tahun 1960 (57 tahun)

SK Pengangkatan

SK KEP-153/MBU/2009 tanggal 23 Juli 2009

SK KEP-197/MBU/2013 tanggal 27 Maret 2013

Riwayat Jabatan

- .. Sampai saat ini juga menjabat sebagai Komisaris Utama di PT Danareksa Investment Management, PT Danareksa Finance dan PT Danareksa Capital
- .. Direktur PT Danareksa (Persero), (2009-2013)
- .. Wakil Presiden Direktur PT Semen Gresik (Persero) Tbk (2008-2009)
- .. Presiden Direktur PT Bukit Baiduri Energi (2007-2008)
- .. Presiden Direktur PT CIMB GK Securities Indonesia (2006-2007)
- .. Presiden Direktur PT Mandiri Sekuritas (2003-2006)
- .. Wakil Presiden Direktur PT Mandiri Sekuritas (2002-2003)
- .. Direktur PT Danareksa Sekuritas (1995-2002)
- .. Direktur Investment Banking PT Sung Hung Kai Securities (1994-1995)
- .. Direktur Investment Banking PT Credit Lyonnais Capital Ind. (1993-1994)
- .. Direktur PT Multicor Securities (1989-1993)

Riwayat Pendidikan

MBA di bidang Finance dari West Coast University di Los Angeles, Amerika Serikat, setelah menuntaskan sarjana bidang Keuangan pada California State University, Los Angeles, Amerika Serikat (1986). Telah mengikuti berbagai training, seminar dan workshop di bidang keuangan dan pasar modal, termasuk ASEAN Global Leadership Program di University of California - Berkeley, California, Amerika Serikat.

Hubungan Afiliasi

Tidak ada hubungan afiliasi dengan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris lainnya.



Bondan Pristiwandana

Direktur

Warga Negara Indonesia,

kelahiran Yogyakarta tahun 1965 (52 tahun)

SK Pengangkatan

SK-197/MBU/2013 tanggal 27 Maret 2013

Riwayat Jabatan

- “ Selain menjabat sebagai Direktur Perseroan, pada saat ini juga masih aktif menjabat sebagai Komisaris Utama PT Danarekxa Sekuritas dan Komisaris PT Danarekxa Finance
- “ Senior Vice President - Risk Management Division Head sekaligus Corporate Secretary PT Danarekxa (Persero) tahun 2009-2013
- “ Finance Director untuk PT Bukit Baiduri Energi (Gajah Tunggal Group) pada periode tahun 2007 – 2009
- “ Executive Vice President – Chief Financial Officer PT Mandiri Sekuritas (2003 – 2007).
- “ Pada periode 1996 – 2003, berkarya di Bank Bumiputera sebagai Business and Product Development Group Head dan jabatan terakhir sebagai Vice President – Risk Management Group Head
- “ Area Financial Controller untuk General Hotel Management Group (tahun 1993 – 1996)
- “ Auditor pada Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) pada periode tahun 1988 – 1993

Riwayat Pendidikan

Akuntan dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) pada tahun 1993. Selama perjalanan karirnya, telah mengikuti beragam training dan seminar di bidang keuangan dan pasar modal, termasuk ASEAN Global Leadership Program yang diadakan di Judge Business School, Cambridge University, UK dan di University of California - Center for Executive Education, Berkeley, Amerika Serikat.

Hubungan Afiliasi

Tidak ada hubungan afiliasi dengan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris lainnya.

HUMAN CAPITAL

Seiring perubahan organisasi dan pemberdayaan anak perusahaan, maka penerapan inisiatif strategis human capital disesuaikan dengan arah dan sasaran perubahan. Human Capital memiliki peranan penting dalam menentukan kapasitas organisasi untuk mencapai tujuannya. Perubahan organisasi dapat berjalan dengan baik dengan dukungan penuh dari Manajemen dalam melakukan proses transformasi.

Pengembangan Organisasi dan Pengelolaan SDM

Perubahan organisasi Persero dan pemberdayaan anak perusahaan berdampak langsung pada bentuk struktur organisasi. Pengembangan struktur organisasi dalam rangka membangun fungsional yang menyeluruh baik fungsi bisnis maupun operasional/pendukung di anak perusahaan. Di Tahun 2017, fungsi pengelolaan SDM telah dilakukan secara mandiri oleh anak perusahaan. Guna mendukung jalannya fungsi SDM secara penuh di anak perusahaan, maka Human Capital di Persero melakukan transfer knowledge melalui sharing session terkait strategi, kebijakan, SOP dan aplikasi dari fungsi-fungsi SDM.

Jumlah, Usia, Latar Belakang Pendidikan Pegawai

Sepanjang tahun 2017 secara konsolidasi, peningkatan jumlah pegawai tetap adalah 2,14%, dengan total pertumbuhan pegawai baru sebanyak 4,85% di mana 93% pegawai tetap dan 7% pegawai kontrak. Dengan komposisi pegawai di bagian bisnis dan riset $\pm 51\%$ dan $\pm 49\%$ bagian support dan operation, hal ini searah dengan pemberdayaan Entitas Anak khususnya di fungsi operasional/pendukung. Dalam pemenuhan SDM, Danareksa tetap berlandaskan asas keragaman tanpa membedakan jender, suku, ras dan agama (SARA). Di akhir tahun 2017 secara konsolidasi, komposisi pegawai pria dan wanita cukup berimbang, yaitu 55% pria dan 45% wanita. Mayoritas komposisi pendidikan pegawai adalah 64.03% di S1 dan 17.86% di S2, sisanya 0,26% S3,

15,82% pendidikan D3 dan pendidikan terendah adalah dibawah D3 sebesar 2,04%.

Manajemen Kinerja dan Penghargaan Pegawai

Manajemen kinerja pegawai merupakan aspek inti dalam pencapaian sasaran perusahaan, oleh karena itu Danareksa sangat memperhatikan proses distribusi target perusahaan menjadi target masing-masing pegawai sesuai dengan bidang kerjanya. Target kerja tersebut dituangkan dalam *Key Performance Indicator* (KPI) dengan pendekatan *Balanced Scorecard*, yang disusun setiap awal tahunnya dan dilakukan evaluasi setiap enam bulan, dimana evaluasi enam bulan pertama disebut evaluasi tengah tahun adalah untuk fungsi pengawasan dan enam bulan berikutnya disebut evaluasi akhir tahun adalah untuk mengukur pencapaian kinerja. Manajemen kinerja dilakukan melalui sistem KPI Online yang merupakan bagian dari aplikasi Danareksa Electronic Document Management System (EDMS).

Pencapaian kinerja menjadi dasar penentuan pemberian insentif pegawai dengan memperhatikan faktor kontribusi dan objektifitas. Penghargaan yang diberikan perusahaan tidak hanya berupa finansial, namun juga dalam bentuk lain, yang tercermin dalam program apresiasi Pegawai Teladan yang dilaksanakan setiap tahunnya. Penghargaan atas masa kerja pegawai diberikan secara berkala yaitu dengan rentang masa kerja 8 (delapan), 15 (lima belas) dan 20 (dua puluh) tahun serta penghargaan pegawai memasuki pensiun.

Perencanaan dan Pengelolaan SDM

Strategi pengelolaan SDM yang mengacu pada sistem *Integrated Talent Management*, melakukan pengelolaan terpadu hulu-hilir pada pilar-pilar SDM, mulai dari rekrutment sampai dengan keterikatan SDM. Perubahan dan pemberdayaan yang dilakukan, mendorong Human Capital untuk melakukan pemenuhan SDM dengan kapasitas yang optimal, berkualitas dan berbasis kompetensi menjadi fokus dari inisiatif strategis SDM. Dalam proses mencari kandidat, maka rekrutmen dapat melalui dua jalur

yaitu internal atau external sourcing. Selanjutnya, proses seleksi dilakukan dengan tahapan *interview*, *assessment*, dan *interview* final dengan mengacu pada tujuan pemenuhan SDM yaitu *the potential people with adequate competencies*.

Pengelolaan SDM yang terintegrasi diterapkan dalam rangka mengembangkan kompetensi pegawai secara efektif sesuai kebutuhan perusahaan, mempertahankan dan mengembangkan *talent*, memotivasi pegawai untuk mencapai kinerja yang optimal, serta mendorong para manajer untuk menjadi manajer lini yang baik.

Peningkatan kualitas SDM Danareksa dan mempersiapkan SDM yang siap menghadapi perubahan adalah salah satu sasaran perusahaan. Guna menerapkan Competency Based Human Resources Management (CBHRM)/ Sumber Daya Manusia berbasis Kompetensi yang konsisten, maka dilakukan pembaruan profil kompetensi sesuai dengan perubahan dan pemberdayaan yang terjadi.

Manajemen Pengelolaan Karir dan Perencanaan Suksesi

Perubahan standarisasi penyusunan Struktur Organisasi dilakukan untuk mengakomodir inisiatif strategis yaitu penerapan *Dual Career Path*. Jalur karir di Danareksa dibagi ke dalam dua jenis yang dibedakan berdasarkan karakteristik jabatan/ posisi, yaitu Jalur Karir Struktural dan Jalur Karir Spesialis.

Strategi pengelolaan karir yang mengacu pada Integrated Talent Management System, Grup Danareksa melakukan Sistem Evaluasi Jabatan dan Kepangkatan (*Job Evaluation and Grading System*) yang terintegrasi dalam Human Capital System dengan tujuan untuk menciptakan kesetaraan internal (*Internal Equity*) dengan menempatkan suatu jabatan sesuai dengan keangkatannya berdasarkan tugas dan tanggung jawabnya, menerapkan sistem keangkatan yang sebanding dengan industri sejenis lainnya.

Pengelolaan karir yang mengakomodir aspirasi karir pegawai dengan kesesuaian kebutuhan perusahaan menjadi landasan dari Pengelolaan Karir yang efektif di Danareksa. Kriteria dan prosedur pergerakan karir yang adil, obyektif dan transparan, serta jalur dan

jangkar karir yang jelas menjadi faktor penting dalam manajemen pengelolaan karir di Danareksa.

Mengidentifikasi talent di perusahaan adalah langkah awal dari perencanaan suksesi. Dengan peta *Talent Matrix* (9-boxes), Divisi Human Capital menyusun strategi pengembangan pegawai yang optimal. Terkait perencanaan suksesi maka dilakukan identifikasi atas posisi-posisi kritis di perusahaan, dimana untuk posisi-posisi tersebut menjadi prioritas untuk memiliki kandidat suksesor. Pegawai dalam *Talent Pool* dipersiapkan menjadi calon-calon suksesi dan mendapat mentoring serta rencana pengembangan yang dibutuhkan. Di tahun 2017, dalam pelaksanaan perencanaan suksesi Danareksa Persero melakukan *assessment* kompetensi untuk level Division Head dan Unit Head, serta *assessment* beberapa Kepala Divisi dan Direksi Anak Perusahaan untuk *talent pool*.

Pembelajaran dan Pengembangan SDM

Aktivitas pembelajaran dan pengembangan SDM mengembangkan Kurikulum *Training, Development Catalogue* dan *Leadership Development Program* yang didasari Model Kompetensi Danareksa. Perencanaan Pengembangan Individu (IDP) guna memenuhi Model Kompetensi Jabatan telah dilakukan secara konsisten oleh Danareksa. Program-program pengembangan diselaraskan dengan kebutuhan pegawai guna pemenuhan kompetensi baik non-teknis maupun teknis.

Kepatuhan dalam mentaati etika profesi untuk memenuhi peraturan dari regulator yang berlaku menjadi fokus bagi Danareksa. Untuk itu, setiap tenaga penjual dan fungsi kerja yang wajib memiliki lisensi profesi sesuai yang disyaratkan oleh regulator, diberikan kesempatan untuk belajar dan mengikuti ujian untuk mendapatkan sertifikasi yang dibiayai oleh perusahaan.

Pelatihan: Realisasi dan Biaya

Tahun 2017 merupakan tahun pengembangan untuk pemberdayaan SDM yang lebih optimal. Sebagai tindak lanjut atas program IDP yang telah

dilaksanakan, tercermin peningkatan yang signifikan atas jumlah pelatihan/pengembangan yang dilaksanakan dan jumlah pegawai yang mengikuti program tersebut. Sepanjang 2017, Danareksa telah mengadakan pelatihan 324 pegawai.

Pelatihan diberikan melalui program-program *In-House Training/ Product Knowledge* sebanyak 61 kali; *Public Training* (Dalam Negeri dan Luar Negeri) sebanyak 150 kali.

Realisasi biaya pelatihan tahun 2017 adalah sebesar Rp 4.537.997.843.23,- dengan tingkat pemakaian 64,32% dari total anggaran. Perusahaan sangat memperhatikan pengembangan kompetensi pegawai guna membangun SDM yang berkualitas.

Keterikatan Pegawai (Employee Engagement)

Engagement Index Danareksa terbentuk dari unsur Komitmen dan Kepuasan terhadap Perusahaan, dengan faktor kunci (drivers) yang menunjang perubahan sebagai berikut:

- A. Komitmen: *Trust, Delivering Result dan Creating Alignment*
- B. Kepuasan: *Recognition, Connection dan Well-being*

Employee Engagement Index Danareksa di level 82%, dengan tingkat respon 95% dari pegawai.

Kesetaraan

Danareksa merekrut dan mempromosikan pegawai Danareksa dengan memberikan kesempatan yang sama dalam pengembangan karir dan pelaksanaan tugasnya secara profesional. Danareksa memberikan kesempatan yang sama dan tidak melakukan diskriminasi berdasarkan suku, agama, ras serta gender.

Kesejahteraan Pegawai

Perseroan melalui sejumlah kebijakan menunjang kesejahteraan pegawai, di antaranya melalui

peningkatan fasilitas kesehatan, tunjangan pensiun dan sebagainya. Jaminan dan manfaat kerja dalam jangka panjang kepada karyawan diatur secara kelembagaan dan diformalkan dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB).

Pegawai Danareksa menerima penghasilan dengan komposisi penghasilan yang melebihi standar upah minimum yang ditetapkan Pemerintah. Selain remunerasi, Persero juga memberikan fasilitas kepada karyawan di antaranya melalui mengikutsertakan pegawai dalam program BPJS-Ketenagakerjaan, BPJS Kesehatan, Dana Pensiun, dan Koperasi Danareksa (Kopedana). Mengikutsertakan pegawai dan keluarga inti dari pegawai dalam program asuransi kesehatan rawat inap dan fasilitas penggantian biaya rawat jalan. Pemberian fasilitas dan manfaat lainnya bagi pegawai adalah berdasarkan rentang kepegangatan (*grade*) dan diatur dalam Keputusan Direksi.

Dengan adanya Danareksa Club (Serikat Pekerja Danareksa) pegawai melakukan kegiatan bersama secara rutin melalui berbagai klub olah raga dan seni untuk mempererat persaudaraan dan kerja sama tim dengan sesama rekan kerja.

Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan

Danareksa menyadari bahwa dalam melakukan kegiatan usahanya, aspek keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan adalah yang utama. Untuk mencapai komitmen dan tekad tersebut, Danareksa menyediakan peralatan keselamatan kerja di lokasi-lokasi yang mudah dijangkau di lingkungan kerja serta prosedur keamanan yang baku. Perusahaan dalam meningkatkan lingkungan tempat kerja, di antaranya dengan cara:

- “ Menerapkan dan memenuhi kaidah HSE (*Health & Safety Environment*) / K3 (Kesehatan dan Keselamatan Kerja) sesuai dengan aturan yang berlaku
- “ Divisi General Affairs bertanggung jawab sebagai building management, (menyediakan alat kebakaran ringan dan pelatihan pemadam kebakaran)



Diagram Keterikatan Pegawai

- .. Tersedianya fasilitas olahraga/ Executive Club, ruang P3K, tempat ibadah (masjid/ musholla) dan ruang laktasi
- .. Dalam memberikan rasa aman di lingkungan kerja, maka keamanan oleh sekuriti tersedia 24 jam

Di tahun 2017, tidak terdapat kecelakaan di tempat kerja baik ringan maupun berat. Danareksa selalu berusaha untuk mencapai *zero accident*. Di bidang kesehatan, Danareksa juga memberikan perhatian kepada para karyawannya; antara lain berupa tindakan pencegahan seperti penyemprotan/ fogging di lingkungan kerja untuk mencegah penyakit Demam Berdarah.

Pengukuran Indikator Keberhasilan Kinerja

Dalam mengorganisasikan dan mengelola tenaga kerja untuk memperkuat fokus pada pelanggan dan bisnis, maka diadakan survei kepuasan pelanggan setiap tahunnya. Dimana hasil index kepuasan pelanggan merupakan salah satu indikator keberhasilan kinerja (KPI) yang ada diseluruh pegawai, sehingga, setiap pegawai memiliki tanggung jawab untuk memberikan pelayanan yang optimal terhadap pelanggan.

Komponen KPI ditentukan dengan orientasi kepada pengembangan karyawan, proses bisnis dan kepuasan pelanggan untuk menghasilkan kinerja yang diharapkan, hal ini merupakan cerminan keselarasan strategi pengelolaan SDM dengan strategi Perusahaan secara keseluruhan.

Sesuai dengan Keputusan Direksi terkait Pedoman Penilaian Prestasi Kerja, maka hasil penilaian kinerja menjadi pertimbangan untuk mutasi, rotasi, penyesuaian jabatan, pengembangan karir, kenaikan/ penyesuaian gaji atau jabatan.

Manajemen Perencanaan dan Karir Pegawai

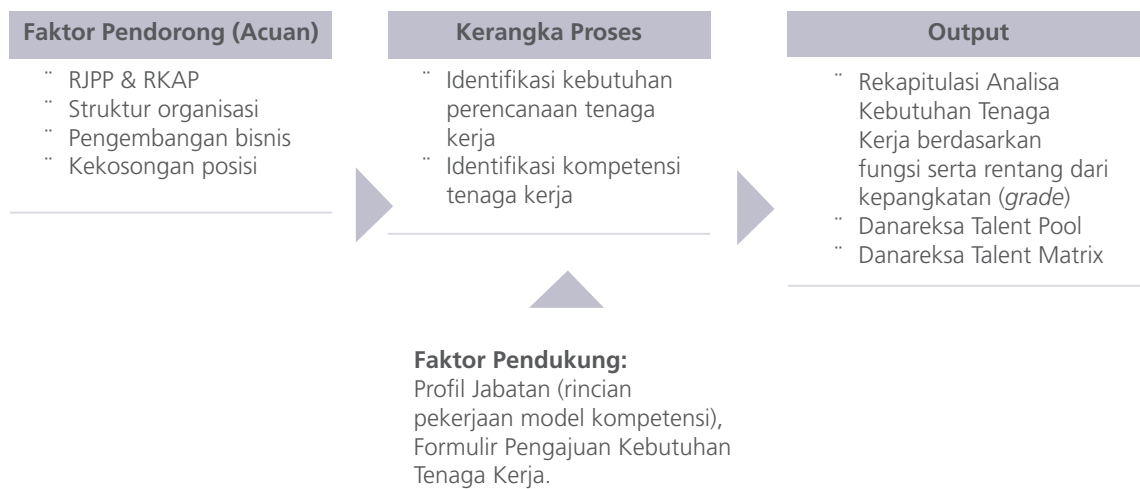
Faktor pendorong dalam Perencanaan Kebutuhan Tenaga Kerja adalah:

- .. Perkembangan kegiatan Perusahaan;
- .. Perkembangan Struktur Organisasi;
- .. Pengisian kekosongan jabatan yang dikarenakan berhentinya Pegawai;
- .. Pengisian kekosongan karena mutasi Pegawai.
- .. Perubahan regulasi terkait dengan kelengkapan organisasi.

Dasar pelaksanaan *assessment* untuk seluruh pegawai serta rencana pengembangan pegawai Danareksa adalah melalui penyesuaian Model Kompetensi, agar SDM yang tersedia benar-benar cakap sesuai kebutuhan Perseroan serta menghindari mismanajemen dan tumpang tindih di dalam pelaksanaan tugas.

Diagram Mekanisme Perencanaan & Pengelolaan Tenaga Kerja

Alur perencanaan & pengelolaan tenaga kerja di Danareksa adalah sebagai berikut:



Tabel Penghargaan Karyawan

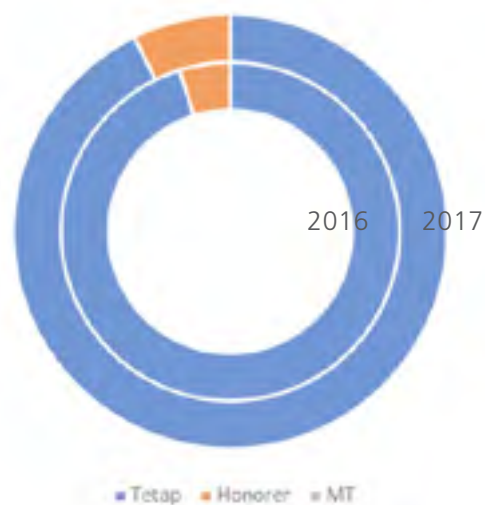
Penghargaan	Frekuensi	Nominasi Pegawai
Bonus/ Insentif	Tahunan	Seluruh Pegawai yang memenuhi syarat.
Promosi	Nominasi Tahunan	Seluruh Pegawai yang memenuhi kriteria
Pegawai Teladan	Nominasi Tahunan	yang memenuhi kriteria
Masa Kerja	Termin	masa kerja 8, 15 dan 20 tahun

Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian

Danareksa membagi status kepegawaian menjadi Pegawai Tetap dan Pegawai Kontrak serta *Management Trainee* (MT). Pada tahun 2016 dan 2017, Danareksa tidak menyelenggarakan program *Management Trainee*.

Status	2016		2017	
	Jumlah	%	Jumlah	%
Tetap	373	95	381	93
Honorar	19	5	30	7
MT	0	0	0	0
Jumlah	378	100	411	100

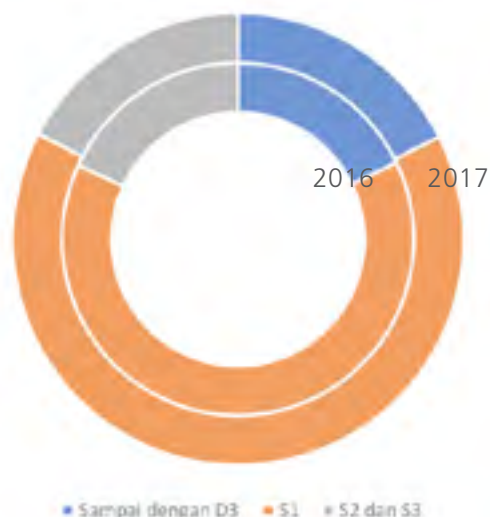
MT – Management Trainee



Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan

Seiring meningkatnya tingkat pendidikan di masyarakat Indonesia, maka komposisi jenjang pendidikan terus bergeser ke atas dengan minimal pendidikan pegawai rata-rata di jenjang S1.

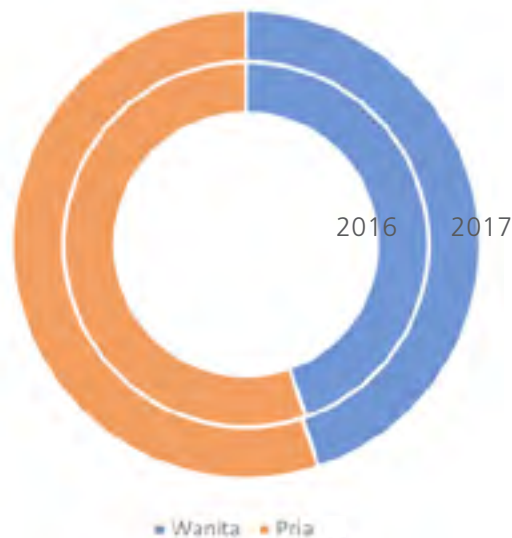
Status	2016		2017	
	Jumlah	%	Jumlah	%
Sampai dengan D3	70	18	72	18
S1	251	64	268	65
S2 dan S3	71	18	71	17
Jumlah	392	100	411	100

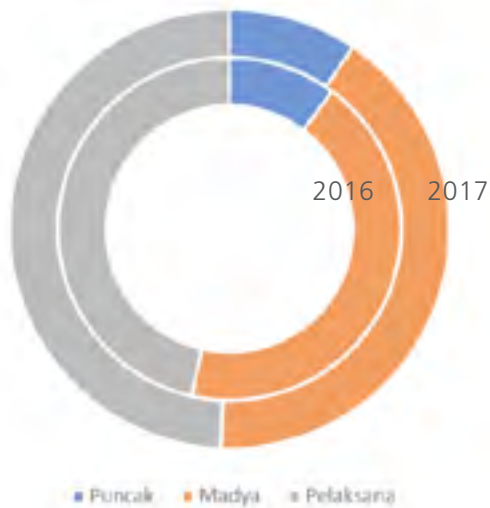


Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Jender

komposisi pegawai pria dan wanita cukup berimbang, yaitu 55% pria dan 45% wanita.

Status	2016		2017	
	Jumlah	%	Jumlah	%
Wanita	175	45	185	45
Pria	217	55	226	55
Jumlah	392	100	411	100

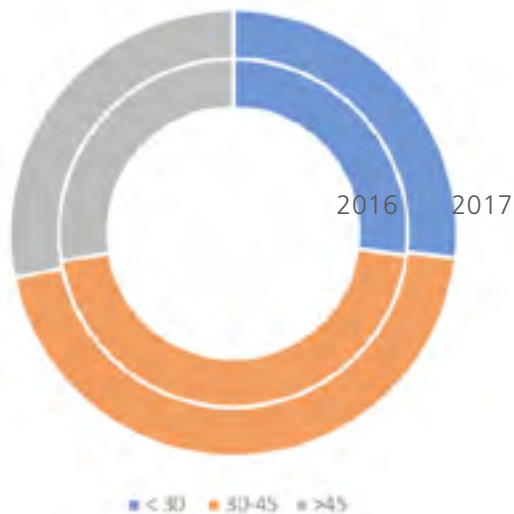




Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Manajemen

Danareksa membagi Kategori Rentang Kepangkatan menjadi enam kategori, yaitu Senior Vice President (grade 15-16), Vice President (grade 13-14), Assistant Vice President (grade 11-12), Manager (grade 9-10), Assistant Manager (grade 7-8) dan Associate (grade ≤6). Untuk kemudahan, kategori tersebut dikelompokkan kembali dalam tiga grup seperti tabel di bawah ini:

Status	2016		2017	
	Jumlah	%	Jumlah	%
Manajemen Puncak	40	10	39	10
Manajemen Madya	170	43	169	41
Tenaga Pelaksana	182	47	203	49
Jumlah	392	100	411	100



Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia (tahun)

Usia (tahun)	2016		2017	
	Jumlah	%	Jumlah	%
< 30	106	27	110	27
30-45	178	45	185	45
>45	108	28	116	28
Jumlah	392	100	411	100

Pengukuran Indikator Keberhasilan Kinerja

Dalam mengorganisasikan dan mengelola tenaga kerja untuk memperkuat fokus pada pelanggan dan bisnis, maka diadakan survei kepuasan pelanggan setiap tahunnya. Dimana hasil index kepuasan pelanggan merupakan salah satu indikator keberhasilan kinerja (KPI) yang ada diseluruh pegawai, sehingga, setiap pegawai memiliki tanggung jawab untuk memberikan pelayanan yang optimal terhadap pelanggan.

Komponen KPI ditentukan dengan orientasi kepada pengembangan karyawan, proses bisnis dan kepuasan pelanggan untuk menghasilkan kinerja yang diharapkan, hal ini merupakan cerminan keselarasan strategi pengelolaan SDM dengan strategi Perusahaan secara keseluruhan.

Sesuai dengan Keputusan Direksi terkait Pedoman Penilaian Prestasi Kerja, maka hasil penilaian kinerja menjadi pertimbangan untuk mutasi, rotasi, penyesuaian jabatan, pengembangan karir, kenaikan/ penyesuaian gaji atau jabatan.

Manajemen Perencanaan dan Karir Pegawai

Faktor pendorong dalam Perencanaan Kebutuhan Tenaga Kerja adalah:

- .. Perkembangan kegiatan Perusahaan;
- .. Perkembangan Struktur Organisasi;
- .. Pengisian kekosongan jabatan yang dikarenakan berhentinya Pegawai;
- .. Pengisian kekosongan karena mutasi Pegawai.
- .. Perubahan regulasi terkait dengan kelengkapan organisasi.

Dasar pelaksanaan asesmen untuk seluruh pegawai serta rencana pengembangan pegawai Danareksa adalah melalui penyesuaian Model Kompetensi, agar SDM yang tersedia benar-benar cakap sesuai kebutuhan Perseroan serta menghindari mismanajemen dan tumpang tindih di dalam pelaksanaan tugas.

Pelatihan

Guna meningkatkan kapabilitas para karyawan, Danareksa menyediakan pelatihan-pelatihan/ training baik yang diselenggarakan oleh Danareksa sendiri maupun yang diadakan oleh pihak ke tiga.

Pelatihan yang dilaksanakan 61 kali secara *in-house* di antaranya:

- .. Basic Financial Modeling
- .. Excel Essential Batch 1
- .. Accelerated Learning Potential
- .. Ms Excel Data Analysis
- .. M&A
- .. Excel Essential Batch 2
- .. WPPE, WPEE, WMI
- .. Managing IT Investment & Services
- .. Workshop Aspek Hukum Barang Jaminan
- .. Perkembangan Prospek Perekonomian Indonesia
- .. Analysing Data with Power BI
- .. Certified Risk Professional
- .. KYC-AML
- .. Internal Quality Auditor
- .. Perkembangan dan Prospek Perekonomian Indonesia
- .. Business Valuation
- .. Bond Valuation & Investing in Bond
- .. Basic Financial Modelling
- .. Excel Essentials Batch I
- .. Microsoft Excel Data Analysis
- .. Exel Chart & Presenting Data Batch I
- .. Excel Essentials Batch II
- .. Sharing Session: Merger & Acquisition
- .. Sharing Session: Business Valuation
- .. Sharing Session: IPO Process
- .. Sosialisasi & Training Service Excellence
- .. Delivering Excellence Service

- .. Analyzing Data with Power BI
 - .. Aspek Hukum Barang Jaminan
 - .. Capacity Building - Phase 1 (Sby)
 - .. Capacity Building - Phase 1
 - .. Sharing Session & Try Out WPPE, WPEE, dan WMI
 - .. Sharing Session Integrated Talent Management
 - .. Seminar for Leaders : The Millenials, Next Influencer
 - .. Sharing session: ASEAN Global Leadership Programs (AGLPs) 2017
 - .. Assessment kompetensi dan TOEIC (all employee)
 - .. Anazing Data With Power BI
 - .. Pelatihan Anti Pencucian Uang (APU-PPT)
 - .. Prospek & Perkembangan Perekonomian Indonesia
 - .. Basic Personal Leadership-Goal-Oriented
 - .. Other - Technical Skill Domestic
 - .. Human Capital
 - .. Other - Soft Skill Domestic
 - .. Basic of Capital Market And Financial Services Knowledge
 - .. Computer Skill
 - .. Management Trainee Induction Program
 - .. Personal Branding and Effective Communication
 - .. Financial Sharing Session - Business Valuation
 - .. Microsoft Excel Essential - Batch I
 - .. Microsoft Excel Essential - Batch II
 - .. Sharing Session and Try Out WPPE, WPEE, WMI
 - .. Financial Sharing Session - Merger and Acquisition
 - .. Financial Sharing Session - IPO Process
 - .. Microsoft Excel Chart and Present Data
 - .. Delivering Excellence Service
 - .. Analyzing Data with Power BI
 - .. Persiapan Ujian dan Ujian Certified Risk Professional
 - .. Anti Pencucian Uang dan Pendanaan Terorisme
 - .. Imbalan Kerja PSAK No. 24
 - .. Sharing Session Business Valuation
 - .. Sharing Session Transformational Leadership AGLP
- Sedangkan pelatihan yang diselenggarakan oleh pihak ke tiga sebanyak 141 kali di dalam negeri di antaranya:
- .. James Gwee
 - .. ASEAN Fixed Income Conference 2017
 - .. Persiapan ujian FRM
 - .. Corp Criminal Liability: Tantangan & Peluang Bagi Pelaku Bisnis
 - .. Forensic Accounting diubah menjadi Change Management Excellence
 - .. Financial Modeling for Fundamentals
 - .. Pph Badan
 - .. Financial Modeling for Sensitivity & Scenario Analysis
 - .. Basic Accounting
 - .. Mastering ITIL Foundation 2011 and Exam Prep (incl, exam)
 - .. Strategy Into Performance Execution Excellence (SPEx2) For Line Managers
 - .. Professional Financial Modeller
 - .. Competency Development & Career Management Programme
 - .. Audit Intern Tingkat Manajerial
 - .. QMS ISO 9001: 2015 INTERPRETATION & INTERNAL AUDIT
 - .. Business Process Management
 - .. Self & Proactive Leaderships
 - .. Strategi Menyusun Model Keuangan WPPE
 - .. 8 Tests of Organization Structure Effectiveness
 - .. Corporate Valuation: Techniques & Applications
 - .. Creative Thinking Technique
 - .. Effective Business Communication
 - .. GA Officer Program

..	Improving Business Writing Skills	..	Workshop Pendalaman Aspek Hukum pada Penerapan Prinsip Syariah di Pasar Modal
..	Mastering COBIT 5 Fundamental: A Practical Approach (incl. exam)	..	7 Languages of Fascinating Advantages
..	Step by Step Pembuatan TP Doc	..	IT System Analysis & Design
..	PSAK 71	..	Bond Market & Instruments
..	Beauty Workshop	..	the IT Transformation and Hybrid Architecture
..	Best Practise-Receiveable & Payable Management (PROTECTING, CONTROLLING RECEIVABLE&COLLECTION)	..	Advanced Competitive Marketing Strategy
..	Customer service excellence	..	Sertifikasi WAPERD
..	Customer Satisfaction & Loyalty	..	Software Quality Assurance
..	Pendaftaran Program Pendidikan Berkelanjutan (PPL) Dirkom	..	Sertifikasi WMI
..	System Analysis and Design: Software Processes, UML and Design Pattern	..	PMP Exam Simulation
..	Mastering COBIT 5 Fundamental: A Practical Approach	..	PPL WMI
..	Understanding REITs Indonesia VS Singapore	..	7th Secretary and Personal Asisstant 2017
..	Management for Professional Secretary	..	Behavioral Event Interview
..	IT Asset Management	..	Tiga Pilar Corporate dalam Meningkatkan Reputasi
..	Office & Administration Series – Legal Drafting to Prevent and anticipate business conflict & Dispute	..	Be A Smart Personal Assistant
..	First Line Leadership: Becoming Effective Leader	..	Certified Risk Management Officer (CRMO)
..	PPL Waperd	..	Program WMI Waiver
..	Tata Cara Perhitungan dan Pengisian SPT Tahunan Badan sesuai Peraturan Terbaru	..	ASPM Keahlian Syariah Pasar Modal Waiver
..	Workshop PR Indonesia	..	General Affairs Management
..	MS Excel For Accountan	..	WMI Waiver
..	Copywriting for Effective Marketing Communications	..	ASPM Keahlian Syariah Pasar Modal Reguler
..	Drive Digital Innovation – Harnessing Technology to Accelerate Your Business Transformation	..	CFA Level 1
..	PMP (Project Management Professional)	..	Metrodata Solution Day 2017: Digital Business & Disrupcion
..	Project Management Professional-Combo Program	..	4th Asian Fixed Income Summit
..	Pendalaman dan Implementasi Akuntansi Aset Selaras Laporan Keuangan BUMN & Anak Perusahaan	..	Salary structure development
		..	Seminar PWMII : the Implications of MiFID II and FX Global Code of Conduct to Asset Management Firms in Indonesia
		..	Pelatihan Bloomberg
		..	Professional Financial Modeller (PFM)
		..	Interpretasi KPKU BUMN 2017
		..	Magnetic Sales Presentation
		..	Training Budgeting & Forecasting
		..	General Affairs Development Program
		..	The 12th HR Expo 2017
		..	Financial Reporting Skill
		..	Cara Mudah Membuat Laporan TP Doc sesuai PMK 213/2016 dan OECD TP Guidelines 2017
		..	Advance Competitive Marketing Strategy
		..	Basic Finance for Non Finance
		..	Ujian lisensi WMI
		..	Sertifikasi Manajemen Risiko Program Eksekutif

- .. Sertifikasi Dasar Pembiayaan - Komisararis
 - .. Peluang dan Tantangan Tahun 2018
 - .. Monitoring Law, Legal, And Violation
 - .. Memahami Laporan PSAK24
 - .. Other - Technical Skill Domestic
 - .. Workshop Copywriting for Effective Marketing Communication
 - .. Workshop Credit Resiko
 - .. FRM Level 1 Batch 19
 - .. Training Excel
 - .. Training Treasury
 - .. Winning Negotiation Skill
 - .. Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah
 - .. Training Lokakarya Implementasi Internal COSO
 - .. Training Persiapan Ujian Advokat
 - .. Training Perhotelan
 - .. Seminar Merger and Akuisisi
 - .. Pelatihan Qualified Internal Auditor (QIA)
 - .. Training MPP Basic Photography+Intermediate Photography+ Drone
 - .. Workshop PSAK Terkini Sesuai Konvergensi IFRS
 - .. Professional General Affairs
 - .. Peningkatan Kompetensi Ahli Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah
 - .. Kursus Intensif Hukum Jaminan
 - .. Implementing Data Warehouse with Microsoft SQL Server
 - .. IIA Conference
 - .. ASPAC HR Forum
 - .. The 6th International Accounting Conference
 - .. School of Diplomacy
 - .. Workshop Metode Riset Kualitatif Lanjutan
 - .. Sertifikasi QIA Tingkat Manajerial
 - .. IIA Indonesia National Conference
 - .. Training MPP Basic Photography+Intermediate Photography+ Photoshop Photography
 - .. Forecasting and Valuation
 - .. ASEAN PR Conference
 - .. Professional Project Management
 - .. Lokakarya Audit Intern - Proses dan Teknik Audit Internal
 - .. Employee Engagement
 - .. Implementing a Data Models and Reports with SQL Server 2014
 - .. Deloitte Tax Update Seminar
 - .. Thomas PPA Certification
 - .. CISA Review Course Batch III
 - .. Effective Team Work
 - .. Professional Financial Modeling
 - .. CIA Review Course
 - .. Minat Indonesia Problem Solving & Decision Making
 - .. Sukses Transformasi Organisasi
 - .. Basic Credit Analysis
 - .. Aspek Legalitas dan Penyelesaian Sengketa Hukum CG & PG
 - .. Seminar Kadin
 - .. Talent Management
 - .. Manajemen Risiko Operasional
 - .. Akuntansi Perpajakan
 - .. Practical Problem Solving
 - .. Bond and Fixed Income Valuation
- Sedangkan pelatihan yang diselenggarakan oleh pihak ke tiga sebanyak 9 kali luar negeri, diantaranya :
- .. ASEAN Global Leadership Program, United Kingdom.
 - .. Executive Program in Corporate Strategy, Chicago USA.
 - .. Valuation of Tech Startups, E-Commerce, and Internet Based Company
 - .. Applied Investment and Risk Analytics with R (Intermediate), Singapore.
 - .. Fintech World Forum 2017, United Kingdom.
 - .. Corporate Valuation
 - .. Fintech Innovation Forum, Singapore.
 - .. Portfolio Performance Measurement & Attribution Analysis
 - .. SE Asia 2017 Legal Summit

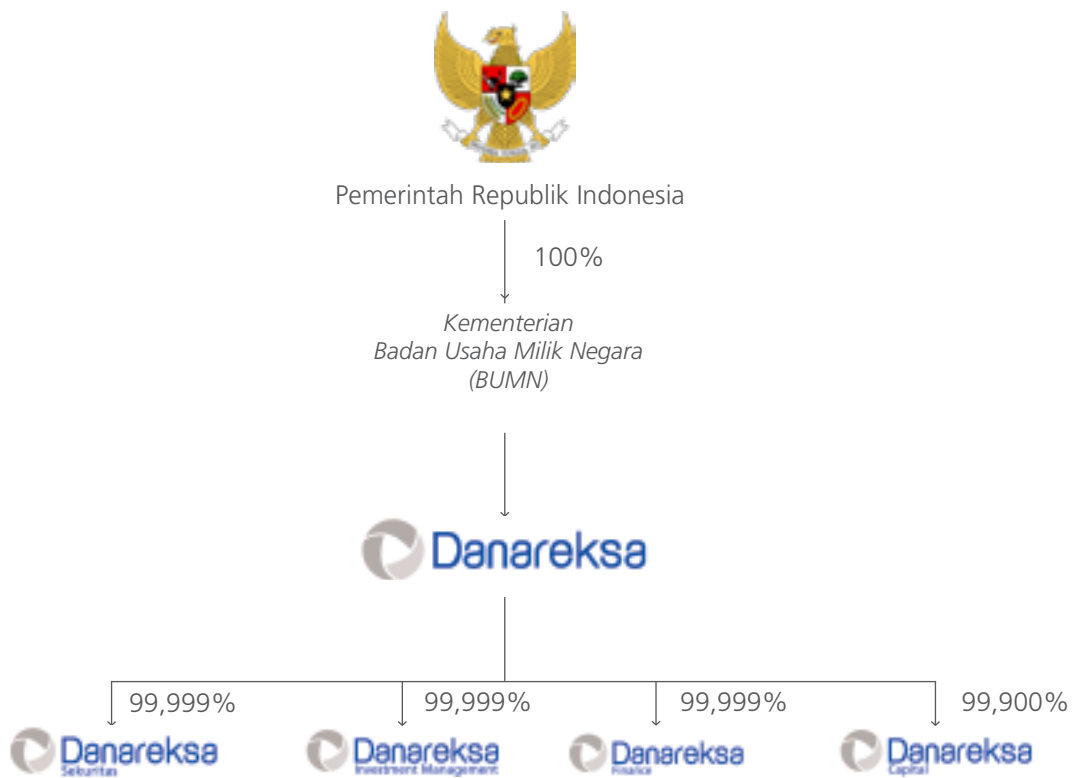
Halaman ini sengaja dikosongkan

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

SUSUNAN PEMEGANG SAHAM PERSEROAN

Pemegang Saham	Nilai nominal Rp1.000.000 per saham (nilai penuh)		
	Jumlah saham (Nilai penuh)	Jumlah nilai nominal (Rp) (Nilai penuh)	Persentase (%)
Modal dasar	2.800.000	2.800.000.000.000	-
Pemegang Saham: Negara Republik Indonesia	701.480	701.480.000.000	100,00
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh	701.480	701.480.000.000	100,00
Saham dalam portepel	2.098.520	2.098.520.000.000	-

STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN





PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

2017

- Top Corporate Social Responsibility (CSR)Improvement 2017, *BusinessNews Indonesia*
- Good Performance Category - BUMN Performance Excellence Award 2017, *Forum Ekselen BUMN*
- Infobank 8th BUMN Awards 2017 – BUMN dengan Predikat Sangat Bagus kategori Kinerja Keuangan selama tahun 2016, *Infobank*
- Tokoh Finansial Indonesia 2017, *Majalah Investor*
- Best Local Currency Bond Deal of the Year in Southeast Asia, *Alpha Southeast Asia*
- Most Innovative Ijarah Deal of the Year in Southeast Asia, *Alpha Southeast Asia*
- Best Loan Deal of the Year in Southeast Asia, *Alpha Southeast Asia*
- Top Banks in Corporate & Government Bond, *The Asset*
- Best Investment Bank and M&A House, *Alpha Southeast Asia*
- Most Admired Company, *Warta Ekonomi*
- Best Islamic Deal in Indonesia, *The Asset*
- Digital Brand, Reksa Dana – Dollar, *Infobank*
- Best Perform in Protected Mutual Fund, Danareksa Gebyar Dana Likuid, *Warta Ekonomi*
- Silver Champion of Best Conventional Equity Fund, Danareksa Mawar Rotasi Strategis, *Bareksa Kontan 2017 Fund Awards*.

Tabel Sertifikasi

Jenis Sertifikat	Masa Berlaku	Pemberi
ISO 9001-2015 PT Danareksa Investment Management. Untuk "Investment Management Services". Certificate ID17/04056.	4 Jul 2017 - 27 Mei 2020	
ISO 9001-2015 PT Danareksa Sekuritas. Untuk "Securities Company Operations, including Brokerage, Investment Banking, Underwriting, Financial Advisory, Fixed Income, Equity, Online Trading, Settlement & Operations". Certificate Ref. L-MG/IV/18/424	sampai dengan 4 Juni 2018	

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Nama dan Alamat Lembaga Penunjang Pasar Modal

Bursa Efek Indonesia

Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53
Jakarta Selatan 12190, Indonesia
Telepon : (62-21) 5150515
Fax : (62-21) 5150330

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia

Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1 Lt.5
Jl. Jend. Sudirman kav. 52-53,
Jakarta 12190, Indonesia
Telepon : (62-21) 515 2855
Fax : (62-21) 5299 1199

Wali Amanat

PT Bank Mega Tbk.

Menara Bank Mega Lt. 15
Jl. Kapten Tendean 12-14A
Jakarta 12790
Telepon : (62-21) 7917 5000
Fax : (62-21) 7918 7100

Nama dan Alamat Perusahaan Pemeringkat Efek

PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)

Panin Tower Senayan City, 17th Floor
Jl. Asia Afrika Lot.19
Jakarta 10270, Indonesia
Telepon : (62-21) 7278 2380
Fax : (62-21) 7278 2370

Auditor Eksternal

Purwantono, Sungkoro & Surja Anggota Ernst & Young International

Jakarta Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia
Telepon : (62-21) 5289 5000
Fax : (62-21) 5289 4100

JARINGAN PERUSAHAAN

KANTOR PUSAT

PT Danareksa (Persero)

Gedung Danareksa
Jl Medan Merdeka Selatan 14,
Jakarta 10110
Tel (021) 29-555-888
Fax (021) 3500-989

PT Danareksa Sekuritas

Gedung Danareksa
Jl Medan Merdeka Selatan 14,
Jakarta 10110,
Tel (021) 29-555-888
Fax (021) 350-1817

**PT Danareksa Investment
Management**

Gedung Danareksa
Jl Medan Merdeka Selatan 14,
Jakarta 10110
Tel (021) 29-555-888
Fax (021) 350-1713

PT Danareksa Finance

Gedung Danareksa
Jl Medan Merdeka Selatan 14,
Jakarta 10110
Tel (021) 29-555-888
Fax (021) 352-2495

PT Danareksa Capital

Gedung Danareksa
Jl Medan Merdeka Selatan 14,
Jakarta 10110
Tel (021) 29-555-888
Fax (021) 351-0581

KEMITRAAN PERUSAHAAN EFEK NON ANGGOTA BURSA (PE NON AB)

**PT Reksa Depok Sekuritas
PE Non AB - SID Depok**

Rukan Margonda Residence 12
Jl Margonda Raya, Depok 16426
Tel (021) 7721-2525
Fax (021) 7721-2255

**PT Star Reksa Sekuritas
PE Non AB - SID BSD**

Ruko BSD Plaza Sektor IV
Blok RG 9 - BSD
Tangerang 15322
Tel (021) 5315-2666
Fax (021) 537-0153

**PT Kopedana Mitra Usaha
PE Non AB - SID Bekasi**

Kawasan Sentral Niaga
Kalimalang
Ruko Mutiara Bekasi Center Blok
A8
Jl Jend. A. Yani 1, Bekasi 17148
Tel (021) 2928-6060
Fax (021) 2928-5666

**PT Star Reksa Sekuritas
PE Non AB - SID Balikpapan**

Gedung Kalstar
Jl R. Marsma Iswahyudi 12
Gunung Bakaran - Balikpapan
Tel (0542) 721-4600
Fax (0542) 721-4599

SENTRA INVESTASI DANAREKSA (SID)**SID Pondok Indah**

Rukan Plaza 5 C/5
Jl Margaguna Raya
Pondok Indah - Jakarta
12140
Tel (021) 739-6988
Fax (021) 7278-6330

**SID Pondok Indah
Gerai FE Trisakti**

Universitas Trisakti - FE
Gd Hendriawan Sie Lt.
Dasar
Jl Kyai Tapa 1
Grogol, Jakarta Barat
Tel (021) 5696-9061
Fax (021) 5696-9061

SID FEB UGM**Gerai FE UPN**

Jl. SWK No. 104
(Lingkar Utara)
Condong Catur -
Yogyakarta 55281
Telp. (0274) 487-275
Fax. (0274) 487-275

SID FEB UGM**Gerai MM Undip**

Prog Studi Mag.
Manajemen,
Universitas Diponegoro
Jl Erlangga Tengah 17
Semarang
Tel (024) 844-1636
Fax (024) 845-2268

SID Surabaya

Gedung Pakuwon
Center,
lantai 22
Jl Embong Malang 1
Surabaya 60261
Tel (031) 9924-2555

SID Mangga Dua

Komp. Pertokoan Rukan
Mangga Dua Mall
Jl Mangga Dua Raya II / 3
Jakarta 10730
Tel (021) 6230-1988
Fax (021) 6230-1878

SID Bandung

Gedung Pinsil
Jl Gatot Subroto 1
Bandung 40257
Tel (022) 730-3588
Fax (022) 730-2511

SID FEB UGM**Gerai FEB UKSW**

Fakultas Ekonomika dan
Bisnis Univ. Kristen
Satya Wacana
Jl. Diponegoro No. 52-60
Salatiga 50711
Telp. (0298) 321-117

SID FEB UGM**Gerai FH UNS**

Univ. Sebelas Maret
Gd. 2 Fakultas Hukum
Jl. Ir. Sutami No. 36 A
Ketingan, Surakarta
- Solo 57126 - Jawa
Tengah
Telp. (0271) 789-0470

SID Surabaya

Gerai Univ Ma'Chung
Malang
Gd Bhakti Persada Lt. 2
Jl Villa Puncak Tidar N-01
Malang 65151
Tel (0341) 329-888
Fax (0341) 550-171

SID Kelapa Gading

Komp. Pertokoan Rukan
Mangga Dua Mall
Jl Mangga Dua Raya II / 3
Jakarta 10730
Tel (021) 6230-1988
Fax (021) 6230-1878

SID FEB UGM

Gd Program Diploma
Fak. Ekonomi dan Bisnis
UGM (FEB-UGM)
Jl Prof. Notonagoro -
Bulaksumur,
Yogyakarta 55281
Tel (0274) 551-181
Fax (0274) 551-050

SID FEB UGM**Gerai IAIN Surakarta**

Jl Pandawa Pucangan
Kartasura
Jawa Tengah

SID FEB UGM**Gerai KP BEI Solo**

Gd. Graha Prioritas Lt. 1
Jl. Slamet Riyadi
No. 302-304
Surakarta 57141 -
Jawa Tengah

SID Medan

Komp Ruko Apartemen
Royal
Jl. Palang Merah No. 5
Medan 20111
Tel (061) 452-8100
Fax (061) 452-7100

**SID Universitas
Indonesia**

Gd Pascasarjana Lt. Dasar
FE Universitas Indonesia
Kampus Depok 16424
Tel (021) 7884-9149
Fax (021) 7884-9151

SID FEB UGM**Gerai Universitas**

Sanata Dharma
Fakultas Ekonomi
Jl. Gejayan, Mrican
Tromol Pos 29,
Yogyakarta 55002

SID FEB UGM**Gerai Pojok**

Bursa MM UGM
Gd. Program Studi
Magister Manajemen
(MM) Lt. 2 FEB-UGM
Jl Teknika Utara 1,
Yogyakarta 55281
Tel (0274) 589-601
Fax (0274) 551-050

SID Makassar

Ruko GTC Blok GA8 No.
26
Jalan Metro Tanjung
Bunga
Makassar 90231
Tel (0411) 811-4011
Fax (0411) 811-1799

SID Palembang

Univ Islam Negeri (UIN)
Rd Fatah; Gd. Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Islam
(FEBI) Lt. 1,
Jl. Prof. KH. Zainal Abidin
Fikri No. 1
Palembang 30126
Tel (0711) 365-050
Fax (0711) 363728



PEMBAHASAN DAN ANALISIS MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN

"Danareksa secara berkesinambungan berupaya untuk meningkatkan posisi, pangsa pasar serta kualitas layanan dalam bidang penjaminan emisi efek, jasa penasihat keuangan, perantara perdagangan efek, pembiayaan dan pengelolaan investasi sesuai dengan visinya untuk menjadi perusahaan pilihan utama dan terpercaya di bidang jasa keuangan."

TINJAUAN UMUM

1. Indikator Ekonomi 2017

Pada akhir tahun 2017, ditandai dengan pergerakan peningkatan tren harga minyak dunia. Harga minyak dunia (Brent) di penutupan Desember 2017 tercatat USD 66,73/barrel dan harga minyak mentah west texas intermediate (WTI) tercatat USD 60,42/barrel. Selain itu, peningkatan suku bunga Fed Fund Rate (FFR) di Amerika Serikat sebesar 25 basis point (bps) di tanggal 13 Desember 2017 menjadi peningkatan yang ketiga kalinya dalam tahun 2017 sehingga suku bunga FFR di akhir tahun 2017 menjadi 150 bps atau sebesar 1,50% dan mengalami peningkatan 75 bps sepanjang tahun 2017 jika dibandingkan akhir tahun 2016 sebesar 0,75% .

Sementara dari dalam Negeri, laporan realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) tahun 2017, mengalami peningkatan yang cukup signifikan yaitu mencapai Rp 308,4 triliun atau 118,5% dari target APBNP sebesar Rp 260,2 triliun dan menunjukkan pertumbuhan sebesar 17,7% dari pencapaian tahun 2016 sebesar Rp 262 triliun. Pencapaian PNBP ini didukung oleh peningkatan pendapatan sumber daya alam, pendapatan bagian laba (dividen) BUMN, perbaikan pelayanan dan pemanfaatan teknologi informasi serta peningkatan pendapatan Badan Layanan Umum (BLU).

Perkembangan Nilai Tukar Rupiah

Di akhir periode tahun 2017 nilai tukar Rupiah ditutup di level Rp 13.548/USD. Penutupan di level tersebut mengalami pelemahan sebesar 0,83% jika dibanding dengan penutupan akhir tahun 2016 di level Rp 13.436/USD. Jika dilihat di periode triwulan IV, pergerakan nilai tukar Rupiah mengalami pelemahan sebesar 0,41%, dari Rp 13.492/USD di akhir bulan September dan sempat mencapai level terendah Rp 13.630/USD di tanggal 27 Oktober.

Pelemahan nilai tukar Rupiah di akhir triwulan 2017, seiring dengan pergerakan nilai tukar

hampir seluruh mata uang dunia, yang juga mengalami pelemahan terhadap USD. Penguatan nilai tukar USD secara global, merupakan salah satu respon pasar keuangan terhadap dinamika proses pencalonan pimpinan Bank Sentral, normalisasi kebijakan moneter serta peningkatan ekspektasi kenaikan suku bunga dan rencana reformasi pajak di AS.

Perdagangan di Bursa Efek Indonesia

Perkembangan pasar saham domestik hingga Desember 2017 menunjukkan kinerja positif seiring dengan perbaikan data ekonomi domestik di tengah perlambatan ekonomi dunia. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di akhir tahun 2017 di level 6.365,55 atau mengalami peningkatan sebesar 20,17% jika dibanding tahun 2016 yaitu di level 5.296,71.

Selain itu, frekuensi perdagangan mengalami peningkatan sebesar 20% sehingga pasar modal Indonesia merupakan salah satu pasar modal yang lebih likuid dari bursa lainnya di ASEAN. Data di pasar modal untuk Initial Public Offering (IPO) di tahun 2017, tercatat sebanyak 37 perusahaan yang melakukan IPO dengan rata-rata kelebihan permintaan (*oversubscribe*) sebesar 2,2x dan nilai kapitalisasi pasar akhir tahun 2017 tercatat sebesar Rp 7.072,09 triliun. Total nilai transaksi pasar modal di akhir perdagangan tahun 2017 sebesar Rp 28,38 triliun dari 26,08 milyar saham diperdagangkan. Perkembangan pasar modal sepanjang tahun 2017 selain memberikan keuntungan bagi investor domestik, juga memberikan keuntungan bagi investor asing dengan total investasi asing sebesar Rp 1.958 triliun yang meningkat sebesar 15,78% jika dibandingkan akhir di tahun 2016 sebesar Rp1.691 triliun.

Pertumbuhan sektoral di IHSG yang bervariasi. Di akhir triwulan tahun 2017, sebagian besar sektor mengalami peningkatan kecuali sektor properti, infrastruktur dan pertanian yang

mengalami pelemahan masing-masing sebesar 0,83%, 2,69% dan 9,54%. Sedangkan sektor lainnya mengalami peningkatan masing-masing seperti consumer goods 14,52%, keuangan 12,54%, manufaktur 12,02%, industri dasar 11,45%, pertambangan 11,11% dan aneka industri 3,80% serta perdagangan 0,11%.

Perkembangan Suku Bunga dan Inflasi

Dalam periode akhir triwulan 2017, tingkat inflasi di dalam Negeri tercatat masing-masing 0,01% di bulan Oktober, 0,20% di bulan Nopember dan 0,71% di bulan Desember sehingga akumulasi inflasi terjadi sebesar 0,92%. Tingkat kenaikan harga tertinggi terjadi pada sektor bahan makanan sebesar 2,17%, kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau 0,81%, transpor dan komunikasi sebesar 0,70%, kesehatan 0,66%, perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar 0,48%, sandang 0,43% serta pendidikan, rekreasi dan olahraga 0,33%.

Sepanjang tahun 2017 (Januari–Desember), tingkat inflasi sebesar 3,61% dengan kelompok pengeluaran mengalami inflasi, yaitu: kelompok bahan makanan 1,26%, kelompok makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau 4,10%, kelompok perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar 5,14%, kelompok sandang 3,92%, kelompok kesehatan 2,99%, kelompok pendidikan, rekreasi, dan olahraga 3,33% dan kelompok transpor, komunikasi, dan jasa keuangan 4,23%.

Dengan tingkat inflasi yang terkendali dan sesuai dengan sasaran, Bank Indonesia melalui Rapat Dewan Gubernur (RDG) mempertahankan tingkat bunga acuan 7-day Reverse Repo Rate tetap sebesar 4,25%, dengan suku bunga Deposit Facility tetap sebesar 3,50% dan Lending Facility tetap sebesar 5,00%. Untuk suku bunga acuan tersebut sudah dipertahankan sejak bulan September 2017, setelah diturunkan

dua kali berturut-turut masing-masing 25 bps pada bulan Agustus dan September.

Kinerja perdagangan luar negeri ekspor dan impor pada tahun 2017 menunjukkan perbaikan secara kumulatif, dengan nilai ekspor mencapai USD168,73 milyar atau mengalami peningkatan sebesar 16,2% (y-o-y). Peningkatan ini terutama berasal dari ekspor migas dengan pertumbuhan sebesar 20,1% (y-o-y) dan ekspor non migas bertumbuh sebesar 15,8% dengan nilai USD 153,99 milyar. Sedangkan Impor juga mengalami pertumbuhan sebesar 15,7% (y-o-y) mencapai nilai USD 156,89 milyar sehingga kinerja ekspor-impor sepanjang tahun 2017 mengalami surplus neraca perdagangan sebesar USD 11,84 milyar dengan surplus non migas sebesar USD 20,40 milyar sedangkan migas masih tetap defisit sebesar USD 8,57 milyar.

Dengan perkembangan tersebut, posisi cadangan devisa Indonesia pada akhir Desember 2017 mencatat rekor tertinggi dalam sejarah sebesar USD 130,2 milyar. Cadangan devisa tersebut cukup untuk membiayai 8,6 bulan impor atau 8,3 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri Pemerintah serta berada di atas standar kecukupan internasional untuk 3 bulan impor.

Diperkirakan perekonomian Indonesia akan dapat bertumbuh pada kisaran 5,1% - 5,2% (y-o-y) pada akhir periode 2017 dan bila tercapai, pertumbuhan perekonomian tersebut lebih tinggi dari angka pertumbuhan di tahun 2016 sebesar 5%. Pertumbuhan ekonomi diperkirakan terutama bersumber dari penguatan permintaan domestik yang sejalan dengan peningkatan investasi, konsumsi rumah tangga dan stimulus fiskal. Sementara itu, ekspor diperkirakan tetap tumbuh positif seiring dengan kelanjutan perbaikan ekonomi global dan harga komoditas yang masih tinggi.

Tabel Indikator Ekonomi - Desember 2017

No.	Indikator Ekonomi	2014	2015	2016	2017
1	Nilai Tukar Rp/ USD	Rp12.440	Rp13.785	Rp13.436	Rp13.548
2	IHSG	5.226,95	4.593,01	5.296,01	6.365,55
3	Cadangan Devisa (USD milyar)	111,86	105,93	116,36	130,20
4	BI Rate/ BI 7-day Reverse Repo (%)	7,75	7,50	4,75	4,25

Sumber: Danareksa Research Institute, Bursa Efek Indonesia, Bank Indonesia

2. Industri Pasar Modal

Penjaminan Emisi

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di akhir tahun 2017 di level 6.365,55 atau mengalami peningkatan sebesar 20,17% jika dibanding tahun 2016 yaitu di level 5.296,71. Sedangkan untuk market capitalization Bursa Efek Indonesia (BEI) pada akhir Desember 2017 tercatat Rp7.072 triliun. Dengan 570 emiten yang tercatat di BEI, total nilai perdagangan mencapai Rp1.808 triliun dengan rata-rata nilai perdagangan harian sebesar Rp7,6 trilyun. modal untuk Initial *Public Offering* (IPO) di tahun 2017, tercatat sebanyak 37 perusahaan yang melakukan IPO dengan total sebesar Rp 9,6 triliun.

Yield obligasi 10-tahun Indonesia di akhir tahun 2017 tercatat di level 6,32% atau mengalami penurunan sebesar 165 bps jika dibandingkan dengan akhir tahun 2016 sebesar 7,97%. Untuk kinerja pasar obligasi selama tahun 2017, mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Danareksa *Government Bonds* mencatat total Return Index selama tahun 2017 sebesar 17,3% atau lebih tinggi jika dibandingkan dengan total return tahun 2016 sebesar 14,1%, dimana pada periode tersebut yield obligasi 10-tahun mengalami penurunan sebesar 102 bps.

Realisasi penerbitan obligasi Pemerintah (*gross*) di tahun 2017 mencapai Rp708,9 triliun dengan jumlah jatuh tempo dan *buyback* sebesar Rp275,9 triliun. Sementara itu di sisi lain, penerbitan obligasi korporasi mengalami peningkatan signifikan dari penerbitan tahun 2016 sebesar Rp113,3 triliun menjadi sebesar Rp 154,7 triliun.

Transaksi Perantara Perdagangan Efek

Pertumbuhan IHSG tahun 2017 merupakan salah satu yang terbaik di kawasan Asia Pasifik dan peningkatan partisipasi investor domestik. Total nilai perdagangan BEI mencapai Rp1.808

trilyun dengan rata-rata nilai perdagangan harian sebesar Rp7,6 trilyun.

Sedangkan aktivitas di pasar sekunder untuk obligasi Pemerintah selama tahun 2017 mencapai Rp 3.060 triliun, dengan rata-rata sebesar Rp 17,2 milyar per transaksi yang mengalami peningkatan sebesar 10,25% jika dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp 15,6 milyar per transaksi namun untuk volume transaksi di tahun 2016 lebih besar yaitu sebesar Rp 3.067 triliun. Dari sisi pasar obligasi korporasi, total volume transaksi tahun 2017 di pasar sekunder mencapai Rp245,9 triliun dengan rata-rata sebesar Rp9,4 milyar per transaksi dan merupakan pencapaian lebih tinggi jika dibandingkan dengan kinerja pasar sekunder selama tahun 2016 sebesar Rp182,5 triliun dengan rata-rata transaksi sebesar Rp8,4 milyar per transaksi.

Pengelolaan Reksa Dana

Pertumbuhan industri reksa dana menunjukkan perkembangan positif baik dari sisi pertumbuhan dana kelolaan atau *asset under management* (AUM) maupun jumlah dan inovasi produk investasi yang ditawarkan di pasar. Total AUM di tahun 2017 sebesar Rp685,6 triliun atau mengalami peningkatan sebesar 31% jika dibandingkan tahun 2017. Pertumbuhan year to date (y-t-d) dari masing-masing produk reksa dana dapat dilihat pada tabel.

Pemerintah di tahun 2017 dalam melaksanakan pengembangan infrastruktur, meningkatkan instrumen produk alternatif dengan sekuritisasi aset atau lebih dikenal dengan kontrak investasi kolektif efek beragun aset (KIK EBA) .

Beberapa produk sekuritisasi aset yang diterbitkan di tahun 2017, antara lain:

EBA SP SMF-BTN 03 diterbitkan oleh PT Sarana Multigriya Finansial (SMF).

EBA SP SMF-MRI 03 diterbitkan oleh PT Sarana Multigriya Finansial (SMF).



KIK EBA Mandiri JSMR01 diterbitkan oleh PT Mandiri Manajemen investasi (MMI).

KIK EBA DIPP-01 diterbitkan oleh PT Danareksa Investment Management (DIM).

Pada Industri reksa dana, tercatat peningkatan sebesar 34,4% menjadi Rp 456,1 triliun dari reksa dana yang bersifat *interest rate sensitive*, yakni reksa dana pendapatan tetap, reksa dana terproteksi dan reksa dana pasar uang masing-masing sebesar Rp 43,7 triliun, 24,8 triliun serta Rp 22,3 triliun. Ketiga jenis reksa dana tersebut juga mencatat kenaikan unit penyertaan tertinggi dari seluruh produk reksa dana di Industri.

Untuk reksa dana saham, tercatat kenaikan sebesar Rp 16 triliun atau sekitar 13,2% dari tahun sebelumnya. Meskipun peningkatan secara AUM lebih rendah dibandingkan peningkatan IHSG, namun peningkatan AUM diiringi dengan pertumbuhan pemegang unit penyertaan sebesar 19,2%.

Dari proporsi total reksa dana, untuk reksa dana saham masih mencatat proporsi terbesar hingga pada level 30%, namun mengalami penurunan jika dibandingkan tahun 2016, karena peningkatan signifikan pada reksa dana pendapatan tetap dan pasar uang.

Pada kelompok reksa dana pendapatan

tetap, pertumbuhan didorong oleh semakin meningkatnya *Corporate* dan *Government Bond* yang diterbitkan untuk mendanai sejumlah proyek pengembangan infrastruktur. Selain itu, peningkatan *Investment Grade* Indonesia menjadi BBB- dan BBB masing-masing oleh S&P dan Fitch Rating, menjadi salah satu pendukung tumbuhnya pasar obligasi di Indonesia. Beberapa faktor di atas, menyebabkan kinerja sebagian besar produk reksa dana pendapatan tetap di industri mencatatkan kinerja yang baik sehingga investor semakin tertarik untuk berinvestasi pada instrumen tersebut.

Pertumbuhan Ekonomi

Pada akhir tahun 2017 BI Rate/ BI 7-day Reverse Repo berada di 3,61% (2016 = 4,75%). Inflasi pada tahun 2017 berada di level 3,02% (2016 = 3,02%).

3. Prospek Bisnis 2017

Sehubungan dengan kondisi ekonomi dunia dan tantangan tersebut, usaha-usaha telah dijalankan dengan seksama. Namun demikian hasil yang dicapai masih belum mencapai target yang dianggarkan pada awal 2017.

TINJAUAN KEUANGAN

1. Kinerja Keuangan

Tabel Ringkasan Kinerja Keuangan (dalam Rp juta)

No.	Indikator Ekonomi	Realisasi 2016 (1)	Realisasi 2017 (2)	Anggaran 2017 (3)	(2)/(1) (4)	Pencapaian (2)/(3) (5)
1	Pendapatan Usaha	636.942	446.414	621.491	70,09%	71,83%
2	Total Beban	491.584	585.320	506.272	119,07%	115,61%
3	Laba (Rugi) Usaha	145.358	(138.906)	115.219	(95,56%)	(120,56%)
4	Pendapatan (Beban) Lain-lain	3.248	8.532	(2.200)	262,76%	(387,81%)
5	Laba (Rugi) Sebelum Pajak	148.606	(130.374)	113.019	(87,73%)	(115,36%)
6	(Beban) Manfaat Pajak Penghasilan	(32.347)	(17.200)	(58.345)	53,17%	29,48%
7	Laba (Rugi) Bersih	116.259	(147.574)	54.674	(126,94%)	(269,92%)
8	Laba (Rugi) Bersih per Saham (Rupiah Penuh)	165.734	(210.375)	n/a	-	-

1.1. Pendapatan Usaha

70,09%

Perbandingan 2016

Pendapatan usaha PT Danareksa (Persero) tahun 2017 mencapai 70,09% jika dibanding pendapatan 2016.

71,83%

Perbandingan Target 2017

Dibandingkan dengan target awal tahun, pencapaian oleh PT Danareksa (Persero) mencapai 71,83%.

Tinjauan Kinerja

Pendapatan usaha dari bunga, dividen dan sewa pembiayaan mencapai target RKAP, namun tidak diikuti dengan pendapatan usaha lainnya.

1.2. Total Beban

119,07%

Perbandingan 2016

Total beban konsolidasi pada tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 119,07% dibanding total beban tahun 2016.

115,61%

Perbandingan Target 2017

Dibandingkan dengan anggaran total beban adalah 115,61% dibanding target 2017.

Tinjauan Kinerja

Kenaikan total beban ini dikarenakan adanya peningkatan sebagian beban Perusahaan di tahun 2017.

1.3. Laba (Rugi) Sebelum Pajak

(87,78%)

Perbandingan 2016

Pada tahun 2016 Perusahaan membukukan laba sebelum pajak Rp 148,61 milyar. Sedangkan pada 2017 rugi sebelum pajak adalah Rp130,37 milyar.

(115,36%)

Perbandingan Target 2017

Laba (Rugi) Sebelum Pajak tidak mencapai target awal 2017.

Tinjauan Kinerja

Penurunan ini terkait erat dengan penurunan pendapatan dan peningkatan beban.

1.4. Kontribusi Danareksa dalam Penerimaan Pajak Negara

53,17%

Perbandingan 2016

Kontribusi pajak ke Negara mencapai 53,17% dibanding tahun 2016.

29,48%

Perbandingan Target 2017

Kontribusi pajak ke Negara mencapai 29,48% dari yang ditargetkan awal tahun.

Tinjauan Kinerja

Penurunan kontribusi pajak ini seiring dengan penurunan transaksi yang terjadi di tahun 2017.

1.5. Laba (Rugi) Bersih

(126,94%)

Perbandingan 2016

Pada tahun 2016, Perusahaan mencatat laba bersih Rp116,26 milyar. Sedangkan pada 2017 perusahaan mencatat rugi bersih Rp147,57 milyar.

(269,92%)

Perbandingan Target 2017

Di tahun 2017 Perusahaan membukukan kerugian.

Tinjauan Kinerja

Rugi bersih di tahun 2017 terkait erat dengan penuruna pendapatan dan peningkatan beban.

1.6. Pendapatan Komprehensif Lain

Danareksa pada tahun 2017 memperoleh pendapatan komprehensif lain sebesar Rp13.514 milyar dari pengukuran kembali keuntungan karena program imbalan pasti dan perubahan nilai wajar efek. Sedangkan untuk tahun 2016 pendapatan komprehensif lain sebesar Rp4.914 milyar.

1.7. Laba Komprehensif

DI tahun 2017 Perusahaan membukukan kerugian komprehensif.

2. Posisi Keuangan

Tabel Posisi Keuangan (dalam Rp juta)

No.	Uraian	Realisasi 2016 (1)	Realisasi 2017 (2)	Anggaran 2017 (3)	(2)/(1) (4)	Pencapaian (2)/(3) (5)
1	Total Aset	3.607.389	3.644.235	3.539.796	101,02%	102,95%
2	Total Liabilitas	2.236.621	2.407.527	2.162.387	107,64%	111,34%
3	Total Ekuitas	1.370.768	1.236.708	1.377.408	90,22%	89,79%
4	Total Liabilitas dan Ekuitas	3.607.389	3.644.235	3.539.796	101,02%	102,95%

2.1. Aset Lancar

Tabel Aset Lancar (dalam Rp juta)

No.	Uraian	Realisasi 2016 (1)	Realisasi 2017 (2)	Anggaran 2017 (3)	(2)/(1) (4)	Pencapaian (2)/(3) (5)
1	Kas dan setara kas	475.382	420.319	509.617	88,42%	82,48%
2	Portofolio efek	450.761	694.223	296.581	154,01%	234,07%
3	Piutang Usaha	838.897	616.230	765.720	73,46%	80,48%
4	Piutang Kegiatan Efek	680.686	707.194	1.031.512	103,89%	68,56%
5	Piutang Kegiatan Manajemen Investasi	12.596	12.476	11.750	99,05%	106,18%
6	Piutang Kegiatan Pembiayaan	107.740	141.335	109.509	131,18%	129,06%
7	Piutang Lain - lain	123.781	144.284	76.822	116,56%	187,82%
8	Pajak & Beban dibayar dimuka	24.258	64.376	11.319	265,39%	568,76%
7	Aset lancar	2.714.101	2.800.437	2.812.830	103,18%	99,56%

103,18%

Perbandingan 2016

Aset lancar pada akhir 2017 adalah Rp2.800,48 milyar atau setara dengan 103,18% dari aset lancar pada akhir 2016.

99,56%

Perbandingan Target 2017

Dibandingkan dengan target awal tahun, aset lancar pada akhir tahun 2017 mencapai 99,56%.

Tinjauan Kinerja

Aset lancar mengalami kenaikan karena peningkata portofolio efek dan piutang kegiatan pembiayaan.

2.2. Aset Tidak Lancar

Tabel Aset Tidak Lancar (dalam Rp juta)

No.	Uraian	Realisasi 2016 (1)	Realisasi 2017 (2)	Anggaran 2017 (3)	(2)/(1) (4)	Pencapaian (2)/(3) (5)
1	Portofolio Efek HTM	166.770	111.085	34.585	66,61%	321,19%
2	Aset Pajak Tangguhan	31.687	36.982	21.171	116,71%	174,69%
3	Aset Lain-Lain	61.869	43.279	32.813	69,95%	131,90%
4	Investasi	12.728	32.728	10.628	257,13%	307,94%
5	Aset Tetap	620.234	619.724	627.769	99,92%	98,72%
6	Aset Tidak Lancar	893.288	843.798	726.966	94,46%	116,07%

94,46% Perbandingan 2016

Aset tidak lancar pada akhir tahun 2017 mencapai 94,46% dari aset tidak lancar pada akhir 2016.

116,07% Perbandingan Anggaran 2017

Dibandingkan dengan target awal tahun, aset tidak lancar mencapai 116,07% pada akhir 2017.

Tinjauan Kinerja

Aset tidak lancar mengalami penurunan karena berkurangnya portofolio efek HTM dan aset lain-lain.

2.3. Total Aset

Tabel Total Aset (dalam Rp juta)

No.	Uraian	Realisasi 2016 (1)	Realisasi 2017 (2)	Anggaran 2016 (3)	(2)/(1) (4)	Pencapaian (2)/(3) (5)
1	Total Aset	3.607.389	3.644.235	3.539.796	101,02%	102,95%

101,02% Perbandingan 2016

Total Aset pada akhir tahun 2017 mencapai 101,02% dari aset tidak lancar pada akhir 2016.

102,95% Perbandingan Anggaran 2017

Dibandingkan dengan target awal tahun, total aset mencapai 102,95% pada akhir 2017.

Tinjauan Kinerja

Peningkatan dari total aset ini dipengaruhi oleh meningkatnya portofolio efek serta pajak dan beban dibayar di muka.

2.4. Liabilitas Jangka Pendek

Tabel Liabilitas Jangka Pendek (dalam Rp juta)

No.	Uraian	Realisasi 2016 (1)	Realisasi 2017 (2)	Anggaran 2017 (3)	(2)/(1) (4)	Pencapaian (2)/(3) (5)
1	Pinjaman jangka pendek	1.050.000	1.460.000	1.025.000	139,05%	142,44%
2	Hutang usaha	624	522	870	83,65%	59,98%
3	Hutang Kegiatan Perdagangan Efek	327.698	486.610	726.150	148,49%	67,01%
4	Hutang Kegiatan Manajemen Investasi	1.785	3.192	1.660	178,85%	192,31%
5	Bunga & beban masih harus dibayar	140.053	119.206	98.795	85,12%	120,66%
6	Hutang pajak	19.798	12.587	5.396	63,58%	233,26%
7	Hutang lain-lain	17.382	26.259	19.776	151,07%	132,78%
8	Liabilitas jangka Pendek	1.557.340	2.108.376	1.877.647	135,38%	112,29%

135,38%

Perbandingan 2016

Liabilitas jangka pendek PT Danareksa (Persero) tahun 2017 mengalami kenaikan menjadi sebesar 135,38% jika dibanding dengan 2016.

112,29%

Perbandingan Anggaran 2017

Dibandingkan dengan target awal tahun, pencapaian oleh PT Danareksa (Persero) mencapai 112,29%

Tinjauan Kinerja

Meningkatnya liabilitas jangka pendek ini terutama disebabkan oleh peningkatan pinjaman jangka pendek maupun hal-hal lain guna mendorong usaha Grup Danareksa.

2.5. Liabilitas Jangka Panjang

Tabel Liabilitas Jangka Panjang (dalam Rp juta)

No.	Uraian	Realisasi 2016 (1)	Realisasi 2017 (2)	Anggaran 2017 (3)	(2)/(1) (4)	Pencapaian (2)/(3) (5)
1	Liabilitas Jangka Panjang	679.281	299.150	284.741	44,04%	105,06%

44,04%

Perbandingan 2016

Liabilitas jangka panjang PT Danareksa (Persero) tahun 2017 mengalami penurunan menjadi sebesar 44,04% jika dibanding dengan 2016.

105,06%

Perbandingan Anggaran 2017

Dibandingkan dengan anggaran awal tahun 2017, pencapaian oleh PT Danareksa (Persero) mencapai 105,06%.

Tinjauan Kinerja

Liabilitas jangka panjang menurun seiring dengan telah jatuh tempo obligasi Danareksa dan menjadi liabilitas jangka pendek.

2.6. Total Liabilitas

Tabel Total Liabilitas (dalam Rp juta)

No.	Uraian	Realisasi 2016 (1)	Realisasi 2017 (2)	Anggaran 2017 (3)	(2)/(1) (4)	Pencapaian (2)/(3) (5)
1	Liabilitas Jangka Pendek	1.557.340	2.108.376	1.877.647	135,38%	112,29%
2	Liabilitas Jangka Panjang	679.281	299.150	284.741	44,04%	105,06%
3	Total Liabilitas	2.236.621	2.407.526	2.162.387	107,64%	111,34%

107,64% Perbandingan 2016

Total liabilitas mencapai 107,64% dibanding dengan 2016.

111,34% Perbandingan Anggaran 2017

Dibandingkan dengan target awal tahun pencapaian 2017 mencapai 111,34%

Tinjauan Kinerja

Peningkatan pada total liabilitas disebabkan meningkatnya liabilitas jangka pendek.

2.7. Ekuitas

Tabel Ekuitas (dalam Rp juta)

No.	Uraian	Realisasi 2016 (1)	Realisasi 2017 (2)	Anggaran 2017 (3)	(2)/(1) (4)	Pencapaian (2)/(3) (5)
1	Ekuitas	1.370.768	1.236.708	1.377.408	90,22%	89,79%

90,22% Perbandingan 2016

Ekuitas Perseroan mengalami pencapaian 90,22% dibanding tahun 2016.

89,79% Perbandingan Target 2017

Dibandingkan dengan target awal tahun, pencapaian oleh PT Danareksa (Persero) mencapai 89,79%.

Tinjauan Kinerja

Penurunan ekuitas ini terutama disebabkan adanya pencatatan rugi bersih.

2.8. Arus Kas

Tabel Rincian Arus Kas per 31 Desember 2017 dan 2016
(dalam Rp juta)

No.	Uraian	Realisasi 2016 (1)	Realisasi 2017 (2)	Perubahan 2017 terhadap 2016 (3)
1	Arus kas bersih (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas operasi	281.039	(170.117)	(451.156)
2	Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	(5.249)	79.777	85.026
3	Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(245.000)	35.000	280.000

Kinerja selama tahun 2017 menghasilkan penurunan arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi jika dibandingkan dengan aktivitas arus kas di tahun 2016.

3. Kemampuan Membayar Hutang dan Rasio Lainnya

3.1. Likuiditas

Current Ratio

Rasio ini mengukur perbandingan antara aset lancar (*current assets*) dengan liabilitas lancar (*current liabilities*), yang digunakan untuk menjelaskan kemampuan likuiditas perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya. Berikut adalah perbandingan-perbandingan *current ratio* Danareksa (dalam Rp juta) :

2016 (x)	2017 (x)
1,74	1,32
2.714.101 / 1.557.340	2.800.437 / 2.108.376

Current ratio perusahaan mengalami penurunan dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya terutama disebabkan meningkatnya liabilitas jangka pendek.

3.2. Profitabilitas

Return on Average Equity (ROAE)

Rasio ini mengukur perbandingan antara laba bersih dengan rata-rata total ekuitas (*total equity*), yang digunakan untuk mencerminkan nilai *expected return* bagi Pemegang Saham. Berikut adalah perbandingan ROAE Danareksa (dalam Rp juta) :

2016 (%)	2017 (%)
8,87	(11,32%)
116.259 / 1.310.182	(147.574) / 1.303.738

Dari kedua rasio di atas, terlihat bahwa return kepada Pemegang Saham pada akhir tahun 2017 menurun dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan adanya kerugian perusahaan yang dibukukan.

Return on Average Assets (ROAA)

Rasio ini pada dasarnya digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari aset yang dimilikinya. Adapun perbandingan rasio tersebut dapat terlihat sebagai berikut (dalam Rp juta) :

2016 (%)	2017 (%)
3,17	(4,07)
116.258 / 3.663.361	(147.574) / 3.625.812

Dapat dilihat bahwa ROAA perusahaan pada akhir tahun 2017 menurun dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu karena adanya kerugian perusahaan yang dibukukan.

3.3. Leverage

Debt to Equity Ratio

Rasio ini pada dasarnya digunakan untuk menunjukkan proporsi relatif antara ekuitas dan liabilitas untuk membiayai aset perusahaan. Adapun perbandingan rasio tersebut dapat terlihat sebagai berikut : (dalam Rp juta).

2016 (x)	2017 (x)
1,63	1,94
2.236.621/ 1.370.768	2.407.527/ 1.236.708

Debt to equity ratio pada akhir tahun 2017 mengalami peningkatan dikarenakan adanya peningkatan liabilitas jangka pendek.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Rasio Kolektibilitas Piutang tidak dapat digunakan untuk mengukur kinerja Danareksa. Rasio ini bukan merupakan indikator sesuai rata-rata industri yang biasa dipakai untuk perusahaan keuangan seperti Danareksa.

4. Struktur Modal

Saham seluruhnya dimiliki oleh Negara Republik Indonesia. Modal dasar Danareksa sebesar Rp. 2.800.000.000.000,00 dan jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp701.480.000.000,00 yang terdiri dari 701.480 lembar saham dengan nominal per saham Rp1.000.000,00.

Kebijakan Struktur Permodalan

Danareksa melakukan pengelolaan permodalan dengan sasaran utama adalah untuk melindungi kemampuan Entitas dalam mempertahankan kelangsungan usaha dan untuk memaksimalkan nilai bagi Pemegang Saham.

Perusahaan mengelola struktur modal dan melakukan penyelesaian atas struktur tersebut tergantung kondisi ekonomi. Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal tersebut, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah pembayaran dividen kepada Pemegang Saham, mengembalikan modal kepada Pemegang Saham atau mengeluarkan saham baru.

Penerapan Kebijakan

Tidak terdapat perubahan atas tujuan, kebijakan atau proses dalam mengelola permodalan selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Danareksa memastikan kepatuhan anak perusahaan, yakni PT Danareksa Sekuritas dan PT Danareksa Investment Management, terhadap persyaratan minimum Modal Kerja ("MKBD") yang diatur dalam peraturan BAPEPAM-LK No. V.D.5 dan peraturan BAPEPAM-LK No. X.E.1, untuk perusahaan efek yang beroperasi sebagai perantara perdagangan efek, manajer investasi dan penjamin emisi, antara lain dengan terus mengevaluasi tingkat kebutuhan modal kerja berdasarkan peraturan dan memantau perkembangan peraturan tentang modal kerja bersih yang disyaratkan dan mempersiapkan peningkatan batas minimum yang diperlukan sesuai peraturan yang mungkin terjadi dari waktu ke waktu di masa datang.

Tujuan diterapkannya kebijakan ini untuk mengantisipasi berbagai sanksi mulai dari denda sampai dengan penghentian sebagian atau seluruh kegiatan usaha. Entitas Anak telah memenuhi persyaratan MKBD pada tanggal 31 Desember 2017.

1. Ikatan Material Untuk Belanja Modal

Danareksa tidak memiliki ikatan material untuk belanja modal. Seluruh belanja modal dipergunakan untuk keperluan internal dan dibiayai dari modal kerja.

2. Investasi Barang Modal

- a. Jenis Investasi
Jenis investasi antara lain meliputi renovasi gedung dan pengadaan sarana kantor, peralatan computer dan system informasi, serta kendaraan roda dua dan empat.
- b. Tujuan Investasi
Tujuan investasi untuk dipergunakan sendiri.

3. Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan

Tidak ada kejadian penting yang mempunyai dampak cukup material terhadap keadaan keuangan dan hasil usaha Perseroan yang terjadi setelah tanggal Laporan Auditor Independen tertanggal 2 Maret 2018 atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro & Surja, anggota firma global Ernst & Young (EY), dengan pendapat wajar tanpa pengecualian untuk semua hal yang material.

4. Dividen

Kebijakan dividen Danareksa mengacu kepada Keputusan Pemegang dalam RUPS. Selama 3 (tiga) tahun terakhir Danareksa tidak membagikan dividen.

5. ESOP / MSOP

Danareksa belum merupakan perusahaan *public*. Untuk itu belum ada kebijakan maupun pelaksanaan program *employee stock option program/ management stock option program* ESOP/ MSOP.

6. Laporan Realisasi Penggunaan Dana Penawaran Umum

Laporan realisasi penggunaan dana penawaran umum telah dilaksanakan berkaitan dengan penerbitan Obligasi Danareksa. Laporan tersebut telah disampaikan dalam surat Nomor S-39/ 006/ DIR tanggal 12 Januari 2015, kepada Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal, Otoritas Jasa Keuangan.

7. Informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi atau restrukturisasi hutang / modal

Pada tahun 2017 Danareksa tidak melakukan investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/ peleburan usaha, akuisisi maupun restrukturisasi hutang/ modal. Investasi yang telah dilakukan Danareksa terkait dengan operasional perusahaan seperti pembelian saham maupun bisnis private equity.

8. Informasi material yang mengandung benturan kepentingan dan / atau transaksi dengan pihak afiliasi

Selama tahun 2017 Danareksa melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi/ afiliasi, antara lain :

Entitas Afiliasi Danareksa : Koperasi Pegawai Danareksa, Dana Pensiun Danareksa, Yayasan Kesejahteraan Pegawai Danareksa, PT Reksa Sentosa Dinamika.

Bank BUMN : Bank Mandiri, Bank BRI, Bank BNI, Bank BTN

BUMN Lainnya : PT Antam Tbk, PT Angkasa Pura I (Persero), PT Angkasa Pura II (Persero), PT Asabri (Persero), dan lain-lain

Selengkapnya disajikan pada bagian "Catatan atas Laporan Keuangan".

9. Perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap perusahaan

Tidak ada perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh secara signifikan terhadap perusahaan pada tahun 2017.



10. Perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan perusahaan

Tidak ada perubahan kebijakan akuntansi yang berdampak signifikan terhadap laporan keuangan Perseroan.

Tabel Tingkat Kesehatan

	Unit	Bobot (1)	Realisasi 2017 (2)	Anggaran 2017 (3)	Nilai (2)/(3) (4)	Total Nilai (1)x(4) (5)
Indikator Utama						
Rentabilitas	%	52,50	3,05	(3,84)	80,00	42,00
Likuiditas	x	8,75	1,47	1,33	90,48	7,92
Solvabilitas	x	8,75	1,64	1,51	92,07	8,06
Indikator Tambahan						
Profit Margin	%	10,00	16,47	(29,24)	80,00	8,00
Rasio Operasi	%	10,00	119,72	76,28	80,00	8,80
Produktivitas Tenaga Kerja	Rp juta/ tenaga kerja	10,00	1.297,48	1.172,34	90,36	9,04
Total Nilai						83,02
Tingkat Kesehatan : Tidak Sehat						

Rating:
 > 110 Sehat Sekali
 100 - 110 Sehat
 90 - 100 Kurang Sehat
 < 90 Tidak Sehat

TINJAUAN BISNIS

Total pendapatan usaha pada tahun 2017 sebesar Rp446,41 milyar, yang bila dibandingkan dengan anggaran 2017, angka ini mencapai 71,83%. Berikut rincian pendapatan dari masing-masing kegiatan usaha :

Tabel rincian pendapatan dari masing-masing kegiatan usaha (dalam Rp juta)

Uraian	Realisasi 2016 (1)	Realisasi 2017 (2)	Anggaran 2017 (3)	(2)/(1) (4)	Pencapaian (2)/(3) (5)
PT Danareksa (Persero)	371,456	216,234	188,398	58.21%	114.77%
Treasury	61,964	37,984	16,460	61.30%	230.76%
Proprietary	14,449	1,837	13,150	12.71%	13.97%
Direct Financing	137,831	44,728	37,788	32.45%	118.36%
Asset Recovery ¹	969	31,314	1,000	3,231.61%	3,131.43%
Others ²	156,243	100,371	120,000	64.24%	83.64%
PT Danareksa Sekuritas	247,183	140,740	308,729	56.94%	45.59%
Investment Banking	131,929	54,044	118,901	40.96%	45.45%
Equity Capital Market	49,478	38,008	68,544	76.82%	55.45%
Retail Capital Market	38,346	34,544	84,578	90.08%	40.84%
Debt Capital Market	21,528	12,721	36,706	59.09%	34.66%
Others	5,902	1,422	-	24.10%	-
PT Danareksa Inv. Management	108,393	124,893	124,375	115.22%	100.42%
Investment Management	107,218	124,827	124,375	116.42%	100.36%
Others	1,175	66	-	-	-
PT Danareksa Finance	20,337	24,497	63,785	120.45%	38.41%
Leasing & Factoring	19,813	24,497	63,785	123.64%	38.41%
Others	525	-	-	-	-
PT Danareksa Capital	41,984	39,345	56,204	93.72%	70.00%
Danareksa Capital	41,912	39,240	55,404	93.62%	70.83%
Others	72	105	800	146.22%	13.16%
Eliminasi ²	(152,411)	(99,295)	(120,000)	65.15%	82.75%
Total	636,942	446,414	621,491	70.09%	71.83%

¹ Tidak Termasuk Pemulihan Provisi

² Dividen dan *intercompany charging*

Penjelasan mengenai kinerja dari masing-masing kegiatan usaha pada masing-masing Entitas Utama/ Induk dan Entitas Anak pada tahun 2017, dapat dijabarkan pada halaman halaman berikut.

1. PT DANAREKSA (PERSERO)

Tabel Pendapatan PT Danarekxa (Persero) (dalam Rp juta)

Uraian	Realisasi 2016 (1)	Realisasi 2017 (2)	Anggaran 2017 (3)	(2)/(1) (4)	Pencapaian (2)/(3) (5)
PT Danarekxa (Persero)	371.456	216.234	188.398	58,21%	114,77%
Treasury	61.964	37.984	16.460	61,30%	230,76%
Proprietary	14.449	1.837	13.150	12,71%	13,97%
Direct Financing	137.831	44.728	37.788	32,45%	118,36%
Asset Recovery ¹	969	31.314	1.000	3.231,61%	3.131,43%
Others ²	156.243	100.371	120.000	64,24%	83,64%

¹ Tidak Termasuk Pemulihan Provisi

² Dividen dan *intercompany charging*

58,21%

Perbandingan 2016

Pendapatan dari usaha PT Danarekxa (Persero) tahun 2017 mengalami penurunan menjadi sebesar 58,21% jika dibanding pendapatan 2016.

114,77%

Perbandingan Target 2017

Dibandingkan dengan target awal tahun, pencapaian oleh PT Danarekxa (Persero) mencapai 114,77%.

Tinjauan Kinerja

Pendapatan PT Danarekxa (Persero) di tahun 2017 mencapai target anggaran yang telah ditetapkan di awal tahun.

A. TREASURY

Tabel Pendapatan Treasury (dalam Rp juta)

Uraian	Realisasi 2016 (1)	Realisasi 2017 (2)	Anggaran 2017 (3)	(2)/(1) (4)	Pencapaian (2)/(3) (5)
Pendapatan Usaha	61,964	37,984	16,460	61.30%	230.76%
Pendapatan Bunga	47,447	32,097	9,320	67.65%	344.38%
Transaksi Valuta Asing	3,966	1,040	5,500	26.22%	18.91%
Hasil Transaksi Efek	8,718	6,141	340	70.44%	1,806.19%
Reksa Dana dan Dana Bersama	1,832	(1,294)	1,300	-	-

61,30%

Perbandingan 2016

Pendapatan dari usaha Treasury tahun 2017 lebih rendah, mencapai 61,30% jika dibandingkan pendapatan 2016.

230,76%

Perbandingan Target 2017

Dibandingkan dengan target awal tahun, pencapaian Treasury mencapai 230,76%.

Tinjauan Kinerja

Pendapatan bunga yang diperoleh dari hasil penempatan dana pada *call money* dan deposito (Rupiah dan USD) serta instrumen pasar uang jangka pendek lainnya memberi kontribusi terbesar dari dana yang dikelola secara konsolidasi.

B. PROPRIETARY

Tabel Pendapatan Proprietary (dalam Rp juta)

Uraian	Realisasi 2016 (1)	Realisasi 2017 (2)	Anggaran 2017 (3)	(2)/(1) (4)	Pencapaian (2)/(3) (5)
Pendapatan Usaha	14,449	1,837	13,150	12.71%	13.97%
Hasil Transaksi Efek	10,498	(3,033)	9,850	-	-
Efek Ekuitas	7,485	(4,103)	7,450	-	-
Efek Hutang	3,013	1,070	2,400	35.52%	44.59%
Pendapatan Bunga dan Dividen	3,951	4,870	3,300	123.25%	147.58%

12,71%

Perbandingan 2016

Pendapatan aktivitas proprietary mencapai 12,71% dibanding pencapaian 2016

13,97%

Perbandingan Target 2017

Dibandingkan dengan target awal tahun, pencapaian ini mencapai 13,97%.

Tinjauan Kinerja

Pengurangan portofolio efek saham maupun surat hutang disebabkan oleh persiapan holdingisasi BUMN keuangan.

C. DIRECT FINANCING**Tabel Pendapatan Direct Financing** (dalam Rp juta)

Uraian	Realisasi 2016 (1)	Realisasi 2017 (2)	Anggaran 2017 (3)	(2)/(1) (4)	Pencapaian (2)/(3) (5)
Pendapatan Usaha	137.831	44.728	37.788	32,45%	118,36%
Pendapatan Bunga	137.831	44.728	37.788	32,45%	118,36%

32,48%**Perbandingan 2016**

Pendapatan dari kegiatan Direct Financing selama tahun 2017 mencapai 32,48% dibanding kegiatan tahun 2016.

118,36%**Perbandingan Target 2017**

Dibandingkan dengan target awal tahun, pencapaian ini mencapai 118,36%.

Tinjauan Kinerja

Pengurangan portofolio pembiayaan disebabkan oleh persiapan holdingisasi BUMN keuangan.

D. ASSET RECOVERY**Tabel Pendapatan Asset Recovery** (dalam Rp juta)

Uraian	Realisasi 2016 (1)	Realisasi 2017 (2)	Anggaran 2017 (3)	(2)/(1) (4)	Pencapaian (2)/(3) (5)
Pendapatan Usaha	969	31,314	1,000	3,231.61%	3,131.43%
Pendapatan Bunga Lainnya	969	31,314	1,000	3,231.61%	3,131.43%

* Dicatat bukan merupakan bagian dari pendapatan usaha perusahaan

E. OTHERS**Tabel Pendapatan Others** (dalam Rp juta)

Uraian	Realisasi 2016 (1)	Realisasi 2017 (2)	Anggaran 2017 (3)	(2)/(1) (4)	Pencapaian (2)/(3) (5)
Pendapatan Usaha	156,243	100,371	120,000	64,24%	83,64%
Pendapatan Bunga	156,243	100,371	120,000	64,24%	83,64%



PT DANAREKSA (PERSERO)



2. PT DANAREKSA SEKURITAS

Tabel Pendapatan PT Danareksa Sekuritas (dalam Rp juta)

Uraian	Realisasi 2016 (1)	Realisasi 2017 (2)	Anggaran 2017 (3)	(2)/(1) (4)	Pencapaian (2)/(3) (5)
PT Danareksa Sekuritas	247.183	140.740	308.729	56,94%	45,59%
Investment Banking	131.929	54.044	118.901	40,96%	45,45%
Equity Capital Market	49.478	38.008	68.544	76,82%	55,45%
Retail Capital Market	38.346	34.544	84.578	90,08%	40,84%
Debt Capital Market	21.528	12.721	36.706	59,09%	34,66%
Others	5.902	1.422	-	24,10%	-

56,94%

Perbandingan 2016

Pendapatan kegiatan PT Danareksa Sekuritas mengalami penurunan dibanding pencapaian tahun 2016.

45,59%

Perbandingan Target 2017

Dibandingkan dengan target awal tahun, pencapaian ini adalah 45,59%

Tinjauan Kinerja

Penurunan kinerja di tahun 2017 dikarenakan turunnya nilai transaksi IPO.

A. INVESTMENT BANKING

Tabel Pendapatan Investment Bank (dalam Rp juta)

Uraian	Realisasi 2016 (1)	Realisasi 2017 (2)	Anggaran 2017 (3)	(2)/(1) (4)	Pencapaian (2)/(3) (5)
Pendapatan Usaha	131.929	54.044	118.901	40,96%	45,45%
Jasa Penjaminan Emisi	55.454	20.680	60.456	37,29%	34,21%
Jasa Penjaminan Emisi Saham	41.956	8.319	52.093	19,83%	15,97%
Jasa Penjaminan Emisi Obligasi	13.498	12.361	8.363	91,58%	147,80%
Jasa Penasihat Keuangan	28.055	34.459	33.250	122,83%	103,64%
Jasa Pendanaan dan Investasi	48.420	(1.095)	25.195	-	-

40,96%

Perbandingan 2016

Dibandingkan pendapatan tahun 2016, Investment Banking membukukan 40,96%

45,45%

Perbandingan Target 2017

Total pendapatan kegiatan Investment Banking tercatat Rp54,04 milyar atau merupakan 45,5% dari total anggaran 2017.

Tinjauan Kinerja

Penurunan kinerja di tahun 2017 dikarenakan turunnya nilai transaksi IPO serta jasa pendanaan dan investasi.

B. EQUITY CAPITAL MARKET

Tabel Pendapatan Equity Capital Market (dalam Rp juta)

Uraian	Realisasi 2016 (1)	Realisasi 2017 (2)	Anggaran 2017 (3)	(2)/(1) (4)	Pencapaian (2)/(3) (5)
Pendapatan Usaha	49.478	38.008	68.544	76,82%	55,45%
Jasa Perantara Perdagangan	40.990	35.252	56.888	86,00%	61,97%
Jasa Penjualan (Penjaminan Emisi)	8.509	2.616	11.656	30,75%	22,45%
Hasil Transaksi Efek	(21)	139	-	-	-

76,82%

Perbandingan 2016

Aktivitas Equity Capital Market (ECM) mencapai 76,82% dari periode yang sama di 2016.

55,45%

Perbandingan Target 2017

Total pendapatan Rp38,01 milyar ini setara dengan 55,45% dari anggaran tahun 2017.

Tinjauan Kinerja

Pendapatan jasa dari kegiatan ini diperoleh dari fee atas transaksi saham yang dilakukan nasabah institusi, terutama sekuritas, *fund manager*, dana pensiun dan asuransi. Juga pemasukan dari penjualan saham perdana (*fix allotment fee*).

C. RETAIL CAPITAL MARKET

Tabel Pendapatan Retail Capital Market (dalam Rp juta)

Uraian	Realisasi 2016 (1)	Realisasi 2017 (2)	Anggaran 2017 (3)	(2)/(1) (4)	Pencapaian (2)/(3) (5)
Pendapatan Usaha	38.346	34.544	84.578	90,08%	40,84%
Jasa Perantara Perd. Saham	28.042	18.477	77.516	65,89%	23,84%
Pendapatan Bunga Margin Trading	7.702	13.242	1.500	171,93%	882,81%
Jasa Penjualan (Penj. Emisi)	1.034	-	1.350	-	-
Jasa Perantara Perd. Reksa Dana	1.569	2.825	4.212	180,07%	67,06%

90,08%

Perbandingan 2016

Pendapatan dari usaha Retail Capital Market tahun 2017 mencapai 90,08% jika dibandingkan pendapatan 2016.

40,84%

Perbandingan Target 2017

Dibandingkan dengan target awal tahun, pencapaian ini mencapai 40,84%.

Tinjauan Kinerja

Pendapatan jasa dari kegiatan perantara perdagangan saham di tahun 2017 diperoleh dari fee yang dibebankan atas transaksi saham yang dilakukan oleh nasabah ritel. Pada 2017, bertambah lebih dari 4.000 nasabah ritel baru.

D. DEBT CAPITAL MARKET

Tabel Pendapatan Debt Capital Market (dalam Rp juta)

Uraian	Realisasi 2016 (1)	Realisasi 2017 (2)	Anggaran 2017 (3)	(2)/(1) (4)	Pencapaian (2)/(3) (5)
Pendapatan Usaha	21.528	12.721	36.706	59,09%	34,66%
Jasa Perantara Perdagangan	6.628	2.492	8.672	37,59%	28,73%
Jasa Penjualan (Penjaminan Emisi)	12.643	7.930	11.584	62,72%	68,46%
Pendapatan Bunga	1.489	2.693	2.500	180,84%	107,72%
Pendapat Bunga dan Hasil Transaksi Efek	768	(394)	13.950	-	-

59,09%

Perbandingan 2016

Kegiatan Debt Capital Market (DCM) di tahun 2017 mencapai 59,09% dibanding hasil kegiatan yang sama di 2016.

34,66%

Perbandingan Target 2017

Hasil Rp12,72 milyar ini setara 34,66% dari total anggaran 2017.

Tinjauan Kinerja

Pencapaian yang masih rendah ini disebabkan oleh beberapa hal, seperti belum optimalnya kegiatan *same day trading*.



D. OTHERS

Tabel Pendapatan Others (dalam Rp juta)

Uraian	Realisasi 2016 (1)	Realisasi 2017 (2)	Anggaran 2017 (3)	(2)/(1) (4)	Pencapaian (2)/(3) (5)
<i>Pendapatan Usaha</i>	5.902	1.422	-	24,10%	-
Pendapatan Bunga	5.902	1.422	-	24,10%	-

Pada tahun 2017 pendapatan lainnya di PT Danareksa Sekuritas tercatat sebesar Rp1,42 milyar yang berasal dari penempatan *idle cash*.



PT DANAREKSA SEKURITAS



3. PT DANAREKSA INVESTMENT MANAGEMENT

Tabel Pendapatan PT Danareksa Investment Management (dalam Rp juta)

Uraian	Realisasi 2016 (1)	Realisasi 2017 (2)	Anggaran 2017 (3)	(2)/(1) (4)	Pencapaian (2)/(3) (5)
Pendapatan Usaha	108.393	124.893	124.375	115,22%	100,42%
Jasa Pengelolaan Reksa Dana	86.175	109.587	114.375	127,17%	95,81%
Pendapatan Bunga dan Hasil Transaksi Efek	21.042	15.240	10.000	72,42%	152,40%
Others	1.175	66	-	-	-

115,22%

Perbandingan 2016

Pendapatan Usaha PT Danareksa Investment Management (DIM) meningkat menjadi sebesar 115,22% dibanding tahun 2016.

100,42%

Perbandingan Target 2017

Dibandingkan dengan target awal tahun, pencapaian bisnis DIM mencapai 100,42%.

Tinjauan Kinerja

Dalam tahun 2017, AUM (*Asset Under Management*) Reksa Dana DIM mengalami peningkatan sebesar 45,5% dari Rp 18,7 triliun di akhir Desember 2016 menjadi Rp 27,2 triliun di akhir Desember 2017, dengan pendapatan jasa pengelolaan sebesar Rp 109,2 milyar





PT DANAREKSA INVESTMENT MANAGEMENT



4. PT DANAREKSA FINANCE

Tabel Pendapatan PT Danareksa Finance (dalam Rp juta)

Uraian	Realisasi 2016 (1)	Realisasi 2017 (2)	Anggaran 2017 (3)	(2)/(1) (4)	Pencapaian (2)/(3) (5)
Pendapatan Usaha	20.337	24.497	63.785	120,45%	38,41%
Sewa Guna Usaha	13.438	17.301	41.436	128,75%	41,75%
Anjak Piutang	6.301	7.046	22.024	111,84%	31,99%
Others	598	149	325	24,75%	45,85%

120,45%

Perbandingan 2016

Pendapatan Danareksa Finance (DF) mengalami peningkatan dibanding tahun 2016, yakni sebesar 120,45%

38,41%

Perbandingan Target 2017

Dibandingkan dengan target awal tahun, pencapaian bisnis DF mencapai 38,41%.

Tinjauan Kinerja

Kegiatan di 2017 masih berfokus pada pembiayaan anjak piutang ke beberapa BUMN dan swasta nasional. Posisi portofolio di akhir tahun 2017 untuk anjak piutang sebesar 28,30% dan untuk sewa guna usaha sebesar 71,70%.



PT DANAREKSA FINANCE

5. PT DANAREKSA CAPITAL

Tabel Pendapatan PT Danareksa Capital (dalam Rp juta)

Uraian	Realisasi 2016 (1)	Realisasi 2017 (2)	Anggaran 2017 (3)	(2)/(1) (4)	Pencapaian (2)/(3) (5)
Pendapatan Usaha	41.984	39.345	56.204	93,71%	70,00%
Pendapatan Bunga	28.781	25.065	28.904	87,09%	86,72%
Jasa Penasihat Keuangan	12.927	13.911	21.000	107,61%	66,24%
Hasil Transaksi Efek	203	263	5.500	129,64%	4,79%
Others	73	106	800	145,21%	13,25%

93,71%

Perbandingan 2016

Pendapatan Danareksa Capital (DC) mencapai sebesar 93,71% dibanding tahun 2016.

70,00%

Perbandingan Target 2017

Dibandingkan dengan target awal tahun, pencapaian bisnis DC mencapai 70,00%.

Tinjauan Kinerja

Peningkatan pendapatan jasa penasihat keuangan di tahun 2017 tidak diikuti oleh peningkatan pendapatan bunga.



PT DANAREKSA CAPITAL

TINJAUAN OPERASIONAL

1. RISET

Sebagai perusahaan yang menjadi pilihan utama dan terpercaya di bidang jasa keuangan, Danareksa mengandalkan riset dalam pengambilan langkah-langkah penting termasuk mengidentifikasi peluang dan kompetisi dalam menjalankan usaha. Riset menjadi salah satu landasan dalam setiap kegiatan bisnis dengan berbagai laporan yang diperlukan.

Riset juga turut berkontribusi pada program pelatihan internal seperti seminar dan pelatihan yang diselenggarakan dalam rangka meningkatkan kompetensi personal dan program eksternal untuk menjaga reputasi Danareksa. Bagi nasabah institusi maupun ritel, riset membantu mereka dalam mengambil keputusan investasi di pasar modal. Bagi stakeholder Danareksa tertentu, misalnya Kementerian Keuangan, Kementerian BUMN Kantor Menteri Koordinator Perekonomian, Kantor Wakil Presiden, riset membantu dalam bentuk informasi, prediksi dan penyajian laporan riset lainnya sebagai salah satu acuan dalam pengambilan keputusan untuk kebijakan publik.

Di samping itu laporan-laporan riset Danareksa juga dimuat pada Economic Consensus, IdeaGlobal, Reuters, Bloomberg, Dow Jones dan media keuangan lainnya.

a. Economic Research

Kegiatan Economic Research dilakukan melalui Danareksa Research Institute (DRI) sebagai badan independen yang memberikan gambaran ekonomi secara makro. Adapun kegiatan DRI yang telah dilakukan selama tahun 2017 meliputi :

Kegiatan rutin, terdiri dari :

Pembuatan report, antara lain mengenai Consumer Confidence Survey, Business Sentiment Survey, Early Economic Indicators, Consumer Price Index (CPI), SBI Outlook (bulanan), Special Report, Yearly Outlook dan Weekly Currency.

Memberikan kontribusi pada Economic Consensus, Idea Global, Reuters, Bloomberg dan Dow Jones.

Pembuatan model makro ekonomi, terdiri dari Macroeconomic Model : Long-Term Forecast (Yearly) dan Short-Term Forecast, meliputi GDP, Inflation Rate, Interest Rate,

Export-Import, Exchange Rate dan Money Supply. Di samping itu juga aktif dalam kegiatan pembuatan model indikator dini, seperti *Leading Economic Indicator* dan *Rupiah Short Term Indicator* serta membuat *Consumer Confidence Index* dan *Business Sentiment Index* dari survei yang dilaksanakan tiap bulan.

Memberikan gambaran ekonomi makro untuk intern dan ekstern, memberikan *brief* rutin kepada Direksi dan Menteri Keuangan serta membuat presentasi ekonomi pada pertemuan ALCO.

Kegiatan non rutin, terdiri dari :

Membantu sales team dan Investment Banking dalam melakukan kegiatan IPO, *right issue* dan lainnya.

Menjadi nara sumber kegiatan seminar di luar perusahaan dengan membawa nama Danareksa dan dRi.

Berpartisipasi dalam internal training dan seminar, serta melakukan tailored made research sesuai keinginan klien, antara lain BCA.

Kegiatan pendukung, terdiri dari :

Melakukan kegiatan komunikasi hasil produk dRi ke masyarakat luas dengan memberikan siaran pers ke media elektronik dan cetak.

Melakukan kegiatan marketing dengan siasat below The line melalui seminar, staff dRi menjadi nara sumber di beberapa acara TV dan radio, kerja sama dengan media dalam penulisan artikel atas produk dRi dan staff dRi menulis artikel di media cetak.

b. Equity Research

Dalam melakukan kegiatannya, Equity Research berfungsi mendorong nasabah Danareksa dalam bertransaksi saham. Sampai pada akhir tahun 2017 kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- Penelitian 58 perusahaan publik, meliputi sektor perbankan, agrikultur, semen, ritel, properti, telekomunikasi dan infrastruktur, konsumen, konstruksi, otomotif, peralatan berat dan pertambangan. Hasil kajian dituangkan dalam bentuk laporan baik yang dikeluarkan setiap hari atau setiap bulan. Selama periode ini telah dibuat 419 company report dan 3 IPO/Right Issue report (new issue) 7 Strategy report dan 1 Report Market outlook. Selain itu juga dikaji dan dipublikasikan laporan harian.
- Pemasaran internal/ eksternal: lewat acara *morning meeting* setiap hari dengan para sales institusi dan ritel setiap minggu maupun setiap bulan dalam forum ALCO meeting.
- Menyusun Market Outlook Report dan IPO Report. Selain itu, setiap hari team research juga menerbitkan equity snapshot yang berisi: berita perusahaan, report alert, operasional data dan rekomendasi untuk tiap emiten.

Hasil Penelitian dan Produk Riset

Hasil penelitian ini didistribusikan internal melalui *morning meeting* harian maupun bulanan dalam forum ALCO meeting.

Pemasaran eksternal, dilaksanakan melalui :

Pendistribusian laporan secara elektronik, fax atau dikirim kurir; *Analyst call* terhadap beberapa investor yang diprioritaskan baik di dalam negeri maupun luar negeri mengenai hasil laporan; *Investor gathering* dalam negeri dengan mengundang beberapa perusahaan yang sahamnya direkomendasikan oleh Danareksa.

Conference call antara investor, Danareksa dan nara sumber; Kunjungan ke institusi luar negeri di Singapura dan institusi domestik; Presentasi kepada pemodal domestik baik institusi maupun ritel.

Mengakomodasi kunjungan pemodal asing yang datang ke Jakarta; Partisipasi dalam acara *gathering* yang diselenggarakan oleh SID.

Berpatisipasi dalam penyediaan data industri atau sebagai presenter (mengenai industri terkait) sehubungan dengan kegiatan Investment Banking.

Menjadi kontributor Bloomberg, *IBES/First Call* dan *S&P Emerging Market Indices*. Tanggung jawab perusahaan adalah mengirimkan baik data proyeksi keuangan/statistik investasi perusahaan publik, laporan riset dan data perdagangan saham secara mingguan dan/atau bulanan.

c. Debt Research

Kegiatan *Debt Research* berfokus pada tiga pilar utama, yaitu :

Membantu nasabah dalam pengambilan keputusan investasi surat hutang baik di pasar perdana maupun sekunder.

Berperan secara internal dalam pengambilan keputusan investasi maupun penjaminan emisi.

Berperan dalam pengembangan pasar surat hutang dengan cara turut serta secara aktif dalam pengembangan produk *fixed income*, seperti *credit scoring*, pembiayaan proyek, *municipal bonds* hingga pengembangan *yield curve*, indeks obligasi dan aplikasinya serta melakukan prediksi *yield* obligasi.

Selama tahun 2017 kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Debt Research meliputi :

- Pembuatan Laporan Perusahaan (IPO) untuk obligasi sebanyak 16 perusahaan, yaitu PT Pupuk Indonesia (Persero); PT Adhi Karya (Persero) Tbk; PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk; PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk; PT BPD Lampung; PT Bank Mandiri Taspen Pos; PT Global Mediacom Tbk; PT Indosat Tbk; PT Mayora Indah Tbk; PT Perusahaan Listrik Negara (Persero); PT Semen Indonesia (Persero) Tbk; PT Pegadaian (Persero); PT Timah (Persero) Tbk; PT Waskita Karya (Persero) Tbk; PT Kereta Api Indonesia (Persero); PT BPD Maluku dan Maluku Utara.

- Pembuatan laporan *Daily Watch* sebanyak 235 unit. Pembuatan laporan *Daily Technical* sebanyak 235 unit. Pembuatan laporan *Weekly Review* sebanyak 22 unit. Pembuatan laporan Danareksa *Bond Valuation* sebanyak 51 unit. Pembuatan laporan *Monthly Report* sebanyak 5 unit.
- Pembuatan laporan *Sectoral Report* sebanyak 2 unit. Pembuatan laporan Estimasi *Yield Lelang* sebanyak 46 unit.
- Pembuatan dan maintenance sistem *Bond Cloud* yaitu sebuah *internal trading system* dan *database* pasar obligasi yang digunakan oleh Debt Brokerage, DIM, IB, RM, Prop, dan Debt Research.
- Melakukan presentasi bond market update ke klien Danareksa untuk membuka potensi nasabah di pasar obligasi domestik.
- Membantu persiapan dan marketing Obligasi Negara Ritel (ORI) dan Sukuk Ritel (SR) dalam bentuk pembuatan proposal teknis ORI dan SR serta membantu persiapan *roadshow* SR ke beberapa daerah.
- Memberikan masukan bagi dealer untuk seleksi portofolio. Memberikan layanan *portfolio advisory* bagi klien yang membutuhkan terutama dana pensiun dan bank.
- Membantu *stakeholders* Danareksa, yaitu Direktorat Jenderal Pengelolaan Utang dan Bapepam-LK, berupa secara aktif memberikan masukan serta membantu pelaksanaan pelatihan untuk pegawai Kementerian Keuangan yang dilakukan oleh Danareksa.

2. INSTITUTIONAL COVERAGE & ADVISORY

Institutional Coverage & Advisory (ICA) berfungsi dan berperan dalam membantu Direksi Perseroan dalam pengembangan bisnis Grup Danareksa dengan berfokus pada kegiatan *Client Relationship & Business Origination*. Sinergi antara dengan seluruh Entitas Anak adalah kunci perwujudan pencapaian tujuan perusahaan. Fungsi utama dari divisi ini adalah *Client Coverage* dan *Client Solution*. Sehubungan dengan fungsi dan peranan tersebut, berikut adalah aktivitas yang dilakukan oleh ICA pada tahun 2017:

Pengelolaan Hubungan Nasabah

Disebut juga *networking management*, untuk mendukung pencapaian target anak perusahaan sesuai dengan anggaran 2017, yang dilakukan dengan: Mengoptimalkan memperluas *networking* dengan nasabah prospektif melalui *referral* dan penambahan *client base* secara mandiri.

Melakukan *client deepening* untuk nasabah aktif, khususnya nasabah utama guna memperoleh potensi bisnis baru yang berkelanjutan

Melakukan *client visit* secara berkala dengan nasabah utama dan nasabah potensial lainnya untuk meningkatkan dan menjalin hubungan yang lebih baik. Melakukan penguatan *brand image* bagi nasabah baru.

Melakukan Business Origination

Melakukan kegiatan marketing untuk pemberian jasa *general advisory* bagi nasabah *potential* (BUMN, Korporasi, dll)

Berkoordinasi dan bekerja sama dengan Danareksa Sekuritas (IB) terkait dengan penajagan bisnis *underwriting* dan *arranger* yang diperlukan nasabah.

Berkoordinasi dan bekerja sama dengan Danareksa Capital terkait dengan bisnis pendanaan melalui *private equity*, *RDPT equity*, dll. Serta berkoordinasi dan bekerja sama dengan Grup Danareksa untuk potensi bisnis baru lainnya.

Client Solution

Membuat kajian jasa *non capital market* berupa penugasan dari Kementerian BUMN

Memberikan jasa *pre-advisory* umum lainnya yang berpotensi untuk menjadi *transactional business* bagi Grup Danareksa.

Penataan struktur organisasi dan sumber daya manusia yang berfokus pada fungsi dan peranan ICA yang baru.

Penambahan unit bisnis *Client Solution* dengan berfokus pada pembuatan kajian *non-capital market*; Penambahan 2 (dua) *management trainee* untuk membantu pengerjaan *general advisory* yang merupakan penugasan dari kementerian BUMN dan BUMN dan/atau anak perusahaannya.

3. PEMASARAN DAN PANGSA PASAR

Acara *morning meeting* diadakan setiap hari kerja dengan para sales institusi dan ritel serta pihak pihak yang berkepentingan lainnya. Selain itu, upaya pemasaran juga dilaksanakan melalui:

- Pendistribusian laporan Riset secara elektronik, faks, atau dikirim kurir.



- *Analyst call* terhadap beberapa investor prioritas.
- *Investor gathering* dalam negeri dengan mengundang beberapa perusahaan yang sahamnya direkomendasikan oleh Danareksa.
- *Conference call* antara investor, Danareksa, dan nara sumber.
- Kunjungan ke institusi di luar negeri dan institusi domestik
- Presentasi kepada investor dalam negeri, baik institusi maupun ritel.
- Mengakomodasi kunjungan pemodal asing yang datang ke Jakarta.
- Melakukan kegiatan *marketing communication* melalui berbagai media termasuk media sosial.
- Mengadakan *gathering* pada kelompok-kelompok kecil dan *focus*, khususnya untuk produk ritel.
- Mengikuti berbagai pameran yang terkait dengan jasa keuangan termasuk pasar modal.

Selain Sentra Investasi Danareksa (SID), Danareksa menyediakan *outlet* di kota-kota penting di Indonesia dalam upaya penjangkauan dan pelayanan nasabah. Per akhir tahun 2017, Perseroan memiliki 31 (tiga puluh satu) titik jaringan distribusi yang berlokasi di kota-kota di seluruh Indonesia, baik yang merupakan SID milik sendiri (10 titik), kerjasama dengan mitra dalam bentuk waralaba (*franchise*) dengan Perusahaan Efek Non Anggota

Bursa (4 mitra), *referral* dan kerja sama dengan beberapa universitas (12 gerai).

Dengan demikian, Perseroan dapat memberikan fasilitas bagi masyarakat, terutama mahasiswa, untuk mengenal lebih dalam dunia investasi Pasar Modal Indonesia. Selain pembukaan kantor cabang, strategi pemasaran Perseroan ditopang dengan layanan *online trading* yang dapat diakses melalui peralatan telepon genggam. Berikut adalah segmen pasar Perseroan berdasarkan anak perusahaan:

PT DANAREKSA SEKURITAS

Institusi: perusahaan-perusahaan BUMN dan swasta dari berbagai sektor, untuk pelayanan investment banking, penasihat keuangan (*advisory*), maupun jasa perantara perdagangan efek (*brokerage*).

Ritel: nasabah perorangan (individu) untuk pelayanan jasa perantara perdagangan efek (*brokerage*). Pengembangan layanan *online trading* Danareksa Online dan aktivitas perluasan jaringan distribusi/cabang menunjukkan keseriusan Danareksa dalam mengembangkan bisnis ritel.

PT DANAREKSA INVESTMENT MANAGEMENT

Institusi: perusahaan-perusahaan BUMN dan swasta dari berbagai sektor untuk pelayanan Reksa Dana, Kontrak Pengelolaan Dana (KPD), Reksa Dana Penyertaan Terbatas (RDPT), dan kontrak investasi kolektif - efek beragunan aset (KIK EBA).

Ritel: nasabah-nasabah individu untuk pelayanan Reksa Dana.

Untuk mengantisipasi kompetisi yang ketat dalam industri Reksa Dana pada saat ini, DIM melakukan re-packaging produk yang merupakan program investasi pada Reksa Dana secara berkala untuk memperluas basis nasabah dan meningkatkan aset dana kelolaan.

Produk tersebut dimaksudkan untuk mengajak dan membantu masyarakat untuk mempersiapkan kesejahteraan keuangan masa depan secara dini melalui investasi di pasar modal, khususnya Reksa Dana. Selain itu, DIM juga memperluas jaringan pemasaran melalui pembentukan "*E-Retail*" yang memberikan kemudahan kepada para investor untuk melakukan transaksi pembelian Unit Penyertaan di manapun mereka berada melalui *website* Danareksa.

PT DANAREKSA FINANCE

Institusi: perusahaan-perusahaan BUMN dan swasta dari berbagai sektor, untuk melayani pembiayaan anjak piutang (*factoring*) dan Sewa Guna Usaha (*leasing*) di seluruh wilayah Indonesia.

Guna memenuhi kebutuhan nasabah tentang pembiayaan dan Menindak lanjuti peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) November 2015, Danareksa Finance (DF) melakukan penambahan produk yang meliputi pembiayaan investasi, modal kerja, multi guna dan atau kegiatan usaha pembiayaan yang lainnya yang berdasarkan persetujuan dari OJK.

Sektor industri yang di biyai oleh DF saat ini di bidang; infrastruktur, *oil and gas*, *energy*-kelistrikan dan properti. Ke depannya akan lebih di giatkan dan di tambah di bidang industri sektor kemaritiman, transportasi dan logistik.

DF juga menjalin komunikasi dan kerja sama pembiayaan secara sindikasi dengan Bank ataupun lembaga pembiayaan yang lainnya.

Seiring dengan perkembangan di tahun 2017, strategi kebijakan pembiayaan DF telah dilakukan perubahan yaitu pembiayaan Anjak piutang (*factoring*) tetap fokus pada pembiayaan kepada perusahaan BUMN dan anak perusahaan BUMN dan pembiayaan *leasing*/investasi masih dapat dilakukan pembiayaan terhadap perusahaan non BUMN dengan jaminan adalah barang yang dibiayai itu sendiri dan diupayakan tambahan jaminan lain dengan pembiayaan maksimal sebesar 80% dari nilai barang investasi.

PT DANAREKSA CAPITAL

Institusi non BUMN dan perusahaan swasta. lokal dan asing baik sebagai *investee* maupun investor.

Sesuai dengan strategi & *action plan* DC, fokus perusahaan di tahun 2017 adalah penugasan & pelaksanaan *asset recovery* serta restrukturisasi atas portofolio PT Danareksa (Persero) yang dikelola oleh DC serta penguatan infrastruktur, sehingga mempengaruhi kapasitas tim dalam pengembangan bisnis baru dan pemenuhan pencapaian target keuangan 2017.

4. TEKNOLOGI INFORMASI

Sesuai rencana jangka panjang dalam "*IT Master Plan*", tahun 2017 adalah tahun integrasi sistem di Danareksa. di mana dengan dukungan ini proses pengembangan produk dan bisnis Danareksa mulai memasuki era pengembangan produk berbasis data dan analitik yang didukung sistem dan teknologi yang terintegrasi.

Implementasi Integrasi sistem yang berbasis *Service Oriented* juga mendukung *Digital Transformation* bagi perusahaan dan membuka peluang besar memperluas kerja sama dengan pihak ketiga dalam pengembangan produk berbasis *Digital Business* di masa mendatang.

Aktivitas yang dilakukan Divisi Information Technology (IT) sebagai berikut:

Kegiatan Utama

a. Integrasi dan Konsolidasi Sistem, Data dan Informasi.

Tahun 2016-2017 merupakan tahun integrasi sistem dan transformasi digital di Danareksa. Sejalan dengan rencana tersebut, dilakukan kegiatan integrasi baik sistem-sistem dan komunikasi data yang ada di lingkungan Grup Danareksa maupun integrasi data dan informasi yang tersebar di setiap unit kerja yang ada di Danareksa.

Integrasi sistem dan komunikasi data bertujuan untuk mengintegrasikan dan menstandarisasi proses pertukaran data antar sistem di Grup Danareksa dan antar sistem di luar Danareksa, baik dengan partner bisnis maupun pihak regular.

Integrasi ini berbasis teknologi *Middleware* yang berbasis *Service Oriented Architecture* (SOA), yang memberikan kemudahan proses pembuatan antar muka komunikasi data, pengelolaan dan standarisasi proses pertukaran data antar sistem.



Dengan teknologi ini, memungkinkan pengaturan keamanan pertukaran data antar sistem. Selain itu dengan prinsip *reusability*, dalam SOA memungkinkan seluruh layanan pertukaran data dapat dimanfaatkan dan digunakan kembali (*reuse*) untuk kebutuhan pertukaran data baru sejenis. Hal lain keuntungan penggunaan *Middleware* berbasis SOA ini adalah adanya segmentasi perubahan sistem ketika melakukan pengembangan sistem baru, dimana sistem-sistem yang lama yang terkait, tidak akan terganggu dan tidak butuh diperbaharui karena sistem baru hanya cukup berkomunikasi dengan *Middleware*. Hal ini tentunya akan sangat mempercepat proses pengembangan sistem dan mempermudah pihak bisnis untuk meluncurkan produk atau layanan bisnis baru.

Sebagai kelanjutan implementasi *Middleware* sistem, maka pada 2017 dilakukan beberapa tahapan penyelesaian implementasi.

Pada akhir 2017 diharapkan sistem telah terintegrasi sepenuhnya melalui *Middleware system* ini. Hingga triwulan I 2017 telah dilakukan implementasi *pilot project* yang dimulai sejak 2016. Pilot proyek ini sepenuhnya telah beroperasi pada triwulan I 2017 dan telah mengintegrasikan seluruh sistem utama dari seluruh entitas untuk proses pengiriman jurnal accounting ke sistem *General Ledger* Danareksa (SUN-GL).

Selain melakukan integrasi sistem dan komunikasi data diatas, juga telah dilakukan proses integrasi data dan informasi yang bertujuan untuk mengumpulkan seluruh data dan yang terkait dengan kebutuhan bisnis dan operasional Grup Danareksa. Seluruh data dan informasi ini, diintegrasikan dan dikonsolidasikan dalam satu sistem terpusat menggunakan teknologi *Data Warehouse*.

Integrasi data dan informasi ini sejalan juga dengan Rencana Jangka Panjang Perseroan yaitu melakukan konsolidasi data dan informasi dari seluruh kegiatan bisnis Grup Danareksa, yang bertujuan sebagai sistem monitoring, pelaporan, analisis sampai dengan *business intelligent*.

Kegiatan integrasi data dan informasi ini atau dikenal dengan proyek **Data Warehouse dan Business Intelligence** (DW & BI) dibagi dalam 3 (tiga) tahap yaitu:

Tahap I : Assessment Kebutuhan dan Design DW & BI.

Pada tahap ini dilakukan analisis kebutuhan DW & BI dari seluruh unit bisnis dan operasional Grup Danareksa, diikuti dengan pembuatan *design Data Warehouse* dan *Business Intelligence* tersebut. Hasil ini berupa rekomendasi solusi teknologi yang tepat bagi Danareksa serta *road map* implementasi pada tahapan selanjutnya. Tahapan ini telah selesai dilakukan pada akhir tahun 2016.



Tahap II : Implementasi DW & BI Tahap I (Pilot Project).

Pada tahapan ini pemilihan solusi teknologi DW dan BI serta dilakukan implementasi tahap I (*pilot project*) sesuai dengan hasil rekomendasi dari tahap I diatas. Tahapan ini telah selesai dilakukan pada akhir kuartal III 2017

Tahap III : Implementasi DW & BI Tahap II.

Tahapan ini merupakan tahapan akhir dari rangkaian proyek pengembangan implementasi DW dan BI dan pada akhir tahapan ini seluruh data dan informasi yang dibutuhkan telah terintegrasi dalam *Data Warehouse* Danareksa. Selanjutnya, informasi tersebut diolah dan masuk ke sistem pelaporan / *dashboard* serta dapat dilakukan analisis lebih lanjut dengan menggunakan sistem *Business Intelligence* maupun *tools* lainnya.

b. Pembaharuan dan Peremajaan Sistem dan Infrastruktur Teknologi Informasi.

Ditargetkan pada tahun 2017 seluruh proses pembaharuan dan peremajaan tersebut telah selesai dilakukan. Beberapa kegiatan yang masih berjalan di tahun 2017 ini adalah sebagai berikut dibawah ini :

Penggantian Sistem Back-Office PT Danareksa Sekuritas.

Penggantian sistem *Back-office* PT Danareksa Sekuritas (DS) dengan tujuan integrasi seluruh sistem-sistem yang ada terutama untuk back-office Danareksa Sekuritas (Sistem Equity, Cash Management, Custodian, Obligasi dan lainnya). Sistem Back-Office yang baru menggunakan sistem **S21+**, yang juga telah digunakan oleh lebih dari 50 anggota bursa/perusahaan efek. Implementasi sistem **S21+** dimulai pada tahun 2014. Dalam perjalanannya, terdapat banyak penyesuaian guna mengikuti proses bisnis Danareksa Sekuritas.

Progress implementasi sistem S21+

Pada 2017 telah memasuki tahap akhir implementasi dimana sejak awal triwulan III telah mulai dilakukan proses *parallel* run T+0, dimana sistem ini telah beroperasi secara *parallel* pada hari yang sama dengan sistem yang lama. Diharapkan pada bulan awal tahun 2018 sistem ini telah dapat beroperasi secara penuh untuk menjalankan proses bisnis *backoffice brokerage* Danareksa Sekuritas.

Peremajaan Sistem Transaksional Bisnis Retail Capital Market.

Peremajaan sistem pendukung transaksional untuk bisnis Ritel Capital Market (*Retail Trading System – RTS*) telah dimulai pada awal triwulan I 2015.

Pembaharuan sistem bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan kehandalan sistem pendukung transaksi baik bagi frontliner di cabang maupun bagi nasabah online (Danareksa Online).

Pada triwulan I 2017, sistem ini telah beroperasi penuh dan dapat melayani transaksi nasabah baik melalui jalur *Online* maupun Cabang. Proses migrasi nasabah dari sistem yang lama ke sistem yang baru ini juga telah berjalan sejak triwulan I dan hingga akhir triwulan II hampir 75% dari jumlah nasabah menggunakan sistem ini. Diharapkan pada akhir 2017, seluruh nasabah telah pindah dan menggunakan sistem ini.

Pemisahan Sistem HRIS (Human Resource Information System) berdasarkan entitas anak perusahaan.

Sehubungan dengan program desentralisasi anak perusahaan dalam Grup Danareksa dimana nantinya seluruh anak perusahaan dalam entitas dapat mengelola proses bisnisnya secara independen. Untuk kebutuhan ini maka HRIS sebagai salah satu sistem utama di Danareksa yang saat ini dikelola secara penuh oleh PT. Danareksa (Persero) juga akan dilakukan desentralisasi. Sistem ini akan dikelola oleh masing-masing anak perusahaan secara independen.

Proses pemisahan sistem ini telah mulai dilakukan pada triwulan II dan telah mulai beroperasi pada akhir Agustus 2017. Hingga akhir kuartal IV 2017, sistem telah beroperasi penuh dengan melayani seluruh nasabah ritel Danareksa Sekuritas baik dari berbagai channel aplikasi (Dekstop, web dan Mobile).

Sebagai kelanjutan peremajaan infrastruktur IT, pada awal triwulan III 2017 dilakukan proses peningkatan kapasitas perangkat server dan storage. Penambahan kapasitas ini juga sejalan dengan pengembangan/pembaharuan beberapa Core-System baik untuk *front-end* maupun *back-end system*. Seluruh rangkaian penambahan kapasitas server dan storage ini telah selesai dilakukan pada awal akhir Triwulan IV 2017.

Selain penambahan kapasitas server dan storage, pada tahun 2017 akan dilakukan peremajaan perangkat jaringan/network tahap

II. Peremajaan perangkat dilakukan dengan mengganti beberapa perangkat *network* seperti *Switch / Core Switch* dan *Router*, yang telah dan akan masuk masa *end of support* di tahun 2017. Selain itu, pergantian ini dilakukan untuk peningkatan kecepatan bandwidth jaringan lokal Danareksa dari 100 Mbps ke 1 Gbps (Gigabit *network*). Kegiatan peremajaan perangkat *network* tahap II, mulai dilakukan pada akhir triwulan III 2017 dan direncanakan selesai dan rampung di awal tahun 2018 (Kuartal I 2018).

c. Tata kelola IT

Pembaharuan IT Policy

Dalam rangka mendukung dan persiapan transformasi IT yang tertuang dalam rencana jangka panjang IT dengan strategi serta sasaran kerja IT 2017, maka sejak tahun 2016 hingga awal tahun 2017 telah dilakukan pembaharuan dan penyesuaian Kebijakan IT. Kebijakan IT mengacu pada Peraturan Menteri BUMN no. 02 tahun 2013 mengenai "Panduan Penyusunan Pengelolaan Teknologi Informasi BUMN" dan juga mengadopsi *best practice* yang ada di industri IT saat ini. Pemuthakiran IT Policy ini disesuaikan dengan kebijakan perusahaan yang berlaku serta kondisi dan lingkungan perusahaan secara umum. Pada akhir triwulan II 2017, dokumen kebijakan IT (*IT Policy*) yang baru telah diresmikan dan disahkan oleh BOD PT. Danareksa (Persero) dan akan berlaku untuk seluruh entitas dalam Grup Danareksa.

Pembaharuan Kontrak Layanan IT dengan anak perusahaan

Sejalan dengan perubahan organisasi IT dimana desentralisasi dan empowerment dari Entitas Induk ke Entitas Anak yang akan dilakukan secara lebih menyeluruh, maka Divisi IT Danareksa Sekuritas yang merupakan pengelola layanan IT, juga harus melakukan pembaharuan dan bertransformasi menjadi penyedia layanan yang lebih profesional. Pembaharuan layanan IT sesuai dengan kondisi tersebut akan berdampak pada pembaharuan kontrak kerjasama layanan IT di lingkungan Grup Danareksa. Pada akhir triwulan I 2017, proses pembaharuan kontrak ini telah memasuki tahap akhir dan akan dijalankan di triwulan II dengan tahap awal kerjasama PT. Danareksa Investment Management (DIM) sebagai *pilot project*. Pada akhir Triwulan II 2017, *pilot project* dengan DIM telah dilakukan dan seterusnya akan di lanjutkan dengan entitas lainnya di lingkungan Danareksa Group.

Pembaharuan Sertifikasi ISO 9001-2015

Untuk meningkatkan kualitas proses bisnis di PT Danareksa Sekuritas terutama di lingkungan



Dukungan teknologi sinergis dan terintegrasi mutlak diperlukan dalam upaya mempertahankan keunggulan kompetitif Danareksa. Tersedianya fasilitas yang memungkinkan nasabah Danareksa melakukan akses ke portofolio investasinya secara mandiri, dan di mana saja sepanjang terdapat akses internet, dapat dilakukan melalui sistem Danareksa Online.

Divisi IT, maka pada tahun 2017 dilakukan pembaharuan sertifikasi ISO 9001-2008 ke ISO 9001-2015. Kegiatan ini dimulai pada triwulan III 2017 dan selesai awal tahun 2018.

Kegiatan Pendukung

Guna mendukung sistem perdagangan Reksa Dana dan project S-Invest KSEI, dimana seluruh transaksi Reksa Dana dilaporkan dan dilakukan melalui KSEI (sistem S-Invest), maka Danareksa Sekuritas sebagai salah satu agen penjual Reksa Dana, terus menyesuaikan di industri Reksa Dana tersebut. Penyesuaian sistem terus dilakukan sepanjang tahun 2017.

Dukungan terhadap penyesuaian regulasi dan pengembangan bisnis pada sistem yang tengah berjalan, terutama di divisi Retail Capital Market. Beberapa perubahan dan penyesuaian yang telah dilakukan hingga akhir triwulan I 2017, dengan

pengembangan laporan-laporan monitoring nasabah seperti laporan margin, laporan forced sell serta penyesuaian pada sistem perhitungan komisi *Sales/ Account Executive*.

Melanjutkan program *paperless document management* dan *workflow*, implementasi sistem Electronic Document Management System (EDMS) pada tahun ini akan terus dikembangkan. Hingga akhir 2017, bisnis proses yang telah selesai diimplementasikan di antaranya :

Pengembangan document management untuk beberapa divisi dan unit bisnis. Peningkatan dan pembaharuan sistem KPI Online dan sistem Penilaian Individual Development Programme (IDP).

Penerapan *paperless workflow* guna pemesanan ruang *meeting* di lingkungan kantor pusat. Penerapan pemisahan *paperless workflow* untuk pengajuan tenaga kerja untuk tiap entitas. Program-program ini adalah program berkesinambungan yang dilanjutkan serta dikembangkan di 2017.

Sejalan dengan kegiatan Compliance dan Audit baik yang dilakukan oleh pihak Eksternal maupun Internal, maka pihak IT secara aktif ikut mendukung kegiatan tersebut, dengan bekerja sama memberikan informasi dan fasilitas bagi jalan proses audit dan compliance tersebut. Beberapa kegiatan audit yang sepenuhnya didukung oleh pihak IT adalah sebagai berikut :

Audit tahunan periode 2017 (EY)
 Audit BPK
 Audit BEI
 KPKU 2016/2017

Pada tahun 2017 dilakukan kembali Microsoft *License Audit/ Assessment* atas lisensi software Microsoft yang dimiliki dan digunakan oleh Danareksa. Proses audit ini berjalan dengan baik dan sejauh ini pihak Danareksa masih masuk dalam kategori *comply*. Laporan resmi dari pihak Microsoft telah disampaikan pada akhir triwulan III 2017 dan Danareksa Lisensi Microsoft Danareksa dinyatakan cukup (*comply*).

Kegiatan Proyek

Kegiatan proyek selama tahun 2017 adalah sebagai berikut.

Proyek Integrasi Sistem (Middleware) II – Implementasi Pilot Project

Merupakan kelanjutan proyek Integrasi sistem dengan melakukan pemilihan solusi dan implementasi sistem Middleware untuk Pilot Project yang direkomendasikan pada proyek tahap I diatas. Proyek ini telah sepenuhnya selesai dan operasional.

Proyek Data Warehouse dan Business Intelligent tahap II – Implementasi Pilot Project

Proyek ini merupakan kelanjutan dari proyek DW & BI tahap I, dengan pemilihan solusi dan implementasi sistem DW & BI untuk Pilot Project yang direkomendasikan pada proyek tahap I diatas. Proyek ini dimulai pada awal triwulan II 2017 dan telah selesai pada akhir triwulan III 2017.

Proyek Implementasi Retail Trading System (RTS)

Implementasi sistem pendukung transaksi nasabah Ritel baik untuk kebutuhan cabang maupun *Online* telah sepenuhnya beroperasi. Pada akhir 2017 seluruh rangkaian proyek telah selesai dan sistem telah beroperasi secara penuh serta seluruh nasabah telah dimigrasikan dan menggunakan ke sistem ini.

Proyek Implementasi sistem Back Office Danareksa Sekuritas

Implementasi sistem *Back-Office* Danareksa Sekuritas dengan menggunakan sistem S21-Plus, telah secara resmi berjalan tahun 2014 dan hingga akhir triwulan III 2017 telah memasuki fase akhir *parallel* run dimana pada bulan September 2017 telah mulai dilakukan *parallel* run T+0 (sistem beroperasi di hari yang sama dengan sistem yang lama). Proyek yang ditargetkan akan beroperasi sepenuhnya awal tahun 2018.

Proyek Peningkatan Kapasitas Server dan Storage

Proyek ini telah mulai pada bulan September 2017 dan telah selesai dilakukan pada akhir akhir triwulan IV 2017.

Proyek Pemisahan Sistem HRIS

Proyek ini bertujuan untuk melakukan desentralisasi penggunaan dan operasional sistem HRIS untuk masing-masing entitas/anak perusahaan dilingkungan Grup Danareksa. Proyek sudah dimulai pada akhir bulan Juli 2017 dan telah selesai dan beroperasi pada awal September 2017.

Proyek Peremajaan Perangkat Network tahap II.

Peremajaan perangkat dilakukan untuk mengganti beberapa perangkat network seperti *Switch / Core Switch* dan *Router*, yang telah masuk masa *End of Support* di tahun 2017 dan 2018. Proyek ini dimulai pada akhir triwulan III 2017 dan direncanakan selesai di kuartal I 2018.

5. GENERAL AFFAIRS, PURCHASING & PROCUREMENT

Divisi General Affairs, Purchasing dan Procurement (GAPP) adalah sebagai salah satu divisi peKonglomerasi Keuangan Grup Danareksa (KKGD).ndukung utama perusahaan yang terbagi menjadi unit kerja GAPP. Adapun Tugas dan Fungsi dari masing-masing unit kerja tersebut adalah sbb :

General Affairs (GA)

memiliki Tugas dan Fungsi sebagai berikut :

- Perbaikan dan Perawatan Gedung, Fasilitas Umum Gedung dan Fasilitas dan Area Kerja termasuk didalamnya: Listrik, Lift, AC Central, Air Bersih, Sampah dan Limbah serta Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3).
- Pengurusan Kendaraan Direksi dan Operasional.
- Menjaga Keamanan Fasilitas Kantor dan Aset Perusahaan.

Purchasing & Procurement (PP)

Pertama dibentuk pada tahun 2007, sebagai divisi Purchasing & Procurement (PP) merupakan salah satu divisi pendukung perusahaan yang memiliki Tugas dan Fungsi selaku Pelaksana dalam proses Pengadaan Barang dan Jasa, di lingkungan Perseroan. Prinsip yang menjadi acuan: Efisien, Efektif, Kompetitif, Transparan, Adil dan Wajar, serta Akuntabel. Prinsip dasar pelaksanaan pengadaan barang dan jasa adalah sesuai ketentuan serta kebijakan perusahaan yang mengacu pada ketentuan Pemerintah dan Kementerian BUMN yang secara khusus dikaitkan dalam praktek *Good Corporate Governance*.

Selain itu juga bertugas untuk melakukan pencatatan fixed asset yang dimiliki Perusahaan dengan bekerjasama dengan bagian Akunting.

6. LEGAL, ASSET RECOVERY & COMPLIANCE

Layanan pendukung Divisi Legal, Asset Recovery & Compliance ("LAR-COM") meliputi semua lini kegiatan operasional transaksi bisnis di Grup Danareksa baik secara langsung maupun koordinasi pengawasan aspek hukum, pemulihan asset dan Kepatuhan. LAR-COM telah dilibatkan mengawal aspek hukum baik dalam memberikan nasehat dan menyediakan dokumen dan pendampingan hukum dalam kegiatan operasional terkait transaksi bisnis sejak tahap awal proses usulan transaksi, pendampingan atau kuasa dalam negosiasi dalam persiapan dan penyelesaian dokumen pengikatan hukum, monitoring pelaksanaan transaksi dan aspek hukum atas ketentuan transaksi berikut dokumen pengikatan transaksi bisnis maupun jaminan transaksi bisnis hingga tercapai maksud dan tujuan bisnis sesuai resiko yang telah ditetapkan manajemen Grup Danareksa. *Motto* LAR-COM dalam pelayanan hukum atas kegiatan transaksi bisnis adalah "*Danareksa Business is Legally Secured*".

LAR melalui unit asset recovery turut pula aktif melakukan segala upaya pemulihan non performing assets sebagai akibat kompleksitas resiko bisnis yang tinggi, baik dalam tahap perencanaan strategi penanganan, proses pelaksanaan tahap-tahap restrukturisasi sampai pelaksanaan negosiasi-media-si, pendampingan dan atau kuasa penuntutan dan tuntutan baik di dalam maupun diluar pengadilan, termasuk juga dalam hal melakukan berbagai upaya restrukturisasi bersama-sama dengan bisnis unit dan risk management. *Motto* LAR dalam pemulihan non performing assets tersebut adalah "*Comercially sound and Legally Secured*".

Sementara itu, fungsi Compliance di divisi ini bertugas dalam hal-hal sebagai berikut:

- a. Melakukan pemantauan dan pengawasan aktivitas dan transaksi unit bisnis PT Danareksa (Persero) dijalankan telah sesuai ketentuan internal dan eksternal;
- b. Dalam kapasitas Satuan kerja Kepatuhan Terintegrasi di Danareksa Group berkoordinasi dengan masing-masing perusahaan anak di Grup Danareksa untuk memantau dan mengawasi fungsi-fungsi kepatuhan terlaksana dalam aktivitas dan transaksi sesuai ketentuan internal dan eksternal;
- c. Melakukan *review* atas kelengkapan dokumen dan pemenuhan prasyarat-prasyarat kegiatan operasional;
- d. Melakukan *review* atas praktik KYC (Know Your Customer) dan CDD (Customer Due Diligence) di Perseroan dan berkoordinasi memastikan bahwa sistem dan prosedur tersebut terlaksana di di masing-masing perusahaan anak di Grup Danareksa;
- e. Mengidentifikasi kegiatan pencucian uang dalam transaksi yang dilakukan unit Bisnis dalam rangka penegakan AML (*anti money laundering*).

Motto dalam Compliance adalah "*Top speed requires great and Reliable brakes*".

7. ACCOUNTING & FINANCIAL CONTROL

Menyusun dan memastikan bahwa proses pelaporan keuangan perusahaan telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IA), peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu Bapepam dan LK) untuk entitas yang berada dibawah pengawasannya, dan ketentuan akuntansi lainnya yang lazim berlaku di pasar modal.

Dengan demikian informasi keuangan yang disampaikan dapat diandalkan, dan merupakan instrumen penting untuk pengambilan keputusan di bidang keuangan, operasional dan kegiatan lainnya dalam rangka meningkatkan efektifitas dan efisiensi operasi perusahaan.

8. TREASURY, PROPRIETARY & FINANCE OPERATION

Divisi Treasury, Proprietary, Finance Operation (TPFO) sebagai salah satu divisi pendukung divisi bisnis yang bertugas dan bertanggung jawab dalam Proses Penyelesaian dan Pengadministrasian serta Pelaporan atas transaksi-transaksi di lingkungan

PT Danareksa (Persero) diantaranya adalah sebagai berikut:

- Transaksi Treasury yang meliputi transaksi *Foreign Exchange (Forex Spot, Forex Forward dan Forex Swap)* serta aktivitas transaksi *Money Market* dan *Asset Liability Management (Call Money Borrowing, Deposit on Call, Time Deposit)* dan aktivitas transaksi *Intercompany* serta Reksa Dana Proprietary);
- Transaksi Proprietary yang meliputi transaksi *Fixed Income (Obligasi, MTN)* dan *Equity/Saham* yang berorientasi *Trading*;
- Direct Financing, untuk aktivitas transaksi Pembiayaan Nasabah dengan jaminan saham/asset.
- Selain itu TPFO juga selaku divisi pendukung untuk aktivitas transaksi Non Performing Asset (NPA) yang dikelola oleh divisi Legal, Asset Recovery & Compliance.

anak perusahaan yang berazaskan kepada customer centric dan berbasis pada *technology* dengan *risk management* yang mumpuni.

Divisi Business Development & Change Management di tahun 2017 berkolaborasi dengan divisi-divisi lainnya dalam melakukan penilaian Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU) yang menjadi standar penilaian perusahaan dari Kementerian Badan Usaha Milik Negara (KBUMN) dan memonitor tindak lanjutnya bersama dengan Divisi Corporate Secretary dalam menuju BUMN kelas dunia.

Dalam rangka empowerment, saat ini fungsi *support IT* dan pengembangan IT untuk kepentingan Divisi-Divisi pada Danareksa Persero, telah menjadi bagian portofolionya. Dengan segala hal tersebut diharapkan terdapat akselerasi dalam pemanfaatan teknologi informasi sebagai *Business Enabler* pada Perusahaan.

9. BUSINESS DEVELOPMENT DAN CHANGE MANAGEMENT

Sebagai salah satu divisi pendukung yang mempunyai fungsi PMO (*Project Management Office*) dan SMO (*Strategic Management Office*) diantaranya bertanggung jawab untuk menyiapkan infrastruktur bagi kebutuhan pengembangan bisnis dan mengawasi semua kegiatan proyek-proyek di Danareksa agar berjalan sesuai dengan rencana serta mengurangi keengganan (*reluctant*) dari pemangku kepentingan atas perubahan yang akan terjadi dengan adanya sistem atau kebijakan yang akan di terapkan.

Divisi ini juga, mendukung dan membantu memonitor kebijakan strategis dan taktis serta meningkatkan kegiatan inovasi dalam pelaksanaan rencana jangka panjang maupun pendek dari perusahaan.

Sejak di aktifkan pada akhir tahun 2015, divisi ini juga terlibat langsung pada proyek Perusahaan yang bersifat strategis diantaranya *Middleware* dan *Data Warehouse*, berkolaborasi dengan divisi lainnya dalam berbagai kegiatan untuk mempersiapkan perubahan, serta terlibat dalam kegiatan penyusunan laporan Perusahaan kepada *Stakeholder*.

Tekanan akan perubahan cara bertransaksi di Industri Keuangan, dimana era *Financial Technology (Fintech)* telah merasuki di semua lini tata cara ber transaksi di Industri Pasar Modal (Keuangan) maka Divisi Ini juga ditunjuk untuk menganalisa dan menindak lanjuti hal-hal yang akan di hadapi di masa dekat ini dan mengkompilasikan kebutuhan dari seluruh



TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Melalui penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance* atau disingkat "GCG") Danareksa dapat mengoptimalkan kinerja perusahaan, membangun citra perusahaan dan meningkatkan kepercayaan nasabah dan para pemangku kepentingan Danareksa serta memastikan pertumbuhan Danareksa secara berkelanjutan.

PENERAPAN PRINSIP PRINSIP GCG

Komitmen

Dewan Komisaris dan Direksi berkomitmen untuk membangun sistem perusahaan yang sehat dan kuat sehingga mampu tumbuh berkesinambungan dengan menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance* atau disingkat "GCG") dalam pengelolaannya. Penerapan prinsip GCG yang kuat akan meningkatkan kepercayaan investor dan menjadi nilai tambah bagi pemangku kepentingan lain.

Penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) atau Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Danareksa adalah sebagai berikut :

Transparansi/ Keterbukaan

- Danareksa secara jelas dan tepat waktu mengungkapkan seluruh informasi yang dapat diakses oleh seluruh Pemangku Kepentingan sesuai dengan kewenangannya dengan tetap memperhatikan hak-hak pribadi berdasarkan hukum dan peraturan perundang-undangan.
- Danareksa melaksanakan transparansi kondisi keuangan kepada publik dengan mengikuti ketentuan disklosur (keterbukaan informasi) yang ditetapkan Otoritas Jasa Keuangan dengan berpedoman kepada standar akuntansi yang berlaku.
- Danareksa menerbitkan Laporan Tahunan yang berisi kondisi keuangan Danareksa dan transparansi kondisi non keuangan.

Akuntabilitas

Danareksa menerapkan prinsip tanggung-jawab dalam organisasi Danareksa yang jelas sesuai dengan visi, misi dan tujuan target Danareksa. Danareksa menerapkan prinsip Akuntabilitas ini dengan memperhatikan aspek-aspek sebagai berikut :

- Kelengkapan struktur tata kelola Danareksa baik di tingkat Direksi maupun Dewan Komisaris, termasuk sistem manajemen risiko, sistem pengendalian intern, sistem pengawasan intern, mekanisme pelaporan atas dugaan penyimpangan di pada Danareksa (*whistle blowing system*), tata kelola teknologi informasi dan pedoman perilaku etika (*code of conduct*).
- Kejelasan tugas dan tanggung jawab masing-masing fungsi dan unit organisasi Danareksa sesuai dengan tujuan Danareksa.
- Penetapan rencana korporasi dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan ("RKAP") Danareksa yang diturunkan sampai ke tingkat unit organisasi serta mengadakan evaluasi terhadap pencapaian hasil secara berkala.
- Penetapan sistem penghargaan dan sanksi yang mampu mendukung pencapaian RKAP dan rencana korporasi Danareksa.

Responsibilitas/ Pertanggungjawaban

- Danareksa memiliki komitmen untuk terus menerapkan praktik kehati-hatian dan memastikan kepatuhan atas peraturan perundang-undangan.
- Danareksa memiliki tanggung jawab dan komitmen pada upaya pelestarian lingkungan alam dan upaya kepedulian sosial.
- Danareksa membentuk Unit Kerja Kepatuhan (*Compliance*) untuk selalu memastikan pemenuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.
- Danareksa membentuk unit independen seperti Unit Kerja Pengelolaan Risiko dan Unit Kerja Internal Audit untuk memastikan pengelolaan risiko dan penerapan pengendalian internal dilaksanakan di setiap kegiatan Danareksa.
- Danareksa menindaklanjuti temuan dari pihak eksternal seperti hasil pemeriksaan Badan Pemeriksa Keuangan ("BPK"), Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan ("BPKP") dan rekomendasi dari auditor eksternal dan pegawai eksternal lainnya.
- Danareksa menindaklanjuti pengaduan nasabah dan segera melakukan tindakan yang diperlukan untuk menjaga kepuasan nasabah.

Kemandirian/ Independensi

- Danareksa dalam melakukan kegiatannya dan dalam mengambil keputusan dilakukan secara profesional yang bebas dari pengaruh/tekanan dari pihak manapun.
- Masing-masing organ Danareksa harus menghindari terjadinya dominasi oleh pihak manapun, tidak terpengaruh kepentingan tertentu dan menghindari benturan kepentingan.

- Agar terdapat *check and balance* dalam pelaksanaan operasional Danareksa maka porsi Pihak Independen yang ditunjuk untuk menduduki jabatan pada tingkat Dewan Komisaris sekurang-kurangnya adalah 20% (dua puluh persen) dari jumlah Dewan Komisaris. Komisaris Independen memiliki kompetensi di bidang auditing, keuangan dan akuntansi serta memahami kegiatan Bisnis Danareksa.
- Direksi, Dewan Komisaris dan seluruh Kepala Divisi memastikan tidak terjadi benturan kepentingan dalam pengambilan keputusan dalam setiap transaksi Danareksa.

Kewajaran Dan Kesetaraan

- Danareksa menerapkan prinsip keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak Pemangku Kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan.
- Danareksa memberikan kesempatan kepada Pemangku Kepentingan untuk memberikan masukan dan menyampaikan pendapat bagi Danareksa untuk meningkatkan kontribusi dan kualitas layanannya serta membuka akses terhadap informasi sesuai dengan prinsip transparansi.
- Danareksa memberikan perlakuan yang wajar kepada Pemangku Kepentingan sesuai dengan manfaat dan kontribusi yang diberikan kepada Danareksa.
- Danareksa memberikan perlakuan yang setara kepada pegawai untuk berkarir dan melaksanakan tugasnya secara profesional tanpa diskriminasi berdasarkan jender, agama, suku atau kekurangan fisik.
- Segala bentuk transaksi, pembelian, atau keputusan penting lainnya, wajib dilakukan dengan memperhatikan asas kewajaran.

ACUAN/ DASAR HUKUM

Acuan Danareksa dalam penerapan GCG di perusahaan adalah sebagai berikut :

- Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal.
- Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara.
- Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-01/MBU/2011 tanggal 01 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-01/MBU/2011 tanggal 01 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara.
- Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara Nomor SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator/ Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) nomor 18/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan.
- Kebijakan Umum GCG Indonesia yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG).
- Anggaran Dasar PT Danareksa (Persero).
- Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris PT Danareksa (Persero) nomor KD-41/035/DIR dan nomor KEP-04/DK-DR/X/2017 tentang Pedoman Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Grup Danareksa.
- Keputusan Direksi PT Danareksa (Persero) No.KD-38/027/DIR tanggal 29 Agustus 2014 tentang Kode Etik PT Danareksa (Persero).
- Keputusan Direksi PT Danareksa (Persero) No.KD-37/029/CS-DIR tanggal 25 Juli 2013 dan diubah dengan Keputusan Direksi PT Danareksa (Persero) No.KD-38/025/DIR tanggal 6 Agustus 2014 tentang Pedoman dan Tata tertib Kerja Direksi PT Danareksa (Persero).
- Keputusan Dewan Komisaris No.KEP-01/DK-DR/IV/2015 tanggal 10 April 2015 tentang Tata Tertib Dewan Komisaris.
- Peraturan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris PT Danareksa (Persero) dengan nomor Direksi No.KD-37/039/DIR dan nomor Dewan Komisaris No.PER-01/DK-DR/XI/2013 tanggal 29 November 2013 tentang Kebijakan Pelaporan atas Dugaan Penyimpangan (*Whistleblowing System*) PT Danareksa (Persero) dan Anak Perusahaan serta Afiliasinya.
- Keputusan Direksi PT Danareksa (Persero) Nomor KD-41/017/DIR tanggal 16 Mei 2017 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara di Lingkungan PT Danareksa (Persero) dan Anak Perusahaan.
- Keputusan Direksi PT Danareksa (Persero) Nomor KD-41/004/DIR tanggal 6 Februari 2017 tentang Piagam Internal Audit PT Danareksa (Persero).
- Surat Edaran Direksi PT Danareksa (Persero) No.SE-40/005/DIR tanggal 16 Juni 2016 tentang Penolakan, Penerimaan, Pemberian Gratifikasi (Hadiah/ Cinderamata dan Hiburan (*Entertainment*)).
- Piagam Komite Tata Kelola Terintegrasi Tahun 2017 tanggal 9 Agustus 2017
- Piagam Komite Audit revisi terakhir tanggal 6 Februari 2017.
- Keputusan Direksi no. KD-41/028A/DIR tanggal 28 Agustus 2017 tentang Program Kepatuhan PT Danareksa (Persero).

TUJUAN PENERAPAN GCG

Tujuan penerapan GCG di Danareksa adalah sebagai berikut

- Untuk mendorong tercapainya pertumbuhan perusahaan yang sehat dan berkesinambungan melalui pengelolaan perusahaan yang didasarkan asas transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi serta kewajaran dan kesetaraan.
- Untuk pemberdayaan fungsi dan kemandirian masing-masing organ Persero, yaitu Direksi, Dewan Komisaris dan RUPS.
- Untuk mendorong anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham agar dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakannya berlandaskan pada nilai moral yang tinggi dan kepatuhan pada hukum dan peraturan yang berlaku serta kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial Persero terhadap Pemangku Kepentingan maupun kelestarian lingkungan di sekitar Persero.
- Untuk mengoptimalkan nilai Perusahaan bagi Pemegang Saham dengan tetap memperhatikan Pemangku Kepentingan lainnya.

KODE ETIK

Pokok-pokok Kode Etik

Kode Etik adalah peraturan internal Perusahaan yang berisikan sistem nilai, etika bisnis, etika kerja, komitmen serta penegakan peraturan-peraturan Perusahaan bagi Dewan Komisaris, Direksi dan pegawai Perseroan, entitas anak serta afiliasinya dalam menjalankan bisnis dan aktivitas lainnya, serta dalam berinteraksi dengan para pemangku kepentingan.

Peraturan ini dimutakhirkan dengan Keputusan Direksi nomor KD-38/ 027/ DIR tanggal 29 Agustus 2014, tentang "Kode Etik Danareksa". Adapun isi pokok-pokok kode etik Danareksa adalah:

- a. Kode Etik Danareksa merupakan pedoman internal Perusahaan yang berisikan nilai, etika usaha, etika kerja, komitmen serta penegakan terhadap peraturan-peraturan perusahaan bagi insan Danareksa dalam menjalankan bisnis dan aktivitas lainnya, serta dalam berinteraksi dengan para pemangku kepentingan.
- b. Kode Etik Danareksa berisi butir-butir etika perusahaan yang bersifat umum, sedangkan penjabaran lebih lanjut atas butir-butir tersebut secara lebih luas dan operasional ada pada peraturan-peraturan internal Danareksa yang berlaku.
- c. Kode Etik Danareksa berlaku untuk seluruh individu yang bertindak atas nama Danareksa, Entitas Anak dan Afiliasi di bawah pengendalian, Pemegang Saham dan seluruh pemangku kepentingan lainnya atau mitra kerja yang melakukan transaksi bisnis dengan Danareksa.
- d. Danareksa senantiasa mendorong kepatuhan terhadap Kode Etik dan berkomitmen untuk mengimplimentasikannya serta mewajibkan seluruh pimpinan dari setiap tingkatan dalam perusahaan bertanggung jawab untuk memastikan bahwa Kode Etik dipatuhi dan dijalankan dengan baik pada jajaran masing-masing.

Sosialisasi

Informasi Kode Etik disampaikan ke segenap insan Danareksa melalui buku "Kode Etik Danareksa", website Perusahaan, distribusi email dan sarana pengumuman lainnya. Setiap insan Danareksa wajib menandatangani buku Kode Etik Danareksa ini, mematuhi dan melaksanakan komitmen yang tertuang dalam buku Kode Etik Danareksa tersebut, dalam upaya meningkatkan dan memaksimalkan hasil pekerjaan untuk kemajuan Danareksa.

Upaya penegakan Kode Etik

Seluruh insan Danareksa dituntut untuk menjunjung tinggi Kode Etik Danareksa dalam kapasitas tugasnya.

Insan Danareksa dalam tingkatan apapun, apabila jelas terbukti telah melakukan pelanggaran terhadap Kode Etik Danareksa maka akan dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan yang tercantum dalam Peraturan Internal Danareksa dan peraturan perundang-perundangan yang berlaku.

Komitmen

Pimpinan pada setiap unit kerja wajib memastikan bahwa Kode Etik Danareksa telah diterapkan dengan baik. Untuk itu setiap pimpinan unit kerja harus melakukan pemantauan dan penelaahan terhadap Kode etik Danareksa ini. Selain itu, penerapan Kode Etik Danareksa ini juga secara berkala diperiksa melalui *GCG Assessment*.

Budaya Perusahaan

Budaya Perusahaan dibakukan dalam Keputusan Direksi Nomor KD-38/027/DIR tanggal 29 Agustus 2014 tentang "Kode Etik Danareksa" pasal 4 ayat 3 yang selengkapnya dapat dilihat pada diagram "Budaya - Tata Nilai".

Budaya - Tata Nilai

<i>Integrity</i> (integritas)	Insan Danareksa dituntut untuk menjunjung tinggi etika, baik dalam menjalankan tugasnya bagi Perusahaan maupun kehidupan pribadinya.
<i>Fairness</i> (kewajaran)	Danareksa akan berupaya bertindak adil dan wajar (<i>fair</i>) kepada Pemegang Saham, Insan Danareksa dan Nasabah
<i>Accountability</i> (akuntabilitas)	Insan Danareksa dituntut untuk selalu bertanggungjawab dalam setiap pelaksanaan tugas yang diberikan.
<i>Skill/ Professionalism</i> (keahlian)	Penanganan Nasabah akan dilakukan oleh Insan Danareksa yang sudah terbukti ahli dalam bidang yang dikelolanya. Keahlian ini menghasilkan layanan yang cepat dan tepat, sesuai dengan keinginan Nasabah dan dengan tanpa mengabaikan kepatuhan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku
<i>Transparency</i> (transparansi)	Danareksa menjamin pengungkapan informasi materiil dan relevan mengenai kinerja, kondisi keuangan dan informasi lainnya secara jelas, memadai dan tepat waktu serta mudah diakses oleh <i>stakeholders</i> sesuai dengan haknya. Prinsip keterbukaan ini tidak mengurangi kewajiban untuk melindungi informasi rahasia mengenai Danareksa dan Nasabah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI



Pemerintah Republik Indonesia

100%

Kementerian
Badan Usaha Milik Negara
(BUMN)



STRUKTUR GCG

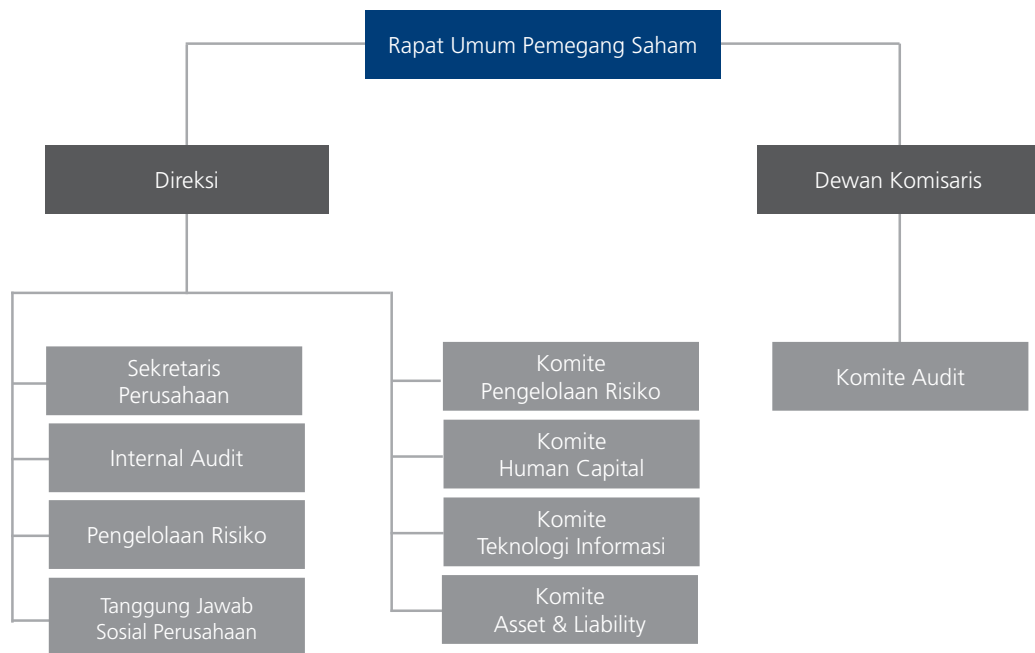


Diagram Struktur GCG

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ perusahaan tertinggi di dalam Perseroan. RUPS memiliki kewenangan yang tidak diberikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang dan/atau anggaran dasar sebagaimana diatur dalam Pasal 1 angka 4 UU No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

RUPS berhak antara lain mengangkat dan memberhentikan Direksi dan Dewan Komisaris, menetapkan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, menyetujui perubahan Anggaran Dasar, perubahan nama Perseroan, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan, besarnya modal dasar, pengurangan modal ditempatkan dan disetor, perubahan status Perseroan yang tertutup menjadi Perseroan Terbuka atau sebaliknya.

Pembahasan Pelaksanaan RUPS tahun 2017 ada pada bagian lain di bab "Tata Kelola Perusahaan yang Baik" ini.

DEWAN KOMISARIS

Tata Tertib

Tata Tertib Dewan Komisaris dituangkan dalam Keputusan Dewan Komisaris No: KEP-01/ DK-DR/ IV/ 2015 tanggal 10 April 2015 tentang Tata Tertib Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa. Tata Tertib Dewan Komisaris antara lain mengatur tentang Tugas, Wewenang dan Kewajiban Dewan Komisaris, Organ Pendukung Dewan Komisaris, Rapat Dewan Komisaris dan Pembagian tugas Dewan Komisaris.

Tugas, Wewenang dan Kewajiban

Tugas, Wewenang dan Kewajiban Dewan Komisaris juga termaktub dan dijelaskan pada Pasal 15 Anggaran Dasar PT Danareksa (Persero), sebagai berikut:

Tugas Komisaris

Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan yang dilakukan oleh Direksi, serta memberikan nasihat kepada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan serta ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham, serta peraturan perundang undangan yang berlaku, untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.

Dalam melaksanakan tugasnya tersebut setiap anggota Dewan Komisaris harus :

1. Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan serta prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran;
2. Beritikad baik, penuh kehati-hatian dan bertanggung-jawab dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;

Wewenang Komisaris

1. Melihat buku-buku, surat-surat, serta dokumen-dokumen lainnya, memeriksa kas untuk keperluan verifikasi dan lain-lain surat berharga dan memeriksa kekayaan Perseroan;
2. Memasuki pekarangan, gedung, dan kantor yang dipergunakan oleh Perseroan;
3. Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Perseroan;
4. Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi;
5. Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya di bawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri rapat Dewan Komisaris;
6. Mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Dewan Komisaris, jika dianggap perlu;
7. Memberhentikan sementara anggota Direksi sesuai dengan ketentuan anggaran dasar ini;
8. Membentuk Komite-komite lain selain Komite Audit, jika dianggap perlu dengan memperhatikan kemampuan perusahaan;
9. Menggunakan tenaga ahli untuk hal tertentu dan dalam jangka waktu tertentu atas beban Perseroan, jika dianggap perlu;
10. Melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar ini;
11. Menghadiri rapat Direksi dan memberikan pandangan-pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan;
12. Melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan/atau keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

Kewajiban Komisaris

1. Memberikan nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan pengurusan Perseroan;
2. Meneliti dan menelaah serta menandatangani Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan yang disiapkan Direksi, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar ini;
3. Memberikan pendapat dan saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan mengenai alasan Dewan Komisaris menandatangani Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan;
4. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, memberikan pendapat dan saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi pengurusan Perseroan;
5. Melaporkan dengan segera kepada Rapat Umum Pemegang Saham apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perseroan;
6. Meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani laporan tahunan;
7. Memberikan penjelasan, pendapat dan saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai Laporan Tahunan, apabila diminta;
8. Menyusun program kerja tahunan dan dimasukkan dalam Rencana Kerja Dan Anggaran Perusahaan;
9. Membentuk Komite Audit;
10. Mengusulkan Akuntan Publik kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
11. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya;
12. Melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perseroan tersebut dan Perseroan lain;
13. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada Rapat Umum Pemegang Saham;
14. Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan/atau keputusan Rapat Umum Pemegang Saham;
15. Setiap anggota Dewan Komisaris ikut bertanggung jawab secara pribadi atas kerugian Perseroan apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya sebagaimana dimaksud pada bagian Tugas di atas (ayat 1 Pasal 15).
16. Dalam hal Dewan Komisaris terdiri atas 2 (dua) anggota Dewan Komisaris atau lebih, tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada butir di atas ini berlaku secara tanggung renteng bagi setiap anggota Dewan Komisaris.
17. Anggota Dewan Komlsaris tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian sebagaimana dimaksud pada ayat 4 Pasal ini apabila dapat membuktikan :
 - a. telah melakukan pengawasan dengan itikad baik dan kehati-hatian untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
 - b. tidak mempunyai kepentingan pribadi baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan Direksi yang mengakibatkan kerugian; dan
 - c. telah memberikan nasihat kepada Direksi untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab

Susunan Dewan Komisaris pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

- **Eko Sulisty** sebagai Komisaris
- **Dyah Kartika Rini** sebagai Komisaris Independen

Susunan ini mengalami perubahan dari Susunan Dewan Komisaris pada tanggal 31 Desember 2016 yang berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: SK-204/MBU/10/2015 tanggal 27 Oktober 2015 susunan Dewan Komisaris PT Danareksa (Persero) yaitu:

- **Indrasjawari K.S. Kartakusuma** sebagai Komisaris Utama (purna tugas per 07 Maret 2017)
- **Eko Sulisty** sebagai Komisaris
- **Dyah Kartika Rini** sebagai Komisaris Independen

Untuk mengefektifkan fungsi pengawasan Dewan Komisaris, berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor KEP-04/ DK-DR/ X/ 2015 tanggal 28 Oktober 2015 tentang Pembagian Tugas Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danarekxa, maka pembagian tugas Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

- **Indrasjawari K.S. Kartakusuma** sebagai koordinator pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris;
- **Eko Sulisty** bertanggung jawab melakukan pengawasan terhadap Direksi dan jajarannya yang membidangi fungsi support.
- **Dyah Kartika Rini** bertanggung jawab melakukan pengawasan terhadap Direksi dan jajarannya yang membidangi fungsi bisnis.

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Rapat

Secara rutin Dewan Komisaris mengadakan rapat untuk melaksanakan fungsi pengawasan dan pemberian saran kepada Direksi. Rapat dilaksanakan internal Dewan Komisaris maupun rapat gabungan dengan Direksi. Jumlah rapat dan frekwensi kehadiran Dewan Komisaris adalah seperti pada tabel berikut.

Tabel Kehadiran Rapat Dewan Komisaris

Nama	Rapat Dewan Komisaris		
	Jumlah Rapat	Kehadiran	%
Indrasjawari K.S.*	7	3	40
Eko Sulisty	7	7	100
Dyah Kartika Rini	7	7	100

* Purna Tugas pada 07 Maret 2017

Tabel Kehadiran

Rapat Dewan Komisaris - Direksi

Nama	Rapat Dewan Komisaris - Direksi		
	Jumlah Rapat	Kehadiran	%
Indrasjawari K.S.*	8	2	30
Eko Sulisty	8	5	60
Dyah Kartika Rini	8	8	100

* Purna Tugas pada 07 Maret 2017

Pelatihan dan Pengembangan

Untuk mendukung, mengoptimalkan serta meningkatkan fungsi-fungsi pengawasan, Dewan Komisaris telah menugaskan Ibu Dyah Kartika Rini untuk mengikuti *workshop* dan *training* seperti pada tabel di bawah ini.

Tabel Pelatihan dan Pengembangan Dewan Komisaris

Tanggal	Topik	Tempat
11-15 Sept 2017	ASEAN Global Leadership Programme "Leadership in Transformational Digital Era"	Cambridge, Inggris
10-11 Okt 2017	Konferensi Internal Audit 2017 "Moving Forward"	Bandung, Indonesia

Asesmen Kinerja

Prosedur Pelaksanaan Asesmen

Prosedur pelaksanaan asesmen kinerja Dewan Komisaris adalah sebagai berikut :

- Dewan Komisaris menyampaikan Rencana Kerja termasuk Indikator Pencapaian Kinerja (Key Performance Indicator) dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP).
- Pada pertanggungjawaban Tahun Buku, Dewan Komisaris menyampaikan Laporan Tugas Pengawasan kepada Pemegang Saham dan menyampaikan hasil KPI dalam Laporan Manajemen Perusahaan.
- Pemegang Saham melakukan evaluasi dan memberikan keputusan atas laporan Dewan Komisaris dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Kriteria Pelaksanaan Asesmen

Kriteria asesmen Dewan Komisaris terdiri dari 4 (empat) aspek, yakni :

- a. Aspek Perencanaan
- b. Aspek Pengawasan dan Nasihat
- c. Aspek Pelaporan
- d. Aspek Dinamis

Masing-masing aspek mempunyai bobot dan total nilai bobot sebesar 100, dengan kriteria tingkat keberhasilan sebagai berikut :

$100 \geq x > 95$: Sangat Baik
$95 \geq x > 80$: Baik
$80 \geq x > 65$: Cukup
$65 \geq x > 50$: Kurang
$X \leq 50$: Sangat Kurang

Pihak yang melaksanakan Asesmen

Asesmen dilakukan oleh Pemegang Saham dan dituangkan dalam Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tentang Persetujuan Laporan Tahunan.

Prosedur Penetapan Remunerasi

Penetapan remunerasi Dewan Komisaris terkait erat dengan remunerasi Direksi mengingat remunerasi Komisaris Utama adalah prosentase dari Direktur Utama dan remunerasi Komisaris adalah prosentasi dari Komisaris Utama. Adapun prosedur penetapan remunerasi Dewan Komisaris adalah seperti di bawah ini:

- a. Direksi mengajukan permohonan remunerasi kepada Dewan Komisaris.
- b. Dewan Komisaris mengevaluasi usulan Direksi, jika disetujui maka Dewan Komisaris mengajukan kepada Pemegang Saham.
- c. Pemegang Saham mengadakan evaluasi berdasarkan kinerja yang dicapai Direksi dan Dewan Komisaris.
- d. Pemegang Saham menetapkan remunerasi dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

1. Struktur Remunerasi

Berdasarkan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER—4/MBU/2014 tanggal 10 Maret 2014 tentang Pedoman Penetapan penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara, maka struktur remunerasi Dewan Komisaris dapat dilihat pada tabel di halaman ini.

2. Besaran Remunerasi

Besaran remunerasi Dewan Komisaris ditetapkan berdasarkan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER—4/ MBU/ 2014 tanggal 10 Maret 2014 tentang Pedoman Penetapan penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara. Total remunerasi Dewan Komisaris untuk tahun 2017 adalah sebesar Rp4.275.786.000,-.

Tabel Hasil Asesmen Dewan Komisaris Tahun 2017

No. (1)	ASPEK DAN PARAMETER (2)	PERIODE (3)	SATUAN OUTPUT (4)	BOBOT (%) (5)	RENCANA OUTPUT (6)	REALISASI	SKOR
I. Aspek Perencanaan							
1	Menyusun Rencana Kerja dan Anggaran serta KPI Dewan Komisaris 2017	Tahunan	1	10	1	1	10
Sub Total I				10			10,00
II. Aspek Pengawasan dan Nasehat							
1.	Memberikan tanggapan/rekomendasi kepada Pemegang Saham terhadap:						
	a. Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan	Tahunan	Surat	5	1	1	5
	b. Laporan Tahunan	Tahunan	Surat	6	1	1	6
	c. Analisis kinerja triwulanan	Triwulanan	Surat	5	3	2	3,33
2.	Memberi nasehat kepada Direksi sesuai bidang tugas Dewan Komisaris.	Setahun	Surat/ Risalah	12	12	17	17
3.	Rapat Dewan Komisaris						
	a. Jumlah rapat	Bulanan	kali	9	12	15	11,25
	b. Kehadiran Rapat	Bulanan	%	5	100	86,67	4,3335
	c. Penyelesaian risalah rapat	Bulanan	Risalah	5	12	15	6,25
4.	Rapat Komite Dewan Komisaris dengan Unit Terkait	Setahun	Risalah	6	12	14	7
5.	Kunjungan Kerja Dewan Komisaris	Setahun	Kunjungan	4	2	3	6,00
6.	Realisasi rencana kerja Komite Dewan Komisaris	Setahun	%	3	100	100	3,00
Sub Total II				60			69,17
III. Aspek Pelaporan							
1.	Laporan realisasi pelaksanaan KPI Dewan Komisaris	Triwulanan	Laporan	5	2	3	7,50
2.	Laporan pengawasan Dewan Komisaris tahunan	Tahunan	Laporan	10	1	1	10,00
Sub Total III				15			17,50
IV. Aspek Dinamis							
1.	Pengusulan Eksternal Auditor kepada Pemegang Saham	Tahunan	Surat	4	1	1	4
2.	Peningkatan Kompetensi melalui seminar, workshop dll	Setahun	Kali	4	3	2	2,67
3.	Hasil assessment GCG Dewan Komisaris (self assessment/Konsultan Independen)	Tahunan	Skor	4	25	32,84	5,2544
4.	Tanggapan terhadap Tindak Lanjut Temuan Auditor/SPI/Assessor GCG	Setahun	Surat	3	1	2	6
Sub Total IV				15			17,92
Total I + II + III + IV				100			115,00

Hasil Asesmen Dewan Komisaris tahun 2017 : **SANGAT BAIK**

Tabel Struktur Remunerasi Dewan Komisaris

No	Jenis Penghasilan	Keterangan
1	Honorarium	Komisaris Utama : 45% dari Direktur Utama; Komisaris : 90% dari Komisaris Utama
2	Tunjangan	
	Tunjangan Hari Raya	1 (satu) kali honorarium
	Tunjangan Transportasi	20% dari honorarium
	Asuransi Purna Jabatan	Iuran untuk asuransi purna jabatan termasuk untuk asuransi kecelakaan dan kematian
3	Fasilitas	
	Kesehatan	Diberlakukan sama dengan Direksi
	Bantuan hukum	Diberikan dalam hal terjadi tindakan / perbuatan untuk dan atas nama jabatannya yang berkaitan dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha perusahaan
4	Tantiem / Insentif Kinerja	
	Tantiem / Insentif Kinerja	Ditetapkan dalam RUPS Tahunan
	<i>Long Term Incentive</i>	Ditetapkan dalam RUPS Tahunan

3. Rencana Kerja dan Pelaksanaan Tugas Pengawasan

Rencana kerja dan Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris untuk tahun 2017 adalah seperti pada tabel di halaman selanjutnya.

4. Komisaris Independen

Sesuai dengan keputusan Menteri BUMN No. SK-24/MBU/10/2015 tanggal 27 Oktober 2015 tentang "Pemberhentian, Pengangkatan dan Pengalihan Tugas Anggota-anggota Dewan Komisaris PT Danareksa (Persero)," Ibu Indrasjwari K.S. Kartakusuma dialih tugaskan yang semula Komisaris menjadi Komisaris Utama sekaligus Komisaris Independen. SK tersebut juga mengangkat Ibu Dyah Kartika Rini sebagai Komisaris Independen.

5. Hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham dan Direksi

(Lihat di bagian "Profil Perusahaan" – mengenai Identitas Dewan Komisaris).

Tabel Rencana Kerja dan Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris untuk tahun 2017

No.	Rencana Kerja	Pelaksanaan Tugas Pengawasan
1	Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku 2016 kepada Rapat Umum Pemegang Saham.	Laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku 2016 kepada Rapat Umum Pemegang Saham, disampaikan melalui Surat Dewan Komisaris Nomor: S-03/DK-DR/II/2017 tanggal 28 Februari 2017 perihal Penyampaian laporan Pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris tahun 2016.
2	Mengevaluasi efektifitas pelaksanaan audit eksternal sebagai pelaksana audit umum Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2016.	Evaluasi atas efektifitas pelaksanaan audit eksternal untuk Laporan Keuangan Perseroan tahun 2016 disampaikan melalui surat Dewan Komisaris Nomor: S-06/DK-DR/III/2017 tanggal 31 Maret 2017 perihal Tanggapan atas laporan manajemen PT Danarekxa (Persero) <i>audited</i> tahun buku 2016.
3	Mengusulkan calon Kantor Akuntan Publik kepada Rapat Umum Pemegang Saham untuk pelaksana audit umum Laporan Keuangan Perseroan dan Entitas Anak serta pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan untuk tahun buku 2017.	Usulan atas calon Kantor Akuntan Publik kepada Rapat Umum Pemegang Saham untuk pelaksana audit umum Laporan Keuangan Perseroan dan Entitas Anak serta pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan untuk tahun buku 2017 disampaikan tercantum dalam surat Dewan Komisaris Nomor: S-05/DK-DR/III/2017 tanggal 31 Maret 2017 perihal Hal-hal yang perlu mendapat persetujuan dari Pemegang Saham dalam RUPS PT Danarekxa (Persero) tentang Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Perhitungan Tahunan Konsolidasi Tahun Buku 2016 dan melalui surat nomor: S-16/DK-DR/VIII/2017 tanggal 2 Agustus 2017 perihal Ralat surat Usulan penetapan Kantor Akuntan Publik pelaksana audit umum tahun 2017 PT Danarekxa (Persero).
4	Melakukan kajian atas kebijakan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan beserta penerapannya melalui pembahasan dengan auditor eksternal.	Dibahas didalam <i>kick off meeting</i> dengan KAP tanggal 27 September 2017 sebelum KAP yang bersangkutan melakukan pelaksanaan audit dan pada <i>Progress Meeting</i> dengan KAP pada tanggal 27 Desember 2017.
5	Melakukan pembahasan kepatuhan direksi terhadap peraturan dan perundang-undangan.	Selama tahun 2017 tidak ada pembahasan khusus yang dilakukan antara Dewan Komisaris dan Direksi perihal kepatuhan direksi terhadap peraturan dan perundang-undangan namun Dewan Komisaris selalu mengingatkan Direksi dalam setiap rapat maupun surat-surat yang diterbitkan serta dalam rapat pembahasan terkait realisasi kinerja SPI.
6	Menyusun rencana kerja dan anggaran tahunan Dewan Komisaris untuk periode tahun buku 2018 dan tercantum dalam RKAP 2018.	Dewan Komisaris telah menyusun Rencana kerja dan Anggaran Dewan Komisaris tahun 2018 dan RKAP Dekom telah tercantum dalam buku RKAP Perusahaan tahun 2018.
7	Melakukan kajian dan pendalaman atas Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2018 yang disiapkan oleh Direksi, dan selanjutnya memberikan masukan dan persetujuan.	Pembahasan RKAP tahun 2018 telah dilakukan dengan Direksi pada tanggal 18 Oktober 2017.

Tabel Rencana Kerja dan Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris untuk tahun 2017 (lanjutan)

8	Melakukan kajian dan pendalaman atas laporan berkala triwulanan yang disampaikan oleh Direksi dan memberi saran dan nasihat apabila hasil yang dicapai tidak sesuai dengan target yang ditetapkan oleh RKAP 2017.	Kajian dan pendalaman serta nasihat atas laporan berkala triwulanan disampaikan melalui surat nomor: S-11a/DK-DR/VI/2017 tanggal 21 Juni 2017 perihal Tanggapan atas laporan manajemen PT Danareksa (Persero) triwulan I tahun 2017, surat nomor: S-18/DK-DR/IX/2017 tanggal 6 September 2017 perihal Tanggapan atas laporan manajemen PT Danareksa (Persero) Semester I Tahun Buku 2017. Selain itu juga disampaikan melalui rapat bersama Dewan Komisaris dan Direksi perihal pembahasan yang sama.
9	Melakukan penelaahan kinerja Direksi berdasarkan kriteria, target dan indikator kinerja utama yang tercakup dalam Kontrak Manajemen dan menyampaikan hasil penilaian tersebut kepada RUPS.	Penelaahan atas kinerja Direksi berdasarkan kriteria, target dan indikator kinerja utama yang tercakup dalam Kontrak Manajemen selain disampaikan melalui surat-surat tanggapan atas Laporan Manajemen Triwulanan tahun 2017 dan juga disampaikan melalui surat nomor: S-23/DK-DR/XI/2017 tanggal 3 November 2017 perihal Pemulihan Kinerja Perusahaan Tahun 2017.
10	Melakukan kunjungan ke beberapa SID, dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat tentang kebijakan mutu dan pelayanan.	Selama tahun 2017, Dewan Komisaris dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat tentang kebijakan mutu dan pelayanan dengan melakukan kunjungan ke dua kantor SID yaitu SID Surabaya pada tanggal 24 - 25 Maret 2017 dan SID Makassar pada tanggal 3 -5 Mei 2017.
11	Melakukan review atas:	
a.	Kebijakan/ rancangan sistem pengendalian intern dan pelaksanaannya dan efektivitas audit internal serta monitoring tindak lanjut hasil/ temuan audit internal/ eksternal.	Review atas kebijakan/ rancangan sistem pengendalian intern dan pelaksanaannya dan efektivitas audit internal serta monitoring tindak lanjut hasil/ temuan audit internal/ eksternal disampaikan Dewan Komisaris melalui surat nomor: S-02/DK-DR/II/2017 tanggal 16 Februari 2017 perihal hasil pemeriksaan internal audit pada triwulan IV tahun 2016 dan laporan tindak lanjut pemeriksaan dan surat nomor: S-24/DK-DR/XI/2017 tanggal 29 November 2017 perihal Tindak Lanjut Laporan Hasil Kegiatan Audit TWII/2017.
b.	Kebijakan dan pelaksanaan manajemen risiko perusahaan.	Review atas Kebijakan dan pelaksanaan manajemen risiko perusahaan tercantum dalam dua surat Dewan Komisaris yaitu surat nomor: S-06/DK-DR/III/2017 tanggal 31 Maret 2017 perihal Tanggapan atas laporan manajemen PT Danareksa (Persero) audited tahun buku 2016 dan surat nomor: S-24/DK-DR/XI/2017 tanggal 29 November 2017 perihal Tindak Lanjut Laporan Hasil Kegiatan Audit TWII/2017.
c.	Kebijakan sistem teknologi informasi perusahaan dan pelaksanaannya.	Review atas Kebijakan sistem teknologi informasi perusahaan dan pelaksanaannya tercantum pada surat Dewan Komisaris nomor: S-06/DK-DR/III/2017 tanggal 31 Maret 2017 perihal Tanggapan atas laporan manajemen PT Danareksa (Persero) audited tahun buku 2016.

Tabel Rencana Kerja dan Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris untuk tahun 2017 (lanjutan)

No.	Rencana Kerja	Pelaksanaan Tugas Pengawasan
11	Melakukan <i>review</i> atas:	(lanjutan)
	a. Kebijakan sumber daya manusia dan pelaksanaannya.	<i>Review</i> atas Kebijakan sumber daya manusia tercantum pada surat-surat Dewan Komisaris yaitu surat nomor: -11a/DK-DR/VI/2017 tanggal 21 Juni 2017 perihal Tanggapan atas laporan manajemen PT Danareksa (Persero) triwulan I tahun 2017, surat nomor: S-06/DK-DR/III/2017 tanggal 31 Maret 2017 perihal Tanggapan atas laporan manajemen PT Danareksa (Persero) audited tahun buku 2016 dan surat nomor: S-24/DK-DR/XI/2017 tanggal 29 November 2017 perihal Tindak Lanjut Laporan Hasil Kegiatan Audit TWII/2017.
	b. Pengelolaan anak perusahaan.	<i>Review</i> atas Pengelolaan anak perusahaan tercantum pada surat Dewan Komisaris nomor: S-06/DK-DR/III/2017 tanggal 31 Maret 2017 perihal Tanggapan atas laporan manajemen PT Danareksa (Persero) audited tahun buku 2016.
	c. Pengelolaan anak perusahaan.	<i>Review</i> atas Penerapan prinsip-prinsip Tata kelola Perusahaan yang Baik tercantum dalam surat-surat Dewan Komisaris nomor: S-06/DK-DR/III/2017 tanggal 31 Maret 2017 perihal Tanggapan atas laporan manajemen PT Danareksa (Persero) <i>audited</i> tahun buku 2016 dan surat nomor: S-24/DK-DR/XI/2017 tanggal 29 November 2017 perihal Tindak Lanjut Laporan Hasil Kegiatan Audit TWII/2017.
	d. Pengaduan yang berkaitan dengan Perusahaan yang diterima oleh Dewan Komisaris	Dewan Komisaris selama tahun 2017 tidak menerima adanya pengaduan yang berkaitan dengan perusahaan.
12	Mengikuti pelatihan/seminar yang berkaitan dengan industri Jasa Keuangan.	* Sesuai tabel pelatihan/ Seminar Dewan Komisaris 2017.
13	Membahas dan memberikan persetujuan/ otorisasi/ rekomendasi Dewan Komisaris terhadap tindakan Direksi yang memerlukan rekomendasi/ persetujuan Dewan Komisaris sesuai ketentuan yang berlaku dan/atau anggaran dasar.	* Sesuai seperti tabel surat-surat Dewan Komisaris 2017.
14	Menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris.	* Sesuai tabel rapat Dewan Komisaris tahun 2017

Tabel daftar Surat persetujuan/ otorisasi/ rekomendasi Dewan Komisaris yang telah diterbitkan selama tahun 2017

No.	Nomor dan Tanggal Surat	Perihal
1	S-02/DK-DR/II/2017 tanggal 16 Februari 2017	Hasil pemeriksaan internal audit pada triwulan IV tahun 2016 dan laporan tindak lanjut pemeriksaan.
2	S-03/DK-DR/II/2017 tanggal 28 Februari 2017	Penyampaian laporan Pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris tahun 2016
3	S-05/DK-DR/III/2017 tanggal 31 Maret 2017	Pembahasan RKAP tahun 2018 telah dilakukan dengan Direksi pada tanggal 18 Oktober 2017.
4	S-05/DK-DR/III/2017 tanggal 31 Maret 2017	Hal-hal yang perlu mendapat persetujuan dari Pemegang Saham dalam RUPS PT Danareksa (Persero) tentang Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Perhitungan Tahunan Konsolidasi Tahun Buku 2016.
5	S-06/DK-DR/III/2017 tanggal 31 Maret 2017	Tanggapan atas laporan manajemen PT Danareksa (Persero) <i>audited</i> tahun buku 2016.
6	S-07/DK-DR/V/2017 tanggal 24 Mei 2017	Pengadaan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit laporan keuangan dan laporan pelaksanaan PKBL untuk tahun buku 2017.
7	S-08/DK-DR/V/2017 tanggal 24 Mei 2017	Keputusan RUPS PT Danareksa (Persero) mengenai penunjukkan Kantor Akuntan Publik (KAP).
8	S-09/DK-DR/V/2017 tanggal 30 Mei 2017	Permohonan rekomendasi atas rencana penyertaan saham PT Danareksa (Persero) pada PT BUMNDes Nusantara.
9	S-10/DK-DR/V/2017 tanggal 31 Mei 2017	Permohonan perjalanan dinas anggota Dewan Komisaris.
10	S-11/DK-DR/VI/2017 tanggal 14 Juni 2017	Pengadaan Kantor Akuntan Publik (KAP) PT Danareksa (Persero) Tahun Buku 2017.
11	S-11a/DK-DR/VI/2017 tanggal 21 Juni 2017	Tanggapan atas laporan manajemen PT Danareksa (Persero) triwulan I tahun 2017.
12	S-13/DK-DR/VII/2017 tanggal 19 Juli 2017	Pergantian Corporate Secretary PT Danareksa (Persero).
13	S-14/DK-DR/VIII/2017 tanggal 2 Agustus 2017	Permohonan Persetujuan Perubahan Struktur Organisasi PT Danareksa (Persero).
14	S-15/DK-DR/VIII/2017 tanggal 9 Agustus 2017	Usulan penetapan Kantor Akuntan Publik pelaksana audit umum tahun 2017 PT Danareksa (Persero)
15	S-16/DK-DR/VIII/2017 tanggal 2 Agustus 2017	Ralat surat Usulan penetapan Kantor Akuntan Publik pelaksana audit umum tahun 2017 PT Danareksa (Persero).
16	S-17/DK-DR/IX/2017 tanggal 6 September 2017	Penetapan Kantor Akuntan Publik untuk audit Laporan Keuangann Konsolidasian PT Danareksa (Persero) dan Entitas Anak dan Laporan Keuangan PKBL Tahun 2017.
17	S-18/DK-DR/IX/2017 tanggal 6 September 2017	Tanggapan atas laporan manajemen PT Danareksa (Persero) Semester I Tahun Buku 2017.

Tabel daftar Surat persetujuan/ otorisasi/ rekomendasi Dewan Komisaris yang telah diterbitkan selama tahun 2017 (lanjutan)

No.	Nomor dan Tanggal Surat	Perihal
18	S-19/DK-DR/IX/2017 tanggal 6 September 2017	Saran Dewan Komisaris Terkait Jaminan atas Pinjaman Bermasalah (non performing loan) PT Danareksa (Persero).
19	S-20/DK-DR/IX/2017 tanggal 6 September 2017	Permintaan Informasi Tindak Lanjut Rencana Akuisisi Danareksa Finance.
20	S-21/DK-DR/IX/2017 tanggal 27 September 2017	Penyampaian Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Semester I Tahun 2017.
21	S-22/DK-DR/X/2017 tanggal 25 Oktober 2017	Penyampaian Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Triwulan III Tahun 2017.
22	S-23/DK-DR/XI/2017 tanggal 3 November 2017	Pemulihan Kinerja Perusahaan Tahun 2017.
23	S-24/DK-DR/XI/2017 tanggal 29 November 2017	Tindak Lanjut Laporan Hasil Kegiatan Audit TWII/2017.
24	S-25/DK-DR/XII/2017 tanggal 27 Desember 2017	Masa Jabatan Anggota Direksi PT Danareksa (Persero).

Halaman ini sengaja dikosongkan

DIREKSI

Tata Tertib

Tata Tertib Direksi dituangkan dalam Keputusan Direksi No: KD-38/025/DIR tanggal 6 Agustus 2014 tentang Pedoman Tata Tertib Kerja Direksi PT Danareksa (Persero). Pedoman Tata Tertib Direksi ini antara lain mengatur tentang :

- Jumlah, Komposisi, Kriteria dan tentang Independensi Direksi.
- Hubungan keluarga Direksi dan Dewan Komisaris
- Rangkap Jabatan Anggota Direksi
- Kepemilikan Saham Anggota Direksi
- Tugas, Wewenang dan Kewajiban Direksi
- Tata cara Pelaksanaan rapat Direksi
- Bantuan Kepentingan
- Program Pengenalan Perseroan, Etika Kerja dan Waktu Kerja Direksi
- Ketentuan Cuti dan Direktur Pengganti

Tugas dan Wewenang

Sesuai dengan pasal 11 Anggaran Dasar PT Danareksa (Persero), yang telah dimuat dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia nomor 71 tanggal 3 September 2010; Tugas, Wewenang dan Kewajiban Direksi adalah seperti tersebut dalam ulasan di bawah ini.

Tugas Direksi

Direksi bertugas menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar Pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

Wewenang Direksi

1. Menetapkan kebijakan kepengurusan Perseroan.
2. Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi kepada seorang atau beberapa orang anggota Direksi untuk mengambil keputusan atas nama Direksi atau mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan.
3. Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi kepada seorang atau beberapa orang pekerja Perseroan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama atau kepada orang lain, untuk mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan.
4. Mengatur ketentuan-ketentuan tentang kepegawaian Perseroan termasuk penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi pekerja Perseroan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dengan ketentuan penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi pekerja yang melampaui kewajiban yang ditetapkan peraturan perundang-undangan, harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari Rapat Umum Pemegang Saham.
5. Mengangkat dan memberhentikan pekerja Perseroan berdasarkan peraturan kepegawaian Perseroan dan peraturan perundang undangan yang berlaku.
6. Mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Perusahaan.
7. Meiakukan segala tindakan dan perbuatan lainnya mengenai pengurusan maupun pemilihan kekayaan Perseroan, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perseroan, serta mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian, dengan pembatasan-pembatasan

sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/ atau Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham

Kewajiban Direksi

1. Mengusahakan dan menjamin terlaksananya usaha dan kegiatan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usahanya.
2. Menyiapkan pada waktunya Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, dan perubahannya serta menyampaikannya kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham untuk mendapatkan pengesahan Rapat Umum Pemegang Saham.
3. Memberikan penjelasan kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan.
4. Membuat Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah Rapat Umum Pemegang Saham, dan Risalah Rapat Direksi.
5. Membuat Laporan Tahunan sebagai wujud pertanggung-jawaban pengurusan Perseroan, serta dokumen keuangan Perseroan sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang tentang Dokumen Perusahaan.
6. Menyusun Laporan Keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dan menyerahkan kepada Akuntan Publik untuk diaudit.
7. Menyampaikan Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan kepada Rapat Umum Pemegang Saham untuk disetujui dan disahkan, serta laporan mengenai hak-hak Perseroan yang tidak tercatat dalam pembukuan antara lain sebagai akibat penghapusbukuan piutang,
8. Memberikan penjelasan kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai Laporan Tahunan.
9. Menyampaikan Neraca dan Laporan Laba Rugi yang telah disahkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham kepada Menteri yang membidangi Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
10. Menyampaikan laporan perubahan susunan Pemegang Saham, Direksi dan Dewan Komisaris kepada Menteri yang membidangi Hukum dan Hak Asasi Manusia.
11. Memelihara Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah Rapat Umum Pemegang Saham, Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Risalah Rapat Direksi, Laporan Tahunan dan dokumen keuangan Perseroan sebagaimana dimaksud pada huruf b butir 4) dan 5) ayat ini, dan dokumen Perseroan lainnya.
12. Menyimpan di tempat kedudukan Perseroan: Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah Rapat Umum Pemegang Saham, Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Risalah Rapat Direksi, Laporan Tahunan dan dokumen keuangan Perseroan serta dokumen Perseroan lainnya sebagaimana dimaksud pada huruf b butir 11) ayat ini.
13. Menyusun sistem akuntansi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan berdasarkan prinsip-prinsip pengendalian internal, terutama fungsi pengurusan, pencatatan, penyimpanan, dan pengawasan.
14. Memberikan laporan berkala menurut cara dan waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta laporan lainnya setiap kali diminta oleh Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham.
15. Menyiapkan susunan organisasi Perseroan lengkap dengan perincian dan tugasnya.
16. Memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan atau yang diminta anggota Dewan Komisaris dan para Pemegang Saham.
17. Melaporkan setiap penyertaan pada badan usaha lainnya yang menjadi kegiatan utama.
18. Menyusun dan menetapkan *blue print* organisasi Perseroan.
19. Menjalankan kewajiban-kewajiban lainnya sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar ini dan yang ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham berdasarkan peraturan perundang-undangan.

Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi wajib mencurahkan tenaga, pikiran, perhatian dan pengabdian secara penuh pada tugas, kewajiban dan pencapaian tujuan Perseroan. Dalam melaksanakan tugasnya, anggota Direksi harus mematuhi Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggung-jawaban serta kewajaran.

Setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugas untuk kepentingan dan usaha Perseroan dengan mengindahkan perundang-undangan yang berlaku.

Setiap anggota Direksi bertanggung jawab penuh secara pribadi apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya untuk kepentingan dan usaha Perseroan yang menyebabkan kerugian bagi Perseroan, kecuali apabila anggota Direksi yang bersangkutan dapat membuktikan bahwa:

- a. kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
- b. telah melakukan pengurusan dengan itikad baik dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
- c. tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan
- d. telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

Tindakan yang dilakukan oleh anggota Direksi di luar yang diputuskan oleh rapat Direksi menjadi tanggung jawab pribadi yang bersangkutan sampai dengan tindakan dimaksud disetujui oleh rapat Direksi.

Perbuatan-perbuatan Direksi di bawah ini harus terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris untuk :

- a. Mengagunkan aktiva tetap untuk penarikan kredit jangka pendek.
- b. Mengadakan kerjasama dengan badan usaha atau pihak lain berupa kerja sama lisensi, kontrak manajemen, menyewakan aset, Kerja Sama Operasi (KSO), Bangun Guna Serah (*Build Operate Transfer/ BOT*), Bangun Milik Serah (*Build Own Transfer/BoWT*), Bangun Serah Guna (*Build Transfer Operate/ BTO*) dan kerja sama lainnya dengan nilai atau jangka waktu tertentu yang ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.
- c. Menerima atau memberikan pinjaman jangka menengah/panjang, kecuali pinjaman (utang atau piutang) yang timbul karena transaksi bisnis, dan pinjaman yang diberikan kepada anak perusahaan Perseroan dengan ketentuan pinjaman kepada anak perusahaan Perseroan dilaporkan kepada Dewan Komisaris.
- d. Menghapuskan dari pembukuan piutang macet dan persediaan barang mati.

- e. Melepaskan aktiva tetap bergerak dengan umur ekonomis yang lazim berlaku dalam industri pada umumnya sampai dengan 5 (lima) tahun.
- f. Menetapkan struktur organisasi 1(satu) tingkat di bawah Direksi.
- g. Dalam waktu 30 (tiga puluh) hari sejak diterimanya permohonan atau penjelasan dokumen secara lengkap dari Direksi, Dewan Komisaris harus memberikan keputusan sebagaimana dimaksud ayat 8 Pasal ini.

Perbuatan-perbuatan di bawah ini hanya dapat dilakukan oleh Direksi setelah mendapat tanggapan tertulis dari Dewan Komisaris dan persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham untuk :

- a. Mengagunkan aktiva tetap untuk penarikan kredit jangka menengah/ panjang.
- b. Mendirikan anak perusahaan dan/atau perusahaan patungan.
- c. Melepaskan penyertaan modal pada anak perusahaan dan/atau perusahaan patungan.
- d. Melakukan penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pemisahan dan pembubaran anak perusahaan dan/atau perusahaan patungan.
- e. Mengikat Perseroan sebagai penjamin (*borg* atau *avails*).
- f. Mengadakan kerja sama dengan badan usaha atau pihak lain berupa kerja sama lisensi, kontrak manajemen, menyewakan aset, *Kerja Sama Operasi* (KSO), Bangun Guna Serah (*Build Operate Transfer/ BOT*), Bangun Milik Serah (*Build Own Transfer/ BoWT*), Bangun Serah Guna (*Build Transfer Operate/ BTO*) dan kerja sama lainnya dengan nilai atau jangka waktu melebihi penetapan Rapat Umum Pemegang Saham sebagaimana dimaksud pada ayat 8 huruf b Pasal ini.
- g. Tidak menagih lagi piutang macet yang telah dihapusbukukan.
- h. Melepaskan dan menghapuskan aktiva tetap Perseroan dengan umur ekonomis yang lazim berlaku dalam industri pada umumnya lebih dari 5 (lima) tahun.
- i. Menetapkan *blue print* organisasi Perseroan;
- j. Menetapkan dan merubah logo Perusahaan;
- k. Melakukan tindakan-tindakan lain dan tindakan sebagaimana dimaksud pada ayat

8 Pasal ini yang belum ditetapkan dalam Rencana Kerja Dan Anggaran Perusahaan;

- l. Membentuk yayasan, organisasi dan/atau perkumpulan baik yang berkaitan langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan yang dapat berdampak bagi Perseroan;
- m. Pembebanan biaya Perseroan yang bersifat tetap dan rutin untuk yayasan, organisasi dan/atau perkumpulan baik yang berkaitan langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan;
- n. Pengusulan Wakil Perseroan untuk menjadi calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada perusahaan patungan dan/atau anak perusahaan yang memberikan kontribusi signifikan kepada Perseroan dan/atau bernilai strategis yang ditetapkan Rapat Umum Pemegang Saham, kecuali yang memerlukan persetujuan/perizinan khusus dari instansi yang berwenang yang sebagian sahamnya dimiliki Perseroan.

Pendirian anak perusahaan/perusahaan patungan yang dilakukan dalam rangka mengikuti tender dan/atau untuk melaksanakan proyek proyek yang diperoleh sepanjang diperlukan, tidak memerlukan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham sebagaimana dimaksud pada ayat 10.

Apabila dalam waktu 30 (tiga puluh) hari sejak diterimanya permohonan atau penjelasan/data tambahan: dari Direksi, Dewan Komisaris tidak memberikan tanggapan tertulis, maka Rapat Umum Pemegang Saham dapat memberikan keputusan tanpa adanya tanggapan tertulis dari Dewan Komisaris.

Direksi wajib meminta persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham untuk :

- a. mengalihkan kekayaan Perseroan; atau
- b. menjadikan jaminan utang kekayaan Perseroan yang merupakan lebih dari 50 % (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam 1(satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak.

Transaksi sebagaimana dimaksud pada ayat 13 huruf a adalah transaksi pengalihan kekayaan bersih Perseroan yang terjadi dalam jangka waktu 1(satu) tahun buku.

Perbuatan hukum untuk mengalihkan atau menjadikan sebagai jaminan utang atau melepaskan hak atas harta kekayaan Perseroan sebagaimana dimaksud dalam ayat 13 Pasal ini harus mendapat persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham yang dihadiri atau diwakili Pemegang Saham yang

memiliki paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dan disetujui oleh paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah suara tersebut. Dalam hal kuorum kehadiran tidak tercapai, dapat diadakan Rapat Umum Pemegang Saham kedua dengan kehadiran paling sedikit 2/3 (dua per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dan disetujui oleh paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah suara tersebut.

Pengalihan, pelepasan hak atau menjadikan jaminan utang seluruh atau sebagian aktiva tetap yang merupakan barang dagangan atau persediaan termasuk persediaan yang berasal dari pelunasan piutang macet yang terjadi akibat pelaksanaan dari kegiatan usaha utama, tidak memerlukan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham sebagaimana dimaksud pada ayat 10 dan ayat 13.

Pengalihan, pelepasan hak atau menjadikan jaminan utang seluruh atau sebagian besar aktiva tetap yang merupakan aktiva investasi, tidak memerlukan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham sebagaimana dimaksud pada ayat 10 dan ayat 13.

Rapat Umum Pemegang Saham dapat mengurangi pembatasan terhadap tindakan Direksi yang diatur dalam Anggaran Dasar ini atau menentukan pembatasan lain kepada Direksi selain yang diatur dalam Anggaran Dasar ini.

Perseroan, apabila tidak ditetapkan lain oleh Direksi, Direktur Utama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan dengan ketentuan semua tindakan Direktur Utama dimaksud telah disetujui oleh Direksi.

Apabila Direktur Utama tidak ada atau berhalangan karena sebab apapun, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka salah seorang anggota Direksi yang ditunjuk secara tertulis oleh Direktur Utama berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta melaksanakan tugas-tugas Direktur Utama.

Dalam hal Direktur Utama tidak melakukan penunjukan, maka anggota Direksi yang terlama dalam jabatan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta melaksanakan tugas-tugas Direktur Utama.

Dalam hal terdapat lebih dari 1 (satu) orang anggota Direksi yang terlama dalam jabatan, maka anggota Direksi yang terlama dalam jabatan dan yang tertua dalam usia yang berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta melaksanakan tugas-tugas Direktur Utama.

Dalam hal salah seorang anggota Direksi selain Direktur Utama berhalangan karena sebab apapun,

hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka anggota-anggota Direksi lainnya menunjuk salah seorang anggota Direksi untuk melaksanakan tugas-tugas anggota Direksi yang berhalangan tersebut.

Direksi untuk perbuatan tertentu atas tanggung jawabnya sendiri, berhak pula mengangkat seseorang atau lebih sebagai wakil atau kuasanya, dengan memberikan kepadanya atau kepada mereka kekuasaan untuk perbuatan tertentu tersebut yang diatur dalam surat kuasa.

Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham. Dalam hal Rapat Umum Pemegang Saham tidak menetapkan pembagian tugas dan wewenang tersebut, maka pembagian tugas dan wewenang di antara Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi.

Direksi dalam mengurus Perseroan melaksanakan petunjuk yang diberikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar.

Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab

Untuk mengefektifkan pelaksanaan tugas Direksi, maka dengan persetujuan Dewan Komisaris, Direksi menetapkan pembagian tugas sebagaimana ditampilkan pada Tabel Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab, yang didasarkan Surat Keputusan Direksi No. KD-41/026/DIR tanggal 3 Agustus 2017, sebagaimana terakhir telah diubah dengan Keputusan Direksi No. KD-41/038/DIR tanggal 27 November 2017.

Rangkap Jabatan Direksi

Untuk melaksanakan fungsi pengawasan pada Entitas Anak, Direksi Entitas Utama juga merangkap sebagai Dewan Komisaris Entitas Anak dengan alokasi sebagaimana ditampilkan pada Tabel Rangkap jabatan Direksi.

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Rapat

Direksi secara rutin melaksanakan rapat mingguan yang dihadiri oleh Direksi Entitas Utama, Kepala Divisi Entitas Utama dan Direksi Entitas Anak. Total Rapat Direksi yang diselenggarakan selama tahun 2017 dan frekuensi kehadiran masing-masing

Direksi disajikan pada tabel di bagian akhir bab ini.

Pelatihan dan Pengembangan

Untuk mengembangkan dan memperdalam wawasan, Direksi telah mengikuti *workshop* dan *training* sebagai mana ditampilkan pada Tabel Pelatihan dan Pengembangan Direksi

Asesmen Kinerja

Prosedur pelaksanaan asesmen kinerja Direksi adalah sebagai berikut :

- Direksi menyampaikan Rencana Kerja termasuk Indikator Pencapaian Kinerja (*Key Performance Indicator - "KPI"*) dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP).
- Pada bagian pertanggungjawaban Tahun Buku, Direksi menyampaikan Laporan Manajemen kepada Pemegang Saham dan menyampaikan hasil KPI dalam Laporan Manajemen Perusahaan.
- Pemegang Saham melakukan evaluasi dan memberikan keputusan atas Laporan Direksi dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Prosedur Penetapan Remunerasi

Prosedur penetapan remunerasi Direksi adalah sebagai berikut :

- Direksi mengajukan permohonan remunerasi kepada Dewan Komisaris.
- Dewan Komisaris mengevaluasi usulan Direksi, jika disetujui maka Dewan Komisaris mengajukan kepada Pemegang Saham.
- Pemegang Saham mengadakan evaluasi berdasarkan kinerja yang dicapai Direksi dan Dewan Komisaris.
- Pemegang Saham menetapkan remunerasi dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Struktur Remunerasi

Berdasarkan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER—4/MBU/2014 tanggal 10 Maret 2014 tentang Pedoman Penetapan penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara, maka struktur remunerasi Direksi Danareksa adalah seperti pada tabel Struktur Remunerasi.

Besaran Remunerasi

Besaran remunerasi Direksi ditetapkan berdasarkan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER—4/ MBU/ 2014 tanggal 10 Maret 2014 tentang Pedoman Penetapan penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara. Total remunerasi Direksi untuk tahun 2017 adalah sebesar Rp14.989.339.000,-

Hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham dan Dewan Komisaris

(Lihat Profil Perusahaan – Identitas Direksi)

Tabel Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Nama	Jabatan	Tugas dan Tanggungjawab
Heru D. Adhiningrat	Direktur Utama	Bertanggung jawab terhadap jalannya Perusahaan secara keseluruhan dan mengkoordinasikan tugas dan wewenang anggota Direksi lainnya, serta secara langsung mensupervisi divisi Corporate Secretary, Internal Audit, Legal Asset Recovery & Compliance, Danareksa Research Institute, Chief Economist, Treasury, Proprietary, Institutional Coverage & Advisory, Business Development & Change Management dan Portfolio Management & Business Sinergy.
Bondan Pristiwandana	Direktur	Membidangi fungsi pengelolaan risiko dan keuangan dan fungsi pendukung, dan secara langsung mensupervisi divisi Risk Management & SOP, Human Capital, Accounting & Financial Control, Treasury, Proprietary & Finance Operation dan General Affairs, Purchasing & Procurement.

Tabel Kehadiran Rapat Direksi 2017

Nama	Jumlah Rapat	Frekuensi Kehadiran	%
Heru D. Adhiningrat	15	15	100
Bondan Pristiwandana	15	12	80
Marciano H. Herman ¹	15	8	53
Hoesen ²	15	7	46

Catatan:

¹ Purna Tugas sejak 28 Oktober 2017

² Purna Tugas sejak 20 Juli 2017

Tabel Kehadiran Rapat Direksi - Dewan Komisaris 2017

Nama	Jumlah Rapat	Frekuensi Kehadiran	%
Heru D. Adhiningrat	8	3	37
Bondan Pristiwandana	8	7	87
Marciano H. Herman ¹	8	3	37
Hoesen ²	8	1	12

Catatan:

¹ Purna Tugas sejak 28 Oktober 2017

² Purna Tugas sejak 20 Juli 2017

Tabel Rangkap Jabatan Direksi

Nama	PT Danarekxa Sekuritas	PT Danarekxa Investment Management	PT Danarekxa Finance	PT Danarekxa Capital
Heru D. Adhiningrat	-	Komisaris Utama	Komisaris Utama	Komisaris
Bondan Pristiwandana	Komisaris Utama	-	Komisaris	-

Tabel Pelatihan dan Pengembangan Direksi

Tanggal	Topik	Penyelenggara	Lokasi
26 April 2017	Executive Leadership Program - 1	KBUMN RI	Gadog, Jawa Barat
10 -18 Juni 2017	Executive Program in Corporate Strategy (EPCS)	Chicago Booth Executive Education	Chicago, Amerika Serikat
21-22 November 2017	FinTech World Forum 2017	Fintect London United Kingdom	London, United Kingdom

Tabel Struktur Remunerasi Direksi

No	Jenis Penghasilan	Keterangan
1	Gaji	Direktur Utama : 100% ; Direktur : 90% dari Direktur Utama
2	Tunjangan	
	Tunjangan Hari Raya	1 (satu) kali gaji
	Tunjangan Perumahan	Tunjangan perumahan termasuk biaya utilitas diberikan secara bulanan sesuai wilayah.
	Asuransi Purna Jabatan	luran untuk asuransi purna jabatan termasuk untuk asuransi kecelakaan dan kematian
3	Fasilitas	
	Kendaraan dinas	1 (satu) unit kendaraan dinas
	Kesehatan	Sesuai ketentuan perusahaan
	Bantuan hukum	Diberikan dalam hal terjadi tindakan / perbuatan untuk dan atas nama jabatannya yang berkaitan dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha perusahaan
4	Tantiem / Insentif Kinerja	Ditetapkan dalam RUPS Tahunan
	Long Term Incentive	Ditetapkan dalam RUPS Tahunan

Tabel Key Performance Indicators (KPI) Direksi - Tahun 2017

No.	PERSPEKTIF KP KU	BOBOT (%)		Formula	Satuan Indikator	Target RKAP 2017	Realisasi 2017	Pencapaian 2017 (Terbobot)
		(1)	(2)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
I	Kepemimpinan, Tata Kelola dan Tanggung Kemasyarakatan	16,00	100,00					17,93%
I-1	Ketepatan penyampaian laporan berkala BUMN secara elektronik	6,00	38,00	Tepat Waktu	%	100,00	100,00	7,20%
I-2	Pencapaian skor penerapan GCG Korporat	2,50	15,63	Hasil Penilaian GCG	%	91,00	92,02	2,53%
I-3	Pencapaian skor penerapan GCG Korporat dan KP KU	2,50	15,63%	Hasil Penilaian KP KU	%	525,00	562,25	2,68%
I-4	Efektivitas Penyaluran PKBL	5,00	31,25	90% Tersalurkan	%	90,00	99,50	5,53%
II	Fokus Pelanggan	22,00	100,00					23,82%
II-1	Survey Kepuasan Nasabah	8,00	36,36	Indeks Kepuasan Nasabah	%	85,00	87,55	8,24%
II-2	Survey Kepuasan Nasabah	7,00	31,82	Tingkat Loyalitas Pelanggan	%	84,00	86,20	7,18%
II-3	Jumlah dan Produk Jasa Baru	7,00	31,82	Jumlah Produk dan Jasa Baru	Nominal	5,00	16,00	8,40%
III	Fokus Tenaga Kerja	17,00	100,00					13,90%
III-1	Revenue per Employee	8,00	47,06	Pendapatan Usaha ¹	Rp Milyar	1,29	1,08	6,70%
III-2	Net Profit per Employee	9,00	52,94	Pendapatan Usaha ¹	Rp juta	114,00	0	7,20%

No.	PERSPEKTIF KPKU	BOBOT (%)		Formula	Satuan Indikator	Target RKAP 2017	Realisasi 2017	Pencapaian 2017 (Terbobot)
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
IV	Efektifitas Produk dan Proses	20,00	100,00					21,00%
IV-1	Pengelolaan Reksa Dana	5,00	25,00	Total AUM	Nominal	23,00	27,22	6,00%
IV-2	Sinergi BUMN	5,00	25,00	Jumlah Sinergi	Nominal	5,00	10,00	6,00%
IV-3	Perolehan Sertifikasi ISO	5,00	25,00	Perolehan Sertifikasi ISO 90001 : 2015	%	100,00	100,00	5,00%
IV-3	Realisasi Roadmap BUMN	5,00	25,00	Holdingsiasi Selesai	%	100,00	Menunggu PP Holding	4,00%
V	Keuangan dan Pasar	25,00	100,00					20,00%
V-1	EBITDA Margin	6,00	24,00	Pendapatan Usaha ²	%	45,02	4,48	4,80%
V-2	BOPO	6,00	24,00	Pendapatan Usaha ³	%	60,88	131,12	4,80%
V-3	Pencapaian Rata-rata Volume Transaksi Harian	6,00	24,00	Rata-rata Volume Transaksi Harian	Nominal	200,00	100,00	4,80%
V-4	Pangsa Pasar (Market Share) Brokerage	7,00	28,00	Pangsa Pasar (Market Share) Brokerage	%	2,50	1,30	5,60%
TOTAL		100						96,65%

¹ Jumlah Tenaga Kerja Tetap + Tenaga Kontrak

² Laba Sebelum Pajak + Depresiasi + Beban Bunga)

³ Total Beban

KPI Disusun Mengacu Kepada Surat Sekretaris Kementerian BUMN NO. S-441/MBU/Wk/08/2014 ; Surat Menteri BUMN No. S-17/Wk.MBU/2013 tanggal 30 Oktober 2013 tentang "Shareholders Aspiration untuk Penyusunan RKAP 2014";

Surat Deputi Bidang Usaha Jasa No. S-27/D4.MBU/2014 hal "Penyelarasan KPI menggunakan KPKU"

PELAKSANAAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Aktifitas Danareksa tahun 2017 dilaksanakan berdasarkan arahan Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham tentang Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Rencana Kerja dan Anggaran Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (RKA PKBL) Tahun 2017. Tindak lanjut arahan Pemegang Saham tahun 2017 adalah sebagai berikut:

No	Arahan Pemegang Saham	Tindak Lanjut
1	Buku RKAP, RKA PKBL, RKA Dewan Komisaris dan KPI (<i>Key Performance Indicators</i>) Dewan Komisaris tahun 2017 yang telah disetujui dan disahkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), serta surat tanggapan Dewan Komisaris Nomor: S-30/DK-DR/XII/2016 tanggal 25 November 2016 merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Risalah Keputusan RUPS ini dan menjadi pedoman bagi Direksi dalam melaksanakan program kerja dan target kinerja pada tahun 2017 serta sebagai sarana pemantauan dan pengawasan bagi Dewan Komisaris.	Dalam melaksanakan aktifitas bisnis dan operasional tahun 2017, Direksi senantiasa memperhatikan saran dan pendapatan Komisaris sebagaimana yang telah disampaikan dalam suratnya tersebut serta saran lain yang disampaikan Dewan Komisaris selama tahun 2016
2	<p>Direksi diminta untuk :</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Melakukan evaluasi dan perbaikan secara menyeluruh atas bisnis-bisnis perusahaan sehingga kinerja perusahaan menjadi terus meningkat dengan tetap memperhatikan ketentuan peraturan yang berlaku serta prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (<i>Good Corporate Governance</i>). ▪ Optimalisasi kinerja anak perusahaan agar menjadi perhatian yang serius, sehingga sesuai dengan arahan dalam Aspirasi Pemegang Saham (<i>shareholder aspirations</i>) yaitu anak perusahaan pada dasarnya harus mampu meningkatkan nilai BUMN dan/atau kegiatan bisnisnya untuk menunjang kinerja induk sehingga tidak menjadi beban induknya. ▪ Mempersiapkan segala hal berkaitan dengan Holding Jasa Keuangan sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan kinerja BUMN Jasa Keuangan. 	<p>Sepanjang Tahun 2017 Direksi telah melakukan:</p> <p>Penguatan struktur Internal dari sisi pengelolaan risiko, standarisasi prosedur serta human capital dengan peningkatan kompetensi dengan berpedoman kepada Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik (<i>GCG Code</i>).</p> <p>Peningkatan sinergi diantara Entitas Anak lebih memperkuat struktur berbasis <i>operational excellence</i>.</p> <p>Menjalankan aktivitas-aktivitas yang diperlukan guna menunjang persiapan Holding Jasa Keuangan tersebut agar dapat berjalan dengan lancar.</p>

No	Arahan Pemegang Saham	Tindak Lanjut
3	Tantiem yang dianggarkan dalam RKAP 2017 sesuai dengan peraturan yang berlaku, merupakan besaran maksimal yang dapat dibebankan dan realisasi pelaksanaannya berdasarkan pencapaian target kinerja tahun 2016 yang diputuskan dalam RUPS Tahunan.	Target Kinerja dan Tantiem dengan realisasi PT Danareksa (Persero) selalu mengikuti peraturan yang berlaku.
4	<p data-bbox="309 1068 826 1189">Dalam rangka program kemitraan BUMN dengan usaha kecil dan bina lingkungan (PKBL), maka perlu diperhatikan hal-hal sebagai berikut:</p> <ul data-bbox="309 1202 826 1657" style="list-style-type: none"> <li data-bbox="309 1202 826 1464">■ Menyampaikan laporan berkala secara tepat waktu sesuai batas waktu yang ditentukan dalam Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor : PER-08/MBU/2013 tanggal 10 September 2013 sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Menteri BUMN Nomor : PER-09/MBU/07/2015 tanggal 3 Juli 2015 tentang PKBL. <li data-bbox="309 1478 826 1657">■ Terhadap pelaksanaan RKA PKBL Tahun 2017, RUPS dapat menyetujui RKA PKBL Tahun 2017 berdasarkan hasil pembahasan final antara unit Keasdepan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan dengan Direksi PT Danareksa (Persero). 	<p data-bbox="836 1068 1374 1128">Dalam melaksanakan PKBL tahun 2017, Direksi senantiasa memperhatikan hal-hal sebagai berikut :</p> <p data-bbox="836 1202 1374 1263">Menyampaikan laporan PKBL tepat waktu melalui Portal PKBL</p> <p data-bbox="836 1478 1374 1570"><i>Prudent</i> dalam proses seleksi Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan tidak tumpang tindih dengan program Pemerintah</p>

SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

Merujuk Peraturan Menteri BUMN Nomor : PER-12/MBU/2012 tanggal 24 Agustus 2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris / Dewan Pengawas BUMN, maka dalam melaksanakan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat, Dewan Komisaris dibantu oleh Organ Dewan Komisaris yang terdiri dari Sekretaris Dewan Komisaris dan Komite Audit.

Tugas dan Tanggung Jawab

Sekretariat Dewan Komisaris bertugas melakukan kegiatan untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya berupa:

- a. Mempersiapkan rapat, termasuk undangan dan bahan rapat (briefing sheet) Dewan Komisaris;
- b. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris;
- c. Mengadministrasikan dokumen Dewan Komisaris, baik surat masuk, surat keluar, risalah rapat maupun dokumen lainnya;
- d. Menyusun Rancangan Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris;
- e. Menyusun Rancangan Laporan-Laporan Dewan Komisaris;
- f. Melaksanakan tugas lain dari Dewan Komisaris.
- g. Sekretaris Dewan Komisaris selaku pimpinan Sekretariat, melaksanakan tugas lain berupa:
 - Memastikan bahwa Dewan Komisaris mematuhi peraturan perundang-undangan serta menerapkan prinsip-prinsip GCG;
 - Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Dewan Komisaris secara berkala dan/ atau sewaktu-waktu apabila diminta;
 - Mengkoordinasikan anggota Komite, jika diperlukan dalam rangka memperlancar tugas Dewan Komisaris;
 - Sebagai penghubung (*liaison officer*) Dewan Komisaris dengan pihak lain.
 - Dalam rangka tertib administrasi dan pelaksanaan tata kelola Perusahaan yang baik, Sekretariat Dewan Komisaris wajib memastikan dokumen penyelenggaraan kegiatan tersimpan baik di Perusahaan.

- Sekretaris Dewan Komisaris berkewajiban menjaga kerahasiaan dokumen yang sifatnya rahasia dan menjaga keamanan seluruh dokumen.

Remunerasi

Penghasilan Sekretaris Dewan Komisaris diatur sesuai Peraturan Menteri BUMN nomor PER-12/MBU/ 2012 tentang "Organ Pendukung Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas BUMN"; khususnya pasal 4 mengenai "Penghasilan Sekretaris Dewan Komisaris"; di antaranya adalah sebagai berikut:

- Honorarium, maksimal sebesar 15% (lima belas persen) dari gaji Direktur Utama Perusahaan
- Fasilitas
- Tunjangan, dan/ atau tantiem atau insentif kerja

Pada tahun 2017, jabatan Sekretaris Dewan Komisaris dijabat oleh **Wiratmoko Prasidhanto**, berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT Danareksa (Persero) Nomor KEP-07/DK-DR/VI/2016 tanggal 2 Juni 2016 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Sekretaris Dewan Komisaris PT Danareksa (Persero).

KOMITE AUDIT

Latar Belakang

PT Danareksa (Persero) (“Perseroan”) adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang jasa keuangan. Perseroan terbatas yang didirikan pada tahun 1976 ini melakukan kegiatan utama di bidang pasar modal dan pasar uang yang meliputi antara lain perantara perdagangan efek, penjamin emisi efek, pengelolaan dana, pembiayaan dan investasi. Perseroan berkomitmen untuk menjalankan perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, salah satunya adalah dengan memenuhi semua peraturan yang ditetapkan oleh Pemerintah dan semua peraturan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan, berkaitan dengan kegiatan Perseroan di bidang jasa keuangan dan Perseroan sebagai Emiten.

Untuk mendorong agar Perseroan dikelola sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, Dewan Komisaris membentuk Komite Audit yang berfungsi membantu Dewan Komisaris Perseroan dalam menjalankan tugasnya mewujudkan sistem pengawasan yang efektif. Komite Audit bekerja secara kolektif dalam melaksanakan tugasnya membantu Dewan Komisaris. Komite Audit bersifat mandiri baik dalam pelaksanaan tugasnya maupun pelaporan dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

Acuan – Komite Audit Charter

Piagam Komite Audit ditetapkan oleh Dewan Komisaris sebagai acuan dan pedoman pelaksanaan kerja Komite Audit dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara independen, obyektif, dan mandiri, yang didasarkan pada ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

- a. Undang Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara;
- b. Undang Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
- c. Peraturan Pemerintah Nomor : 45 Tahun 2005 tentang Pendirian, Pengurusan dan Pembubaran Badan Usaha Milik Negara;
- d. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara;
- e. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara;
- f. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.05/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit

Tugas dan Tanggungjawab

Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut di bawah ini:

- Membantu Dewan Komisaris untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian intern dan efektivitas pelaksanaan tugas auditor eksternal dan auditor internal;
- Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan oleh auditor internal maupun auditor eksternal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal dan eksternal;
- Memberikan rekomendasi mengenai peningkatan sistem pengendalian internal serta pelaksanaannya;
- Memastikan telah terdapat prosedur evaluasi yang memadai terhadap segala informasi yang dikeluarkan oleh Perseroan;
- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada Publik dan/atau pihak otoritas antara lain Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak, Rencana Jangka Panjang Perseroan, Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
- Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-

undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;

- Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Kantor Akuntan Publik atas jasa yang diberikannya;
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Kantor Akuntan Publik yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan fee;
- Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
- Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
- Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait adanya potensi benturan kepentingan Perseroan;
- Melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris dan tugas-tugas lain yang diberikan Dewan Komisaris yang terkait dengan kegiatan Perseroan.
- Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan baik dari pihak internal maupun pihak eksternal dan hanya digunakan untuk kepentingan pelaksanaan tugasnya.

Masa Kerja

- Masa kerja Anggota Komite Audit yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris Perseroan paling lama 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang satu kali selama 2 (dua) tahun masa jabatan, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikannya sewaktu-waktu (sesuai Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-12/MBU/2012).
- Masa kerja tersebut lebih konservatif dibandingkan dengan masa kerja yang diatur

dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.05/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.05/2015 tentang pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, masa tugas anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan dapat dipilih kembali hanya untuk satu periode berikutnya.

Protokol Komunikasi

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit membangun dan memelihara komunikasi yang bebas dan terbuka dengan Auditor Independen, Auditor Internal dan Manajemen Perseroan dengan tetap menjaga obyektifitas dan independensi Komite Audit baik secara kolektif maupun individual;

Komunikasi untuk pelaksanaan tugas Komite Audit yang terkait dengan Auditor Independen (jika berbeda dengan Auditor Independen Perseroan), Auditor Internal, Manajemen Risiko maupun Manajemen Entitas Anak, dijalankan melalui koordinasi dengan Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*) atau Auditor Internal Perseroan.

Laporan Pelaksanaan Kegiatan

Selama tahun 2017 Komite Audit Perseroan telah melakukan antara lain:

1. Melakukan kajian terhadap kinerja bulanan dan Laporan Manajemen Kuartalan Perseroan tahun buku 2017.
2. Melakukan kajian atas laporan manajemen tahun 2016 Entitas Induk dan Entitas Anak.
3. Evaluasi Komite Audit terhadap KAP "EY" untuk audit tahun buku 2016.
4. Melakukan kajian terhadap laporan keuangan konsolidasian (Audited) PT Danareksa (Persero) tahun 2016.
5. Melakukan kajian terhadap Manajemen Letter sehubungan dengan audit atas laporan

keuangan konsolidasian PT Danareksa (Persero) dan Entitas Anak tahun buku yang berakhir 31 Desember 2016.

6. Kajian atas pemeriksaan Internal Audit TW I/2017, TWII/2017 serta TWIII/2017 dan tindak lanjut hasil pemeriksaan.
7. Melakukan kajian atas efektifitas sistem pengendalian internal dan pelaksanaannya, efektifitas kegiatan Divisi Internal Audit (IA) serta pemantauan tindak lanjut hasil pemeriksaan, kemudian memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian internal dan pelaksanaannya.
8. Melaporkan kepada Dewan Komisaris Hasil Evaluasi Terhadap Pelaksanaan Pemberian Jasa Audit atas Informasi Keuangan Historis Tahunan Oleh Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tahun buku 2016.
9. Melakukan telaahan atas hasil laporan pengadaan jasa KAP 2017 oleh Panitia Pengadaan Jasa KAP dan memberikan rekomendasi penggunaan jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Purwanto Sungkoro & Surja (EY) untuk audit atas informasi keuangan historis tahun 2017.
10. Membuat Program Kerja Tahun 2018 untuk diteruskan kepada Dewan Komisaris.
11. Melaporkan kepada Dewan Komisaris Hasil Konferensi Internal Audit IIA yang diikuti Komite Audit serta rekomendasi yang dapat diaplikasikan di PT Danareksa (Persero).
12. Melakukan kajian terhadap PKPT Tahun 2018 yang disampaikan oleh Internal Audit dan memberi rekomendasi untuk menjadi pertimbangan Dewan Komisaris.

Fungsi Pengawasan Dewan Komisaris Lainnya

1. Melakukan kunjungan ke Sentra Investasi Danareksa (SID) Surabaya pada tanggal 24 Maret 2017 dan SID Makasar pada tanggal 2 Mei 2017.
2. Mengidentifikasi dan memberikan masukan kepada Dewan Komisaris hal-hal yang membutuhkan perhatian Dewan Komisaris

dalam menjalankan fungsi pengawasannya meliputi antara lain: Pengendalian Internal, Business Process & SOP, Sistem Informasi Teknologi, serta Sumber Daya Manusia.

Good Corporate Governance

Rapat pembahasan dengan Corporate Secretary perihal pelaksanaan GCG melalui kecukupan pengendalian intern dan pelaksanaan kepatuhan secara terintegrasi.

Pendidikan Berkelanjutan Komite Audit

Sepanjang tahun 2017, Komite Audit telah mengikuti beberapa pelatihan dan seminar sebagai berikut:

- Konferensi Nasional Institute of Internal Auditors – Indonesia *Chapter* (IIA *Internal Audit Conference*), Bandung.
- *Workshop* Internal Audit, IKAI, Jakarta.

Daftar Anggota, Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran

Tabel Anggota Komite Audit

31 Desember 2017

Nama	Jabatan
Dyah Kartika Rini	Ketua
Djasriadi	Anggota
Imbuh Sulistyarini	Anggota

Tabel Kehadiran Rapat Komite Audit

Jumlah Rapat Selama tahun 2017: 6

Nama	Frekuensi Kehadiran	%
Dyah Kartika Rini	1	20
Djasriadi	6	100
Imbuh Sulistyarini	5	90

Profil Anggota Komite

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: KEP-01/DK-DR/II/2017 tanggal 22 Februari 2017, struktur dan komposisi Komite Audit adalah sebagai berikut:

Tabel Profil Anggota Komite Audit

Nama	Jabatan
	<p>Dyah Kartika Rini, Ketua (Lihat di Profil Perusahaan - Identitas Dewan Komisaris)</p>
	<p>Djasriadi, Anggota Warga Negara Indonesia kelahiran Jambi 28 Mei 1956 meraih gelar Sarjana Ekonomi Manajemen di Jakarta tahun 1987. Djasriadi pernah menduduki sejumlah jabatan di Kementerian BUMN dengan kepangkatan/golongan Pembina Utama Muda/ IVC. Mengikuti sejumlah kursus dan training. Selama karirnya, pernah ditugaskan sebagai Komisaris di beberapa perusahaan seperti PT Kimia Farma Trading & Distribusi, PT Indofarma Global Medika, PT Industri Soda Indonesia (Persero) serta PT Dahana (Persero). Diangkat sebagai Anggota Komite Audit berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT Danareksa (Persero) nomor KEP-01/ DK-DR/II/2014 tanggal 3 Januari 2014.</p>
	<p>Imbuh Sulistyarini, Anggota Warga Negara Indonesia, lahir di Kebumen pada tahun 1971, memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Jurusan Akuntansi FEUI pada 1996, dan Magister Akuntansi FEUI pada 2006 serta merupakan <i>Certified Audit Committee Practices</i>. Pernah menjadi anggota Komite Audit pada PT PGN (Persero) Tbk. dan PT Adhi Realty. Sebelumnya menjabat sebagai Wakil Kepala UKM Center FEUI dan menjadi examiner Malcolm Baldrige Criteria dan evaluator KPKU BUMN. Saat ini merupakan staf Pengajar pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia, konsultan pada Lembaga Management FEBUI. Diangkat sebagai Anggota Komite Audit berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT Danareksa (Persero) nomor KEP-01/DK-DR/II/2017 tanggal 22 Februari 2017.</p>



KOMITE AUDIT

KOMITE PENGELOLAAN RISIKO

Kebijakan

Pengendalian risiko di semua lini bisnis wajib diterapkan secara konsisten dan berkesinambungan berdasarkan konsep *Enterprise Risk Management* (ERM) yang terintegrasi, komprehensif, dan proaktif. Dengan demikian, fungsi manajemen risiko Perseroan dapat berperan optimal menjaga kesinambungan pertumbuhan Perseroan.

Komite Pengelolaan Risiko (KPR) memiliki kewenangan untuk pengambilan keputusan terkait dengan aktivitas pengambilan risiko (*risk taking*) yang akan dilakukan, penyusunan kebijakan dan juga dalam proses penentuan *risk appetite & risk tolerance*. Selain itu Komite Pengelolaan Risiko juga melakukan review terhadap profil risiko dilakukan secara berkala menggunakan informasi yang disajikan dalam *Dashboard* dan juga dalam forum *Asset Liabilities Management*.

Pengambilan keputusan oleh KPR sebagian besar dilakukan melalui mekanisme sirkulasi dokumen, namun bila diperlukan, pengambilan keputusan dilakukan dalam forum tatap muka. Upaya tersebut juga disertai dengan peningkatan prosedur pemrosesan transaksi, kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, serta implementasi standar etika bisnis dan etika kerja perusahaan. Dengan demikian, Danareksa telah meletakkan dasar bagi pembentukan kerangka kerja pengelolaan risiko operasional yang komprehensif.

Tugas dan Tanggungjawab

Tugas KPR Perseroan dalam rangka pengelolaan risiko terintegrasi adalah sebagai berikut:

1. Membuat peraturan dalam bentuk pedoman dan kebijakan yang berlaku di lingkungan Perseroan dan anak perusahaan.
2. Melakukan evaluasi (*review*) terhadap semua kegiatan usaha dan operasional perusahaan di lingkungan Grup Danareksa dalam hal pengelolaan portofolio perusahaan. Melakukan penelaahan terhadap kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit manajemen risiko terintegrasi.
3. Melakukan penelaahan terhadap kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit manajemen risiko terintegrasi.
4. Melakukan penelaahan terhadap kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, pengendalian risiko secara terintegrasi dan sistem informasi manajemen risiko terintegrasi serta sistem pengendalian intern yang menyeluruh terhadap penerapan manajemen risiko terintegrasi.
5. Mengelola permodalan secara terintegrasi untuk memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan tentang kecukupan permodalan terintegrasi, yang mencakup:
 - menyusun kebijakan, strategi, dan prosedur permodalan secara terintegrasi sesuai dengan ukuran, karakteristik, kompleksitas usaha, dan tingkat risiko Konglomerasi Keuangan; dan
 - melaksanakan kebijakan, strategi, dan prosedur pengelolaan permodalan secara terintegrasi.
6. Melakukan kegiatan pengelolaan risiko secara terkonsolidasi yang meliputi pengelolaan risiko pada Entitas Induk dan Entitas Anak;
7. Membuat keputusan dan rekomendasi terkait pengelolaan risiko secara terintegrasi yang harus dipatuhi dan dilaksanakan oleh KPR Entitas Induk dan Entitas Anak;
8. Membuat keputusan dan rekomendasi terkait pengelolaan risiko secara terintegrasi yang harus dipatuhi dan dilaksanakan oleh KPR Entitas Induk dan Entitas Anak;
9. Membuat keputusan atau rekomendasi atas suatu usulan transaksi atau produk yang harus dipatuhi dan dilaksanakan oleh masing-masing entitas di Grup Danareksa.
10. Membentuk Satuan Kerja Manajemen Risiko terintegrasi dan Satuan Kerja Pengendalian Intern Terintegrasi serta Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi.
11. Melakukan hal-hal lain yang dipandang perlu berdasarkan peraturan perundangan yang

berlaku, arahan Pemegang Saham, Komisaris dan masukan serta pertimbangan dari para pemangku kepentingan yang relevan untuk dilakukan berdasarkan penelaahan KPR.

Wewenang dan tanggung jawab KPR Perseroan ditetapkan sebagai berikut:

- Melakukan koordinasi dan pengawasan terhadap semua kegiatan pengelolaan risiko di seluruh unit kerja Perseroan.
- Membuat peraturan atau kebijakan bisnis dan operasi dengan memperhatikan peraturan perundangan yang berlaku, arahan Pemegang Saham dan Dewan Komisaris serta kepentingan dari para pemangku kepentingan.
- Mengatur batas kewenangan transaksi dan pengambilan keputusan untuk para pejabat di dalam lingkungan Perseroan.
- Mengusulkan, menetapkan atau menyetujui hal-hal lain sesuai kewenangan Direksi yang ada dalam Anggaran Dasar, regulasi dan/atau arahan/peraturan pemegang saham.

Pelaksanaan Kegiatan

Terkait dengan fungsi *Risk Management* antara lain mengidentifikasi, mengukur, mengendalikan dan memantau risiko usaha dari seluruh transaksi serta merekomendasikan hal-hal yang perlu diperhatikan oleh manajemen, selain itu sejalan dengan pelaksanaan *empowerment* kepada perusahaan anak maka kegiatan Divisi Risk Management & SOP selama tahun 2017 menekankan pada hal-hal yang selengkapnya dapat dilihat di bagian "Manajemen Risiko" pada Laporan ini.

Profil Anggota Komite

Profil Anggota Komite Manajemen Risiko adalah sebagai berikut:

Nama, Jabatan dan Profil

Heru D. Adhiningrat, *Ketua*

(Lihat di Profil Perusahaan - Identitas Direksi)

Bondan Pristiwandana, *anggota*

(Lihat di Profil Perusahaan - Identitas Direksi)



RAM Irwan Satya Utama, *anggota*

Warga negara Indonesia. Lulusan Sekolah Tinggi Akuntansi Negara. Berpengalaman lebih dari 12 tahun di Manajemen Risiko, khususnya di industri keuangan. Memulai karir sebagai Auditor di Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan hingga 1994, kemudian sebagai *Executive Admin & Analyst* di Malindo Ventura Nusantara sebelum berkarir di Bank Bumiputera hingga posisi sebagai *Head of Corporate Planning and Risk Management* pada tahun 2006. Selanjutnya selama lebih dari 5 tahun bekerja di Mandiri Sekuritas sebagai *Head of Risk Management*; dan pada tahun 2013 bergabung di Danareksa sebagai Kepala Divisi Risk Management & SOP hingga saat ini.

KOMITE HUMAN CAPITAL

Kebijakan

Komite Human Capital & Remunerasi (yang disebut sebagai Komite HC) adalah komite eksekutif yang memiliki tanggung jawab menetapkan kebijakan strategis bagi sumber daya manusia sesuai dengan kebutuhan perkembangan, perubahan organisasi, di dalam Grup Danareksa.

Independensi

Anggota Komite HC independen, tidak memiliki hubungan keuangan lainnya dengan Perseroan selain remunerasi untuk jasa mereka sebagai anggota Komite HC, juga tidak memiliki hubungan keluarga atau bisnis dengan anggota Dewan Komisaris atau Direksi atau Pemegang Saham.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas serta tanggung jawab Komite Human Capital dan Remunerasi adalah menetapkan kebijakan strategis terkait sumber daya manusia, mengevaluasi kebijakan-kebijakan tersebut agar tetap mendukung strategi Perusahaan, dan mengkaji isu-isu sumber daya manusia lainnya yang berdampak luas di lingkungan entitas Induk dan entitas Anak Perusahaan dan /atau yang berpotensi menimbulkan risiko.

Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan Komite HC selama tahun 2017 menekankan pada sumber daya manusia sebagai aset penting perusahaan. Komitmen Human Capital diterapkan melalui kebijakan "*Integrated Talent Management*" yang terdiri atas *career mangement, talent and succession plan, refinement of compensation and benefit* serta *learning and development plan*.

Lebih lanjut, pelaksanaan kegiatan komite ini pada tahun 2017 juga berfokus pada:

- Proses rekrutmen pro-aktif berbasis kompetensi dan memperluas sumber pencarian SDM
 - Menjaga kesinambungan sistem kompetensi agar tetap kompetitif dengan kondisi pasar, termasuk *foreign houses*.
 - Melaksanakan *employee engagement* untuk mengukur komitmen dan kepuasan pegawai.
- Melakukan penyempurnaan sistem, prosedur dan ketentuan lain yang berlaku sejalan dengan pengembangan dan kebutuhan organisasi.
 - Mempersiapkan kader berkualitas melalui program Management Trainee.
 - Pelaksanaan *Job Evaluation & Grading System* untuk PT Danareksa (Persero) dan Anak Perusahaan.
 - Assessment* Kompetensi untuk *Division Head* Danareksa Holding.
 - Assessment Talent Pool* dengan Kompetensi yang telah ditetapkan KBUMN (Domestik dan Global) untuk level dibawah Direksi Perseroan, termasuk untuk Direksi Anak Perusahaan.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran

Selama tahun 2017 telah diadakan Rapat Komite Human Capital dengan tingkat kehadiran anggota sebagai berikut:

Tabel Kehadiran Rapat Komite Human Capital

Jumlah Rapat di 2017 : 18 (delapan belas)






Nama	Jabatan	Frek. Hadir	%
Heru D. Adhiningrat	Ketua	18	100
Bondan Pristiwandana	Anggota	17	94
Marciano H. Herman ¹	Anggota	13	72
Hoesen ²	Anggota	12	67
Jenpino Ngabdi	Anggota	3	17
Marsangap P Tamba ³	Anggota	1	5
Poedji Goesariantanto	Anggota	3	17
Uriep Budhi Prasetyo	Anggota	3	17
A. Pawitra Indriati	Anggota/ Sekretaris	18	100

¹ Purna Tugas 10 Oktober 2017

² Purna Tugas 20 Juli 2017

³ Mulai bertugas 16 Oktober 2017

Tabel Profil Anggota Komite Human Capital

Nama, Jabatan dan Profil	
Heru D. Adhiningrat, Ketua	(Lihat di Profil Perusahaan - Identitas Direksi)
Bondan Pristiwandana, anggota	(Lihat di Profil Perusahaan - Identitas Direksi)
Marciano H. Herman¹, anggota	
Hoesen², anggota	
	<p>Jenpino Ngabdi, anggota</p> <p>Warga negara Indonesia. Presiden Direktur PT Danareksa Sekuritas. Bergelar Master of Applied Science dari Macquire University, Australia (1993) setelah meraih Bachelor of Economics di Universitas yang sama (1992). Bergabung dengan PT Danareksa Sekuritas sejak 2013. Memulai karir di PT Credit Lyonnais Capital Indonesia (1994-1995), PT Sung Hung Kai (1995-1996), PT Danareksa Sekuritas (1996-2002) dengan posisi terakhir sebagai Direktur Investment Banking, PT NC Securities (2002-2006) sebagai Managing Director Investment Banking, Domba Mas Group (2006-2007) sebagai Direktur Eksekutif Corporate Finance, PT Bahana Securities (2007-2010) sebagai Senior Vice President Investment Banking dan PT Ciptadana Capital (2010 - 2012) sebagai Senior Vice President Corporate Finance.</p>
	<p>Marsangap P. Tamba³, anggota</p> <p>Warga Negara Indonesia. Presiden Direktur PT Danareksa Investment Management. Meraih Bachelor of Science (Akuntansi) dari Universitas Indonesia (1996), Master of Science di bidang Keuangan dan Jasa Manajemen Keuangan University of Houston, USA (1998) dan memperoleh lisensi WMI di 2015. Memulai karir di PT Duta Kirana Finance sebagai Staf Pengembangan Bisnis (1996 -1997), Staf Keuangan di American Lawyer Media, New York USA (2000-2001), PT DBS Vickers Securities Indonesia sebagai Analis Ekuitas Tahun (2000-2002), PT Prudential Life Assurance Indonesia, sebagai Pendapatan Tetap / Kredit Analis (2002-2003) dan di PT Sun Life Financial Indonesia menjabat sebagai Kepala Grup Tahun Investasi 2006-2015.</p>
	<p>Poedji Goesarianto, anggota</p> <p>Warga negara Indonesia. Direktur Utama PT Danareksa Finance sejak Mei 2009. Sarjana Akuntansi Universitas Gajayana dan Sarjana Hukum dari Universitas Negeri Malang. Memulai karir sebagai Supervisor Audit di Kantor Akuntan Publik (KAP) Drs. Nasikin, Akt (1989-1992), Instruktur Pembinaan Pengusaha Ekonomi Lemah dan Koperasi - Lingkup PT Perum Jasa Tirta dan dilanjutkan di Indomobil Group (1992-1997) serta PT Mandala Multifinance Tbk. hingga Mei 1997. Menjabat sebagai Direktur PT Danareksa Finance (Mei 2007-2009).</p>
	<p>Uriep Budhi Prasetyo, anggota</p> <p>Warga Negara Indonesia. Direktur Utama PT Danareksa Capital. Meraih gelar MBA in Management dari College of Notre Dame; BSc dari San Francisco State University, California, Amerika Serikat. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur PT Bursa Efek Indonesia (2009-2015), Komisaris PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (2006-2009) dan Direktur PT Dhanawibawa Arthacemerlang Sekuritas. Di samping itu, beliau juga pernah menjabat Direktur di perusahaan seperti PT Megatech Global Mitrausaha, PT Floreta Purwa Artha, PT BPR Cinere Arta serta Business Analyst di PT Tata Upadi Pratama dan PT Trikora Lloyd. Imelco Trading Company, Inc di San Francisco, California, USA adalah tempat beliau mulai pengalaman di bidang keuangan, sebagai Assistant Manager (1989-1992).</p>
	<p>A. Pawitra Indriati, anggota</p> <p>Warga Negara Indonesia. Menjabat Kepala Divisi Human Capital sejak Juni 2015, setelah menjabat Wakil Kepala Divisi Human Capital sejak 1 Januari 2015. Meraih gelar Master of Commerce dari University of New South Wales, Sydney, Australia (2000), dimana sebelumnya mengenyam pendidikan di Teknik Arsitektur Universitas Katolik Parahyangan Bandung. Berpengalaman di bidang Keuangan dan telah mengikuti berbagai pelatihan yang berhubungan dengan keuangan dan Pasar Modal. Bergabung tahun 2000 sebagai Management Trainee dan menjalani berbagai penugasan khususnya di unit Management Reporting & Budget Control hingga posisi Kepala Unit (2007-2014).</p>

¹ Direksi, purna tugas per 10 Oktober 2017; ² Direksi, purna tugas per 20 Juli 2017; ³ Mulai bertugas per 16 Oktober 2017

KOMITE TEKNOLOGI INFORMASI

Kebijakan

Divisi Teknologi Informasi (ITP) berkontribusi dengan menyediakan berbagai cara akses layanan investasi dan transaksi. Layanan online Danareksa dapat diakses melalui aplikasi di PC (*personal computer*), situs internet (*website*) khusus untuk transaksi, menggunakan *smartphone*, ataupun tablet PC.

Danareksa terus meningkatkan proporsi transaksi yang dilakukan melalui media online, yang menjadi salah satu layanan utama Perseroan. Guna mendukung hal tersebut, Divisi Teknologi Informasi melakukan berbagai kegiatan di 2017.

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Teknologi Informasi melakukan evaluasi dan merekomendasikan perencanaan pengembangan dan Tata Kelola Teknologi Informasi baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan Komite Teknologi Informasi di tahun 2017 menekankan pada pengembangan sistem pendukung transaksional dan peningkatan layanan jalur distribusi dengan perkembangan online dan mobile trading terkini; terutama dalam menghadapi persaingan usaha yang terus meningkat.

Implementasi arahan Komite Teknologi Informasi ini disajikan pada area "Teknologi Informasi" pada Bab "Analisis dan Pembahasan Manajemen Pada Kinerja Perusahaan".

Profil Anggota Komite

Komite Teknologi Informasi diketuai oleh Direktur Utama Persero, beranggotakan direksi Persero dan Kepala Divisi Teknologi Informasi. Bertindak sebagai sekretaris dalam komite ini Kepala Divisi Teknologi Informasi.

Tabel Profil Anggota Komite Teknologi Informasi

Nama dan Jabatan

Heru D. Adhiningrat, *Ketua*
(Lihat di Profil Perusahaan - Identitas Direksi)

Bondan Pristiwandana, *anggota*
(Lihat di Profil Perusahaan - Identitas Direksi)

Marciano H. Herman¹, *anggota*

Hoesen², *anggota*



Darwis Fadhli, *anggota*

Warga Negara Indonesia. Berpengalaman lebih dari 15 tahun di pengembangan sistem informasi. Menjabat sebagai Kepala Divisi Teknologi Informasi sejak Maret 2013; setelah sebelumnya memimpin "IT Business Support" dan "IT Business Architects dan Analysts" selama 3 tahun. Sebelumnya memimpin Unit Pengembangan Aplikasi selama 6 tahun; dengan berbagai aplikasi yang membantu Grup Danareksa termasuk pengembangan Transaksi Online (Danareksa Online).

Menyelesaikan Pasca-sarjana di bidang Information Technology dari Universitas Indonesia ini memegang berbagai *lisence* dan tanda kecakapan khusus di bidang Teknologi Informasi dari berbagai institusi.

¹ Direksi, purna tugas per tanggal 10 Oktober 2017

² Direksi, purna tugas per tanggal 20 Juli 2017

KOMITE ASET DAN LIABILITAS

Kebijakan dan Independensi

Guna mencapai likuiditas Perseroan secara keseluruhan yang optimal, maka diperlukan kajian dan penentuan kebijakan dalam pengelolaan aset dan liabilitas Perusahaan.

Anggota Komite Aset dan Liabilitas bersifat independen tidak memiliki hubungan keuangan lainnya dengan Perseroan, juga tidak memiliki hubungan keluarga atau bisnis dengan anggota Dewan Komisaris atau Direksi atau Pemegang Saham.

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Aset dan Liabilitas ini melakukan pengelolaan risiko yang berkaitan dengan likuiditas Perseroan secara keseluruhan; termasuk risiko pasar, risiko tingkat suku bunga dan risiko valuta asing.

Pelaksanaan Kegiatan

Selama tahun 2017, Komite Aset dan Liabilitas ini melakukan aktivitas bersama Komite Manajemen Risiko dalam mengatur hal-hal yang berkaitan dengan aset dan liabilitas; terutama untuk mengoptimalkan likuiditas Perusahaan.

Profil Anggota Komite

Komite Aset dan Liabilitas diketuai oleh Direktur Utama Persero, beranggotakan direksi Persero, Kepala Divisi Treasury dan Kepala Divisi Manajemen Risiko.

Tabel Profil Anggota Komite Aset dan Liabilitas

Nama dan Jabatan

Heru D. Adhiningrat, Ketua

(Lihat di Profil Perusahaan - Identitas Direksi)

Bondan Pristiwandana, anggota

(Lihat di Profil Perusahaan - Identitas Direksi)

Marciano H. Herman¹, anggota

Hoesen², anggota

RAM Irwan Satya Utama, anggota

(Lihat di Profil Anggota Komite Manajemen Risiko)



Rika Muzni, anggota

Warga Negara Indonesia. Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi Trisakti. Menjabat Kepala Divisi Treasury sejak 2013, setelah sebelumnya menjabat sebagai Kepala bagian "Trading and Liquidity" selama beberapa tahun. Berpengalaman lebih dari 15 tahun di bidang likuiditas Perusahaan, pengelolaan "asset and liability" di samping bertransaksi langsung pada Reksa Dana, obligasi dan valuta asing - untuk memaksimalkan pendapatan Perusahaan.

¹ Direksi, purna tugas per tanggal 10 Oktober 2017

² Direksi, purna tugas per tanggal 20 Juli 2017

AKUNTAN PUBLIK

1. Penetapan

Akuntan Publik yang ditunjuk untuk melakukan audit Laporan Keuangan PT Danareksa (Persero) beserta entitas anak tahun 2017, ditetapkan melalui proses pengadaan berdasarkan hal-hal sebagai berikut:

- a. Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang dimuat dalam Risalah RUPS Perseroan tanggal 10 Mei 2017 tentang Persetujuan Laporan Tahunan Tahun Buku 2016 dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2016, yang antara lain memberi pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk melakukan pengadaan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang akan mengaudit Laporan Keuangan dan Laporan Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) Tahun Buku 2017.
- b. Surat Menteri BUMN selaku RUPS Perseroan tentang penetapan KAP atas Laporan Keuangan Perseroan dan Laporan Keuangan PKBL Tahun Buku 2017 yang tertuang dalam surat No.S-496/MBU/09/2017 tanggal 5 September 2017;
- c. Surat Dewan Komisaris No.S-17/DK-DR/IX/2017 tanggal 6 September 2017 perihal Penetapan KAP untuk Audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak dan Laporan Keuangan PKBL Tahun 2017.
- d. Surat Perintah Kerja (SPK) kepada KAP "Purwantoro, Sungkoro dan Surja (EY)" No.SPK-41/061/DR-EY tanggal 27 November 2017 perihal Penunjukan dan Perintah Kerja Audit Umum KAP untuk Audit atas Laporan Keuangan Perseroan dan Entitas Anak serta untuk Laporan Keuangan PKBL Tahun Buku 2017", dan No.SPK-41/061A/DR-EY tanggal 27 November 2017 perihal Penunjukan dan Perintah Kerja KAP untuk Melaksanakan Prosedur yang Disepakati atas Laporan Hasil Evaluasi Kinerja Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

2. Periode

Kantor Akuntan Publik (KAP) "Purwantoro, Sungkoro dan Surja (EY)" telah mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2015 dan 2016. Sehingga tahun buku 2017 ini, merupakan periode tahun audit ketiga bagi KAP "Purwantoro, Sungkoro dan Surja (EY)".

3. Biaya

Pada tahun buku 2017 biaya jasa KAP "Purwantono, Sungkoro dan Surja (EY)" sebesar Rp.1.625.000.000,- (satu milyar enam ratus dua puluh lima juta Rupiah) yang terdiri dari biaya atas jasa audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak dan Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) senilai Rp.1.585.000.000,- (satu milyar lima ratus delapan puluh lima juta Rupiah) dan Rp.160.000.000,- (seratus enam puluh juta Rupiah) sisanya merupakan biaya pelaksanaan prosedur yang disepakati (Agreed Upon Procedure dapat disingkat "AUP") atas Laporan Hasil Evaluasi Kinerja Perseroan dan Entitas Anak, dimana biaya tersebut sudah termasuk Pajak Pertambahan Nilai (PPN), Out of pocket expenses (OPE) dan Pajak Penghasilan (PPH).

4. Ruang lingkup

Ruang lingkup pekerjaan KAP yang ditunjuk adalah:

- a. Melaksanakan audit umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak, serta atas Laporan Keuangan masing-masing Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Entitas Anak yang termasuk dalam ruang lingkup penugasan ini adalah PT Danareksa Sekuritas, PT Danareksa Investment Management, PT Danareksa Finance dan PT Danareksa Capital.

- b. Melaksanakan audit atas kepatuhan terhadap peraturan perundangan dan pengendalian internal Perseroan dan Entitas Anak sesuai dengan Pernyataan Standar Audit No.62 (PSA No.62) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.
- c. Melaksanakan audit atas Laporan Keuangan PKBL Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.
- d. Membuat Ringkasan Komentar, Saran dan Tanggapan Manajemen yang ditujukan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dan masing-masing Entitas Anak yang termasuk, namun tidak terbatas pada saran tertulis, atas evaluasi pengendalian internal, teknologi informasi, perlakuan akuntansi, dan hal-hal lainnya untuk menyelamatkan aset grup, kepatuhan terhadap peraturan dan perbaikan efisiensi
- e. Melaksanakan prosedur yang disepakati (AUP) dan menerbitkan Laporan AUP atas Laporan Hasil Evaluasi Kinerja Perseroan dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2017.

5. Jasa Lain

Tidak ada jasa lain yang dilaksanakan KAP "Purwantono, Sungkoro & Surja (EY)" di lingkungan Grup Danareksa selain yang disebutkan di atas.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Uraian Tugas

Sekretaris Perusahaan merupakan organ perusahaan yang bertanggungjawab terhadap kelancaran komunikasi antara perusahaan dengan pemangku kepentingan, serta menjamin tersedianya informasi yang dapat diakses oleh *stakeholders* sesuai dengan kebutuhan yang wajar dari stakeholders. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab kepada Direktur Utama. Sekretaris Perusahaan juga mengelola hubungan dengan media massa agar citra perusahaan selalu terjaga.

Fungsi Sekretaris Perusahaan

Fungsi Sekretaris Perusahaan Perseroan dijabarkan dalam tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan sebagaimana diatur dalam Pedoman Kerja Sekretaris Perusahaan T Danareksa (Persero) No.KD-41/020/DIR tanggal 16 Juni 2017 dan Job Profile Corporate Secretary revisi 1 Agustus 2017 sebagai berikut:

- a. Memimpin, mengelola, mengembangkan dan melaksanakan strategi dan program komunikasi korporat;
- b. Memastikan bahwa perusahaan mematuhi peraturan tentang persyaratan keterbukaan sejalan dengan penerapan prinsip-prinsip GCG.
- c. Sebagai penghubung (*liaison officer*) dengan Pemegang Saham, Regulator dan para Pemangku Kepentingan lainnya.
- d. Menyediakan dukungan dan memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta.
- e. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi peraturan perundang-undangan, termasuk peraturan perundangan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan tentang persyaratan keterbukaan sejalan dengan prinsip GCG.
- f. Mengikuti perkembangan peraturan perundangan, termasuk peraturan perundangan Otoritas Jasa Keuangan dan GCG.
- g. Menatausahakan serta menyimpan dokumen perusahaan, termasuk dan tidak terbatas pada Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus (yaitu daftar kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Keluarganya baik dalam perusahaan maupun perusahaan lainnya), risalah rapat Direksi, risalah rapat Dewan Komisaris, risalah RUPS sesuai ketentuan yang berlaku.
- h. Menjalankan fungsi *public relations* untuk perusahaan dalam mengelola dan mengembangkan citra positif perusahaan yang meliputi komunikasi eksternal dan internal melalui kegiatan kehumasan, penanganan media, dan menjaga corporate image agar pengelolaan citra (*image*), risiko reputasi dan risiko kepatuhan perusahaan dapat dikelola secara lebih terkoordinasi;
- i. Menetapkan strategi dan implementasi program komunikasi korporat untuk berbagai target audiens agar reputasi perusahaan terjaga dengan baik.
- j. Menumbuhkan kepercayaan yang luas atas kemampuan manajemen mengelola perusahaan dan membangun nilai jangka panjang bagi para Pemangku Kepentingan.
- k. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan meliputi:
 - Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web perusahaan.
 - Penyampaian laporan kepada Regulator dan Pemegang Saham secara tepat waktu.
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS, rapat Direksi dan/atau rapat Dewan Komisaris.
 - Pelaksanaan program pengenalan/orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang baru pertama kali diangkat.
- l. Bertanggung jawab melaksanakan program pengenalan/orientasi mengenai kondisi perusahaan secara umum bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang baru diangkat untuk pertama kalinya untuk memastikan bahwa anggota Direksi dan Dewan Komisaris dapat memahami segala aspek yang terkait dengan peran dan tanggung jawabnya sebagai Direksi

dan/atau Dewan Komisaris, dapat saling mengenal dan menjalin kerjasama sebagai satu tim yang solid, dan dapat menjalankan tugasnya secara efektif. Program pengenalan perusahaan antara lain meliputi:

- Pelaksanaan prinsip-prinsip GCG di perusahaan;
- Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris serta hal lain yang tidak diperbolehkan;
- Gambaran mengenai perusahaan berkaitan dengan visi dan misi, nilai-nilai dan budaya perusahaan, tujuan dan strategi perusahaan, unit-unit usaha dan anak perusahaan, kinerja keuangan dan operasi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, aplikasi teknologi informasi, manajemen risiko, kondisi persaingan usaha, dan masalah-masalah strategis lainnya;
- Keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, sistem pengendalian internal, audit internal dan eksternal serta Komite dibawah Direksi dan Dewan Komisaris;

Pelaksanaan Tugas

Selama tahun 2017 Sekretaris Perusahaan Perseroan telah melaksanakan kegiatan-kegiatan antara lain sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan rapat-rapat Direksi dan rapat bersama Direksi dan Dewan Komisaris.
2. Menyelenggarakan RUPS Tahunan tahun buku 2016 dan RUPS RKAP tahun buku 2017. Melaksanakan *self assesment* dan evaluasi (*review*) hasil penilaian atas
3. pelaksanaan dan penerapan GCG Perseroan dan entitas anak tahun 2016 bekerjasama dengan pihak independen yang ditunjuk.
4. Melaksanakan *self assesment* pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Grup Danareksa Semester I Tahun 2017 dan Laporan Tahunan Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Grup Danareksa Tahun 2016.
5. Membuat Laporan Manajemen *Un-audited* dan *Audited* Tahun 2016 dan menyampaikan laporan tersebut kepada Dewan Komisaris dan kepada Pemegang Saham melalui Portal FIS BUMN.
6. Membuat Laporan Manajemen Perusahaan Triwulan I – IV Tahun 2017 dan menyampaikan laporan tersebut kepada Dewan Komisaris dan kepada Pemegang Saham melalui Portal FIS BUMN.
7. Membuat dan mendistribusikan Laporan Tahunan (*Annual Report*) tahun buku 2016.
8. Bertanggung jawab atas terlaksananya penyusunan RKAP 2018, termasuk mempersiapkan materi presentasi Direksi, mengkoordinasikan penyelenggaraan rapat-rapat dalam rangka penyusunan RKAP dan lain-lain.
9. Bertanggung jawab menyampaikan RKAP 2018 kepada Dewan Komisaris dan kepada Pemegang Saham melalui Portal FIS BUMN.
10. Bertanggung jawab atas penyusunan laporan KPKU tahun 2017.
11. Membuat laporan penerimaan gratifikasi tahun 2017.
12. Melaksanakan Survei Kepuasan Nasabah Tahun 2017.
13. Membuat dan mendistribusikan kartu ucapan keagamaan, kartu tahun baru 2018 dan kalender tahun 2018.
14. Secara rutin melakukan update website Danareksa.com dan Portal KBUMN.
15. Membuat materi pemasaran untuk divisi-divisi bisnis dan entitas anak, antara lain *backdrop* untuk *Retail*, DIM, materi iklan cetak Danareksa Online dan materi iklan Reksa Dana.
16. Mengembangkan materi komunikasi korporasi Grup Danareksa, seperti publikasi laporan keuangan melalui media massa dan lain-lain.
17. Mengembangkan dan mengimplementasikan penyaluran Program Kemitraan di wilayah Propinsi Jawa Timur dan penyaluran Program Bina Lingkungan di wilayah Republik Indonesia yang membutuhkan sesuai dengan peraturan Menteri BUMN.

18. Secara rutin dan terus menerus melakukan monitoring atas pelaksanaan Program Kemitraan maupun Bina Lingkungan.
19. Mengembangkan dan mengimplementasikan program CSR dan kegiatan sponsorship Danareksa seiring dengan kebijakan perusahaan.
20. Mewakili Direksi dalam hubungannya dengan lembaga/instansi pemerintah maupun swasta.
21. Mengkoordinir dan mengendalikan penyelenggaraan *event internal*, seperti perayaan ulang tahun Danareksa, upacara-upacara hari besar Indoesia, halal bihalal dalam rangka rangka hari lebaran dan lain-lain.
22. Menyusun risalah RUPS Anak Perusahaan.
23. Membuat keputusan-keputusan Direksi, keputusan bersama Direksi dan Dewan Komisaris, surat-surat kuasa Direksi dan produk hukum lainnya, antara lain dan tidak terbatas Pedoman Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Grup Danareksa. Menyiapkan perjanjian-perjanjian kerjasama antara perusahaan dengan pihak ketiga.
24. Melakukan pemutakhiran informasi dan melakukan penelahaan tentang peraturan atau regulasi yang harus dipatuhi oleh Perusahaan berikut pengadministrasiannya, termasuk penelahaan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan-peraturan lainnya.
25. Melakukan penatausahaan, pengadministrasian dokumen korporasi Perusahaan antara lain Anggaran Dasar Perusahaan, Perizinan Perusahaan, Risalah Rapat Direksi, Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus Direksi dan Dewan Komisaris dan lain-lain. Menyiapkan surat-surat/laporan kepada Dewan Komisaris, Kementerian BUMN, OJK, Bursa Efek Indonesia dan lain-lain.
26. Mengurus pelaporan-pelaporan secara online ke OJK dan Bursa Efek terkait dengan kewajiban penyampaian laporan perusahaan kepada OJK dan Bursa Efek.
27. Mengurus perpanjangan perizinan-perizinan perusahaan yang jatuh tempo.
28. Melakukan pengelolaan tamu-tamu Perusahaan, termasuk dan tidak terbatas mengelola kunjungan mahasiswa ke Perusahaan.
29. Melaksanakan fungsi pembayaran dari cost center untuk Perseroan dan anak perusahaan.

Program Peningkatan Kompetensi Sekretaris Perusahaan Tahun 2017

Sebagai penghubung dengan pihak-pihak eksternal, Sekretaris Perusahaan harus selalu mengikuti perkembangan dunia pasar modal serta secara konsisten meningkatkan kompetensinya di bidang Hukum/Legal, Akuntansi dan Kesekretariatan. Untuk itu, Sekretaris Perusahaan secara rutin mengikuti berbagai pelatihan yang bermanfaat untuk memaksimalkan perannya dalam perusahaan.

Riwayat singkat, penunjukan dan periode jabatan

Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Donny Susatio Adjie. Informasi riwayat singkat, penunjukan dan periode jabatan seperti disajikan pada tabel di samping ini.

Profil**Donny Susatio Adjie**

Lahir di Jakarta, pada tahun 1967, memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia tahun 1992. Pre MBA Program dari LCP International Institute – Azusa, California pada tahun 1993. Law Program dari American University School of Law, Washington D.C pada tahun 1994.

Mengawali karirnya sebagai *In House Lawyer* di PT Satelindo pada tahun 1995, kemudian dipercaya sebagai Direktur di PT Indo Fastnet Informatika, selanjutnya beliau berkarir di Indonesia Bank Restructuring Agency (IBRA) berturut-turut sebagai *Shareholder Settlement, Risk Management Investment*, dan *Senior Investment*. Dipercaya sebagai Komisaris di PT Arvensis Indo Resources.

Sebelum dipercaya sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan pada bulan Juli 2017, berkarir di Anak Perusahaan, yaitu di PT Danarekxa Investment Management dengan posisi terakhir sebagai *Vice President, Head of Product and Alternative Investment*. Penugasan berdasarkan sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Direksi No. S-41/122/HC tanggal 21 Juli 2017 dan persetujuan Dewan Komisaris melalui surat No.S-13/DK-DR/VII/2017 tanggal 21 Juli 2017.

INTERNAL AUDIT

Fungsi audit intern Perusahaan dijalankan oleh Divisi Internal Audit. Audit intern adalah suatu kegiatan pemberian keyakinan (*assurance*) dan konsultansi yang independen dan obyektif, dengan tujuan meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perusahaan, melalui pendekatan sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola perusahaan.

Struktur dan Kedudukan

Struktur dan kedudukan Internal Audit diatur dalam:

- a. Keputusan Direksi Nomor KD-40/063/DIR tanggal 23 Desember 2016 tentang Pembagian Tugas dan Wewenang Direksi serta Struktur Organisasi PT Danareksa (Persero).
- b. Keputusan Direksi Nomor KD-41/004/DIR tanggal 6 Februari 2017 tentang Piagam Internal Audit PT Danareksa (Persero).

Divisi Internal Audit dipimpin oleh seorang Kepala Divisi dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Auditor yang duduk dalam Divisi Internal Audit bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Divisi Internal Audit. Internal Audit dapat melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.

Penjelasan tentang Internal Audit Charter

Perusahaan memiliki Piagam Audit Internal (*Internal Audit Charter*) yang selalu dikaji untuk disesuaikan dengan perkembangan Perusahaan. Piagam Audit Internal merupakan pedoman agar Divisi Internal Audit dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara kompeten, independen dan obyektif sehingga dapat dipertanggungjawabkan.

Piagam Audit Internal dibuat dalam rangka mewujudkan suatu mekanisme dan sistem pengawasan yang memadai serta memperhatikan kaidah-kaidah *Good Corporate Governance* yang meliputi Transparansi, Kemandirian, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban dan Kewajaran (*Fairness*).

Piagam *Audit Internal* mendefinisikan kedudukan Divisi Internal Audit dalam Perusahaan, tanggung

jawab, wewenang, kode etik, persyaratan, dan pertanggungjawaban serta menjelaskan hal-hal yang dilarang dilakukan oleh *Auditor Internal*.

Ruang Lingkup, Tugas dan Tanggung Jawab

Ruang lingkup pekerjaan Divisi Internal Audit mencakup semua area operasi Perusahaan dan Entitas Anak (sesuai *governance* yang berlaku), melakukan pemeriksaan dan evaluasi atas kecukupan dan efektifitas pelaksanaan pengendalian intern, manajemen risiko, dan proses tata kelola perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan kebijakan perusahaan, dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran perusahaan. Dalam melaksanakan tugasnya, Divisi Internal Audit dapat melakukan audit pada Entitas Anak baik secara individual, audit bersama, atau berdasarkan laporan dari Divisi Internal Audit Entitas Anak.

Tugas dan tanggung jawab Internal Audit adalah sebagai berikut:

- Menyusun dan melaksanakan rencana audit tahunan berbasis risiko seperti yang tercantum dalam Program Kerja Pemeriksaan Tahunan (PKPT).
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan.
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif dengan tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
- Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
- Bekerja sama dengan Komite Audit.
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan internal audit yang dilakukannya;
- Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Pelaksanaan Tugas

Tugas dan tanggung jawab Internal Audit adalah menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko, serta melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas unit kerja berdasarkan PKPT (Program Kerja Pengawasan Tahunan) yang disusun pada awal tahun dan disetujui oleh Direktur Utama. PKPT disusun berdasarkan pendekatan Risk Based Audit.

Pada tahun 2017, Internal Audit telah melakukan kegiatan audit terhadap 6 (enam) objek pemeriksaan serta terdapat 2 (dua) pemeriksaan fisik (*stock opname*), yaitu pemeriksaan fisik aset tetap dan surat berharga. Disamping itu, dalam pemeriksaannya, Internal Audit juga melakukan penilaian kecukupan atas kebijakan dan prosedur internal.

Selain melakukan pemeriksaan, Internal Audit juga melakukan monitoring terhadap tindak lanjut hasil pemeriksaan yang telah dilakukan oleh Internal Audit, Auditor Eksternal dan hasil *assessment* GCG.

Dalam rangka menerapkan Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Grup Danareksa, Internal Audit sebagai Satuan Kerja Audit Internal Terintegrasi (SKAIT) telah melaksanakan tugas pemantauan atas pelaksanaan fungsi audit intern pada masing-masing LJK (Lembaga Jasa Keuangan) dalam Konglomerasi Keuangan Grup Danareksa. Pelaksanaan tugas tersebut dilakukan secara semesteran dan melaporkannya kepada Direktur yang ditunjuk untuk melakukan fungsi pengawasan terhadap LJK dalam Konglomerasi Keuangan dan Dewan Komisaris Entitas Utama serta Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan Entitas Utama.

Selama tahun 2017, Internal Audit telah menjadi *counterpart* bagi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam rangka on *site review* mengenai Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Grup Danareksa dan Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja – Ernst & Young untuk audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2017. Selain itu, Internal Audit juga menjadi *counterpart* bagi assessor independen dalam rangka melakukan *assessment* GCG KBUMN.

Jumlah Pegawai Internal Audit

Per tanggal 31 Desember 2017, Divisi Internal Audit memiliki 4 orang pegawai, yang terdiri atas 1 orang Kepala Divisi, 1 orang Kepala Unit dan 2 orang *Audit Officer*. Termasuk satu orang bersertifikasi QIA.

Pihak yang mengangkat dan memberhentikan Kepala Divisi Internal Audit

Kepala Divisi Internal Audit diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris. Direktur Utama dapat memberhentikan Kepala Divisi Internal Audit, setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris, jika Kepala Divisi Internal Audit tidak memenuhi persyaratan sebagai auditor Divisi Internal Audit dan atau gagal atau tidak cakap menjalankan tugas.

Profil Kepala Internal Audit



Arini Imamawati

Kepala Divisi Internal Audit

Arini Imamawati; warga Negara Indonesia, lulus Fakultas Ekonomi, Jurusan Akutansi Universitas Trisakti tahun 2000 dan Program Magister Manajemen Eksekutif Manajemen Bisnis, Prasetiya Mulya Business School di 2012. Menjabat Kepala Divisi Internal Audit sejak 1 Oktober 2014. Sebelumnya menjadi anggota Komite Audit PT Danareksa (Persero) di 2009 - 2015. Pernah bekerja 2 tahun sebagai auditor pada Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sarwoko, dan Sandjaja (EY), dan 5 tahun pada KAP Haryanto Sahari dan Rekan, anggota PricewaterhouseCoopers Global.

PENGELOLAAN RISIKO

Dalam dunia usaha, “*Risk and Return*” merupakan pasangan yang tidak dapat dipisahkan satu dari yang lain. Pada target kinerja tinggi, secara otomatis melekat peningkatan exposure risiko. Oleh karena itu Danareksa menetapkan bahwa kemampuan untuk mengelola risiko merupakan salah satu kompetensi inti yang harus selalu mampu mengimbangi dinamika kegiatan usaha dalam upaya mencapai target-target yang telah ditetapkan.

Proses manajemen risiko merupakan siklus yang berkesinambungan dimana pada setiap siklus diperoleh pembelajaran untuk penyempurnaan di siklus berikutnya. Seiring dengan kematangan dalam budaya risiko (*risk culture*), maka komitmen untuk selalu menjadi lebih baik dalam proses pengelolaan risiko akan berjalan seiring dengan kemampuan untuk meningkatkan kinerja.

Divisi Manajemen Risiko bersama unit kerja terkait bertanggung jawab dalam mengelola/mengkoordinasikan seluruh risiko keuangan yang dihadapi Perusahaan, yaitu risiko keuangan yang terdiri dari risiko pasar, risiko pembiayaan, risiko likuiditas, dan risiko penjaminan termasuk mengusulkan kebijakan dan pedoman pengelolaan risiko. Kepala Divisi Manajemen Risiko bertanggung jawab kepada Direksi.

Acuan

Pedoman Kerangka kerja *Enterprise Risk Management (ERM)* untuk Grup Danareksa telah ditetapkan di tahun 2015, dengan mengacu kepada pedoman dari *Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission (COSO)* dan standar internasional ISO 31000. Dalam pedoman tersebut dinyatakan bahwa “pengelolaan risiko merupakan kapabilitas inti dan merupakan bagian tak terpisahkan dari semua aktivitas Persero”.

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 17/POJK.03/2015 tentang “Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan”, yang diterbitkan dalam rangka mewujudkan stabilitas sistem keuangan yang tumbuh berkelanjutan menjadi acuan untuk pengelolaan risiko secara terintegrasi di dalam Grup Danareksa.

Struktur dan Kedudukan

Fokus dari kegiatan manajemen risiko adalah mengelola keseimbangan dan kesinambungan aktivitas investasi dan pembiayaan serta penyediaan jasa keuangan lainnya, dengan menekankan kepada terjaganya kualitas aktiva produktif dan layanan yang diberikan serta kondisi dan kinerja keuangan untuk menjaga kepercayaan para kreditur. Seiring dengan program desentralisasi dan pemberdayaan Perusahaan Anak, Divisi Manajemen Risiko Persero turut berpartisipasi dalam program tersebut termasuk memperkuat penerapan pengelolaan risiko terintegrasi di Perusahaan Anak.

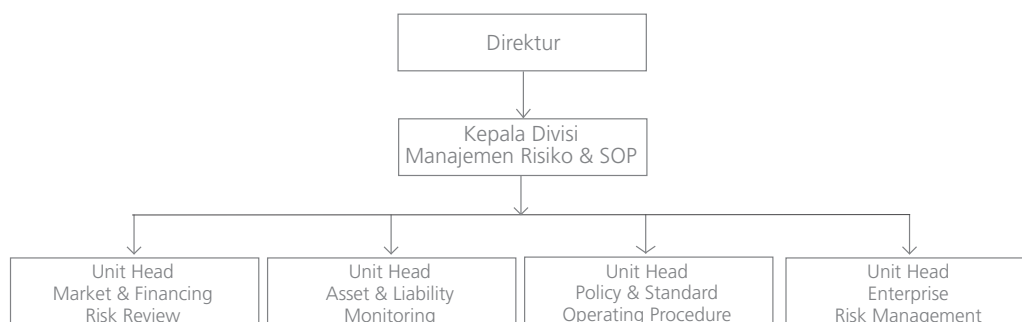
Divisi Manajemen Risiko di PT Danareksa (Persero) berada di bawah Direktur yang membidangi management risiko. Dalam Grup Danareksa, selain di Perusahaan Induk, pengelolaan risiko dilakukan secara mandiri di Perusahaan Anak, yaitu di PT Danareksa Sekuritas dan PT Danareksa Investment Management. Namun demikian, koordinasi pengelolaan risiko dilakukan sesuai dengan konsep penerapan ERM secara konsisten dan selaras dengan Kebijakan Sentralisasi dan Pemberdayaan yang menjadi panduan interaksi dan sinergi antar entitas dalam Grup Danareksa.

Ruang Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab

Pengelolaan risiko dalam Grup Danareksa dilaksanakan dengan mengimplementasikan *Enterprise Risk Management (ERM)* sejak tahun 2015. Penerapan ERM merupakan bagian dari penyempurnaan budaya kerja dimana kesadaran mengenai risiko disebarluaskan, tidak hanya sebagai tanggung jawab dari fungsi structural pengelola risiko, namun merupakan tanggung jawab semua fungsi terhadap semua risiko yang melekat di masing-masing fungsi tersebut.

Champion dari program ERM adalah fungsi *oversight/* pengawasan di Entitas Utama/ Induk dan Entitas Anak. Para Champion melakukan pertemuan koordinasi secara berkala untuk membahas dan menelaraskan program kerja penerapan ERM.

Diagram Struktur Organisasi Manajemen Risiko



■ Penerapan ERM

Penerapan ERM dalam Grup Danareksa tercermin dalam Danareksa ERM *Dashboard* yang merupakan system informasi manajemen berorientasi risiko dan kinerja yang disajikan bagi Direksi Perusahaan Induk dan Perusahaan Anak serta pejabat-pejabat yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan risiko, untuk memantau kinerja, sekaligus risiko yang melekat di aktivitas usaha Grup Danareksa secara keseluruhan. Menggunakan dashboard ini, Direksi Entitas Utama/ Induk dan Entitas Anak, serta pejabat-pejabat penanggung jawab risiko dapat memantau posisi terkini, baik kinerja maupun eksposur risiko.

■ Sistem Peringatan Dini

Seiring dengan penetapan selera dan toleransi risiko, Danareksa *Dashboard* akan menjadi piranti *Early Warning System* yang penetapan kriterianya sebagai indikator yang digunakan untuk memicu tindakan tanggap yang diperlukan, yang parameternya ditinjau secara berkala untuk menyesuaikan dengan situasi dan kondisi serta regulasi yang berlaku.

■ Pengelolaan Risiko

Proses manajemen risiko dimulai dari tahapan perencanaan di mana target dan posisi keuangan harus dipertimbangkan dampaknya terhadap kemampuan perusahaan menanggung risiko dalam rangka menjaga kesinambungan

usahanya. Proses ini mengacu kepada evaluasi terhadap hasil-hasil kinerja serta efektivitas pengelolaan risiko berdasarkan pencapaian periode sebelumnya.

Seiring dengan pelaksanaan aktivitas untuk mencapai target yang ditetapkan, proses ini kemudian dilanjutkan dengan identifikasi risiko material yang melekat pada setiap kegiatan pengambilan risiko (*risk taking activities*). Materialitas & signifikansi dari setiap risiko dipertimbangkan tidak hanya berdasarkan dampak keuangan melainkan juga dampak non finansial, terutama berkaitan dengan reputasi dan kepatuhan.

■ Pengukuran Risiko

Menggunakan Danareksa ERM *Dashboard*, setiap kondisi dan posisi tercermin perubahannya dalam profil risiko, sehingga setiap saat dapat diperoleh gambaran mengenai dinamika profil risiko seiring dengan pergerakan dan perubahan yang terjadi di pasar maupun pengaruh dari kondisi nasabah.

■ Prioritas Risiko

Danareksa terpapar secara signifikan terhadap risiko kredit dan risiko pasar, terutama risiko suku bunga, ekuitas dan risiko likuiditas, baik likuiditas pendanaan maupun likuiditas pasar. Selain itu, risiko kepatuhan dan risiko reputasi juga memperoleh bobot besar dalam prioritas risiko.

■ **Risiko Likuiditas**

Likuiditas Pasar menjadi perhatian bagi Danareksa terkait dengan posisi jaminan dalam bentuk surat-surat berharga yang diperdagangkan. Mitigasi risiko yang mengandalkan kecukupan jaminan juga harus memperhatikan dengan seksama perkembangan likuiditas pasar sebagai salah satu *exit strategy* untuk penyelesaian kewajiban nasabah.

■ **Risiko Kredit**

Risiko kredit yang timbul dari pembiayaan yang diberikan merupakan risiko yang dominan bagi Grup Danareksa sehingga dicermati dengan seksama melalui pemantauan pelaporan berkala dari nasabah dan kunjungan ke Nasabah. Selain itu analisis juga dilakukan dengan mencermati hasil riset yang dilakukan oleh DRI (Danareksa Research Institute), yang mencakup riset ekonomi makro, pasar saham dan surat hutang sebagai lead indicator dari kondisi perekonomian dan industri yang dapat berpengaruh terhadap kualitas aktiva produktif dalam bentuk pembiayaan yang disediakan Nasabah.

■ **Risiko Pasar**

Pemantauan terhadap risiko pasar dilakukan secara intensif dengan memperhatikan kepatuhan kepada beragam limit dan indicator yang digunakan sebagai pengukur profil risiko pasar yang dihadapi Danareksa. Pemantauan risiko pasar juga dilakukan dengan menggunakan pengukuran terhadap risiko yang melekat dalam setiap posisi yang ada dalam Grup Danareksa. Pengukuran dengan menggunakan metode seperti VaR dan DV01 diterapkan untuk mencermati risiko inherent dari posisi yang ada. Simulasi dan analisis sensitivitas juga dilakukan untuk mengukur dampak pergerakan dari sebab-sebab risiko pasar, baik terhadap marjin bunga, kecukupan jaminan serta profitabilitas posisi *trading*.

■ **Risiko Ekuitas**

Danareksa terekspose dengan risiko ekuitas dalam bentuk pergerakan harga dari efek ekuitas yang diperdagangkan di BEI. Ekspose

risiko ekuitas inherent dengan posisi trading, maupun posisi pembiayaan dengan jaminan efek-efek yang diperdagangkan.

■ **Risiko Penjaminan (underwriting)**

Danareksa Sekuritas yang memiliki ijin usaha sebagai perusahaan penjamin emisi, tidak lepas dari risiko penjaminan, yaitu risiko tidak terjualnya efek yang ditawarkan ke pasar sehingga harus diserap menjadi posisi sendiri oleh Danareksa Sekuritas.

■ **Pengendalian Risiko**

Untuk meningkatkan keandalan dan relevansi perangkat pengendalian risiko, pengembangan pengelolaan risiko yang berbasis sistem informasi yang didukung *database* terintegrasi sedang dilakukan dengan tujuan agar keterlibatan *risk owner* dalam proses pengelolaan risiko menjadi lebih intens dan memperjelas tanggungjawab dalam proses pelaporan dan agar data yang tersedia untuk pemantauan dan pengendalian dapat disebarluaskan kepada pejabat-pejabat yang relevan agar segera dapat melakukan tindak lanjut yang diperlukan.

■ **Analisis dan Pelaporan Risiko**

Analisis risiko dilakukan baik untuk posisi yang ada maupun terhadap transaksi yang akan dilakukan. Analisis terhadap posisi dilakukan terutama mengacu kepada indicator *early warning* dan *trigger action* yang telah ditetapkan, analisis dilakukan baik secara otomatis atau melalui proses valuasi yang dilakukan secara harian untuk posisi tertentu. Analisis terhadap transaksi dilakukan dalam kaitan proses persetujuan atas transaksi yang akan dilakukan. Persetujuan atas transaksi dilakukan dengan menerapkan "*Four Eyes Principle*", dimana *Risk Taking Unit* mempersiapkan proposal usulan transaksi yang kemudian akan di-review oleh Unit Manajemen Risiko untuk kemudian diusulkan kepada Komite Pengendali Risiko ("KPR").

Pelaksanaan Kegiatan

Laporan Kegiatan Manajemen Risiko Selama 2017. Terkait dengan fungsi Manajemen Risiko antara lain mengidentifikasi, mengukur, mengendalikan dan memantau risiko usaha dari seluruh transaksi serta merekomendasikan hal-hal yang perlu diperhatikan oleh manajemen dan dengan dilaksanakannya *empowerment* kepada anak perusahaan maka kegiatan Divisi Manajemen Risiko selama tahun 2017 menekankan pada hal-hal sebagai berikut:

1. ERM (*Enterprise Risk Management*)
 - a. Membuat model ERM sebagai tolok ukur untuk menganalisa dan melaporkan risiko-risiko perusahaan yang ada serta mengelola risiko-risiko tersebut berdasarkan model ERM yang telah dibuat.
 - b. Melakukan identifikasi, evaluasi, mitigasi dan monitor risiko strategis dan operasional perusahaan.
 - c. Memastikan bahwa kegiatan usaha yang dilakukan sesuai dengan Kebijakan dan SOP Risk Management.
 - d. Membuat *Risk Matrix* dan *Risk Correlation* Perseroan.
2. Melakukan evaluasi dan rekomendasi atas Memo Evaluasi Risiko untuk menganalisis risiko bisnis atas usulan kegiatan usaha baru, produk baru dan fasilitas baru kepada nasabah dan *counterparty* dalam bentuk Memorandum Evaluasi Risiko (MER).
3. Memberikan laporan posisi aktivitas transaksi, posisi aset dan kewajiban perusahaan serta laporan atas posisi dan jalannya pengelolaan *Net Open Position* atas posisi valuta asing perusahaan.
4. Menyelenggarakan dan memberikan laporan pada rapat ALCO setiap bulan dan laporan rekapitulasi posisi portofolio setiap hari.
5. Memperbaharui dan mengembangkan Danareksa ERM *Dashboard*.
6. Menyusun, memperbaharui serta mengkoordinir dalam pembuatan kebijakan dan prosedur kegiatan usaha (SOP) yang dibutuhkan oleh Persero.

7. Bekerjasama dengan Corporate Secretary yaitu menjadi pendamping tim KPKU (Kriteria Penilaian Kinerja Unggul).
8. Berfungsi sebagai Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi dalam penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi dalam Konglomerasi Keuangan Grup Danareksa.

Pelaksanaan Tugas 2017

Sesuai dengan lingkup penugasannya, berikut adalah fokus kerja yang telah dilakukan di tahun 2017:

- a. Melakukan penelaahan terhadap beragam usulan transaksi pembiayaan maupun transaksi trading, termasuk didalamnya penelaahan terhadap limit lawan transaksi (*counterparty*) yang diberikan maupun limit-limit posisi *trading*.
- b. Melakukan penyempurnaan Danareksa ERM Dashboard dan memutakhirkan isinya sesuai dengan pemutakhiran data dari penanggung jawab data.
- c. Melakukan penyempurnaan kebijakan dan SOP untuk menyesuaikan dengan pengaturan yang berlaku maupun dengan dinamika transaksi yang terjadi.

Profil Kepala Divisi Manajemen Risiko

Divisi Manajemen Risiko dipimpin oleh **RAM Irwan Satya Utama** disajikan pada bagian Komite Pengelolaan Risiko di atas.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Pengendalian keuangan, Pengendalian operasional dan Kepatuhan terhadap perundang-undangan

Sistem Pengendalian Intern merupakan suatu mekanisme yang dipengaruhi oleh Dewan Komisaris, Direksi, Manajemen dan seluruh pegawai, yang disusun dengan tujuan untuk memberikan keyakinan yang memadai atas pencapaian tujuan perusahaan terkait dengan tujuan operasional, pelaporan dan kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Sistem Pengendalian Intern di Danareksa diimplementasikan dengan konsep tiga garis pertahanan (*three lines of defense*), yang terdiri dari garis pertahanan pertama (*first line of defense*) adalah Divisi Bisnis (*front-line*)/operasional, garis pertahanan kedua (*second line of defense*) yaitu Divisi Risk Management & SOP dan Divisi Compliance, serta garis pertahanan ketiga (*third line of defense*) yang dijalankan oleh Divisi Internal Audit.

Sistem pengendalian intern diterapkan di Danareksa dengan tujuan:

- a. Memastikan efektivitas dan efisiensi kegiatan operasional perusahaan, termasuk tujuan kinerja operasional dan keuangan, serta menjaga dan mengamankan aset perusahaan.
- b. Menjamin tersedianya laporan keuangan maupun non-keuangan, baik kepada internal maupun eksternal, yang handal, tepat waktu, transparan sebagaimana ditetapkan oleh regulator, sesuai dengan standar yang berlaku dan kebijakan perusahaan.
- c. Memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, termasuk peraturan perundang-undangan yang dikeluarkan oleh Pemerintah, otoritas jasa keuangan, maupun kebijakan dan ketentuan internal perusahaan.

Evaluasi atas efektivitas sistem pengendalian intern

Evaluasi atas efektivitas sistem pengendalian intern dilakukan secara berkesinambungan. Evaluasi dilakukan untuk memastikan bahwa komponen-komponen pengendalian internal berfungsi, beroperasi bersama-sama secara terpadu, dan efektif, serta mengidentifikasi kekurangan dalam pengendalian intern. Evaluasi dilakukan terhadap beberapa komponen pengendalian intern yang saling berkaitan, yaitu:

- a. Lingkungan pengendalian
- b. Pengkajian terhadap pengelolaan risiko usaha
- c. Aktivitas pengendalian
- d. Sistem informasi dan komunikasi
- e. Monitoring

Selama tahun 2017, efektivitas sistem pengendalian intern secara keseluruhan, terus mengalami peningkatan. Risiko-risiko utama dapat dikendalikan hingga pada tingkatan yang dapat diterima perusahaan. Direksi dan Manajemen memiliki komitmen dalam meningkatkan efektivitas sistem pengendalian intern dan melakukan tindak lanjut atas hasil pemantauan yang telah dilakukan oleh Divisi Internal Audit.

Kesesuaian system pengendalian internal dengan kerangka yang diakui secara internasional (COSO-internal control framework)

Danareksa menerapkan kegiatan sistem pengendalian intern dengan mengacu pada kerangka yang diakui secara internasional, yakni COSO *Internal Control – Integrated Framework*, yang memungkinkan perusahaan untuk secara efektif dan efisien mengembangkan dan memelihara sistem pengendalian intern yang dapat meningkatkan kemungkinan pencapaian tujuan perusahaan dan beradaptasi dengan perubahan dalam lingkungan bisnis dan operasional.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

Sebagai bagian dari pelaksanaan GCG, khususnya mengenai keterbukaan informasi seperti diamanatkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia no 14 tahun 2008, Danareksa senantiasa berkomitmen dalam penerapan keterbukaan informasi ini, baik untuk karyawan, para nasabah, para Pemegang Saham, serta para pemangku kepentingan lainnya - sepanjang tidak bertentangan dengan hal-hal yang menyangkut kerahasiaan nasabah serta peraturan perundangan berkaitan yang berlaku.

Berkaitan dengan hal di atas, agar para pemangku kepentingan dapat membuat keputusan terhadap risiko dan keuntungan dari investasinya, Perseroan menghadirkan penyediaan informasi yang memadai dan akurat. Informasi tersebut di antaranya menyangkut kebijakan operasional, kondisi keuangan, dan risiko usaha yang dihadirkan melalui laporan berkala triwulan maupun tahunan.

Media yang dapat digunakan untuk mengakses dan menyebarkan informasi mengenai Danareksa dan aktivitasnya adalah:

1. Situs (*website*) Perusahaan

Melalui laman www.danareksa.co.id publik dapat mengakses informasi umum mengenai Danareksa; di antaranya produk dan jasa yang tersedia; informasi pendidikan mengenai Pasar Modal Indonesia dan produk-produknya, informasi pembukaan rekening, Laporan Keuangan maupun informasi layanan kepada nasabah.

2. Laporan Tahunan atau *Annual Report*

Danareksa mengungkapkan informasi mengenai kondisi Perusahaan selama satu tahun terakhir, baik mengenai kinerja perusahaan, pengembangan usaha, informasi manajemen, aktivitas tanggung jawab sosial serta hal-hal penting lainnya dalam suatu laporan tahunan. Laporan ini dapat diunduh melalui situs utama Perusahaan.

3. Media Cetak dan Elektronik

Di samping melakukan pemutakhiran di media cetak, seperti surat kabar, majalah ataupun melalui brosur; seiring perkembangan teknologi, dalam menyebarkan informasi dan untuk melayani para nasabah maupun calon nasabah

potensial dan para pemangku kepentingan lainnya, Danareksa aktif melakukan pengkinian melalui SMS broadcast dan jejaring sosial seperti Facebook dan Twitter.

4. *Call Center*

Danareksa berkomitmen untuk menjalin hubungan untuk jangka waktu yang lama dengan para nasabahnya. Oleh karena itu, Danareksa membangun hubungan komunikasi dua arah dengan bentuk *Call Center* agar nasabah dapat menghubungi Danareksa selama hari dan jam kerja.

5. *Siaran Pers (Press-Release)*

Danareksa secara berkala juga menerbitkan siaran pers dengan maksud untuk menyebarkan informasi mengenai aktivitas Danareksa. Selama 2016, siaran pers yang telah diterbitkan di antaranya:

No	Tanggal	Hal
1	20 Juli 2017	25 Tahun PT Danareksa Investment Management
2	3 Oktober 2017	Akhir Kuartal 3 - 2017 : Dana Kelolaan Danareksa Tumbuh 39%

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Acuan

Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *whistleblowing system* (WBS), dalam pelaksanaannya mengacu pada Keputusan bersama antara Direksi dan Dewan Komisaris nomor KD-37/ 039/ DIR dan PER-01/ DK-DR/ XI/ 2013, tertanggal 29 November 2013 tentang "Kebijakan Pelaporan Atas Dugaan Penyimpangan PT Danareksa (Persero) dan Entitas Anak".

Penyampaian laporan pelanggaran

Pelaporan Penyimpangan dapat dilakukan dengan menggunakan media sebagai berikut:

- a. **Surat tertulis**
Surat tertulis dikirimkan kepada Ombudsman. Surat ini hanya dapat dibuka oleh Tim Ombudsman atau Ombudsman.
- b. **Surat elektronik (e-mail)**
E-mail yang digunakan adalah e-mail khusus (ombudsman@danareksa.com) untuk penerimaan laporan dan bukan e-mail pribadi dengan tujuan menjaga kerahasiaan Pelapor dan mencegah keengganan Pegawai untuk melaporkan. e-mail hanya dapat dibuka oleh Tim Ombudsman atau Ombudsman. Baik Tim Ombudsman maupun Ombudsman tidak diperkenankan menghapus setiap e-mail yang ada di alamat e-mail khusus ini.

Perlindungan

Fasilitas dan perlindungan yang bisa diberikan kepada Pelapor adalah:

- a. Fasilitas media pelaporan yang menjamin kerahasiaan identitas Pelapor dan kasus yang dilaporkan.
- b. Kepada Pelapor yang memberikan identitas dan informasi yang jelas mengenai kasus yang dilaporkan, dapat diberikan perlindungan kerahasiaan identitas Pelapor.
- c. Perlindungan dari tindakan balasan oleh Terlapor yang meliputi perlindungan dari tekanan, penundaan kenaikan pangkat, pemecatan, pembelaan dari gugatan hukum dan catatan yang merugikan dalam *file data* pribadinya.

- d. Perusahaan dapat memberikan kekebalan atas sanksi administratif internal kepada Pelapor yang beritikad baik. Kekebalan ini diberikan kepada Pelapor yang terlibat secara sukarela maupun "dipaksa" dalam Penyimpangan, namun kemudian beritikad baik untuk melaporkan Penyimpangan tersebut.
- e. Informasi pelaksanaan tindak lanjut, berupa kapan dan bagaimana serta kepada institusi mana tindak lanjut diserahkan.

Penanganan pengaduan

Penanganan bukti atau dokumen serta pemeliharaan database terkait dengan WBS adalah sebagai berikut:

- a. Semua dokumen pelaporan, data pendukung dan bukti yang ditemukan selama proses investigasi bersifat rahasia dan wajib disimpan serta diadministrasikan secara baik untuk keperluan pemeriksaan selanjutnya oleh pihak berwajib atau untuk pembuktian di Pengadilan.
- b. Dokumentasi dan bukti kasus Penyimpangan hanya dapat diakses oleh pihak-pihak yang berwenang dan ditempatkan di lokasi yang aman. Hal ini untuk mencegah terjadinya pencurian, perubahan dan penghapusan semua bukti terkait.
- c. Penyimpanan dan pemeliharaan bukti dan dokumentasi terkait pelaporan kebijakan WBS ini menjadi tanggung jawab ombudsman.

Jumlah pengaduan dan tindak lanjut

Pada tahun 2017 tidak ada pengaduan pelaporan pelanggaran di PT Danareksa (Persero) dan Entitas Anak.

Sosialisasi

Sosialisasi WBS dilaksanakan melalui cara:

- *Employee Gathering*
- *Helpdesk* - memberi informasi kepada seluruh pengguna e-mail di jaringan (*network*) Danareksa
- Perhatian Dewan Komisaris

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Tabel Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris

Perusahaan tidak mengatur keberagaman komposisi Direksi dan Dewan Komisaris karena penunjukan Direksi dan Dewan Komisaris merupakan wewenang penuh Pemegang Saham dalam hal ini Menteri BUMN. Namun demikian, keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi saat ini dapat kami sampaikan sebagai berikut :

Nama	Pendidikan / Bidang Studi	Pengalaman Kerja	Usia (tahun)	Jenis Kelamin
Eko Sulisty	Sarjana Sastra Universitas Sebelas Maret, Surakarta	Juga menjabat sebagai Deputy IV bidang Komunikasi Politik dan Diseminasi Informasi pada Kantor Staf Presiden, serta aktif di Komisi Pemilihan Umum (KPUD) dan Konsorsium Monitoring serta Komite Independen Pemantau Pemilu (KIPP) Solo.	49	Pria
Dyah Kartika Rini	Sarjana Ekonomi, Universitas Indonesia, dan Kandidat Doktor Universitas Indonesia	Aktif di berbagai organisasi yang berhubungan dengan manajemen komunikasi publik. Berpengalaman di bidang <i>Real Estate</i> , termasuk Wakil Sekretaris Jenderal DPP <i>Real Estate</i> Indonesia	46	Wanita

Tabel Keberagaman Komposisi Direksi

Nama	Pendidikan / Bidang Studi	Pengalaman Kerja	Usia (tahun)	Jenis Kelamin
Heru D. Adhiningrat	MBA di bidang <i>Finance</i> dari West Coast University di Los Angeles, Amerika Serikat	Berpengalaman lebih dari 30 tahun di industri keuangan dan Pasar Modal Indonesia. Beberapa institusi keuangan ternama dengan berbagai posisi Direktur maupun Presiden Direktur telah dijalani sebelum menjadi Direktur Utama PT Danareksa (Persero) pada tahun 2013.	57	Pria
Bondan Pristiwandana	Akuntan, dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara	Berpengalaman di bidang keuangan dan Manajemen Risiko di beberapa institusi seperti BPKP, General Hotel Management, Bank Bumiputera, PT Mandiri Sekuritas, PT Bukit Baiduri Energi sebelum bergabung dengan PT Danareksa (Persero) sebagai <i>Senior Vice President</i> , Kepala Divisi Manajemen Risiko dan Sekretaris Perusahaan; hingga menjabat Direktur PT Danareksa (Persero) pada tahun 2013.	52	Pria
Marciano H. Herman¹	Akuntan, dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia	Berpengalaman di bidang keuangan dan Pasar Modal di beberapa institusi seperti kantor akuntan <i>Ernst & Young</i> , <i>Financial Analyst</i> di Chrysler Corporation - Michigan. Berpengalaman di bidang <i>Investment Banking</i> dan menjabat sebagai Direktur Utama PT Danareksa Sekuritas sebelum menjabat Direktur PT Danareksa (Persero) pada tahun 2015.	49	Pria
Hoesen²	Magister Manajemen Keuangan, dari Universitas Pelita Harapan	Berpengalaman di bidang Pasar Modal Indonesia. Beberapa institusi Pasar Modal seperti Kliring Penjaminan Efek Indonesia sebagai Direktur, dan Bursa Efek Indonesia sebagai Direktur Penilaian Perusahaan sebelum menjabat sebagai Direktur di PT Danareksa (Persero) pada tahun 2015.	51	Pria

1. Purna Tugas per tanggal 10 Oktober 2017

2. Purna Tugas per 20 Juli 2017

PERKARA PENTING YANG SEDANG DIHADAPI PERUSAHAAN, ENTITAS ANAK, DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Latar Belakang Perkara

Terdapat perkara perdata antara Perseroan bersama-sama dengan para kreditur lainnya (sebagai para Penggugat) melawan para Tergugat dan para Turut Tergugat yang merupakan pihak-pihak yang terkait dengan penerbitan *Medium-Term Notes* oleh PT Utama Karya (Persero), dimana dalam perkara perdata ini PT Utama Karya (Persero) sebagai Turut Tergugat I.

Perkara ini dilatarbelakangi oleh persangkaan adanya suatu perbuatan melawan hukum atas dana hasil penerbitan *Medium Term Notes* dan keabsahan penerbitan *Medium-Term Notes* tersebut. Pada tanggal 24 November 2009, Mahkamah Agung Republik Indonesia telah mengeluarkan putusan No.457 PK/ Pdt/ 2008 yang menolak Permohonan Peninjauan Kembali yang diajukan oleh PT Utama Karya (Persero) dan memenangkan konsorsium.

Status

Saat ini Perseroan dan anggota konsorsium lainnya sedang melakukan koordinasi untuk menyelesaikan proses eksekusi putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia tersebut atas perkara perdata antara Perseroan bersama-sama dengan para kreditur lainnya (sebagai para Penggugat) melawan para Tergugat dan para Turut Tergugat yang merupakan pihak-pihak yang terkait sehubungan dengan penerbitan *Medium-Term Notes* oleh PT Utama Karya (Persero).

Dampak

Direksi berpendapat bahwa perkara diatas tidak akan memiliki pengaruh material terhadap kondisi usaha dan keuangan Perseroan.

SKOR GCG

Tabel Skor GCG

	Aspek Pengujian/ Indikator/ Parameter	Bobot	Capaian Tahun 2017		Penjelasan
			Skor	Capaian (%)	
I	Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan	7	6,55	93,52%	Sangat Baik
II	Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal	9	8,87	98,56%	Sangat Baik
III	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas	35	32,84	93,81%	Sangat Baik
IV	Direksi	35	33,42	95,48%	Sangat Baik
V	Pengungkapan Informasi dan Transparansi	9	7,85	87,20%	Baik
VI	Aspek Lainnya	5	2,50	50,00%	-
SKOR KESELURUHAN		100	92,02	92,02 %	Sangat Baik
Klasifikasi Kualitas Penerapan GCG			Sangat Baik		



TATA KELOLA TERINTEGRASI

Sebagai salah satu upaya untuk mendukung komitmen penerapan Tata Kelola Terintegrasi yang baik dalam Konglomerasi Keuangan Grup Danareksa (KKGD), Pedoman Tata Kelola Terintegrasi ditetapkan bersama oleh Direksi dan Dewan Komisaris sebagai acuan dan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara independen, obyektif dan mandiri.

KERANGKA TATA KELOLA TERINTEGRASI KONGLOMERASI KEUANGAN GRUP DANAREKSA

Latar Belakang

Danareksa sebagai Entitas Utama dari Konglomerasi Keuangan Grup Danareksa berkomitmen untuk menjalankan perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik secara terintegrasi di lingkungan Konglomerasi Keuangan Grup Danareksa (KKGd). Salah satu upaya untuk mewujudkan hal itu, Perseroan menyusun suatu Pedoman Tata Kelola Terintegrasi, yang dikenal dengan "Pedoman Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Grup Danareksa".

Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi KKGd bertujuan menciptakan kinerja unggul dan menambah nilai ekonomi bagi Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya, menjamin operasional KKGd sesuai dengan peraturan perundang-undangan, etika bisnis, serta prinsip-prinsip GCG.

Acuan

Pedoman Tata Kelola Terintegrasi ditetapkan bersama oleh Direksi dan Dewan Komisaris sebagai acuan dan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara independen, obyektif dan mandiri, yang didasarkan pada ketentuan sebagai berikut:

- Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan;
- Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara, yang kemudian diubah dengan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-09/MBU/2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara;
- Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara;

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.18/POJK.03/2014 tanggal 19 November 2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.26/POJK.03/2015 tanggal 4 Desember 2015 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan.
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.15/SEOJK.03/2015 tanggal 25 Mei 2015 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan;
- Anggaran Dasar PT Danareksa (Persero) berikut perubahannya.
- Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris nomor KD-41/035/DIR dan nomor KEP-04/DK-DR/X/2017 tanggal 18 Oktober 2017 tentang "Pedoman Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Grup Danareksa".

Kerangka Tata Kelola Terintegrasi

1. Direksi
 - Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi (SKMRT)
 - Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi (SKAIT)
 - Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi (SKKT)
2. Dewan Komisaris
 - Komite Tata Kelola Terintegrasi

SATUAN KERJA MANAJEMEN RISIKO TERINTEGRASI (SKMRT)

Perseroan mewajibkan setiap Lembaga Jasa Keuangan (LJK) dalam KKGd untuk menerapkan manajemen risiko yang efektif dan efisien. Untuk itu, Direksi Entitas Utama menetapkan Divisi Manajemen Risiko Entitas Utama sebagai Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi (SKMRT), serta membentuk Komite Manajemen Risiko Terintegrasi.

SKMRT ini juga merupakan wadah komunikasi antara Entitas Utama dan Entitas Anak dalam KKGd yang diwakili oleh Direktur yang membawahkan Fungsi Manajemen Risiko dari masing-masing Perusahaan Anak dalam rangka menyusun, mengembangkan dan menyempurnakan Manajemen Risiko Terintegrasi.

Tugas dan Tanggung Jawab

Penerapan pengelolaan risiko melalui SKMRT ini dijalankan dengan mengidentifikasi, menilai, memantau dan mengendalikan risiko terhadap seluruh faktor risiko yang bersifat signifikan secara terintegrasi dan memantau risiko usaha secara efektif.

Pengelolaan risiko ini senantiasa disesuaikan dengan tujuan, kebijakan usaha, ukuran dan kompleksitas usaha serta kemampuan perusahaan, dengan berpedoman pada persyaratan dan tata cara sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan maupun dengan mengacu kepada best practice.

1. SKMRT yang dibentuk untuk meyakinkan bahwa risiko yang dihadapi Perusahaan Induk dan Perusahaan Anak secara terintegrasi dapat diidentifikasi, diukur, dipantau, dikendalikan dan dilaporkan dengan benar melalui penerapan kerangka kerja manajemen risiko yang sesuai.
2. Entitas Utama melalui SKMRT wajib melakukan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko terhadap seluruh faktor risiko (risk factors) yang bersifat signifikan secara terintegrasi.
3. Pelaksanaan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko didukung oleh:

- Sistem informasi Manajemen Risiko Terintegrasi yang memadai; dan
- laporan mengenai kinerja, kondisi keuangan, dan eksposur risiko dari Konglomerasi Keuangan dan setiap LJK dalam KKGd.

4. Dalam menerapkan Manajemen Risiko Terintegrasi, Entitas Utama wajib memastikan hal-hal sebagai berikut:

- Kecukupan permodalan KKGd;
- Manajemen likuiditas dilakukan secara efektif;
- Pemantauan risiko intra grup secara terintegrasi;
- Manajemen risiko penyediaan dana termasuk penyediaan dana besar (large exposures) secara efektif; dan
- Pelaksanaan tata kelola terintegrasi secara efektif.

Khusus di dalam pengelolaan risiko yang berhubungan dengan Teknologi Informasi, hal-hal yang menjadi tugas dan tanggung jawab adalah sebagai berikut:

1. Setiap LJK dalam KKGd wajib menyediakan jaringan komunikasi yang memenuhi prinsip kerahasiaan (confidentiality), integritas (integrity), dan ketersediaan (availability).
2. Setiap LJK dalam KKGd wajib memiliki Rencana Strategis Teknologi Informasi yang mendukung rencana strategis kegiatan usaha LJK.
3. Rencana Strategis Teknologi Informasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) wajib dicantumkan dalam Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) LJK.
4. Setiap LJK dalam KKGd wajib menerapkan manajemen risiko secara efektif dalam penggunaan Teknologi Informasi.
5. Penerapan manajemen risiko harus dilakukan secara terintegrasi dalam setiap tahapan penggunaan Teknologi Informasi sejak proses perencanaan, pengadaan, pengembangan, operasional, pemeliharaan hingga penghentian dan penghapusan sumber daya Teknologi Informasi.

6. Dalam melakukan pengembangan dan pengadaan Teknologi Informasi, LJK wajib melakukan langkah pengendalian untuk menghasilkan sistem dan data yang terjaga kerahasiaan dan terintegrasi serta mendukung pencapaian tujuan perusahaan, antara lain mencakup:
- Menetapkan dan menerapkan prosedur dan metodologi pengembangan dan pengadaan Teknologi Informasi secara konsisten;
 - Menerapkan manajemen proyek dalam pengembangan sistem;
 - Melakukan uji coba yang memadai pada saat pengembangan dan pengadaan suatu sistem, termasuk uji coba bersama satuan kerja pengguna, untuk memastikan keakuratan dan berfungsinya sistem sesuai kebutuhan pengguna serta kesesuaian sistem yang satu dengan sistem yang lain;
 - Melakukan dokumentasi atas pengembangan dan pemeliharaan sistem;
 - Memiliki manajemen perubahan sistem aplikasi;
 - Memastikan sistem Teknologi Informasi LJK mampu menampilkan kembali informasi secara utuh; dan mengukur urgensi pembuatan perjanjian tertulis (escrow agreement) atas perangkat lunak yang dianggap penting untuk kelangsungan operasional LJK dalam hal perangkat lunak dibuat oleh pihak lain dan kode sumber tidak diberikan kepada LJK.

Keanggotaan

Keanggotaan SKMRT antara Entitas Utama dan Entitas Anak dalam KKGD yang diwakili oleh Direktur yang membawahkan Fungsi Manajemen Risiko dari masing-masing Perusahaan Anak dalam rangka menyusun, mengembangkan dan menyempurnakan Manajemen Risiko Terintegrasi. Pada tahun 2017, SKMRT ini dikoordinir oleh RAM Irwan Satya Utama

SATUAN KERJA AUDIT INTERN TERINTEGRASI (SKAIT)

Setiap Lembaga Jasa Keuangan (LJK) dalam Konglomerasi Keuangan Grup Danareksa (KKGd), wajib menerapkan fungsi audit intern secara efektif dengan berpedoman pada persyaratan dan tata cara sebagaimana diatur dalam peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Dalam pelaksanaannya, setiap LJK dalam KKGd membentuk SKAI yang independen terhadap satuan kerja operasional agar fungsi audit intern dapat berjalan secara efektif. Untuk itu, SKAI diwajibkan menyusun dan mengkinikan pedoman kerja, sistem dan prosedur sebagaimana diatur dalam peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Divisi Internal Audit Entitas Utama sebagai SKAIT antara lain namun tidak terbatas:

- Mengevaluasi serta memberikan masukan terhadap kecukupan metodologi, kebijakan dan prosedur audit SKAI Perusahaan Anak baik pada tahapan perencanaan audit, pelaksanaan audit, pelaporan hasil audit maupun pemantauan tindak lanjut penyelesaiannya.
- Menyampaikan laporan pokok-pokok hasil audit terintegrasi kepada Direktur Utama Entitas Utama, Dewan Komisaris Entitas Utama dan Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan pada Entitas Utama.
- Memantau tindak lanjut hasil audit terintegrasi dan melaporkan hasilnya kepada Direktur Utama Entitas Utama, Dewan Komisaris Entitas Utama dan Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan pada Entitas Utama.

SKAIT dapat melakukan audit pada Perusahaan Anak baik secara individual, joint audit atau berdasarkan laporan dari SKAI Perusahaan Anak. SKAIT ini bersifat independen terhadap satuan kerja operasional.

Keanggotaan

Dalam rangka menjalankan fungsi audit intern terintegrasi, Divisi Internal Audit Entitas Utama ditetapkan sebagai SKAIT dalam KKGd. Pada tahun 2017, fungsi ini dikoordinir oleh Arini Imamawati.

SATUAN KERJA KEPATUHAN TERINTEGRASI (SKKT)

Setiap LJK dalam KKGd diwajibkan memiliki satuan kerja atau pegawai yang melaksanakan Fungsi Kepatuhan, yang berupa serangkaian tindakan atau langkah-langkah untuk memastikan bahwa kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan oleh LJK telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan serta memastikan kepatuhan perusahaan.

Fungsi ini bertugas membantu Direksi dalam memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, termasuk peraturan perundang-undangan Otoritas Jasa Keuangan dan/atau peraturan perundang-undangan terkait lainnya.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Divisi Internal Audit Entitas Utama sebagai SKAIT antara lain namun tidak terbatas:

- memantau dan mengevaluasi pelaksanaan Fungsi Kepatuhan pada masing-masing Perusahaan Anak dalam KKGd, yang mencakup:
 - Menyelaraskan metodologi pengelolaan risiko kepatuhan, termasuk didalamnya pelaksanaan program Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT).
 - Mengintegrasikan dan menyelaraskan kebijakan dan prosedur Fungsi Kepatuhan, termasuk didalamnya kebijakan dan prosedur APU dan PPT.
 - Melakukan koordinasi proses pemantauan kepatuhan terhadap kewajiban pelaporan internal dan eksternal.
 - Melakukan koordinasi dalam pengembangan Sumber Daya Manusia SKK dalam KKGd.

- Menyampaikan laporan atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab SKKT kepada Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan Entitas Utama atau Direktur yang ditunjuk untuk melakukan fungsi pengawasan terhadap LJK dalam KKGd.
- Menyiapkan dan menyusun laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab kepatuhan terintegrasi Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan Entitas Utama atau Direktur yang ditunjuk untuk melakukan fungsi pengawasan terhadap LJK dalam KKGd untuk disampaikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Entitas Utama.

SKKT bersifat independen terhadap satuan kerja operasional. Hubungan, mekanisme kerja, wewenang dan tanggung jawab serta komunikasi dan interaksi antara SKKT dengan Perusahaan Anak diatur dalam peraturan tersendiri.

Keanggotaan

Dalam rangka penerapan Tata Kelola Terintegrasi dalam KKGd, Divisi Kepatuhan Entitas Utama ditetapkan sebagai SKKT dalam KKGd. Pada tahun 2017, fungsi ini dikoordinir oleh Lukman Nur Azis.

KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI

Dewan Komisaris membentuk Komite Tata Kelola Terintegrasi ("Komite TKT") yang membantu dan memfasilitasi Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsi sebagai berikut:

1. Mengawasi penerapan Tata Kelola pada masing-masing Lembaga Jasa Keuangan (LJK) dalam Konglomerasi Keuangan Grup Danareksa (KKG) agar sesuai dengan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi;
2. Mengawasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi Danareksa, serta
3. Memberikan arahan atau nasihat kepada Direksi Danareksa atas pelaksanaan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi; dan
4. Mengevaluasi Pedoman Tata Kelola Terintegrasi, termasuk mengarahkan dalam rangka penyempurnaan sesuai peraturan perundangan yang berlaku.

Komite TKT bekerja secara kolektif dan bersifat mandiri baik dalam pelaksanaan tugasnya maupun pelaporan dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

Tugas dan Tanggung Jawab

Dalam menjalankan fungsinya, Komite TKT memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Mengevaluasi pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi melalui penilaian :

- a. Kecukupan Pengendalian Internal Terintegrasi.
 - Melakukan evaluasi bahwa Danareksa dan Perusahaan Anak telah memiliki sistem pengendalian internal (internal control system) terintegrasi yang baku sesuai dengan praktek terbaik (best practice) yang berlaku melalui kajian atas Pedoman Tata Kelola Terintegrasi yang diberlakukan di Danareksa.
 - Melakukan pemantauan dan evaluasi mengenai efektivitas penerapan pengendalian internal terintegrasi

melalui kajian atas Laporan Berkala dan Laporan Hasil Pemeriksaan yang dikeluarkan Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi.

- Melakukan pertemuan berkala dengan Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi untuk membahas hal-hal terkait dengan sistem pengendalian internal terintegrasi dan pelaksanaannya.
 - Melakukan pemantauan dan mengevaluasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi Danareksa dan Perusahaan Anak atas hasil temuan Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi, Kantor Akuntan Publik, dan hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kelemahan pada sistem dan pelaksanaan pengendalian internal terintegrasi.
 - Melaporkan secara berkala atas hasil pemantauan dan memberi masukan atas hal-hal terkait pengendalian internal terintegrasi yang perlu menjadi perhatian Dewan Komisaris Danareksa dan Perusahaan Anak.
- b. Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Secara Terintegrasi
 - Melakukan pemantauan dan evaluasi atas kepatuhan Danareksa dan Perusahaan Anak terhadap peraturan perundang - undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal serta peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan lainnya yang terkait dengan usaha Perseroan, sekuritas dan pembiayaan melalui koordinasi dengan Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi.
 - Mempelajari laporan berkala dan laporan hasil pemeriksaan yang terkait dengan kepatuhan terhadap peraturan internal dan eksternal yang dikeluarkan oleh Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi dan auditor eksternal.

- Melakukan pertemuan berkala dengan Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi untuk membahas hal-hal yang terkait dengan kepatuhan Danareksa dan Perusahaan Anak terhadap peraturan internal dan eksternal.
 - Melakukan pemantauan dan mengevaluasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi Danareksa dan Perusahaan Anak atas hasil temuan Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi, Kantor Akuntan Publik, dan hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kelemahan pada sistem dan pelaksanaan fungsi kepatuhan terintegrasi.
 - Melaporkan secara berkala atas hasil pemantauan dan memberi masukan atas hal-hal terkait dengan kepatuhan Danareksa dan Perusahaan Anak terhadap peraturan internal dan eksternal yang perlu menjadi perhatian Dewan Komisaris Danareksa dan Perusahaan Anak.
- 2. Memberikan rekomendasi yang ditujukan kepada Dewan Komisaris Danareksa guna menyempurnakan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi.**

Keanggotaan

Piagam Komite Tata Kelola Terintegrasi ditetapkan oleh Dewan Komisaris sebagai acuan dan pedoman kerangka kerja Komite TKT dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara independen, obyektif dan mandiri, yang didasarkan pada ketentuan sebagai berikut:

- Keanggotaan Komite Tata Kelola Terintegrasi paling sedikit terdiri dari:
- Seorang Komisaris Independen yang menjadi Ketua pada salah satu komite pada Danareksa, sebagai ketua merangkap anggota;

- Komisaris Independen yang mewakili dan ditunjuk dari Perusahaan Anak dalam KKG, sebagai anggota;
- Seorang pihak independen, sebagai anggota;
- Anggota Dewan Pengawas Syariah dari Lembaga Jasa Keuangan dalam KKG sebagai anggota, jika KKG memberikan jasa syariah.

Jumlah dan komposisi Komisaris Independen yang menjadi anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi disesuaikan dengan kebutuhan Konglomerasi Keuangan serta efisiensi dan efektivitas pelaksanaan tugas Komite Tata Kelola Terintegrasi dengan memperhatikan paling sedikit keterwakilan masing-masing sektor jasa keuangan.

Keanggotaan Komisaris Independen pada Komite Tata Kelola Terintegrasi, dapat berupa keanggotaan tetap atau tidak tetap, sesuai dengan kebutuhan konglomerasi Keuangan

Masa Kerja

Selama periode ini, Ketua dan anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi berturut-turut juga merupakan Komisaris Independen dan anggota Komite Audit Danareksa, karenanya masa kerja Ketua dan anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi adalah sepanjang masih menjabat sebagai Komisaris Independen maupun Komite Audit Danareksa, dan dapat diangkat kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikannya sewaktu-waktu (sesuai Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-12/MBU/2012).

Laporan Pelaksanaan Kegiatan

Selama tahun tahun 2017 Komite Tata Kelola Perusahaan telah melakukan kegiatan antara lain:

- Melakukan pertemuan dengan unit-unit terkait untuk melakukan pembahasan yang antara lain berkenaan dengan Laporan Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi TW II tahun 2016, Profil

Resiko dan Draft Pedoman Manajemen Resiko Terintegrasi, Hasil penilaian self assessment TKT untuk semester I 2017.

- Melakukan pembahasan dan penelaahan serta review atas draft Pedoman Tata Kelola Terintegrasi dan Pedoman Pengelolaan Perusahaan Anak;
- Melakukan pembahasan dan penelaahan penerapan kepatuhan terintegrasi dan pengendalian internal dalam konglomerasi keuangan PT Danareksa (Persero) dan Perusahaan Anak.
- Melakukan pembahasan dan melakukan evaluasi intensif atas pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi pada Divisi Corporate Secretary, Unit Corporate Legal, dan Divisi Human Capital melalui kecukupan pengendalian intern dan fungsi kepatuhan secara terintegrasi;
- Melakukan kajian atas Laporan Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi semester I tahun 2017 dan rekomendasi yang diberikan sebagai upaya untuk melakukan perbaikan serta melaporkannya kepada Dewan Komisaris Entitas Utama.

Mekanisme Kerja

Pengaturan mekanisme kerja dari Komite TKT adalah sebagai berikut:

- Ketua Komite bertugas dan bertanggung jawab untuk melakukan koordinasi atas seluruh kegiatan Komite Tata Kelola Terintegrasi untuk memenuhi tujuan komite sesuai dengan pembentukannya, yaitu sebagai berikut:
 - Memimpin rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi.
 - Dalam hal Ketua Komite dengan sebab apapun berhalangan hadir maka kehadiran Ketua Komite pada rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi dapat diwakilkan oleh Anggota Komite yang berasal dari Komisaris Independen Danareksa.

- Ketua Komite bersama dengan anggota komite bertugas dan bertanggung jawab untuk:
 - Menentukan rencana kerja tahunan dari Komite Tata Kelola Terintegrasi.
 - Menentukan jadwal rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi.
 - Menghadiri rapat-rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi.
 - Berperan aktif dan memberikan kontribusi dalam setiap kegiatan Komite Tata Kelola Terintegrasi.
 - Membuat laporan berkala mengenai kegiatan Komite Tata Kelola Terintegrasi serta hal-hal yang dirasakan perlu untuk menjadi perhatian Dewan Komisaris Danareksa dan Perusahaan Anak.
 - Membuat Self Assessment mengenai efektifitas dari kegiatan Komite Tata Kelola Terintegrasi.

Dalam hal Anggota Komite dengan sebab apapun berhalangan hadir maka kehadiran Anggota Komite pada rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi tidak dapat diwakilkan.

Sekretaris Tata Kelola Terintegrasi

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris

- Membuat dan menyampaikan panggilan rapat kepada seluruh peserta secara tertulis, namun dalam keadaan mendesak dimungkinkan mengundang rapat secara lisan.
- Menyiapkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam rapat.
- Mencatat dan mengadministrasikan Risalah rapat.
- Menyampaikan risalah rapat kepada semua anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi.
- Membuat catatan dan memonitor tindak lanjut risalah Rapat serta menyampaikan laporan tindak lanjut tersebut kepada Dewan Komisaris

- Melaporkan frekuensi kegiatan Rapat serta kehadiran masing-masing.
- Menjaga kerahasiaan segala informasi, dokumen dan data segala sesuatu yang berhubungan dengan pelaksanaan tugas Komite.
- Jika diperlukan, Komite TKT dapat mengundang narasumber dari anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau pihak-pihak lain baik dari pihak internal maupun eksternal Entitas Utama dan Lembaga Jasa Keuangan anggota konglomerasi keuangan.
- Perbedaan pendapat (dissenting opinion) yang terjadi dalam rapat komite wajib dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat beserta alasan perbedaan pendapat tersebut.
- Rapat Komite TKT harus dituangkan dalam risalah rapat yang ditanda tangani oleh seluruh anggota yang hadir serta didokumentasikan dengan baik.
- Selama tahun 2017, Komite Tata Kelola Terintegrasi mengadakan rapat sebanyak 8 (delapan) kali dalam setahun, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi

Pengaturan mengenai rapat Komite TKT adalah sebagai berikut:

- Rapat Komite TKT diselenggarakan sekurang-kurangnya sekali dalam 3 (tiga) bulan.
- Rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi dianggap sah apabila dihadiri paling kurang 51% (lima puluh satu persen) dari jumlah anggota termasuk seorang Komisaris Independen Danareksa dan Pihak Independen.
- Rapat dipimpin oleh Ketua Komite TKT.
- Rekomendasi Rapat dilakukan berdasarkan Musyawarah Mufakat.

Tabel Tata Kelola Terintegrasi

Jumlah Rapat Selama tahun 2017: 6

Nama	Frekuensi Kehadiran	%
Dyah Kartika Rini	5	62,5
Djasriadi	8	100
Harry Setiawan*	1	12,5
Imbuh Sulistyarini**	5	62,5

* Purna tugas sejak 22 Februari 2017

** Efektif sejak 2 Agustus 2017

Susunan Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor KEP-03/DK-DR/III/2016 tanggal 22 Maret 2016 juncnto Keputusan Dewan Komisaris Nomor KEP-03/DR-DR/VIII/2017 tanggal 2 Agustus 2017, susunan anggota Komite TKT Danareksa saat ini adalah sebagai berikut:

Tabel Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi

Nama	Jabatan	Profil Ringkas
Dyah Kartika Rini	Ketua (merangkap Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit Entitas Utama)	Profilnya telah tersaji di bagian Profil Dewan Komisaris
Djasriadi	Anggota (merangkap anggota Komite Audit)	Profilnya telah tersaji di bagian Profil Anggota Komite Audit
Imbuh Sulistyarini	Anggota (merangkap anggota Komite Audit)	Profilnya telah tersaji di bagian Profil Anggota Komite Audit

Halaman ini sengaja dikosongkan



PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN SERTA TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Melalui kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau CSR (Corporate Social Responsibility) diharapkan Danareksa dapat memperkuat reputasinya sebagai perusahaan yang secara konsisten menunjukkan kepedulian kepada masyarakat, memberikan inspirasi kepada para pemangku kepentingan untuk meningkatkan kepedulian kepada masyarakat dan alam Indonesia.

PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN (PKBL)

Acuan

Danareksa mengacu pada ketentuan, peraturan dan perundangan yang berlaku mengenai pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) tahun 2017 mengacu pada ketentuan-ketentuan berikut :

- Permen BUMN No. PER-20/MBU/2012 tanggal 27 Desember 2012;
- Surat Edaran No. S-92/D5.MBU/2013 tanggal 3 April 2013;
- Surat Edaran No. S-119/D5.MBU/2013 tanggal 29 April 2013;
- Permen BUMN No. PER-05/MBU/2013 tanggal 1 Mei 2013;
- Permen BUMN No. PER-07/MBU/2013 tanggal 27 Juni 2013;
- Permen BUMN No. PER-08/MBU/2013 tanggal 10 September 2013;
- Permen BUMN No. PER-09/MBU/07/2015 tanggal 3 Juli 2015;
- Permen BUMN No. PER-03/MBU/12/2016 tanggal 19 Desember 2016
- Permen BUMN No. PER-02/MBU/07/2017 tanggal 5 Juli 2017

Kebijakan

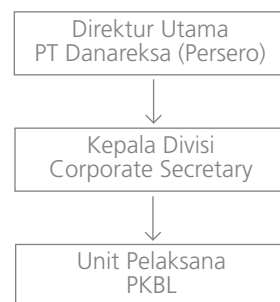
Program Kemitraan diperuntukkan bagi Usaha Kecil yang belum *bankable* agar mandiri dan mampu bersaing di industrinya. Danareksa memberikan pinjaman bunga rendah dan pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan kemampuan mitra binaan. Dalam melaksanakan aktifitas Program Kemitraan, Danareksa bekerjasama dengan LPPM Universitas Brawijaya Malang.

Program Bina Lingkungan di Danareksa berpedoman pada aktivitas yang telah ditetapkan Pemegang Saham sebagaimana ketentuan di atas. Danareksa bekerjasama dengan berbagai institusi untuk pelaksanaan programnya.

Struktur Pengelola

Persero telah membentuk Unit Khusus yang menangani Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan ("PKBL") dibawah Divisi Corporate Secretary yang berada di PT Danareksa (Persero) dan bertanggungjawab kepada Direksi.

Diagram Struktur Pengelola PKBL



Kegiatan dan Biaya

Program Kemitraan

Pinjaman yang disalurkan harus sangat hati-hati dan mempunyai kepastian dalam angsuran pengembalian. Unit PKBL menerapkan metode skoring dalam penyaringan dan penentuan calon mitra binaan.

Mitra binaan yang memperoleh pinjaman tersebar di wilayah Malang, Blitar, Pasuruan, Gresik, Baru, Tulungagung. Untuk efisiensi, maka sebagian besar pinjaman terkonsentrasi di wilayah Malang. Jumlah mitra binaan yang memperoleh pinjaman dan total dana yang disalurkan pada tahun 2017, ditampilkan pada tabel di halaman berikut

Tabel Jumlah Mitra Binaan

Wilayah	RKA 2017	Realisasi 2017	%
Jawa Timur	40	40	100

Tabel Jumlah Penyaluran Dana (Rp ribu)

Keterangan	Anggaran 2017	Realisasi 2017	%
Pinjaman Kemitraan	1.474.000	1.500.000	102
Pembinaan Kemitraan	0	0	0
Jumlah	1.474.000	1.500.000	102

Program Bina Lingkungan

Program Bina Lingkungan di Danareksa ditujukan untuk memberikan bantuan kepada masyarakat yang meliputi pemberian bantuan bencana alam, bantuan pendidikan, peningkatan kesehatan, bantuan prasarana umum, pelestarian alam, sosial kemasyarakatan, dan pelatihan yang terkait dengan Program Kemitraan. Adapun aktivitas selama tahun 2017 adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan Kesehatan

Setidaknya sekitar 1,000 Kepala Keluarga (KK) di Kecamatan Badegan, Ponorogo, Jawa Timur; selama ini tidak memiliki jamban dan membuang hajat di kebun atau sungai. Danareksa bersama Koramil setempat mengadakan program pengenalan sanitasi melalui adanya jamban di tiap KK. Program "jambanisasi" ini bekerja sama dengan Koramil setempat dan sebagai salah satu program andalan. Pada tahun 2017, telah terlaksana pembuatan jamban untuk 400 KK. Dengan melibatkan masyarakat setempat, secara berangsur kepedulian akan sanitasi meningkat.

Kegiatan peningkatan kesehatan lainnya adalah khitanan massal di lingkungan kantor Danareksa.

2. Bantuan Sarana Ibadah

Sementara itu pembangunan mental spiritual bagi rakyat dan warga negara Indonesia juga tidak kalah penting dengan pembangunan

fisik lainnya. Untuk itu pada tahun 2017, Danareksa berkontribusi pada kegiatan bantuan pembangunan Masjid Al-Amin Sleman Yogyakarta, renovasi Musholla Baitul Amin Unibraw Malang, pembangunan TPA Masjid At-Taqwa Tangerang, renovasi Musholla SMPN 49 Jakarta, renovasi Musholla Al Istiqomah Tangerang Selatan, dan TPA Al-Ikhlas Serang Jawa Barat.

3. Bantuan Pendidikan dan Pelatihan

Bentuk bantuan kategori ini yang telah dilaksanakan pada tahun 2017 di antaranya beasiswa murid SMP Yogyakarta, pengadaan komputer di SMP Kanisius Wonosari Yogyakarta, dan pembangunan gedung TK Hasan Munadi Ponorogo. Danareksa juga bekerjasama dengan PT Angkasa Pura I dalam penyelenggaraan BUMN Hadir untuk Negeri.

Tabel Jumlah Penyaluran Dana (Rp Ribu)

Aktivitas	Jumlah
Pendidikan	107.452,5
Peningkatan Kesehatan	65.000,0
Sarana Ibadah	91.967,9
Total	264.420,4

*Untuk tahun 2017 tidak ada penyaluran dana untuk bidang bencana alam, sarana umum, pelestarian alam, sosial kemasyarakatan, dan pelatihan.

PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Cara/ Metode Pelaksanaan

Dalam pelaksanaannya program CSR ini meliputi aspek-aspek yang menyangkut tanggung jawab sosial Perusahaan terhadap:

1. Kesehatan, Keselamatan dan Keamanan Kerja (K3)
2. Konsumen
3. Lingkungan
4. Masyarakat

1. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Kesehatan, Keselamatan dan Keamanan (K3) Kerja

Acuan

Kebijakan yang dilaksanakan Perseroan dalam kaitan dengan tanggung jawab sosial terhadap K3 adalah dengan Undang-Undang RI Nomor 13 tahun 2003 tentang "Ketenagakerjaan" dan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) PT Danareksa (Persero) dan Pegawai.

Kebijakan

Ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja selalu menjadi prioritas. Sebagai bagian dari tanggung jawab. Perseroan harus memastikan bahwa prinsip ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja yang diterapkan sesuai dengan peraturan Pemerintah dan standar internasional yang ada serta selalu memastikan bahwa kesejahteraan karyawan Perseroan terpenuhi.

Kegiatan

■ Persamaan Hak Pegawai

Sesuai Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003, khususnya Bab III tentang "Kesempatan dan Perlakuan yang sama, tanpa diskriminasi dari: Pengusaha", maka setiap pegawai Perseroan berhak berserikat dengan membentuk organisasi pegawai atau Serikat Pegawai di lingkungan Perusahaan, termasuk menjadi pengurusnya. Serikat Pegawai Perseroan ini bernama "Danareksa Club", yang didukung oleh manajemen serta diatur dan dijamin dalam PKB yang ditandatangani perwakilan Serikat Pegawai dengan perwakilan Perusahaan.

■ Pelatihan dan Pengembangan Karir

Perseroan menyelenggarakan pelatihan dan pengembangan untuk para pegawainya yang didasarkan atas minat, bakat dari setiap pegawai serta disesuaikan dengan kebutuhan organisasi Perusahaan. Danareksa memberikan kesempatan yang sama untuk pegawai pria dan wanita, serta membuat sistem jenjang karir (*career path*) yang mendasarkan kepada kualifikasi jabatan dan kompetensi pegawai yang terintegrasi dengan sistem penilaian kinerja. Hal-hal lain mengenai K3 dapat dilihat pada bagian SDM di halaman Profil Perusahaan.

Biaya

Tidak ada biaya yang dipergunakan untuk melaksanakan kegiatan K3 ini khususnya untuk hal "Persamaan Hak Pegawai". Biaya kegiatan "Pelatihan dan Pengembangan Karir" dapat dilihat pada bagian Sumber Daya Manusia di Profil Perusahaan.

2. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Konsumen

Acuan

Kebijakan yang dilaksanakan Perseroan dalam kaitan dengan Tanggung Jawab Sosial terhadap Konsumen adalah Undang-Undang RI No 8 tahun 1999 tentang "Perlindungan Konsumen" dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No 1/ POJK.07/ 2015 tentang "Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan".

Kebijakan

Guna memberikan rasa aman dan kepercayaan nasabah, Perseroan senantiasa melengkapi produk dan layanannya dengan fasilitas purna jual yang berkualitas.

Fasilitas ini termasuk kelengkapan penyediaan informasi, prosedur, proses pengaduan dan sarana pengaduan melalui cara-cara yang mudah diakses oleh para nasabah maupun calon nasabah potensial. Diantara media-media itu adalah website, *call center*, sosial media, ataupun datang langsung ke lokasi Danareksa terdekat.

Selengkapnya dapat dilihat pada bagian “Akses Informasi dan Data Perusahaan” pada bagian lain Laporan Tahunan ini.

Program Peningkatan Layanan Nasabah

- a. Informasi Terpusat (*Call Centre*)
- b. Layanan Pendidikan Nasabah
- c. Edukasi Pasar Modal maupun Edukasi dalam kelompok kecil
- d. Menerima kunjungan akademik/ sekolah-sekolah/ Perguruan Tinggi ke Gedung Danarekxa untuk mengetahui seluk beluk bisnis pasar modal. Sehubungan dengan kondisi Gedung Danarekxa dalam renovasi, selama 2017 tidak ada kunjungan mahasiswa ke Gedung Danarekxa
- e. Melakukan kunjungan bersama nasabah ke emiten-emiten
- f. Survei Kepuasan Nasabah

Biaya

Untuk kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Konsumen, biaya yang diperlukan diambil dari kegiatan marketing masing-masing entitas anak, sesuai dengan karakteristik kegiatan yang dijalankan.

3. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Lingkungan

Kebijakan

Dalam menjalankan aktivitas bisnis maupun operasionalnya, Perseroan secara langsung maupun tidak akan mempengaruhi lingkungan di mana aktivitas tersebut dilaksanakan. Penggunaan bahan-bahan habis pakai (*consumables*) serta energi adalah dua hal utama yang selalu perlu dipertimbangkan penggunaannya.

Kegiatan

Penggunaan Material

Dalam beberapa tahun terakhir, Perseroan berinisiatif untuk secara berangsur mengurangi penggunaan kertas dalam operasional usaha, termasuk untuk penggunaan seperti memo, risalah rapat dan

sebagainya. Inisiatif ini direalisasikan antara lain dengan:

- a. Penggunaan mesin fotokopi yang sekaligus bisa mengkonversi dokumen ke format PDF. Dengan penggunaan mesin ini, nantinya akan lebih banyak dokumen elektronik dibanding dokumen fisik dalam bentuk kertas.
- b. Pengembangan dan implementasi aplikasi memo elektronik dan pengajuan form Perjalanan Dinas secara elektronik juga.
- c. Penyebaran informasi melalui email Perusahaan.
- d. Pemakaian kertas di kedua sisi.

Pemakaian Energi

Perseroan selalu berupaya dalam upaya penghematan energi di seluruh proses aktivitas bisnis dan operasionalnya. Salah satu implementasi dari upaya ini dilakukan dengan serangkaian penggunaan alat-alat yang lebih hemat energi, namun dengan output yang setara.

Contoh lain adalah penggunaan pendingin ruangan yang terpisah *air conditioner split (AC split)* di beberapa area yang karena sifat aktivitas bisnisnya, sering digunakan lebih dari waktu kerja normal. Dengan penggunaan *AC split*, cukup area tersebut saja yang diaktifkan pendingin ruangnya, tidak perlu seluas satu lantai jika menggunakan *AC* terpusat (sentral). Contoh lain adalah mematikan lampu pada siang hari untuk ruangan-ruangan yang berdekatan dengan jendela, mengingat cahaya alami di Indonesia cukup untuk penerangan area kerja normal.

Inisiatif sejenis dilakukan juga di segenap lini Perseroan, dengan sering diingatkan kepada semua pegawai untuk concern terhadap pemakaian energi ini.

Penanaman Terumbu Karang (CSR)

Penanaman Terumbu karang dilaksanakan di Pulau Badul Pandeglang Banten, bekerjasama dengan kelompok Paniis Lestari suatu kelompok masyarakat sekitar P. Badul yang peduli dengan lingkungan biota bawah laut. Kegiatan ini dilakukan untuk Dilakukan untuk merehabilitasi karang-karang yang rusak.

Jambanisasi (Bina Lingkungan)

Proyek Jambanisasi ini dilaksanakan di Kec. Badegan, Daerah Ponorogo bekerja sama dengan Koramil setempat. Kegiatan ini mengenalkan pentingnya sanitasi bagi lebih dari 1.000 kepala keluarga (KK), yang masih berhajat di sungai. Dengan melibatkan masyarakat setempat, secara berangsur kepedulian akan sanitasi meningkat.

Penanaman Bakau (CSR)

Berlokasi di Pulau Rambut, Pulau Lancang dan Pulau Tidung, Kepulauan Seribu; Perseroan sejak 2009 telah menanam lebih dari 15.000 bibit. Di tahun 2017 Perseroan menanam sebanyak 4000 bibit di Pulau Untung Jawa di Kepulauan Seribu. Sebagai daerah penyangga DKI, perlu perlindungan dari pulau-pulau di Kepulauan Seribu dari abrasi. Mangrove berfungsi untuk penguatan tanah dari pengikisan ombak serta bermanfaat sebagai rumah bagi sebagian biota laut.

Biaya

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Lingkungan memerlukan biaya sebesar Rp179,6 juta dari anggaran CSR untuk tanaman terumbu dan bakau, sementara untuk jambanisasi diambil dari anggaran peningkatan kesehatan untuk Bina Lingkungan sebesar Rp65 juta.

Program BUMN Hadir untuk Negeri

Program BUMN Hadir untuk Negeri ini merupakan kegiatan tahunan yang diikuti oleh seluruh perusahaan BUMN sebagai salah satu program Kementerian BUMN dalam upaya memberikan kontribusi terhadap masyarakat.

Peningkatan Kesejahteraan

Dalam mewujudkan pemberdayaan masyarakat, Perusahaan ikut berperan dalam peningkatan sarana dan prasarana seperti renovasi Masjid dan bedah rumah nelayan. Perusahaan juga memberikan bantuan sembako di Bantul-Yogyakarta.

Biaya

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Masyarakat memerlukan biaya sebesar Rp890,6 juta dari anggaran CSR .

4. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Masyarakat

Kebijakan

Perusahaan memiliki tanggung jawab serta peran aktif dalam memberdayakan individu, kelompok atau komunitas masyarakat. Hal ini merupakan upaya Perusahaan dalam mengembangkan, memberdayakan serta meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat.

Kegiatan

Beasiswa

Perseroan menyelenggarakan beasiswa bagi murid-murid sekolah yang berprestasi dalam program bantuan beasiswa di tingkat SMA di Yogyakarta serta SMP Kanisius Wonosari - Gunung Kidul.

Tabel Jumlah Penyaluran Dana (Rp ribu)

Bentuk CSR	(Rp)
Beasiswa	50.000
Renovasi Masjid	10.000
Bedah rumah Nelayan	130.000
Sembako murah	55.000
Beasiswa SMP Kanisius	37.320
Beasiswa SMA	22.500
Tanam terumbu	110.000
Tanam Mangrove	69.630
BUMN Hadir untuk Negeri	406.186
Jumlah	890.636

PROGRAM BUMN HADIR UNTUK NEGERI

Menyadari pentingnya peran serta Badan Usaha Milik Negara ("BUMN") yang bukan hanya untuk memberikan pajak atau deviden yang tinggi kepada Negara, tetap juga menjadi agen pembangunan bagi bangsa, Kementerian BUMN bersama BUMN melalui momentum perayaan 72 tahun kemerdekaan Republik Indonesia pada tahun 2015 ini menghadirkan program "BUMN Hadir Untuk Negeri" yang telah dilaksanakan serentak di 34 Provinsi di Indonesia.

Pada tahun 2017 ini, Danareksa mendapat amanah untuk dapat menghadirkan perayaan Kemerdekaan Republik Indonesia ke-72 di Provinsi Sulawesi Tengah dengan BUMN lain, yaitu PT Angkasa Pura I (Persero). Sebuah kebanggaan untuk dapat memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat.

Program yang dicanangkan pada tahun 2017 ini diantaranya adalah Upacara Bendera 17 Agustus, Jalan Sehat 5 KM, Lomba 17-an, Nonton Film Anak, Pembinaan Mantan Narapidana, Penyediaan Sarana Air Bersih, Penyediaan Tempat Penitipan Anak di Pasar, Pembinaan Mantan Atlet, Pasar Murah, Pembinaan Desa, Bedah Rumah Veteran, Siswa Mengenal Nusantara dan BUMN Mengajar.

Acuan

- Surat Menteri BUMN Republik Indonesia nomor: S-22/ MBU/ 01/ 2017 tanggal 4 Januari 2017 Perihal Program BUMN Hadir Untuk Negeri Tahun 2017
- Surat Menteri BUMN Republik Indonesia nomor: S-284/ MBU/ 05/ 2017 tanggal 8 Mei 2017 Perihal Revisi Program BUMN Hadir Untuk Negeri Tahun 2017
- Surat Kementerian Badan Usaha Milik Negara Nomor S-169/ D7.MBU/ 08/ 2017 tanggal 23 Agustus 2017 perihal Laporan Pelaksanaan dan Dokumentasi Kegiatan HUT RI.

Tujuan dan Sasaran

Tujuan dari program "BUMN Hadir untuk Negeri" dalam rangka peringatan HUT Kemerdekaan RI tahun 2017 ini adalah untuk menciptakan kondisi dan mendorong agar BUMN di Indonesia dapat memberikan sumbangan yang terbaik bagi negeri dan rakyat Indonesia. Sesuai dengan perannya sebagai regulator, Kementerian BUMN berupaya agar BUMN benar-benar menjadi tulang punggung bagi pembangunan ekonomi Indonesia.

Sasaran kegiatan "BUMN Hadir Untuk Negeri" terutama di Provinsi Sulawesi Tengah adalah masyarakat umum di Sulawesi Tengah khususnya yang berasal dari masyarakat ekonomi menengah ke bawah. Untuk menanamkan rasa bangga sebagai bangsa yang memiliki keragaman kekayaan nusantara serta sebagai wujud nyata peran BUMN di masyarakat.

Membangun pemahaman para pemangku kepentingan mengenai peran BUMN sebagai Agen Pembangunan untuk turut serta membangun kapasitas nasional. Menumbuhkan pandangan yang baik tentang BUMN yang telah berperan dalam meningkatkan kesejahteraan bangsa, melalui kerja nyata yang berdampak langsung.

Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan yang dilaksanakan pada acara "BUMN Hadir untuk Negeri" ini terdiri dari beberapa hal di antaranya seperti diringkas bawah ini.

• Kegiatan Upacara Bendera

Kegiatan upacara bendera dalam rangka memperingati hari Kemerdekaan ke-72 Republik Indonesia ke-72 dilaksanakan pada tanggal 17 Agustus 2017 dan berlangsung Lapangan Upacara PT Pelindo IV (Persero) Cabang Pantoloan Palu, Sulawesi Tengah. Upacara Bendera 17 Agustus ini dihadiri oleh Bapak Sahala Lumban Gaol, Staf Ahli Menteri BUMN RI, Bapak Danang S. Baskoro, Direktur Utama PT Angkasa Pura I (Persero); Bapak Heru D. Adhiningrat, Direktur Utama PT Danareksa (Persero); Direktur Operasi PT PT Angkasa Pura

I (Persero); General Manager PT Pelindo IV (Persero) Cabang Pantoloan; Perwakilan Veteran RI Provinsi Maluku.

- **Jalan Sehat 5 km.**

Kegiatan Jalan Sehat 5 KM dilaksanakan pada tanggal 13 Agustus 2017 diikuti oleh lebih 2000 peserta yang terdiri dari Keluarga Besar Pejabat dan karyawan PT Angkasa Pura I (Persero) dan PT Danareksa (Persero); Dinas Pemerintah Kota Palu; BUMN dan BUMD Provinsi Sulawesi Tengah di kota Palu, Siswa SMP dan SMA serta masyarakat umum di Palu dan sekitarnya.

- **Kegiatan Lomba Lainnya**

Kegiatan Lomba pada 17 Agustus 2017 dalam rangka memperingati Hari Kemerdekaan 17 Agustus dipusatkan di Lapangan Terminal Penumpang PT Pelindo IV (Persero) Cabang Pantoloan Palu. Lomba ini diikuti oleh masyarakat sekitar PT Pelindo IV (Persero) cabang Pantoloan yang terdiri dari anak-anak dan dewasa.

- **Siswa Mengenal Nusantara**

Dalam program Siswa Mengenal Nusantara (SMN), PT Angkasa Pura I (Persero) dan PT Danareksa (Persero) mendapat amanah dari KBUMN untuk Provinsi Sulawesi Tengah, melakukan pertukaran pelajar dengan bekerjasama dengan PT Bukit Asam dan PT Perkebunan Nusantara V (Persero). Program SMN ini berlangsung dari tanggal 31 Juli – 6 Agustus 2017, baik di Palu maupun di Riau.





Kegiatan upacara bendera dalam rangka memperingati hari Kemerdekaan ke-72 Republik Indonesia yang berlangsung di Lapangan Upacara PT Pelindo IV (Persero) Cabang Pantoloan Palu.

DOKUMENTASI KEGIATAN



Pemasangan bibit dilakukan secara manual dengan penyelaman yang dilakukan oleh karyawan-karyawan Danareksa, di Pulau Badul, Pandeglang, Banten.



Koloni bibit terumbu karang di dalam kumpulan rak-rak, siap berkembang untuk menjadi rumah ikan dalam waktu mendatang.



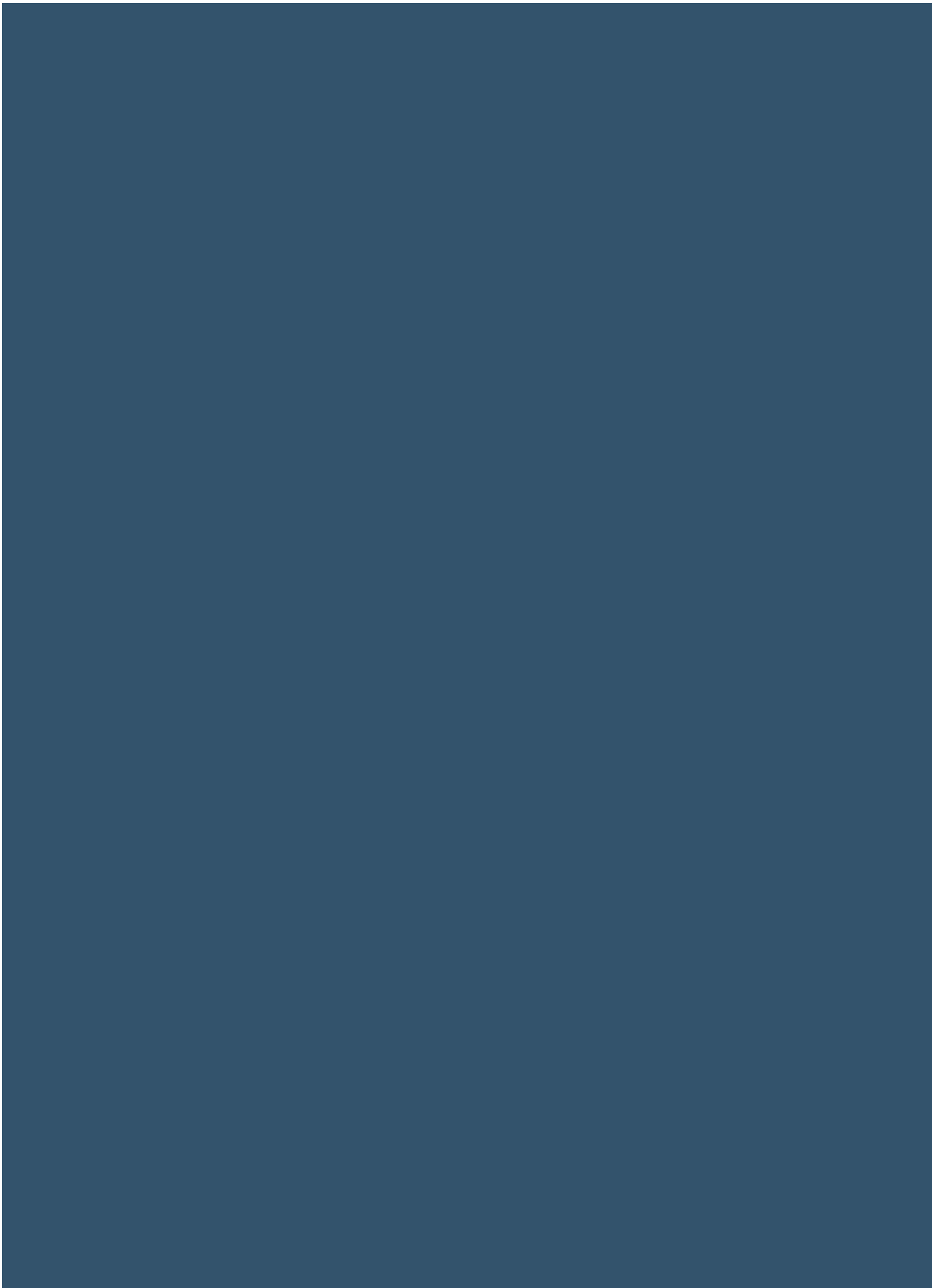
Penanaman bakau di Pulau Untung Jawa; pulau yang berada pada gugusan Kepulauan Seribu dengan penanaman sebanyak 4,000 pohon.



Bantuan pengadaan komputer dan beasiswa SMP Kanisius Wonosari, Yogyakarta



Bantuan sembako murah dan taman bermain Amanah Bunda - Piyungan.



**REFERENSI PERATURAN
OTORITAS JASA KEUANGAN
NOMOR 29/POJK.04/2016
TENTANG
LAPORAN TAHUNAN EMITEN ATAU
PERUSAHAAN PUBLIK**

No.	Kriteria & Keterangan	Halaman
I. Umum		
1	Dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar, dianjurkan menyajikan juga dalam bahasa Inggris.	Tersedia
2	Laporan tahunan wajib dibuat sedemikian rupa sehingga mudah dibaca. Gambar, grafik, tabel, dan diagram disajikan dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas.	Tersedia
3	Laporan tahunan wajib dicetak pada kertas berwarna terang yang berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dimungkinkan untuk direproduksi dengan fotokopi.	Tersedia
4	Laporan tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas. Nama Perusahaan dan tahun Annual Report ditampilkan di: 1. Sampul muka; 2. Samping; 3. Sampul belakang; dan 4. Setiap halaman.	Tersedia
5	Laporan tahunan ditampilkan di website Perusahaan.	Tersedia
II. Ikhtisar Data Keuangan Penting		
1	Ikhtisar data keuangan penting disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun.	12
2	Informasi posisi keuangan Perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun. Informasi memuat antara lain: 1. Modal kerja bersih. 2. Jumlah investasi pada entitas lain. 3. Jumlah aset. 4. Jumlah liabilitas. 5. Jumlah ekuitas.	12
3	Rasio keuangan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun. Informasi memuat rasio keuangan yang umum dan relevan dengan industri perusahaan antara lain: 1. Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset. 2. Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas. 3. Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan. 4. Rasio lancar. Rasio liabilitas terhadap ekuitas. 5. Rasio liabilitas terhadap jumlah aset. 6. Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan	12
4	Informasi dalam bentuk tabel dan grafik yang memuat: 1. Jumlah harga saham beredar. 2. Kapitalisasi pasar. 3. Harga saham tertinggi terendah dan penutupan. 4. Volume saham yang diperdagangkan untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada).	12-15
5	Dalam hal terjadi aksi korporasi, seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan penurunan nilai nominal saham. Informasi harga saham wajib ditambahkan penjelasan: 1. Tanggal pelaksanaan aksi korporasi; 2. Rasio stock split, reverse stock, dividen saham, saham bonus, dan penurunan nilai saham; 3. Jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; 4. Harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi.	13

No.	Kriteria & Keterangan	Halaman
6	Dalam hal perdagangan saham perusahaan dihentikan sementara (suspension) dalam tahun buku, maka laporan tahunan wajib memuat penjelasan mengenai alasan penghentian sementara.	13
7	Dalam hal penghentian sementara sebagaimana dimaksud dalam angka 4) masih berlangsung hingga tanggal penerbitan laporan tahunan, maka Emiten atau Perusahaan Publik wajib menjelaskan pula tindakan-tindakan yang dilakukan Perusahaan untuk menyelesaikan masalah.	13
8	Informasi mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konvertibel yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir. Informasi memuat: 1. Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (outstanding). 2. Tingkat bunga/imbalan. 3. Tanggal jatuh tempo. Peringkat obligasi/sukuk.	13
III. Laporan Dewan Komisaris dan Direksi		
1	Laporan Dewan Komisaris. Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Penilaian atas kinerja Direksi mengenai pengelolaan Perusahaan. 2. Pandangan atas prospek usaha Perusahaan yang disusun oleh Direksi. 3. Perubahan komposisi Dewan Komisaris (jika ada).	16
2	Laporan Direksi. Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Analisa atas kinerja Perusahaan mencakup antara lain kebijakan strategis, perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan, dan kendala-kendala yang dihadapi Perusahaan. 2. Prospek usaha. 3. Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang telah dilaksanakan oleh Perusahaan. 4. Perubahan komposisi Direksi (jika ada).	20
3	Tanda tangan anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri. 2. Pernyataan bahwa Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan. 3. Ditandatangani seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan menyebutkan nama dan jabatannya. 4. Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau Direksi yang tidak menandatangani laporan tahunan, atau penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan.	27
IV. Profil Perseroan		
1	Nama dan alamat lengkap perusahaan dan/atau kantor cabang atau perwakilan. Informasi memuat antara lain nama dan alamat, kode pos, no. telp, no. fax, email, dan website.	30, 78-79
2	Riwayat singkat Perusahaan. Mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama dan perubahan nama Perusahaan (jika ada).	31
3	Bidang usaha. Uraian mengenai antara lain: 1. Bidang usaha yang dijalankan sesuai dengan anggaran dasar yang telah ditetapkan; dan 2. Penjelasan mengenai produk dan atau jasa yang dihasilkan.	37-47
4	Struktur organisasi. Dalam bentuk bagan, meliputi nama dan jabatan struktur satu tingkat di bawah Direksi.	49
5	Visi dan misi perusahaan. Mencakup: 1. Visi dan misi perusahaan; dan 2. Keterangan bahwa visi dan misi tersebut telah disetujui oleh Direksi dan Dewan Komisaris.	34

No.	Kriteria & Keterangan	Halaman
6	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris. Informasi memuat antara lain: 1. Nama. 2. Jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain). 3. Umur. 4. Pendidikan. 5. Pengalaman kerja. 6. Tanggal penunjukan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris. 7. Jenis pelatihan dalam rangka peningkatan kompetensi. 8. Pengungkapan hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya serta Pemegang Saham (jika ada).	54-55
7	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Direksi. Informasi memuat antara lain: 1. Nama. 2. Jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain). 3. Umur. 4. Pendidikan. 5. Pengalaman kerja. 6. Tanggal penunjukan pertama kali sebagai anggota Direksi. 7. Jenis pelatihan dalam rangka peningkatan kompetensi. 8. Pengungkapan hubungan afiliasi dengan Direksi lainnya serta Pemegang Saham (jika ada).	58-61
8	Mencantumkan Perubahan susunan Direksi dan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian laporan. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi yang terakhir dan sebelumnya.	-
9	Jumlah karyawan (komparatif 2 tahun) dan deskripsi pengembangan kompetensinya (misal: aspek pendidikan dan pelatihan karyawan). Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi. 2. Jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan. 3. Pelatihan karyawan yang telah dilakukan dengan mencerminkan adanya persamaan kesempatan kepada seluruh karyawan. 4. Biaya yang telah dikeluarkan.	62-72
10	Komposisi pemegang saham dan persentase. Mencakup antara lain: 1. Nama pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham. 2. Nama Komisaris dan Direksi yang memiliki saham. 3. Kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%, dan persentase kepemilikannya.	74
11	Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten. 1. Baik langsung dan tidak langsung. 2. Pemilik individu. 3. Penyajian dalam bentuk skema atau diagram.	74-75
12	Daftar Entitas Anak dan/atau entitas asosiasi. Informasi memuat antara lain: 1. Nama Entitas Anak/asosiasi. 2. Persentase kepemilikan saham. 3. Keterangan tentang bidang usaha Entitas Anak atau entitas asosiasi. 4. Keterangan status operasi Entitas Anak atau entitas asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi). 5. Alamat Entitas Anak.	46-47
13	Kronologis pencatatan saham. Mencakup antara lain: 1. Kronologis pencatatan saham. 2. Jenis tindakan korporasi (corporate action) yang menyebabkan perubahan jumlah saham. 3. Perubahan jumlah saham dari awal pencatatan sampai dengan akhir tahun buku. 4. Nama bursa dimana saham Perusahaan dicatatkan.	13

No.	Kriteria & Keterangan	Halaman
14	Kronologis pencatatan Efek lainnya. Mencakup antara lain: 1. Kronologis pencatatan Efek lainnya. 2. Jenis tindakan korporasi (corporate action) yang menyebabkan perubahan jumlah Efek lainnya. 3. Perubahan jumlah Efek lainnya dari awal pencatatan sampai dengan akhir tahun buku. 4. Nama Bursa dimana Efek lainnya Perusahaan dicatatkan Peringkat Efek.	13
15	Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang Pasar Modal. Informasi memuat antara lain: 1. Nama dan alamat BAE. 2. Nama dan alamat Kantor Akuntan Publik. 3. Nama dan alamat Perusahaan Pemingkat Efek. 4. Biaya masing-masing profesi. 5. Periode Penugasan.	77
16	Penghargaan dan atau sertifikasi yang diterima Perusahaan baik yang berskala nasional maupun internasional. Informasi memuat antara lain: 1. Nama penghargaan dan atau sertifikat. 2. Tahun perolehan. 3. Badan pemberi penghargaan dan atau sertifikat. 4. Masa berlaku (untuk sertifikasi).	76
V. Analisa dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan		
1	Tinjauan operasi per segmen bisnis. Memuat uraian mengenai: 1. Produksi meliputi proses, kapasitas dan perkembangannya. 2. Penjualan/pendapatan usaha. 3. Profitabilitas. 4. Untuk masing-masing segmen usaha yang diungkapkan dalam laporan keuangan (jika ada).	96-114
2	Uraian atas kinerja keuangan Perusahaan. Analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya (dalam bentuk narasi dan tabel), antara lain mengenai: 1. Aset lancar, aset tidak lancar dan total aset; 2. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang dan total liabilitas; 3. Ekuitas; 4. Pendapatan beban, laba (rugi), pendapatan komprehensif lain dan total laba (rugi) komprehensif; 5. Arus kas.	86-95
3	Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar hutang dengan menyajikan rasio yang relevan. Kemampuan membayar utang, baik jangka pendek maupun jangka panjang.	92
4	Bahasan dan analisis tentang tingkat kolektibilitas piutang dengan menyajikan rasio yang relevan. Tingkat kolektibilitas piutang.	93
5	Bahasan tentang struktur modal (capital structure), dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policy). Penjelasan atas: 1. Struktur modal (capital structure). 2. Kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policy).	93

No.	Kriteria & Keterangan	Halaman
6	<p>Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal.</p> <p>Penjelasan tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tujuan dari ikatan tersebut. 2. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut. 3. Mata uang yang menjadi denominasi. 4. Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait. <p>Catatan: apabila Perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal, agar diungkapkan.</p>	94
7	<p>Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.</p> <p>Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang.</p> <p>Catatan: apabila tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan, agar diungkapkan.</p>	94
8	<p>Uraian tentang prospek usaha Perusahaan.</p> <p>Uraian mengenai prospek Perusahaan dikaitkan dengan industri dan ekonomi secara umum disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya.</p>	82-85
9	<p>Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun mendatang. Meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pendapatan, laba (rugi); 2. Struktur modal; 3. Kebijakan dividen; 4. Dan lainnya yang dianggap penting bagi Perusahaan. 	-
10	<p>Target/proyeksi yang ingin dicapai Perusahaan paling lama untuk 1 (satu) tahun mendatang.</p> <p>Meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pendapatan; 2. Laba; 3. Struktur modal; 4. Kebijakan dividen; 5. Atau lainnya yang dianggap penting bagi Perusahaan. 	-
11	<p>Uraian tentang aspek pemasaran atas produk dan/atau jasa Perusahaan, antara lain strategi pemasaran dan pangsa pasar.</p>	118-120
12	<p>Uraian mengenai kebijakan dividen dan jumlah dividen kas per saham dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir.</p> <p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah dividen; 2. Jumlah dividen per saham; 3. Payout ratio untuk masing-masing tahun. <p>Catatan: apabila tidak ada pembagian dividen, agar diungkapkan alasannya.</p>	94
13	<p>Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana).</p> <p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Total perolehan dana; 2. Rencana penggunaan dana; 3. Rincian penggunaan dana; 4. Saldo dana; dan 5. Tanggal persetujuan RUPS atas perubahan penggunaan dana (jika ada). 	94
14	<p>Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi. Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tanggal, nilai dan objek transaksi; 2. Nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi; 3. Sifat hubungan afiliasi (jika ada); 4. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; 5. Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait. <p>Catatan: apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan.</p>	94

No.	Kriteria & Keterangan	Halaman
15	<p>Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perusahaan. Uraian memuat antara lain: perubahan peraturan perundang-undangan dan dampaknya terhadap Perusahaan.</p> <p>Catatan: apabila tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan, agar diungkapkan.</p>	94
16	<p>Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi.</p> <p>Uraian memuat antara lain: perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan</p>	95
VI. Tata Kelola Perusahaan		
1	<p>Uraian Dewan Komisaris. Uraian memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Uraian pelaksanaan tugas Dewan Komisaris. 2. Pengungkapan prosedur, dasar penetapan, dan besarnya remunerasi anggota Dewan Komisaris. 3. Pengungkapan kebijakan Perusahaan dan pelaksanaannya, tentang frekuensi rapat Dewan Komisaris, termasuk rapat gabungan dengan Direksi, dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut. 	137
2	<p>Uraian Direksi.</p> <p>Uraian memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi. 2. Pengungkapan prosedur dasar penetapan dan besarnya remunerasi serta hubungan antara remunerasi dan kinerja Perusahaan. 3. Pengungkapan kebijakan perusahaan dan pelaksanaannya, tentang frekuensi rapat Direksi termasuk rapat gabungan dengan Dewan Komisaris dan tingkat kehadiran dalam rapat tersebut. 4. Keputusan RUPS tahun sebelumnya dan realisasinya pada tahun buku, serta alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan. 5. Pengungkapan kebijakan Perusahaan tentang penilaian terhadap kinerja anggota Direksi (jika ada). 	149
3	<p>Komite Audit. Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama. 2. Riwayat jabatan, pengalaman kerja yang dimiliki dan dasar hukum penunjukan. 3. Riwayat Pendidikan. 4. Periode jabatan anggota Komite Audit. 5. Pengungkapan independensi Komite Audit. 6. Pengungkapan kebijakan Perusahaan dan pelaksanaannya, tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut. 7. Uraian singkat pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam piagam Komite Audit. 	161
4	<p>Komite lainnya yang dimiliki dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi dan/atau Dewan Komisaris seperti Komite Nominasi. Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama. 2. Riwayat jabatan, pengalaman kerja yang dimiliki dan dasar hukum penunjukan. 3. Riwayat pendidikan. Periode jabatan anggota komite. 4. Pengungkapan kebijakan Perusahaan mengenai independensi komite. 5. Uraian tugas dan tanggung jawab. 6. Pengungkapan kebijakan Perusahaan dan pelaksanaannya, tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut. 7. Uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku. 	166-171
5	<p>Uraian tugas dan fungsi Sekretaris Perusahaan. Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama. 2. Riwayat jabatan, pengalaman kerja yang dimiliki dan dasar hukum penunjukan. 3. Riwayat pendidikan. 4. Periode jabatan. 5. Uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku. 	174

No.	Kriteria & Keterangan	Halaman
6	Uraian mengenai unit audit internal. Mencakup antara lain: <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama. 2. Riwayat jabatan, pengalaman kerja yang dimiliki, dasar hukum penunjukan. 3. Kualifikasi/sertifikasi sebagai profesi audit internal. 4. Struktur atau kedudukan unit audit internal. 5. Tugas dan tanggung jawab unit audit internal sesuai dengan piagam unit audit internal. 6. Uraian singkat pelaksanaan tugas unit audit internal pada tahun buku. 	178
7	Uraian mengenai sistem pengendalian internal (internal control). <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap perundang-undangan lainnya. 2. Reviu atas efektifitas sistem pengendalian internal. 	184
8	Uraian mengenai manajemen risiko Perusahaan. Mencakup antara lain: <ol style="list-style-type: none"> 1. Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko perusahaan. 2. Jenis risiko dan cara pengelolaannya. 3. Reviu atas efektifitas sistem. 	180
9	Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, Entitas Anak, anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang menjabat pada periode laporan tahunan. Mencakup antara lain: <ol style="list-style-type: none"> 1. Pokok perkara/gugatan. 2. Status penyelesaian perkara/gugatan. 3. Pengaruhnya terhadap kondisi Perusahaan. Catatan: dalam hal tidak berperkara, agar diungkapkan.	189
10	Informasi tentang sanksi administratif. Yang dikenakan kepada Emiten atau perusahaan publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas Pasar Modal dan otoritas lainnya pada tahun buku terakhir.	13
11	Bahasan mengenai kode etik. Memuat uraian antara lain: <ol style="list-style-type: none"> 1. Pokok-pokok kode etik. 2. Pokok-pokok budaya perusahaan. 3. Bentuk sosialisasi. 4. Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi. 	134
12	Program kepemilikan saham oleh karyawan atau manajemen. Mencakup antara lain: <ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah; 2. Jangka waktu; 3. Persyaratan karyawan/atau manajemen yang berhak; 4. Harga exercise (bila ada). 	94
13	Pengungkapan mengenai whistle blowing system. Memuat uraian tentang mekanisme whistle blowing system antara lain: <ol style="list-style-type: none"> 1. Penyampaian laporan pelanggaran; 2. Perlindungan bagi whistle blower; 3. Penanganan pengaduan; 4. Pihak yang mengelola pengaduan; 5. Hasil dari penanganan pengaduan. 	186
14	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan lingkungan hidup. Mencakup antara lain informasi tentang: <ol style="list-style-type: none"> 1. Kebijakan; 2. Kegiatan yang dilakukan; dan 3. Dampak keuangan dari kegiatan terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, dan lain-lain. 	205,207
15	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja. Mencakup antara lain informasi tentang: <ol style="list-style-type: none"> 1. Kebijakan; 2. Kegiatan yang dilakukan; dan 3. Dampak keuangan dari kegiatan terkait praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat turnover karyawan, tingkat kecelakaan kerja, pelatihan, dan lain-lain. 	206

No.	Kriteria & Keterangan	Halaman
16	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan pengembangan sosial dan kemasyarakatan. Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Kebijakan; 2. Kegiatan yang dilakukan; dan Dampak keuangan dari kegiatan terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, dan lain-lain.	208
17	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan tanggung jawab kepada produk. Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Kebijakan; 2. Kegiatan yang dilakukan; dan 3. Dampak keuangan dari kegiatan terkait tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanggulangan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain.	205, 208
VII. Informasi Keuangan		
1	Surat pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang tanggung Jawab Direksi atas Laporan Keuangan. Kesesuaian dengan peraturan OJK No.29/POJK.04/2011, tentang tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi atas Laporan Keuangan. Sesuai	Lampiran
2	Opini auditor independen atas laporan keuangan.	Lampiran
3	Deskripsi auditor independen di opini. Deskripsi memuat tentang: 1. Nama dan tanda tangan; 2. Tanggal laporan audit; 3. Nomor izin KAP dan nomor izin Akuntan Publik.	Lampiran
4	Laporan keuangan yang lengkap. Memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan: 1. Laporan posisi keuangan (neraca); 2. Laporan laba rugi komprehensif; 3. Laporan perubahan ekuitas; 4. Laporan arus kas; 5. Catatan atas laporan keuangan; 6. Laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif yang disajikan ketika Entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika Entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya (jika relevan).	Lampiran
5	Pengungkapan dalam catatan atas laporan keuangan ketika Entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika Entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya. Ada atau tidak ada pengungkapan sesuai dengan PSAK.	Lampiran
6	Perbandingan tingkat profitabilitas. Perbandingan laba (rugi) tahun berjalan dengan tahun sebelumnya.	Lampiran
7	Laporan arus kas. Memenuhi ketentuan sebagai berikut: 1. Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: operasi, investasi, dan pendanaan; 2. Penggunaan metode langsung (direct method) untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi; 3. Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan atau pengeluaran kas selama tahun berjalan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan; 4. Pengungkapan transaksi non-kas dalam catatan atas laporan keuangan.	Lampiran
8	Ikhtisar kebijakan akuntansi. Meliputi sekurang-kurangnya: 1. Pernyataan kepatuhan terhadap SAK; 2. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan; 3. Pengakuan pendapatan dan beban; 4. Aset tetap; 5. Instrumen keuangan.	Lampiran

No.	Kriteria & Keterangan	Halaman
9	Pengungkapan transaksi pihak berelasi. Hal-hal yang diungkapkan antara lain: <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama pihak berelasi, serta sifat dan hubungan dengan pihak berelasi; 2. Nilai transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait; 3. Jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total aset atau liabilitas; 4. Syarat dan ketentuan transaksi dengan pihak berelasi. 	Lampiran
10	Pengungkapan yang berhubungan dengan Perpajakan. Hal-hal yang harus diungkapkan: <ol style="list-style-type: none"> 1. Penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi; 2. Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini; 3. Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsiliasi dijadikan dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan; 4. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk setiap periode penyajian, dan jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan; 5. Pengungkapan ada atau tidak ada sengketa pajak. 	Lampiran
11	Pengungkapan yang berhubungan dengan aset tetap. Hal-hal yang harus diungkapkan: <ol style="list-style-type: none"> 1. Metode penyusutan yang digunakan; 2. Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model nilai wajar dan model biaya; 3. Metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar aset tetap (model revaluasi) atau pengungkapan nilai wajar aset tetap (model biaya); 4. Rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan aset tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan: penambahan, pengurangan dan reklasifikasi. 	Lampiran
12	Perkembangan terakhir Standar Akuntansi Keuangan dan peraturan lainnya. Uraian mengenai SAK/peraturan yang telah diterbitkan tetapi belum berlaku efektif, yang belum diterapkan oleh perusahaan, dengan mengungkapkan: <ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis dan tanggal efektif SAK/peraturan baru tersebut; 2. Sifat dari perubahan yang belum berlaku efektif atau perubahan kebijakan akuntansi; dan 3. Dampak penerapan awal SAK dan peraturan baru tersebut atas laporan keuangan. 	Lampiran
13	Pengungkapan yang berhubungan dengan instrumen keuangan peraturan lainnya. Hal-hal yang harus diungkapkan: <ol style="list-style-type: none"> 1. Persyaratan, kondisi dan kebijakan akuntansi untuk setiap kelompok instrumen keuangan; 2. Klasifikasi instrumen keuangan; 3. Nilai wajar tiap kelompok instrumen keuangan; 4. Penjelasan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas; 5. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangannya. 	Lampiran
14	Penerbitan laporan keuangan. Hal-hal yang diungkapkan antara lain: <ol style="list-style-type: none"> 1. Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit; dan 2. Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan. 	Lampiran

LAPORAN KEUANGAN



Halaman ini sengaja dikosongkan

**PT Danareksa (Persero)
dan Entitas Anaknya/*and Its Subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 31 Desember 2017
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
***Consolidated financial statements
as of December 31, 2017
and for the year then ended
with independent auditors' report***

No. S-42/041/DIR

No. S-42/041/DIR

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2017**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2017**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- Nama** : Heru D. Adhiningrat
Alamat kantor : Jalan Medan Merdeka Selatan No. 14 Jakarta 10110
Alamat sesuai KTP : Jalan Bungur No.8 RT. 001/002 Bungk - Mampang Prapatan Jakarta Selatan
Nomor telepon : 021 - 2955777
Jabatan : Direktur Utama
- Nama** : Bondan Pristiwardana
Alamat kantor : Jalan Medan Merdeka Selatan No. 14 Jakarta 10110
Alamat sesuai KTP : Bukit Modern Blok G3 No.3 RT01/13 Pondok Cabe Pamulang - Tangerang
Nomor telepon : 021 - 2955777
Jabatan : Direktur

- Name** : **Heru D. Adhiningrat**
Office address : **Jalan Medan Merdeka Selatan No. 14 Jakarta 10110**
Residential address : **Jalan Bungur No.8 RT. 001/002 Bungk - Mampang Prapatan Jakarta Selatan**
Telephone title : **021 - 2955777**
Title : **President Director**
- Name** : **Bondan Pristiwardana**
Office address : **Jalan Medan Merdeka Selatan No. 14 Jakarta 10110**
Residential address : **Bukit Modern Blok G3 No.3 RT01/13 Pondok Cabe Pamulang - Tangerang**
Telephone : **021 - 2955777**
Title : **Director**

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan;
- Laporan keuangan konsolidasi Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan konsolidasian perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan.

- We are responsible for the preparation and presentation of the Company's consolidated financial statement;
- Consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
- All information in the Company's consolidated financial statement has been disclosed in a complete and truthful manner;
 - The Company's consolidated financial statements do not contain any material incorrect information or fact, nor do they omit information or fact;
- We are responsible for the Company's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of Board of Directors

Jakarta, 2 Maret/March 2, 2018



Heru D. Adhiningrat
 Direktur Utama/President Director



Bondan Pristiwardana
 Direkturi/Director

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lain Konsolidasian.....	3 - 4	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5 - 6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7 - 8	<i>..... Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	9 - 130	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Keuangan Tambahan		<i>Supplementary Financial Information</i>
Laporan Posisi Keuangan - Entitas Induk	Appendix 1	<i>Statement of Financial Position - Parent Entity</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lain - Entitas Induk	Appendix 2	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income - Parent Entity</i>
Laporan Perubahan Ekuitas - Entitas Induk	Appendix 3	<i>Statement of Changes in Equity - Parent Entity</i>
Laporan Arus Kas - Entitas Induk.....	Appendix 4	<i>Statement of Cash Flows - Parent Entity</i>
Catatan atas Laporan Keuangan - Entitas Induk	Appendix 5	<i>Notes to the Financial Statements - Parent Entity</i>

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-5839/PSS/2018

**Pemegang Saham, Dewan
Komisaris, dan Direksi
PT Danareksa (Persero)**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Danareksa (Persero) dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-5839/PSS/2018

*The Shareholders, Boards of
Commissioners and Directors
PT Danareksa (Persero)*

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Danareksa (Persero) and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2017, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC-5839/PSS/2018 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Danareksa (Persero) dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. RPC-5839/PSS/2018 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Danareksa (Persero) and its subsidiaries as of December 31, 2017, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditors' Report (continued)

Laporan No. RPC-5839/PSS/2018 (lanjutan)

Report No. RPC-5839/PSS/2018 (continued)

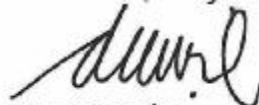
Hal-hal lain

Other matter

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Danareksa (Persero) dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2017, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Danareksa (Persero) (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas secara keseluruhan.

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Danareksa (Persero) and its subsidiaries as of December 31, 2017, and for the year then ended, was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Danareksa (Persero) (parent entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2017, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Purwantono, Sungkoro & Surja



Dani Setiadi Handaja, CPA

Registrasi Akuntan Publik/Public Accountant Registration No. AP.1008

2 Maret 2018/March 2, 2018

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2017
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember/ December 31, 2017	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2016	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	420.319.305	3,38	475.381.895	Cash and cash equivalents
Portofolio efek, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai Rp542.679.908 pada tanggal 31 Desember 2017 dan Rp539.127.279 pada tanggal 31 Desember 2016	805.307.993	4,38	617.531.470	Marketable securities, net of allowance for impairment of Rp542,679,908 as of December 31, 2017 and Rp539,127,279 as of December 31, 2016
Piutang usaha, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai Rp98.794.517 pada tanggal 31 Desember 2017 dan Rp54.412.234 pada tanggal 31 Desember 2016	616.230.224	5,38	838.896.761	Accounts receivables, net of allowance for impairment Rp98,794,517 as of December 31, 2017 and Rp54,412,234 as of December 31, 2016
Piutang kegiatan perantara perdagangan efek, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai Rp54.803.500 pada tanggal 31 Desember 2017 dan Rp39.317.502 pada tanggal 31 Desember 2016	707.193.809	6,38	680.686.488	Brokerage activities receivables, net of allowance for impairment Rp54,803,500 as of December 31, 2017 and Rp39,317,502 as of December 31, 2016
Piutang kegiatan manajemen investasi	12.475.776	7,38	12.595.754	Investment management activities receivables
Piutang kegiatan pembiayaan, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai Rp46.854.347 pada tanggal 31 Desember 2017 dan Rp25.824.750 pada tanggal 31 Desember 2016	141.334.564	8,38	107.740.088	Financing activities receivables, net of allowance for impairment Rp46,854,347 as of December 31, 2017 and Rp25,824,750 as of December 31, 2016
Piutang lain-lain	144.284.180	9,38	123.780.967	Other receivables
Pajak dibayar dimuka	55.320.739	20a	18.154.475	Prepaid taxes
Beban dibayar dimuka	9.055.318	10	6.102.989	Prepaid expenses
Penyertaan saham	32.727.844	11	12.727.844	Investment in shares of stocks
Aset pajak tangguhan	36.982.382	20d	31.686.778	Deferred tax assets
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan Rp82.858.470 pada tanggal 31 Desember 2017 dan Rp75.929.631 pada tanggal 31 Desember 2016	608.609.831	12	609.198.016	Fixed assets, net of accumulated depreciation Rp82,858,470 as of December 31, 2017 and Rp75,929,631 as of December 31, 2016
Aset lain-lain, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai Rp42.612.750 pada tanggal 31 Desember 2017 dan Rp42.314.374 pada tanggal 31 Desember 2016	54.393.010	13,38	72.905.439	Other assets, net of allowance for impairment Rp42,612,750 as of December 31, 2017 and Rp42,314,374 as of December 31, 2016
TOTAL ASET	3.644.234.975		3.607.388.964	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2017
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember/ December 31, 2017	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2016	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Pinjaman bank	1.085.000.000	14,38	800.000.000	Bank loans
Utang usaha	521.788	15	623.414	Account payables
Utang kegiatan perantara perdagangan efek	486.610.365	16,38	327.698.390	Brokerage activities payables
Utang kegiatan manajemen investasi	3.192.408	17,38	1.784.615	Investment management activities payables
Utang pajak	12.586.735	20b	19.798.059	Taxes payable
Bunga masih harus dibayar	12.607.604	18,38	14.391.394	Accrued interest
Biaya masih harus dibayar	106.598.755	19,38	125.661.886	Accrued expenses
Efek-efek yang diterbitkan	624.053.604	22	872.055.414	Securities issued
Liabilitas imbalan kerja karyawan	50.096.672	37	57.225.628	Liability for employee service entitlements
Utang lain-lain	26.258.613	21	17.381.760	Other payables
TOTAL LIABILITAS	2.407.526.544		2.236.620.560	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk :				Equity attributable to equity holders of the parent entity :
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 2.800.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham				Authorized capital - 2,800,000 shares with par value of Rp1,000,000 (full amount) per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 701.480 saham	701.480.000	24	701.480.000	Issued and paid up capital - 701,480 shares
Agio saham	2.743		2.743	Capital paid in excess of par value
Tambahan modal disetor lainnya	85.924.242	25	85.924.242	Other additional paid-up capital
Kerugian belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek yang tersedia untuk dijual-neto	(51.942.476)		(59.030.389)	Unrealized losses from changes in fair value of available-for-sale-net marketable securities
Keuntungan revaluasi aset tetap	493.830.000	12	493.830.000	Gain on revaluation of fixed asset
Saldo laba (defisit):				Retained earnings(deficits):
Telah ditentukan penggunaannya	78.520.859		78.520.859	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	(71.258.524)		69.901.574	Unappropriated
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1.236.556.844		1.370.629.029	Total equity attributable to equity holders of the parent entity
Kepentingan non pengendali	151.587	23	139.375	Non controlling interest
TOTAL EKUITAS	1.236.708.431		1.370.768.404	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	3.644.234.975		3.607.388.964	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DANAREKSA (PESERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the year ended
December 31, 2017
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2017	Catatan/ Notes	2016	
PENDAPATAN USAHA				OPERATING REVENUES
Pendapatan jasa	217.055.395	27,38	204.545.032	Service fee income
Bunga, dividen, dan sewa pembiayaan	179.331.223	26,38	310.155.038	Interest, dividends, and lease income
Pendapatan jasa penjaminan emisi dan penjualan efek	31.230.595	29,38	74.753.575	Underwriting and securities selling services income
Keuntungan dari perdagangan dan perubahan nilai wajar efek	18.797.170	28	47.488.036	Gain on trading and changes in fair value of marketable securities
	446.414.383		636.941.681	
BEBAN KEUANGAN				FINANCE EXPENSE
Bunga	142.805.275	30,38	191.332.197	Interest
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Gaji dan kesejahteraan karyawan	229.180.940	32,37,38	226.552.337	Salaries and employee welfare
Umum dan administrasi	55.198.559	33	58.122.765	General and administrative
Sistem informasi	33.081.352	34	37.255.224	Information system
Pengembangan usaha	36.822.711	35	32.004.208	Business development
Penyusutan aset tetap	7.586.139	12	8.224.156	Depreciation of fixed assets
Penyisihan (pemulihan) kerugian penurunan nilai atas aset keuangan	80.644.944	31	(61.907.287)	Provision (reversal) of allowance for impairment losses on financial assets
	442.514.645		300.251.403	
Total beban	585.319.920		491.583.600	Total expenses
(RUGI) LABA USAHA	(138.905.537)		145.358.081	OPERATING INCOME
Bunga jasa giro	9.587.688		10.903.823	Interest on current accounts
Keuntungan (kerugian) selisih kurs - bersih	2.488.923		(3.025.881)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Lain-lain - bersih	(3.544.831)		(4.630.340)	Others - net
Penghasilan lain-lain - bersih	8.531.780		3.247.602	Other income - net
(RUGI) LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN (BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	(130.373.757)		148.605.683	(LOSS) INCOME BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX (EXPENSES) BENEFIT
Pajak final	(6.104.068)	20c	(6.204.270)	Final tax
(RUGI) LABA SEBELUM (BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	(136.477.825)		142.401.413	INCOME BEFORE INCOME TAX (EXPENSE) BENEFIT
Pajak kini	(17.855.941)		(36.651.350)	Current tax
Pajak tangguhan	6.759.580		10.508.835	Deferred tax
Beban pajak penghasilan - bersih	(11.096.361)	20c	(26.142.515)	Income tax expense - net
(RUGI) LABA BERSIH	(147.574.186)		116.258.898	NET (LOSS) INCOME

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DANAREKSA (PESERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PESERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For the year ended
December 31, 2017
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2017	Catatan/ Notes	2016	
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali keuntungan (kerugian) karena program imbalan pasti - setelah pajak	6.426.457	37	(8.515.740)	Remeasurement of gain (loss) arising from defined benefit plans - net of tax
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Perubahan nilai wajar efek yang tersedia untuk dijual-neto	12.526.138		18.461.941	Changes in fair value of available-for-sale marketable securities-net
Jumlah yang ditransfer ke laba rugi	(5.438.252)		(5.032.668)	Amounts transferred to profit or loss
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF	(134.059.843)		121.172.431	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
(RUGI) LABA BERSIH TAHUN BERJALAN DIATRIBUSIKAN KEPADA:				CURRENT YEAR NET INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	(147.586.677)		116.242.495	Equity holder of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	12.491		16.403	Non-controlling interest
	(147.574.186)		116.258.898	
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL CURRENT YEAR COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	(134.072.185)		121.155.938	Equity holder of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	12.342		16.493	Non-controlling interest
	(134.059.843)		121.172.431	
(RUGI) LABA BERSIH PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				(LOSS) EARNING PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDER OF THE PARENT ENTITY
(Rugi) laba usaha per saham (nilai penuh)	(198.018)	36	207.216	Operating income per share (full amount)
(Rugi) laba bersih per saham (nilai penuh)	(210.375)	36	165.734	Net income per share (full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DANAREKSA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
 For the year ended December 31, 2017
 (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to equity holders of the parent entity

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Agió saham/ Capital paid in excess of par value	Tambahán modal disetor lainnya/ Additional paid-up capital	Keuntungan/ (kerugian) yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual - bersih/ Unrealized gain/(loss) on available-for-sale marketable securities - net	Keuntungan Revaluasi Aset/ Gain on Revaluation of Asset	Saldo laba (defisit)/ Retained earnings (deficit)		Total	Kepentingan non-pengendali/ Non- controlling interest	Total ekuitas/ equity		
							Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated					
Saldo													
31 Desember 2015	24,25	701.480.000	2.743	85.924.242	(72.459.532)	493.830.000	78.520.859	(37.825.221)	1.249.473.091	123.517	1.249.596.608		Balance as of December 31, 2015
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek tersedia untuk dijual		-	-	-	13.429.143	-	-	-	13.429.143	130	13.429.273		Unrealized gain on available-for-sale securities
Pengukuran kembali kerugian atas program imbalan pasti - setelah pajak tangguhan	37	-	-	-	-	-	-	(8.515.700) ¹⁾	(8.515.700)	(40)	(8.515.740)		Remeasurement loss on defined benefit plans- net of deferred tax
Pembagian dividen oleh entitas anak	23	-	-	-	-	-	-	-	-	(635)	(635)		Dividend distribution by subsidiary
Laba bersih tahun 2016		-	-	-	-	-	-	116.242.495	116.242.495	16.403	116.258.898		Net income for 2016
Saldo pada tanggal													
31 Desember 2016	24,25	701.480.000	2.743	85.924.242	(59.030.389)	493.830.000	78.520.859	69.901.574	1.370.629.029	139.375	1.370.768.404		Balance as of December 31, 2016

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DANAREKSA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
 For the year ended December 31, 2017
 (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to equity holders of the parent entity

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Agio saham/ Capital paid in excess of par value	Tambah modal disetor lainnya/ Additional paid-up capital	Keuntungan/ (kerugian) yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual-bersih/ Unrealized gain/(loss) on available-for-sale marketable securities - net	Keuntungan Revaluasi Aset/ Gain on Revaluation of Asset	Saldo laba (defisit)/ Retained earnings (deficit)		Kepentingan non-pengendali/ Non- controlling interest	Total ekuitas/ equity		
							Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo pada tanggal 31 Desember 2016	24,25	701.480.000	2.743	85.924.242	(59.030.389)	493.830.000	78.520.859	69.901.574	1.370.629.029	139.375	1.370.768.404	Balance as of December 31, 2016
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek tersedia untuk dijual-bersih		-	-	-	7.087.913	-	-	-	7.087.913	(27)	7.087.886	Unrealized gain on securities available- for-sale-net
Pengukuran kembali kerugian atas program imbalan pasti - setelah pajak tangguhan	37	-	-	-	-	-	-	6.426.579 ⁾	6.426.579	(122)	6.426.457	Remeasurement loss on defined benefit plans- net of deferred tax
Pembagian dividen oleh entitas anak	23	-	-	-	-	-	-	-	-	(130)	(130)	Dividend distribution by subsidiary
Rugi bersih tahun 2017		-	-	-	-	-	-	(147.586.677)	(147.586.677)	12.491	(147.574.186)	Net loss for 2017
Saldo pada tanggal 31 Desember 2017	24,25	701.480.000	2.743	85.924.242	(51.942.476)	493.830.000	78.520.859	(71.258.524)	1.236.556.844	151.587	1.236.708.431	Balance as of December 31, 2017

*) Saldo laba yang tidak ditentukan penggunaannya termasuk pengukuran kembali atas program imbalan pasti

*) Unappropriated retained earnings include remeasurement on defined benefits plan

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF CASH FLOWS
For the year ended December 31, 2017
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
		2017	Catatan/ Notes	2016
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan pendapatan usaha		208.167.397		297.184.489
Pembayaran beban usaha		(466.567.554)		(494.476.575)
Pembayaran bunga		(144.589.065)		(199.223.941)
Penerimaan bunga dan dividen		158.828.010		221.860.923
Penerimaan piutang usaha - bersih		190.498.206		151.546.087
Penerimaan (pembayaran) sehubungan dengan transaksi pasar modal - bersih		132.404.654		58.154.919
(Pembelian) penjualan efek - bersih		(217.576.407)		308.335.953
Pembayaran pajak penghasilan		(13.494.412)	20	(26.206.622)
Pembayaran pajak final		(3.706.019)	20c	(6.204.270)
Pembayaran untuk aset lain-lain - bersih		(22.613.725)		(54.373.482)
(Pembayaran untuk) penerimaan dari (beban) pendapatan non-operasional - bersih		(3.544.830)		13.146.131
Penerimaan pendapatan lainnya - bersih		12.076.610		11.295.023
Kas bersih yang (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas operasi		(170.117.135)		281.038.635
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap		(7.091.854)	12	(5.504.034)
Hasil penjualan aset tetap		327.727	12	360.000
Penyertaan saham		(20.000.000)	11	(350.000)
Penerimaan efek dimiliki hingga jatuh tempo		106.541.455		245.039
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi		79.777.328		(5.248.995)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman jangka pendek - bersih		285.000.000	14	375.000.000
Pelunasan obligasi		(250.000.000)	22	(500.000.000)
Pelunasan <i>medium term notes</i>		-	22	(120.000.000)
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		35.000.000		(245.000.000)
(PENURUNAN) KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(55.339.807)		30.789.640
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		475.381.895		445.800.178
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing atas saldo kas dan setara kas		277.217		(1.207.923)
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN		420.319.305	3	475.381.895

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF CASH FLOWS (continued)
For the year ended December 31, 2017
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31,

	2017	Catatan/ Notes	2016	
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents consist of:
Kas	319.569	3	279.863	Cash on hand
Kas di Bank	224.809.736	3	280.202.032	Cash in Bank
Deposito <i>on call</i>	195.190.000	3	194.900.000	Deposits on call
	420.319.305		475.381.895	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian

PT Danarekxa (Persero) ("Perusahaan") adalah perseroan terbatas yang didirikan di Indonesia berdasarkan Akta No. 74 tanggal 28 Desember 1976 juncto No. 59 tanggal 17 Februari 1977 keduanya dibuat dihadapan Juliaan Nimrod Siregar Gelar Mangaradja Namora, S.H., Notaris di Jakarta. Anggaran Dasar Perusahaan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/353/21 tanggal 12 Juli 1977 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 82 tanggal 14 Oktober 1977, Tambahan No. 619. Perusahaan memulai aktivitas operasinya pada tahun 1976.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan untuk menyesuaikan Anggaran Dasar Perusahaan, dengan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang dituangkan dalam Akta No. 93 tanggal 13 Agustus 2008 dibuat dihadapan Imas Fatimah, S.H., notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusannya No. AHU-69641.AH.01.02. Tahun 2008 tanggal 25 September 2008 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 28 tanggal 7 April 2009, Tambahan No. 9817 dan terakhir diubah dengan dan Akta No. 13 tanggal 9 Oktober 2009 dibuat dihadapan Nelfi Mutiara Simanjuntak, S.H., pada waktu itu notaris pengganti dari Notaris Imas Fatimah, S.H., dan telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana tertera dari surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. AHU-AH.01.10-19291 tanggal 2 November 2009 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.71 tanggal 3 September 2010, Tambahan No. 1161.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan pendirian Perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan usaha dengan mempercepat proses pengikutsertaan masyarakat dalam pemilikan saham perusahaan-perusahaan serta meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengerahan dana dan mengelola dana tersebut untuk menghasilkan jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perusahaan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perusahaan Terbatas.

1. GENERAL

a. Establishment

PT Danarekxa (Persero) (the "Company") is a limited liability company established in Indonesia by virtue of Notarial Deed of Notary Juliaan Nimrod Siregar Gelar Mangaradja Namora, S.H., No. 74 dated December 28, 1976 juncto No. 59 dated February 17, 1977. The Company's Articles of Association were approved by the Ministry of Justice through its Decision Letter No. Y.A.5/353/21 dated July 12, 1977 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 82 dated October 14, 1977, Supplement No. 619. The Company started its commercial operations in 1976.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The last amendment was to conform the Articles of Association with the Law No. 40 Year 2007 regarding limited liability company covered by Notarial Deed No. 93 dated August 13, 2008 of Notary Imas Fatimah, S.H., a notary in Jakarta, that has been approved by Ministry of Law and Human Rights through its Decision Letter No. AHU-69641.AH.01.02. Year 2008 dated September 25, 2008 and were published in the State Gazette of Republic Indonesia No. 28 dated April 7, 2009, Supplement No. 9817 and the latest amended by Notarial Deed No. 13 dated October 9, 2009 of Notary Imas Fatimah S.H., and was reported to Ministry of Law and Human Rights that stated in Admission Notification Amendment No. AHU-AH.01.10-19291 dated November 2, 2009 and was published on the State Gazette of Republic Indonesia No. 71 dated September 3, 2010, Supplement No. 1161.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the purposes and objectives of the Company are as follows:

- a. *To perform business by speeding up the process of public participation in ownership of shares of companies and increase public participation in fund accumulation and manage the fund to generate high-quality service and competitive advantage to get/raise profit in order to increase the value of the Company by applying the principles of Limited Liability Companies.*

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian (lanjutan)

- b. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:
1. Membeli dan menjual efek perusahaan lain yang telah terdaftar dalam Bursa Efek baik di dalam maupun di luar negeri dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
 2. Menerbitkan, menjual dan/atau membeli unit penyertaan investasi yang dananya dihimpun dari masyarakat pemodal dan menanamkannya dalam efek-efek;
 3. Melakukan kegiatan kustodi dan kegiatan yang biasa dilakukan perusahaan wali amanat (*trust fund*);
 4. Melakukan usaha-usaha di bidang pasar modal, pasar uang, pasar berjangka dan usaha sebagai lembaga pembiayaan serta usaha-usaha yang berhubungan dengan kegiatan tersebut;
 5. Melakukan jasa riset dan konsultan pada bidang makro ekonomi dan pasar modal, serta jasa penasehat keuangan;
 6. Melakukan usaha-usaha dalam bentuk penyertaan pada badan usaha lainnya sepanjang menunjang maksud dan tujuan Perusahaan.

Perusahaan berkedudukan di Jalan Medan Merdeka Selatan No. 14, Jakarta. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan dan entitas anak masing-masing mempunyai sejumlah 381 dan 342 orang karyawan tetap (tidak diaudit).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan memiliki unit audit internal yang dikepalai oleh Arini Imamawati.

Pada tanggal 31 Desember 2017, Sekretaris Perusahaan adalah Donny Susatio Adjie dan pada tanggal 31 Desember 2016, Sekretaris Perusahaan adalah Fattah Hidayat.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment (continued)

- b. In order to achieve those purposes and objectives, the Company may carry out the following activities:
1. To purchase and sell other companies' shares listed in both Indonesia and foreign stock exchanges in compliance with the existing prevailing regulations;
 2. To issue, to sell and/or to buy investment units of investment funds collected from public investors and invest it in securities;
 3. To conduct custodian and trust fund activities;
 4. To perform businesses in capital markets, money markets, futures markets and financing activities and other related activities associated with;
 5. To conduct research and consultancy services in the macro economy and capital markets and financial advisory services;
 6. To perform businesses through investments in other business entities in accordance with the purposes and objectives of the Company.

The Company is located at Jalan Medan Merdeka Selatan No. 14, Jakarta. As of December 31, 2017 and 2016, the Company and its subsidiaries have 381 and 342 permanent employees, respectively (unaudited).

As of December 31, 2017 and 2016, the Company has an internal audit unit which headed by Arini Imamawati.

As of December 31, 2017, the Company's Corporate Secretary is Donny Susatio Adjie and as of December 31, 2016, the Company's Corporate Secretary is Fattah Hidayat.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017
<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris	Eko Sulistyono
Komisaris Independen	Dyah Kartika Rini
<u>Direksi</u>	
Direktur Utama	Heru Djojo Adhiningrat
Direktur	Bondan Pristiwandana
Direktur	-
Direktur	-

1) Eko Sulistyono dan Dyah Kartika Rini ditetapkan sebagai komisaris dan komisaris independen berdasarkan akta pernyataan keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara dalam Rapat Umum Pemegang Saham PT Danareksa (Persero) No. 15 tanggal 6 November 2015 dari Notaris Masjuki, S.H.

2) Marciano H. Herman dan Hoesen ditetapkan sebagai direktur berdasarkan akta pernyataan keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara dalam Rapat Umum Pemegang Saham PT Danareksa (Persero) No. 12 tanggal 15 September 2015 dari Notaris Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn.

3) Berdasarkan keputusan Menteri BUMN selaku RUPS PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia No. SK-235/MBU/10/2017 tanggal 27 Oktober 2017, Marciano H. Herman telah diangkat sebagai Direktur Utama PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia dan sesuai PP No. 45 Tahun 2005 tentang Pendirian, Pengurusan, Pengawasan dan Pembubaran BUMN pasal 21 masa jabatan Marciano H. Herman sebagai Direktur Perseroan berakhir terhitung sejak terjadinya perangkap jabatan.

4) Berdasarkan keputusan Menteri BUMN selaku RUPS PT Danareksa (Persero) No. SK-154/MBU/08/2017 tanggal 11 Agustus 2017 telah dikukuhkan pemberhentian dengan hormat Hoesen sebagai Direktur Perseroan yang berlaku efektif terhitung tanggal 20 Juli 2017.

Ruang lingkup tugas dan tanggung jawab masing-masing direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KD-41/038/DIR tanggal 27 November 2017 adalah sebagai berikut:

Posisi/ Position	Nama/ Name
Direktur Utama/ President Director	Heru Djojo Adhiningrat

1. GENERAL (continued)

b. Boards of Commissioners and Directors, and Audit Committee

As of December 31, 2017 and 2016 the Company's Boards of Commissioners and Directors are as follows:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
<u>Board of Commissioners</u>		
Eko Sulistyono ¹⁾	Eko Sulistyono ¹⁾	Commissioner
Dyah Kartika Rini ¹⁾	Dyah Kartika Rini ¹⁾	Independent Commissioner
<u>Board of Directors</u>		
Heru Djojo Adhiningrat	Heru Djojo Adhiningrat	President Director
Bondan Pristiwandana	Bondan Pristiwandana	Director
Marciano H. Herman ³⁾	Marciano H. Herman ³⁾	Director
Hoesen ⁴⁾	Hoesen ⁴⁾	Director

1) Eko Sulistyono and Dyah Kartika Rini were appointed as commissioner and independent commissioner based on the deed of Minister of State-Owned Companies as Annual Shareholders Meeting of PT Danareksa (Persero) No. 15 dated November 6, 2015 of Notary Masjuki, S.H.

2) Marciano H. Herman dan Hoesen were appointed as directors based on the deed of Minister of State-Owned Companies as Annual Shareholders Meeting of PT Danareksa (Persero) No. 12 dated September 15, 2015 of Notary Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn.

3) Based on the Deed of Minister of State-Owned Companies in accordance with the Annual Shareholder Meeting of PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia No. SK-235/MBU/10/2017 dated October 27, 2017, Marciano H. Herman has been appointed as President Director of PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia and according to Government Regulation No. 45 Year 2005 regarding the Establishment, Enforcement, Overseeing, and Liquidation of State-Owned Companies article 21 the period of the appointment of Marciano H. Herman as President Director has ended since the double appointed position.

4) Based on the Deed of Minister of State-Owned Companies in accordance with the Annual Shareholder Meeting of PT Danareksa (Persero) No. SK-154/MBU/08/2017 dated August 11, 2017, it has been confirmed of dismissal of Hoesen as a Director of the Company effective since July 20, 2017.

The scope of duties and responsibilities of the Company's directors as of December 31, 2017 based on the Board of Directors' Decision Letter No. KD-41/038/DIR dated November 27, 2017, are as follow:

Tugas dan tanggung jawab/ Duties and responsibilities
Bertanggung jawab terhadap jalannya Perusahaan secara keseluruhan dan mengkoordinasikan tugas dan wewenang Direksi lainnya, serta secara langsung mensupervisi divisi corporate secretary, internal audit, legal, asset recovery & compliance, treasury, proprietary, institutional coverage & advisory, business development & change management, portofolio management & business synergy, chief economist dan Danareksa Research Institute/Responsible to the Company's operation as a whole and coordinate duties and authorities among Directors, and also to directly supervise corporate secretary, internal audit, legal, asset recovery & compliance, treasury, proprietary, institutional coverage & advisory, business development & change management, portofolio management & business synergy, chief economist and Danareksa Research Institute.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit (lanjutan)

Posisi/ Position	Nama/ Name
Direktur/ Director	Bondan Pristiwandana

Besarnya kompensasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2017	2016
Direksi	14.989.339	16.224.747
Komisaris	4.275.786	5.834.428
Total imbalan kerja jangka pendek	19.265.125	22.059.175

Susunan anggota Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Komite Audit		
Ketua	Dyah Kartika Rini	Dyah Kartika Rini
Anggota	Imbuh Sulistyarini**)	Harry Setiawan *)
Anggota	Djasriadi	Djasriadi

*) Efektif sejak 1 Juni 2016

***) Efektif sejak 22 Februari 2017

1. GENERAL (continued)

b. Boards of Commissioners and Directors, and Audit Committee (continued)

**Tugas dan tanggung jawab/
Duties and responsibilities**

Membidangi fungsi pengelolaan risiko dan keuangan dan fungsi pendukung, dan secara langsung mensupervisi divisi *risk management & SOP, accounting & financial control, human capital, general affairs, purchasing & procurement dan treasury proprietary & finance operation/Overseeing risk management and finance function and support function, and directly supervise risk management & SOP, accounting & financial control, human capital, general affairs, purchasing & procurement and treasury, proprietary, & finance operation.*

Total remuneration for Boards of Commissioners and Directors of the Company for the years then ended December 31, 2017 and 2016 (unaudited) are as follows:

As of December 31, 2017 and 2016, the members of the Audit Committee are as follows:

Audit Committee
Chairman
Member
Member

*) Effective from June 1, 2016

***) Effective from February 22, 2017

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak

Entitas anak yang tercakup dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Bidang usaha/ Line of business
Perusahaan/Company		
PT Danareksa Sekuritas	Jakarta	Perantara perdagangan efek dan penjamin emisi efek/ Securities brokerage and Underwriting
PT Danareksa Investment Management	Jakarta	Pengelolaan dana/ Funds management
PT Danareksa Finance	Jakarta	Pembiayaan/Multifinance
PT Danareksa Capital	Jakarta	Investasi/Investments

Seluruh entitas anak didirikan dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1992 kecuali PT Danareksa Capital.

1. GENERAL (continued)

c. Structure of Subsidiaries

The subsidiaries included in the consolidated financial statements as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

Total aset dan persentase kepemilikan/ Total assets and percentage of ownership			
31 Desember/ December 31, 2017	%	31 Desember/ December 31, 2016	%
1.191.212.420	99,999	1.150.064.664	99,999
206.376.783	99,997	190.891.161	99,997
157.928.488	99,999	135.629.557	99,999
175.000.728	99,900	283.681.308	99,900

All the above Subsidiaries were incorporated and commenced their commercial operations in 1992, except for PT Danareksa Capital.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

Kebijakan akuntansi utama yang ditetapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak selanjutnya disebut "Grup" adalah sebagai berikut:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu Bapepam dan LK) untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya, dan ketentuan akuntansi lainnya yang lazim berlaku di Pasar Modal.

2. ACCOUNTING POLICIES

The principal accounting policies applied in the preparation of the consolidated financial statement of the Company and subsidiaries hereinafter referred to as "Group" are as follows:

a. Basis of preparation of consolidated financial Statements

Statements of compliance

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI), the Financial Services Authority (OJK) (formerly BAPEPAM-LK) regulation for entities under its supervision, and other accounting policies relevant to Capital Market.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Pernyataan kepatuhan (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian, yang disajikan dalam ribuan Rupiah kecuali jika dinyatakan lain, telah disusun berdasarkan basis akrual menggunakan nilai historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan penilaian lain seperti dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun yang bersangkutan.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan menjadi aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup. Angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan, kecuali bila dinyatakan secara khusus, adalah dibulatkan dalam ribuan Rupiah.

b. Penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi yang signifikan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset, dan liabilitas dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun berikutnya.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of consolidated financial Statements (continued)

Statements of compliance (continued)

The consolidated financial statements, presented in thousands of Rupiah unless otherwise stated, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except for certain accounts which are presented on the basis of other measurements, as stated in the respective accounting policies of relevant accounts.

The consolidated statement of cash flows present cash and cash equivalent receipts and payments classified into operating, investing, and financing activities using the direct method.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian rupiah, which is the Group's functional currency. Numbers presented in the financial statements, unless specifically stated, are rounded into thousands of Rupiah.

b. Use of judgements, estimates, and assumptions

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future years.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Pertimbangan, estimasi, dan asumsi signifikan dalam menentukan jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Penentuan nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model *discounted cash flow*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit, dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

Estimasi penyisihan untuk kerugian penurunan nilai atas piutang

Apabila terdapat bukti objektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi atas piutang (piutang usaha dan piutang-piutang lainnya, baik dari pihak ketiga maupun dari pihak berelasi), Grup mengestimasi penyisihan untuk kerugian penurunan nilai atas piutang yang secara khusus teridentifikasi diragukan pengembaliannya. Tingkat penyisihan ditelaah oleh manajemen berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta-fakta terbaik yang tersedia dan situasi-situasi, termasuk tetapi tidak terbatas pada, jangka lamanya hubungan Perusahaan dengan nasabah dan status kredit nasabah berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mengakui penyisihan spesifik untuk piutang tersebut sehingga menurunkan jumlah piutang ke jumlah yang diharapkan dapat ditagih. Penyisihan secara spesifik ini ditelaah dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang mempengaruhi jumlah yang diestimasikan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Use of judgements, estimates, and assumptions (continued)

The judgements, estimates, and significant assumption in determining amount recorded in consolidated financial statements are as follow:

Determination of fair values of financial assets and financial liabilities

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statements of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair values. The judgment includes consideration of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

Estimating allowance for impairment loss on receivables

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred on receivables (accounts receivable trade and others, both from third parties and related parties), the Group estimates the allowance for impairment losses related to its receivables that are specifically identified as doubtful for collection. The level of allowance is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the receivables. In these cases, the Group uses judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Company's relationship with the customers and the customers' credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Company's receivables to amounts that it expects to collect. These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Penurunan nilai investasi tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo

Grup menelaah efek utang dan ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian untuk menilai apakah telah terjadi penurunan nilai. Penilaian tersebut memerlukan pertimbangan yang sama seperti yang diterapkan pada penilaian individu pada pinjaman yang diberikan dan piutang.

Kerugian penurunan nilai atas efek-efek yang tersedia untuk dijual diakui dengan mengeluarkan kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Jumlah kerugian kumulatif yang dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian merupakan selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi dengan nilai pelunasan pokok dan amortisasi) dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kerugian penurunan nilai yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian atas investasi instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas yang tersedia untuk dijual tidak boleh dipulihkan melalui pembalikan atas penurunan nilai sebelumnya pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun berjalan.

Jika pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian nilai pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Use of judgements, estimates, and assumptions (continued)

Impairment of available-for-sale and held-to-maturity investments

The Group reviews its debt and equity securities classified as available-for-sale and held-to-maturity investments at each consolidated statement of financial position date to assess whether they are impaired. This requires similar judgment as applied to the individual assessment of loans and receivables.

Impairment losses on available for sale securities are recognized by transferring the cumulative loss that has been recognized directly in equity to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The cumulative loss that has been removed from equity and recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortization) and the current fair value, less any impairment loss previously recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income..

Impairment losses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income on available for sale equity instruments should not be recovered through a reversal of a previously recognized impairment loss in the current year consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

If in a subsequent period, the fair value of debt instrument classified as available for sale increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, the impairment loss is recovered in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Penurunan nilai investasi tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)

Jika persyaratan efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo dinegosiasi ulang atau dimodifikasi karena debitur atau penerbit mengalami kesulitan keuangan, maka penurunan nilai diukur dengan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah.

Jika pada suatu periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat debitur atau penerbit), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun berjalan.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang diberikan yang telah dihapusbukukan, pada tahun berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun-tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain bunga.

Penurunan nilai atas aset non-keuangan

Grup melakukan penilaian atas penurunan nilai pada aset non-keuangan kapan saja terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat pada suatu aset mungkin tidak dapat diperoleh kembali. Faktor-faktor yang dianggap penting oleh Grup yang dapat memicu adanya alasan atas penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- Kinerja dibawah rata-rata yang signifikan yang relatif terhadap hasil historis atau proyeksi hasil operasi yang diharapkan di masa yang akan datang;
- Perubahan yang signifikan dari cara penggunaan aset yang diperoleh atau strategi untuk bisnis secara keseluruhan;
- Tren negatif industri dan ekonomi yang signifikan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Use of judgements, estimates, and assumptions (continued)

Impairment of available-for-sale and held-to-maturity investments (continued)

If the terms of held to maturity securities are renegotiated or otherwise modified because of financial difficulties of the debtor or issuer, impairment is measured using the initial effective interest rate before the modification of terms.

If in the next period, the amount of allowance for impairment losses is decreased and the decrease can be related objectively to an event that occurred after the recognition of the impairment losses (e.g. debtor's or issuer's collectability upgrade), the impairment loss that was previously recognized has to be recovered, by adjusting the allowance account. The recovered amount of financial assets is recognized in the current year consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The recoveries of written-off financial assets in the current year are credited by adjusting the allowance for impairment losses accounts. Recoveries of written-off loans from previous years are recorded as operating income other than interest income.

Impairment of non-financial assets

The Group assesses the impairment of non-financial assets when there is an event or changes in circumstances which indicate that the carrying value of an asset cannot be recovered. Factors considered significant which could lead to the reason of impairment are as follow:

- Significant below average performance relative to historical result or operating result projection in the future;
- Significant changes on the use of assets acquired or business strategy as a whole;
- Significant negative trend in industry and economy.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Penurunan nilai investasi tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)

Klarifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan kriteria dalam PSAK No. 55 (Revisi 2014). "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2e atau laporan keuangan.

Pajak penghasilan

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses keberatan dan pemeriksaan dari otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah penyisihan yang harus diakui sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". Grup membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk beban yang belum diakui harus diakui.

Grup mencatat bunga dan denda untuk kekurangan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, dalam Penghasilan (Beban) Lain-lain sebagai bagian dari "Lain-lain - bersih" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Use of judgements, estimates, and assumptions (continued)

Impairment of available-for-sale and held-to-maturity investments (continued)

Impairment of non-financial assets

The Group designated classification of certain asset and liability by considering the criteria defined in PSAK No. 55 (Revised 2014). "Financial Instruments: Recognition and Measure". Financial asset and financial liability are recognized in accordance with the Company's accounting policy as disclosed in Note 2e to the financial statements.

Income tax

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing objections and investigations by the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Asset". The Group makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax expense should be recognized.

The Group presents interest and penalties for the underpayment of income tax, if any, under other income (expenses) as part of "Others - net" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Realisasi dari aset pajak tangguhan

Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Perusahaan di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Perusahaan dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Liabilitas imbalan kerja karyawan

Liabilitas imbalan kerja karyawan ditentukan berdasarkan perhitungan dari aktuaria. Perhitungan aktuaria menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian investasi, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri, dan lain-lain. Dikarenakan kompleksitas dari penilaian, dasar asumsi, dan periode jangka panjang, kewajiban manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi.

Grup percaya bahwa asumsi yang digunakan adalah memadai dan tepat, perbedaan signifikan dalam pengalaman aktual Grup atau perubahan signifikan dalam asumsi dapat mempengaruhi secara material beban dan penyisihan imbalan kerja karyawan. Semua asumsi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Use of judgements, estimates, and assumptions (continued)

Realization of deferred tax assets

The Group reviews the carrying amounts of deferred income tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred income tax assets to be utilized. The Group's assessment on the recognition of deferred income tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods. This forecast is based on the Company's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Company will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred income tax assets to be utilized.

Liability for employee service entitlements

The liability for employee service entitlements is determined based on actuary valuation. Actuarial valuation includes making various assumptions which consist of among other things, discount rates, expected rates of return on plan assets, rates of compensation increases and mortality rates. Due to the complexity of the valuation, the underlying assumptions and their long-term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in assumptions.

While the Group believes that the assumptions used are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experience or significant changes in its assumptions may materially affect the costs and obligations of pension and other long-term employee benefits. All assumptions are reviewed at each reporting date.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan beserta entitas yang berada dibawah pengendalian Perusahaan.

Perusahaan memiliki penyertaan di berbagai reksa dana yang dikelola oleh Perusahaan. Persentase kepemilikan Perusahaan di berbagai reksa dana tersebut berfluktuasi dari hari ke hari tergantung penyertaan Perusahaan di reksa dana tersebut. Dalam hal Perusahaan mengendalikan suatu reksa dana, reksa dana tersebut dikonsolidasikan. Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan dapat menentukan kebijakan keuangan dan operasi reksa dana tersebut.

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan termasuk keuntungan/kerugian yang belum direalisasi antar entitas, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan dan entitas yang dikonsolidasikan sebagai satu kesatuan usaha.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk peristiwa dan transaksi sejenis dalam kondisi yang sama. Kebijakan akuntansi utama yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, telah diterapkan secara konsisten oleh entitas yang dikonsolidasikan, kecuali dinyatakan lain.

d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Grup menyelenggarakan catatan akuntansinya dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang selain Rupiah dicatat menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs *spot* Reuters pada pukul 16.00 WIB (Waktu Indonesia bagian Barat). Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Group and entities that are controlled by the Company.

The Company has investments in various mutual funds managed by the Company. The Company's percentage ownership in various mutual funds can fluctuate from day to day according to the Company's participation in them. Where the Company controls a mutual fund, the mutual fund is consolidated. Control is achieved where the Company can govern the financial and operating policies of the mutual fund.

All significant balances and transactions, including unrealized gain/loss among entites, are eliminated to reflect the financial position and results of operations of the Company and its consolidated entities as one business entity.

The consolidated financial statements are prepared using the uniformed accounting policy for similar transactions and events in similar circumstances. The principal accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the consolidated entities, unless otherwise stated.

d. Foreign currency transactions and balances

The Group maintains its accounting records in Rupiah. Transactions in currencies other than Rupiah are recorded at the prevailing rates of exchange in effect on the date of the transactions.

As of the consolidated statements of financial position dates, all foreign currency monetary assets and liabilities are translated into Rupiah using the Reuters spot rate at 16.00 Western Indonesian Time. The resulting net foreign exchange gains or losses are recognized in the current year's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (lanjutan)

Kurs yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 31, 2017</u>
Dolar Amerika Serikat	13.567,50
Yen Jepang	120,54
Euro Eropa	16.239,62
Dolar Singapura	10.154,93
Dolar Australia	10.549,19
Dolar Hongkong	1.736,21
Poundsterling Inggris	18.325,62

e. Aset dan liabilitas keuangan

Grup telah menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dan PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar".

(i) Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Grup menentukan klasifikasi atas aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Foreign currency transactions and balances (continued)

The exchange rates used as of December 31, 2017 and 2016 were as follows:

	<u>31 Desember/ December 31, 2016</u>	
	13.472,50	United States Dollar
	115,07	Japanese Yen
	14.175,77	European Euro
	9.312,57	Singapore Dollar
	9.732,11	Australian Dollar
	1.737,34	Hongkong Dollar
	16.555,01	Great Britain Poundsterling

e. Financial assets and liabilities

The Group have implemented Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") No. 50 (Revised 2014) "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and PSAK No. 68, "Fair Value Measurement".

(i) Financial assets

Initial recognition

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, and available-for-sale financial assets. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way purchases) are recognized on the trade date, i.e., the date that the companies commit to purchase or sell the assets.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada tujuan dan intensi manajemen atas aset keuangan yang diperoleh, serta karakteristik dari aset keuangan tersebut. Semua aset keuangan pada saat pengakuan awal diukur sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, dimana biaya transaksi diakui langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode berjalan.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan sebagai berikut:

- Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Manajemen telah menetapkan aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi berdasarkan kriteria berikut:

- Penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan ketidakkonsistenan perlakuan yang dapat timbul dari pengukuran aset atau pengakuan keuntungan atau kerugian atas aset tersebut karena penggunaan dasar yang berbeda;
- Kelompok aset keuangan yang dikelola, dievaluasi, dan diinformasikan secara internal berdasarkan nilai wajar;
- Aset keuangan memiliki satu atau lebih derivatif melekat yang secara signifikan mengubah arus kas yang diperlukan sesuai kontrak.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi disajikan sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Financial assets (continued)

Initial recognition (continued)

The classification of financial assets at initial recognition depends on the purpose and the management's intention for which the financial assets were acquired and their characteristics. All financial assets are measured initially at their fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets recorded at fair value through profit or loss, transaction costs are charged directly to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the current period.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Financial assets designated at fair value through profit or loss

Management has designated financial assets at fair value through profit or loss in the following criteria:

- The designation eliminates or significantly reduces the inconsistent treatment that would otherwise arise from measuring the assets or recognizing gains or losses on them on a different basis;
- The group of financial assets are managed, evaluated, and reported internally on a fair value basis;
- The financial asset contains one or more embedded derivatives which significantly modify the cash flows that otherwise would be required by the contract.

Financial assets designated at fair value through profit or loss presented at fair value. Unrealized gains and losses arising from changes in the fair value of the financial assets and liabilities measured at fair value through profit or loss are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

• Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur sebesar nilai wajar melalui laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui langsung dalam ekuitas (penghasilan komprehensif lain) sebagai "Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dari kenaikan (penurunan) nilai wajar efek yang tersedia untuk dijual".

Kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui pada ekuitas juga direklasifikasikan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat penurunan nilai.

• Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dimana Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

• Available-for-sale financial assets

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are not classified as loans and receivables, held-to-maturity investments, or financial assets at fair value through profit or loss. After initial measurement, available-for-sale financial assets are measured at fair value. Unrealized gains or losses are recognized directly in equity (other comprehensive income) in the "Unrealized gains (losses) from changes in fair value of available-for-sale marketable securities".

Cumulative loss previously recognized in equity shall also be reclassified to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income at the time of impairment.

• Held-to-maturity financial assets

Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities, which the Group has the positive intention and ability to hold until maturity.

After initial measurement, held-to-maturity financial assets are measured at amortized cost using the effective interest rate method, less impairment.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

- Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi pada saat akuisisi dan biaya transaksi yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif. Amortisasi dan penurunan nilai dari aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif Lain konsolidasian.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat yang diklasifikasikan dalam kelompok untuk diperdagangkan dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
- dalam hal Perusahaan mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

- *Held-to-maturity financial assets (continued)*

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate. The amortization and impairment losses of held-to-maturity financial assets are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

- *Loans and receivables*

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- *those that the Company intends to sell immediately or in the near term which are classified as held-for-trading and those that, upon initial recognition, are designated as at fair value through profit or loss;*
- *those that, upon initial recognition, are designated as available-for-sale; or*
- *those for which the Company may not recover substantially all of the initial investment, other than because of credit deterioration.*

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

- Pinjaman yang diberikan dan piutang (lanjutan)

Setelah pengukuran awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi pada saat akuisisi dan biaya transaksi yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif. Amortisasi dan penurunan nilai dari pinjaman yang diberikan dan piutang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

(ii) Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Grup menentukan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Semua liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal diukur sebesar nilai wajarnya dikurangi biaya transaksi, kecuali untuk liabilitas keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, dimana biaya transaksi diakui langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode berjalan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

- Loans and receivables (continued)

After initial measurement, loans and receivables are measured at amortized cost using the effective interest rate method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and transaction cost that are an integral part of the effective interest rate. The amortization and impairment of loans and receivables are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

(ii) Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss and liabilities measured at amortized cost. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are measured initially at their fair value less transaction costs, except in the case of financial liabilities recorded at fair value through profit or loss, transaction costs are charged directly to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the current period.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi liabilitas keuangan sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang ditetapkan oleh manajemen pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan. Liabilitas keuangan yang diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan adalah liabilitas keuangan yang diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi disajikan sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar liabilitas keuangan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan Komprehensif lain konsolidasian.

- Liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Setelah pengukuran awal, liabilitas diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi pada saat akuisisi dan biaya transaksi yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif. Amortisasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

(ii) Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss are those that have been designated by management on initial recognition and those classified as held for trading. Held for trading financial liabilities are those which have been acquired or incurred principally for the purpose of selling in the near term. Derivative liabilities are also classified as held-for-trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Financial liabilities designated at fair value through profit or loss are stated at fair value. The unrealized gains or losses resulting from changes in fair value are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

- Liabilities measured at amortized cost

After initial measurement, liabilities are measured at amortized cost using the effective interest rate method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and transaction cost that are an integral part of the effective interest rate. The amortization is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan klasifikasi instrumen keuangan Grup berdasarkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut:

<u>Instrumen keuangan</u>	<u>Klasifikasi/Classification</u>	<u>Financial instruments</u>
Aset keuangan:		<i>Financial assets:</i>
Kas dan setara kas	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	<i>Cash and cash equivalents</i>
Portofolio efek	Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, aset keuangan tersedia untuk dijual, dan dimiliki hingga jatuh tempo/ <i>Financial assets at fair value through profit or loss, available-for-sale financial assets, and held-to-maturity</i>	<i>Marketable securities</i>
Piutang usaha	Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Financial assets designated at fair value through profit or loss and loans and receivables</i>	<i>Account receivables</i>
Piutang kegiatan perantara perdagangan efek	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	<i>Brokerage activities receivables</i>
Piutang kegiatan manajemen investasi	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	<i>Investment management activities receivables</i>
Piutang kegiatan pembiayaan	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	<i>Financing activities receivables</i>
Piutang lain-lain	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	<i>Other receivables</i>
Liabilitas keuangan:		<i>Financial liabilities:</i>
Utang kegiatan perantara dan perdagangan efek	Liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities measured at amortized cost</i>	<i>Brokerage activities payables</i>
Utang usaha	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ <i>Financial liabilities designated at fair value through profit or loss</i>	<i>Account payables</i>
Utang kegiatan manajemen investasi	Liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities measured at amortized cost</i>	<i>Investment management activities payables</i>
Pinjaman bank	Liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities measured at amortized cost</i>	<i>Bank loans</i>
<i>Medium-Term Notes</i>	Liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities measured at amortized cost</i>	<i>Medium-Term Notes</i>
Efek-efek yang diterbitkan	Liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities measured at amortized cost</i>	<i>Bonds issued</i>
Utang lain-lain	Liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities measured at amortized cost</i>	<i>Other payables</i>
Bunga masih harus dibayar	Liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities measured at amortized cost</i>	<i>Accrued interest payables</i>

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

(ii) Financial liabilities (continued)

The following table presents classification of financial instruments of the Group based on characteristic of those financial instruments:

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir atau Perusahaan mengalihkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung Liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*) dan (i) Perusahaan telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau (ii) Perusahaan tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset tersebut.

Jika Grup mengalihkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari suatu aset keuangan atau melakukan kesepakatan pelepasan dan tidak mengalihkan atau tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset tersebut, atau tidak mengalihkan pengendalian atas aset tersebut, aset diakui sebesar keterlibatan berkelanjutan Grup atas aset tersebut. Dalam hal ini, Grup juga mengakui Liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan Liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dimiliki Grup.

Pinjaman yang diberikan dan piutang dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian pinjaman atau hubungan normal antara Grup dan debitur telah berakhir. Pinjaman yang tidak dapat dilunasi tersebut dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas dihentikan atau dibatalkan atau berakhir.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

Derecognition

The Company derecognizes a financial asset if, and only if, the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired or the Company has transferred its rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement and either (i) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset or (ii) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into a pass-through arrangement and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Grup has retained.

Loans and receivables are written-off when there is no realistic prospect of collection in the near future or the normal relationship between the Group and the borrowers has ceased to exist. When a loan is deemed uncollectible, it is written-off against the related allowance for impairment losses.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus jumlah yang telah diakui tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Hal yang berkekuatan hukum harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan di dalam situasi bisnis yang normal, peristiwa kegagalan atau kebangkrutan dari entitas atas seluruh pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

Penentuan nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di pasar utama (atau pasar yang paling menguntungkan) pada tanggal pengukuran dalam kondisi pasar saat ini (yaitu harga keluar) terlepas apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

Derecognition (continued)

Where an existing financial liability is replaced by another liability from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss and other comprehensive income.

Offsetting

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the company or the counterparty.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the accounting standards.

Determination of fair value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction in the principal (or most advantageous) market at the measurement date under current market conditions (in an exit price) regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Nilai wajar suatu aset atau liabilitas keuangan dapat diukur dengan menggunakan kuotasi di pasar aktif, yaitu harga yang dikuotasikan tersedia setiap waktu dan dapat diperoleh secara rutin dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar.

Dalam hal tidak terdapat pasar aktif untuk suatu aset atau liabilitas keuangan, Grup menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian yang sesuai. Teknik penilaian meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak yang berkeinginan dan memahami, dan apabila tersedia, analisa arus kas yang didiskonto dan referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama.

Reklasifikasi instrumen keuangan

Grup tidak diperkenankan untuk mereklasifikasi instrumen keuangan dari atau ke klasifikasi yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selama instrumen keuangan tersebut dimiliki atau diterbitkan.

Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo yang tidak memenuhi kriteria tertentu, maka seluruh aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo harus direklasifikasi menjadi aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Selanjutnya, Grup tidak diperkenankan mengklasifikasi aset keuangan sebagai aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo selama dua tahun berikutnya.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok yang dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam ekuitas (penghasilan komprehensif lain) sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan pada saat itu keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

Determination of fair value (continued)

Fair value of a financial asset or liability can be measured by using the quotation in an active market, that is if the quoted price is available anytime and can be obtained routinely and the price reflects the actual and regularly occurring market transaction on an arm's length basis.

In case there is no active market for a financial asset or liability, the Group determines the fair value by using the appropriate valuation techniques. Valuation techniques include using a recent market transaction performed on an arm's length basis between willing and knowledgeable parties, and if available, discounted cash flows analysis and reference to the recent fair value of another instrument which is substantially the same.

Reclassification of financial instruments

The Group shall not reclassify any financial instrument out of or into the fair value through profit or loss classification while it is held or issued.

If there is a sale or reclassification of held-to-maturity financial asset for more than an insignificant amount before maturity, the entire held-to-maturity financial assets will have to be reclassified as available-for-sale financial assets. Subsequently, the Group is not allowed to classify financial asset as held-to-maturity during the following two years.

Reclassification of held-to-maturity financial asset to available-for-sale is recorded at fair value. The unrealized gain or loss is recognized in equity (other comprehensive income) until the financial assets are being derecognized, at which time the cumulative gain or loss previously recognized in equity shall be recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), yang berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti obyektif penurunan nilai meliputi indikasi kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau nasabah, wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga, restrukturisasi piutang dengan persyaratan yang tidak mungkin diberikan jika nasabah tidak mengalami kesulitan keuangan, kemungkinan bahwa nasabah akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya, dan data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, terkait dengan kelompok aset keuangan seperti memburuknya status pembayaran nasabah atau penerbit dalam kelompok tersebut atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Untuk investasi ekuitas diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, bukti obyektif termasuk penurunan nilai wajar yang signifikan dan berkepanjangan dibawah nilai perolehan investasi tersebut.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa datang yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

Impairment of financial assets

The Group assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired at each consolidated statement of financial position date.

A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired and the value is reduced if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') which has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the customers or issuers are experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, receivable restructuring with terms that may not be applied if the customer is not experiencing financial difficulty, the probability that the customer will enter bankruptcy or other financial reorganization, and observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows relating to a group of assets such as adverse changes in the payment status of the debtor or issuer in the group or economic conditions that correlate with defaults in the asset in such group.

In the case of equity investment classified as available-for-sale financial asset, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred) discounted using the financial asset's original effective interest rate.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Nilai tercatat aset keuangan diturunkan melalui akun penyisihan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Pendapatan bunga tetap diakui atas nilai tercatat yang telah diturunkan tersebut berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dari aset tersebut. Jika pada periode berikutnya, jumlah estimasi kerugian penurunan nilai meningkat atau menurun karena peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai yang sudah diakui sebelumnya dinaikkan atau diturunkan dengan menyesuaikan akun penyisihan. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak dipulihkan melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian; peningkatan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas. Aset keuangan dan penyisihan yang terkait dihapuskan jika tidak ada peluang yang realistis untuk pengembalian masa datang dan semua jaminan telah terealisasi atau sudah diambil alih oleh Grup. Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Perbedaan 1 (satu) hari

Pada saat nilai transaksi di pasar non-aktif berbeda dengan nilai wajar dari transaksi pasar lainnya yang dapat diobservasi saat ini atas instrumen yang sama atau berdasarkan teknik penilaian yang hanya menggunakan variabel data dari pasar yang dapat diobservasi, Grup secara langsung mengakui perbedaan antara nilai transaksi dan nilai wajar (perbedaan 1 hari) dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Jika nilai wajar ditentukan berdasarkan data yang tidak dapat diobservasi, maka perbedaan antara nilai transaksi dan nilai model hanya dapat diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat data menjadi dapat diobservasi atau pada saat instrumen tersebut tidak diakui lagi.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

Impairment of financial assets (continued)

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount and is accrued using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. If, in subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. Impairment losses on equity investments are not reversed through the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income; increases in the fair value after impairment are recognized in shareholder's equity. Financial assets together with the associated allowance are written-off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Group. Recovery of financial assets previously written-off is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Day 1 (one) difference

Where the transaction price in a nonactive market is different with the fair value from other observable current market transactions in the same instrument or based on a valuation technique whose variables include only data from observable market, the Group recognizes the difference between the transaction price and fair value (a 'Day 1' difference) in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. In cases where the transaction price used is made of data which is not observable, the difference between the transaction price and model value is only recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the inputs become observable or when the instrument is derecognized.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas, saldo bank, dan deposito berjangka pendek yang penempatannya tiga bulan atau kurang dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

g. Transaksi piutang efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali disajikan sebesar harga jual kembali efek yang bersangkutan dikurangi pendapatan bunga yang belum diamortisasi. Pendapatan bunga yang belum diamortisasi merupakan selisih antara harga beli dan harga jual kembali efek yang diakui sebagai pendapatan bunga dan diamortisasi selama periode perjanjian menggunakan metode suku bunga efektif. Efek yang dibeli tidak dicatat sebagai aset dalam laporan posisi keuangan konsolidasian karena secara substansi kepemilikan efek tetap berada pada pihak penjual.

Pendapatan bunga yang timbul atas piutang efek yang dibeli dengan janji dijual kembali ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang periode kontrak dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

h. Portofolio efek

Portofolio efek diklasifikasikan, diakui, dan diukur dalam laporan keuangan konsolidasian berdasarkan kebijakan akuntansi yang diungkapkan dalam Catatan 2e atas laporan keuangan konsolidasian.

Portofolio efek yang diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan ("*trading*") disajikan sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consists of cash on hand, cash in banks, and all unpledged and unrestricted short-term deposits with maturities of three months or less.

g. Securities purchased with agreement to resell

Securities purchased with agreement to resell are stated at resell price of related securities net of unamortized interest income. Unamortized interest income is the difference between purchase price and resell price of the securities and is recognized as interest income and amortized over the term of the agreement using the effective interest rate method. Securities purchased are not recorded in consolidated statement of financial position due to in substance the ownership of securities is still on the seller's side.

Interest incomes arising from the securities purchased with agreement to resell are deferred and amortized during contract period using effective interest rate method.

h. Marketable securities

Marketable securities are classified, recognized, and measured in the consolidated financial statements in accordance with accounting policies disclosed in Note 2e of the consolidated financial statements.

Marketable securities classified as held-for-trading are carried at fair value. Unrealized gains or losses resulting from the increase or decrease in fair values are recognized in the current period consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Portofolio efek (lanjutan)

Portofolio efek yang diklasifikasikan ke dalam kelompok tersedia untuk dijual ("available-for-sale") disajikan sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dari portofolio efek tersedia untuk dijual tersebut setelah dicatat dalam ekuitas dan diakui sebagai penghasilan atau beban, setelah pajak, pada periode dimana portofolio efek tersebut dijual. Penurunan permanen atas nilai portofolio efek yang tersedia untuk dijual diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Portofolio efek yang diklasifikasikan ke dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ("held-to-maturity") disajikan sebesar biaya perolehan yang disesuaikan dengan premi dan/atau diskonto yang belum diamortisasi. Bila terjadi penurunan nilai wajar dibawah biaya perolehan (termasuk amortisasi premi dan/atau diskonto) yang bersifat permanen, maka biaya perolehan portofolio efek yang bersangkutan diturunkan sebesar nilai wajarnya dan jumlah penurunan nilai tersebut dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode berjalan.

Premi atau diskonto diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penurunan nilai atas portofolio efek diakui menggunakan metodologi yang diungkapkan dalam Catatan 2e atas laporan keuangan tahun.

i. Transaksi portofolio efek

Transaksi pembelian dan penjualan portofolio efek baik untuk nasabah maupun untuk sendiri diakui dalam laporan keuangan Entitas Anak pada saat timbulnya perikatan atas transaksi portofolio efek.

Pembelian portofolio efek untuk nasabah pemilik rekening dicatat sebagai piutang nasabah dan utang pada Lembaga Kliring dan Penjaminan ("LKP"), sedangkan penjualan portofolio efek dicatat sebagai utang pada nasabah dan piutang pada LKP.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Marketable securities (continued)

Marketable Securities which are classified under available-for-sale are stated at fair value. Unrealized gains or losses on marketable securities classified as available-for-sale are recorded in equity and are recognized as gain or loss, net of tax, on the period where the portfolio are sold. Permanent decline on marketable securities classified as available-for-sale is recognized in the current period consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Marketable securities which are classified as "held-to-maturity" are stated at amortized cost adjusted by unamortized premium or discount. If there is permanent decline in fair value below acquisition cost (including amortization of premium and/or discount), acquisition cost of related marketable securities is impaired to its fair value and charged to current period consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Premium or discount is amortized using effective interest rate method.

Impairment losses on marketable securities are recognized using methodology disclosed in Note 2e of the consolidated financial statements.

i. Securities transactions

Purchased and sales of securities both for customers (securities brokerage transactions) and the Subsidiary's portfolio are recognized when the transactions are made (trade date accounting).

Purchases of securities for the interest of customers are recorded as receivables from customers and payable to the Clearing and Guarantee Institution ("LKP"), while sales of such securities are recorded as payable to customers and receivables from LKP.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Transaksi portofolio efek (lanjutan)

Penerimaan dana dari nasabah pemilik rekening dalam rangka pembelian portofolio efek dan pembayaran dan penerimaan atas transaksi pembelian dan penjualan untuk nasabah dicatat pada rekening nasabah. Saldo lebih rekening nasabah disajikan sebagai liabilitas sedangkan saldo kurang rekening nasabah disajikan sebagai aset.

Pada tanggal transaksi, pembelian portofolio efek yang tidak dapat diselesaikan dicatat sebagai "akun gagal terima" dan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas. Transaksi penjualan portofolio efek yang tidak dapat diselesaikan dicatat sebagai "akun gagal serah" dan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai aset.

Penerimaan uang pemesanan portofolio efek dalam rangka penjaminan emisi portofolio efek diakui dan disajikan tersendiri sebagai aset dan liabilitas.

Piutang margin dicatat berdasarkan jumlah pendanaan yang ditanggung oleh entitas anak untuk membiayai pembelian efek yang dilakukan oleh nasabah yang telah mendapatkan fasilitas margin. Pendapatan bunga atas transaksi margin dicatat berdasarkan basis akrual.

j. Anjak piutang

Anjak piutang *with recourse* dan *without recourse* diakui sebagai tagihan anjak piutang sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi, setelah dikurangi pendapatan anjak piutang ditangguhkan. Selisih antara tagihan anjak piutang *with recourse* dengan jumlah pembayaran ke klien diakui sebagai pendapatan anjak piutang ditangguhkan, yang akan diakui sebagai pendapatan anjak piutang berdasarkan proporsi waktu selama periode kontrak menggunakan tingkat suku bunga efektif.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Securities transactions (continued)

Funds received from customers in connection with securities purchased for their account and payments and receipts related to purchases and sales of securities on behalf of the customers are recorded as customers' accounts. Payable balance of customers' accounts is presented in the balance sheet as liabilities, while receivable balance is presented as assets.

On settlement date, failure in the settlement of securities purchased is recorded as "failure to receive account" and presented in the consolidated statement of financial position as a liability, while failure in settlement of securities sold is recorded as "failure to deliver account" and presented in the consolidated statement of financial position as an asset.

Funds received for securities subscription in relation to underwriting are recognized and separately presented as assets and liabilities.

Margin receivable is recorded based on the finance amount borne by subsidiaries for financing the purchases of securities by customers which have margin facility. Interest income from margin transaction is recorded based on accrual basis.

j. Factoring receivables

Factoring with recourse and without recourse are recognized as factoring receivable at the the amount of receivables acquired and are presented at the net realizable value, net of deferred income. The difference between the factoring receivables with recourse and the amount of payments made to the client is recognized as deferred factoring income and will be recognized as factoring income over the terms of the respective factoring agreements using the effective interest rates.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

k. Sewa pembiayaan

Perusahaan sebagai lessee

Sewa pembiayaan yang mengalihkan kepada Perusahaan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, dikapitalisasi pada awal sewa sebesar nilai wajar dari aset sewaan atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Pembayaran sewa dipisahkan antara beban keuangan dan pengeluaran liabilitas sewa, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Beban keuangan diakui sebagai beban pendanaan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Sebuah aset sewaan disusutkan selama masa manfaat dari aset tersebut. Tetapi, jika tidak terdapat kepastian memadai bahwa Perusahaan akan memperoleh kepemilikan di akhir masa sewa, maka aset disusutkan selama mana yang lebih pendek antara taksiran masa manfaat aset dan masa sewa.

Kewajiban sewa pembiayaan disajikan sebagai bagian dari "Utang lain-lain".

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban usaha dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Perusahaan sebagai lessor

Sewa dimana Perusahaan mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan dari aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Aset sewaan diakui sebagai aset sewa pembiayaan dalam laporan posisi keuangan dan disajikan sebagai piutang sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa bersih. Laba atau rugi dari penjualan diakui pada periode sesuai dengan kebijakan yang diterapkan oleh Perusahaan untuk penjualan biasa. Biaya yang dikeluarkan oleh Perusahaan sehubungan dengan negosiasi dan pengaturan sewa diakui sebagai beban ketika laba penjualan diakui.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Leases

The Company as lessee

A lease that transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets, are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Finance charges are charged directly to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Capitalized leased assets are depreciated over the estimated useful life of the asset. If there is no reasonable certainty that the Company will obtain ownership by the end of the lease term, assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset or the lease term.

Lease liabilities is presented as part of "Other liabilities".

The payment of operating lease is recognized as operating expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Company as lessor

A lease that the Company transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets are classified as finance lease. Leased asset is recognized as finance leased asset in the statements of the financial position and is presented as receivable at the amount equal to net lease investment. Any gain or loss from sale of asset are recognized during the period similar with the policy applied by the Company for normal sales. Any charges incurred by the Company for negotiation and lease arrangement are charged when the gain from sale is recognized.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

I. Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi

Dalam kegiatan usaha normalnya Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, seperti yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010) tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika:

- (a) langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan; (ii) memiliki kepentingan dalam Perusahaan yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Grup;
- (b) suatu pihak berelasi dengan Grup;
- (c) suatu pihak adalah ventura bersama dimana Perusahaan sebagai *venturer*;
- (d) suatu pihak adalah anggota dari personil dari manajemen kunci Perusahaan;
- (e) suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan (a) atau (d);
- (f) suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk pihak yang memiliki hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, yaitu individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e);
- (g) suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan.

Semua transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat normal sebagaimana dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi, maupun tidak, telah diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan konsolidasian. Selanjutnya, saldo dan transaksi yang material antara Grup dan Entitas Anak dengan Pemerintah Republik Indonesia (RI) dan entitas lain yang berelasi dengan Pemerintah RI, diungkapkan pada Catatan 38 atas laporan keuangan konsolidasian.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Transaction and balances with related parties

In its normal course of business, the Group enters into transactions with related parties as defined under PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures". A Counterpart is considered as related party of the Group if:

- (a) directly, or indirectly through one or more liaison, (i) control, or controlled by, or under common control, with Company; (ii) having interest in the Company which have significant influence over the Company; or (iii) having under common control over the Group;
- (b) related party with the Group;
- (c) a counterpart is joint venture where the Company is as *venturer*;
- (d) a counterpart is member of key management personnel of the Company
- (e) a counterpart is close member of counterpart which explained in point (a) or (d);
- (f) a counterpart is entity which controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for the counterpart which has significant voting right on the several entities, directly or indirectly, such individual explained in point (d) or (e);
- (g) a counterpart is post-employment benefit program for employee benefits from the Company or entity related with the Company.

All significant transactions and balances with related parties, whether or not made under similar terms and conditions as those conducted with third parties, are disclosed in the notes to consolidated financial statements. Furthermore, material balances and transactions between the Group and the Subsidiaries with Government of Republic of Indonesia (RI) and other entities related to Government of RI, disclosed in the Note 38 to consolidated financial statements.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

m. Penyertaan saham

Penyertaan pada Entitas Asosiasi

Penyertaan saham dengan kepemilikan 20% sampai dengan 50% dengan adanya pengaruh signifikan, baik dimiliki secara langsung maupun tidak langsung dinyatakan sebesar biaya perolehan, ditambah atau dikurangi dengan bagian laba atau rugi entitas asosiasi sejak perolehan sebesar persentase pemilikan, dikurangi dengan dividen yang diterima (metode ekuitas). Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Penyertaan lainnya

Penyertaan dalam bentuk saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang nilai wajarnya tidak tersedia dan dimaksudkan untuk penyertaan jangka panjang dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya), kecuali diketahui adanya indikasi penurunan nilai yang sifatnya permanen maka dilakukan penyisihan penurunan nilai penyertaan.

n. Aset tetap

Aset tetap selain tanah disajikan sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Per tanggal 1 Januari 2016, tanah disajikan sebesar nilai wajar. Aset tetap selain tanah disusutkan sejak bulan ketika aset tersebut digunakan dengan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonominya sebagai berikut:

	Masa manfaat/ Useful life
Gedung	20 Tahun/Years
Renovasi gedung	4 - 20 Tahun/Years
Peralatan kantor	3 - 5 Tahun/ Years
Kendaraan	3 - 5 Tahun/ Years

Pada setiap akhir tahun buku, Grup melakukan penelaahan atas nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Investment in shares of stock

Investments in Associated Companies

Investments in shares of stock where the Company has ownership interest of 20% to 50% with significant influence, directly or indirectly owned, are accounted for using the equity method whereby the Company's proportionate share in the net income or loss of the associated company after the date of acquisition is added to or deducted from, and dividends subsequently received are deducted from, the acquisition cost of the investments. The carrying amount of the investments is written-down to recognize any permanent decline in value of the individual investments. Any such write-down is charged directly to the current period's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Other investments

Investments in shares of stock where the Company has ownership interest of less than 20% that do not have readily determinable fair values and are intended for long-term investments are stated at cost (cost method), whereby the Company will provide allowance for such any decline in value.

n. Fixed assets

Fixed assets besides land are stated at cost less accumulated depreciation. As of January 1, 2016, land is stated at fair value. Fixed assets besides land are depreciated from the month of the assets are placed in service on the straight-line method based on the estimated economic useful lives of the assets as follows:

Building
Building improvement
Office equipment
Vehicle

At the end of year, the Group reviews the residual value, useful life and depreciation method and prospectively adjusted, if needed.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

n. Aset tetap (lanjutan)

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada saat terjadinya; pemugaran dan peningkatan daya guna dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Pada saat aset tetap sudah tidak digunakan lagi atau dijual, nilai buku dan akumulasi penyusutan dari aset tetap tersebut dikeluarkan dari akun aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Aset tetap dikaji ulang setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian untuk menilai apakah aset tetap tersebut nilai tercatatnya lebih tinggi dari jumlah yang dapat diperoleh kembali (*recoverable amount*) dari aset tetap tersebut.

Apabila nilai tercatat aset lebih besar dari taksiran nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai yang dipakai.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi dicatat sebagai keuntungan revaluasi aset dan disajikan sebagai penghasilan komprehensif lain di ekuitas. Penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi dicatat sebagai beban pada tahun berjalan. Apabila aset tersebut memiliki saldo keuntungan revaluasi aset, maka selisih penurunan nilai tercatat tersebut dibebankan terhadap keuntungan revaluasi aset dan sisanya diakui sebagai beban tahun berjalan.

o. Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih diakui sebesar nilai realisasi bersih. Nilai realisasi bersih adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual agunan tersebut. Selisih lebih saldo piutang di atas nilai realisasi bersih dan agunan yang diambil alih dibebankan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai.

Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Fixed assets (continued)

The cost of repairs and maintenance is charged to income as incurred; significant renewals or betterments are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying value and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the current year's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Fixed assets are reviewed in each date of consolidated statement of financial position to assess whether the carrying amount higher than recoverable amount of fixed assets.

When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down to its recoverable amount, which is determined as the higher of the net selling price or value in use.

Increases in the carrying amount arising from revaluation recorded in gain on revaluation of asset and presented as other comprehensive income in equity. Decreasing in carrying amount as the result of revaluation is recorded as expenses in the current year. If the asset does have balance on its gain of revaluation of fixed asset is charged to gain of revaluation of asset which presented as "Other Comprehensive Income" and the rest of the amount is charged to current year's expenses.

o. Foreclosed assets

Foreclosed assets are stated at net realizable value. Net realizable value is the fair value of the foreclosed assets less estimated costs of liquidating the assets. The excess of receivable over the net realizable value of the foreclosed assets is charged to the allowance for impairment losses.

The difference between the value of the foreclosed assets and the proceeds from the sale of such properties is recorded as gain or loss as the properties are sold.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Agunan yang diambil alih (lanjutan)

Beban-beban yang berkaitan dengan pemeliharaan agunan yang diambil alih dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatat agunan yang diambil alih dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode berjalan.

p. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan jasa penasihat keuangan, pendapatan jasa manajemen investasi dan agen penjualan - reksa dana dan dana nasabah individual dan penasihat keuangan diakui pada saat ditagihkan sesuai dengan kontrak atau perjanjian dan pendapatan dapat ditentukan secara rasional. Pendapatan jasa pengelolaan dan penasihat investasi diakui pada saat jasa diberikan. Komisi dan pendapatan dari perdagangan surat berharga diakui pada saat transaksi terjadi.

Pendapatan sewa dari transaksi pembiayaan diakui apabila kemungkinan besar Perusahaan akan memperoleh manfaat ekonomis sehubungan dengan transaksi tersebut dan jumlah pendapatan dapat diukur secara handal. Pendapatan sewa diakui sesuai jangka waktunya berdasarkan tingkat pengembalian efektif aset, kecuali apabila kolektibilitasnya diragukan, dimana pendapatan sewa tidak diakui.

Pendapatan komisi sebagai perantara pedagang portofolio efek diakui pada saat transaksi terjadi. Pendapatan dividen dari portofolio efek saham diakui pada saat emiten mengumumkan pembayaran dividen.

Pendapatan bunga dari penempatan deposito, penempatan jangka pendek, dan piutang marjin diakui ketika diperoleh berdasarkan basis akrual.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Foreclosed assets (continued)

Expenses for maintaining foreclosed assets are charged in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

The carrying amount of the foreclosed assets is written-down to recognize a permanent decline in value of the foreclosed assets. Any such write-down is charged to the current period's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

p. Revenue and expense recognition

Income from financial consulting services, investment management and selling agent fees - mutual funds and individual customers' funds and financial advisory services incomes are recognized at the time the service is billed in accordance with the contract or agreement and the income is reasonably determinable. Income from investment management and advisory services is recognized at the time the service is rendered. Commission and income from trading of securities are recognized at the time the transactions occur.

Lease income from lease transactions is recognized when it is probable that economic benefits associated with the transaction will flow to the Company and the revenue can be measured reliably. Lease income is recognized on a time proportion basis based on effective yield on the asset unless the collectibility is doubtful, in which case, lease income is not recognized.

Commission income related to intermediaries for securities trading are recognized on the date of transactions. Dividend income from shares is recognized upon declaration by the issuers of the equity securities.

Interest incomes from time deposit, short-term placements, and margin receivables are recognized when earned on accrual basis.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

p. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Keuntungan (kerugian) dari perdagangan portofolio efek meliputi keuntungan (kerugian) yang timbul dari penjualan portofolio efek dan keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) nilai wajar portofolio efek.

Jasa penjaminan emisi portofolio efek diakui pada saat aktivitas penjaminan emisi secara substansi telah selesai dan jumlah pendapatan telah dapat ditentukan.

Beban yang terjadi pada umumnya dibebankan pada saat terjadinya. Beban yang timbul sehubungan dengan proses penjaminan emisi diakumulasikan dan dibebankan pada saat pendapatan penjaminan emisi diakui. Dalam hal kegiatan penjaminan emisi tidak diselesaikan dan emisi portofolio efek dibatalkan, maka beban penjaminan emisi tersebut dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

q. Beban emisi obligasi

Beban emisi efek obligasi dikurangkan langsung dari penerimaan hasil emisi obligasi tersebut. Selisih antara hasil emisi bersih dengan nilai nominal merupakan diskonto atau premium yang akan diamortisasi selama jangka waktu efek obligasi tersebut dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

r. Liabilitas imbalan kerja karyawan

(i) Imbalan pasca-kerja

Imbalan kerja sehubungan dengan imbalan pasca-kerja, cuti jangka panjang, penghargaan masa kerja, dan imbalan-imbalan lainnya diakui sesuai dengan masa kerja karyawan yang bersangkutan sesuai dengan imbalan yang lebih tinggi antara UU Ketenagakerjaan No. 13/2003 atau Peraturan Perusahaan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Revenue and expense recognition (continued)

Gains (losses) on trading of securities consist of gains (losses) on securities sold and unrealized gains (losses) from increase (decrease) in the fair value of marketable securities.

Underwriting fees are recognized when underwriting activities are substantially completed and the amount of income has been determined.

Expenses are generally recognized when incurred. Expenses incurred relating to underwriting activities are accumulated and charged against income when underwriting fees are recognized. When the underwriting activities are not completed and shares issuance is cancelled, the underwriting expenses are charged to the current year's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

q. Bonds issuance costs

The cost of issuing bonds is directly deducted from the proceeds of the bonds issuance. The difference between the net receipt and the nominal value is the discount or premium to be amortized over the term of the bonds using effective interest rate method.

r. Liability for employee service entitlement

(i) Post-employment benefits

Benefits regarding post-employment benefits, long-term leave, loyalty awards, and other benefits are recognized based on the service period of the related employee in accordance with higher benefits between Labor Law No. 13/2003 or the Company Regulation.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

r. Liabilitas imbalan kerja karyawan (lanjutan)

(i) Imbalan pasca-kerja (lanjutan)

Grup memberikan manfaat pasca-kerja manfaat pasti dalam bentuk:

- a) Grup menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti yang dikelola oleh Dana Pensiun untuk karyawan yang berhak. Kontribusi yang dibayarkan kepada Dana Pensiun dihitung secara aktuarial.
- b) Program Tunjangan Hari Tua manfaat pasti bagi karyawan yang menjadi peserta program yang dikelola oleh Yayasan Kesejahteraan Pegawai Danareksa ("YKP"). Pembebanan biaya untuk imbalan kerja ini ditentukan dengan menggunakan metode penilaian aktuarial.
- c) Program imbalan pasti lainnya dalam bentuk manfaat pasca kerja sesuai dengan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003.

Pembebanan biaya untuk imbalan kerja karyawan ditentukan dengan menggunakan metode penilaian aktuarial "Projected Unit Credit".

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian dari aktuarial atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika aktuarial atau penyelesaian tersebut terjadi.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Liability for employee service entitlement (continued)

(i) Post-employment benefits (continued)

The Group provides post-employment defined benefit in the form of the following:

- a) The Group has defined benefit pension plans covering of their employee who are eligible which is managed by a Pension Fund. The contribution paid to the Pension Fund computed on a actuarial basis.
- b) Defined benefits Retirement Plan for employees who become a member of plan managed by Yayasan Kesejahteraan Pegawai ("YKP"). Cost for this plan is determined using actuarial valuation method.
- c) Other defined benefit plans in the form of benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003.

The cost of providing employee benefits is determined using the Projected Unit Credit actuarial valuation method.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Past-service costs are recognised immediately in profit or loss.

Gains or losses on the actuarial or settlement of a defined benefit plan are recognised in profit or loss when the actuarial or settlement occurs.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

r. Liabilitas imbalan kerja karyawan (lanjutan)

(ii) Imbalan kerja jangka panjang

Untuk imbalan kerja jangka panjang, mengharuskan perlakuan akuntansi yang hampir sama dengan akuntansi untuk program manfaat pasti (sebagaimana disajikan pada paragraf sebelum ini).

s. Instrumen derivatif

Instrumen keuangan derivatif (termasuk transaksi mata uang asing untuk tujuan pendanaan dan perdagangan) diakui sebesar nilai wajar pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Nilai wajar ditentukan berdasarkan harga pasar, model penentuan harga atau harga pasar instrumen lain yang memiliki karakteristik serupa. Derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif.

Keuntungan atau kerugian yang terjadi dari perubahan nilai wajar kontrak derivatif yang tidak ditujukan untuk lindung nilai (atau tidak memenuhi kriteria untuk dapat diklasifikasikan sebagai lindung nilai) diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

t. Perpajakan

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Kelompok Usaha juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini".

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Liability for employee service entitlements (continued)

(ii) Long-term benefits

For long term benefits, almost similar accounting treatment with the accounting for defined benefit (as presented in the preceding paragraph).

s. Derivative instruments

Derivative financial instruments (including foreign currency transactions for funding and trading) are recognized in the consolidated statement of financial position at their fair value. Fair value is determined based on market value, pricing models or quoted prices of other instruments with similar characteristics. Derivatives are recorded as assets when the fair value is positive and liabilities when the fair value is negative.

Gain or loss as a result of fair value changes on a derivative contract not designated as a hedging instrument (or derivative contract that does not qualify as a hedging instrument) is recognized in the current period's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

t. Taxation

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Tax Expense - Current" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The Company also presented interest/penalty, if any, as part of "Tax Expense - Current".

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

t. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Kelompok Usaha mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Taxation (continued)

Current Tax (continued)

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Company reassesses unrecognized deferred tax assets. The Company recognizes previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

t. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK No. 46 yang disebutkan di atas, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Grup memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan pendapatan bunga, jasa perantara perdagangan efek dan penjualan portofolio efek sebagai pos tersendiri.

u. Laba per saham

Labanya usaha per saham dan laba bersih per saham dihitung dengan membagi masing-masing laba usaha dan laba bersih teratribusi kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun 2017 dan 2016 sebesar 701.480 saham (Catatan 36).

v. Informasi segmen

Segmen adalah bagian khusus Perusahaan dan Entitas Anak yang terlibat dalam menyediakan jasa (segmen usaha), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai dengan segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antara Perusahaan dan Entitas Anak dieliminasi.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Income tax (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statements of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Referring to revised PSAK No. 46 as mentioned above, final tax is no longer governed by PSAK No. 46. Therefore, the Grup has decided to present all of the final tax arising from interest income, brokerage on securities trading and sale of marketable securities as separate line item.

u. Earnings per share

Income from operation per share and net income per share are computed by dividing income from operation and net income attributable to equity holders of the parent entity, respectively, by the weighted average number of share outstanding during 2017 and 2016 of 701,480 shares (Note 36).

v. Segment information

Segment is specific part of the Company and Subsidiaries involved in providing services (operating segment), which has different risk and reward from other segments.

Segment revenues, expenses, income, assets, and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. Segment determined before balances and transactions between the Company and Subsidiaries are eliminated.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

w. Penerapan Standar Akuntansi Revisi

Efektif 1 Januari 2017, Perusahaan telah menerapkan beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), Perubahan dan Penyesuaian yang relevan dengan operasi Perusahaan yang berlaku efektif sejak tanggal tersebut, sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan.
- PSAK No. 3 (Penyesuaian 2016): Laporan Keuangan.
- Amandemen PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016): Imbalan kerja.
- Amandemen PSAK No. 58 (Penyesuaian 2016): Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan.
- PSAK No. 60 (Penyesuaian 2016): Instrumen Keuangan: Pengungkapan.

PSAK, perubahan dan penyesuaian tersebut di atas tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

3. KAS DAN SETARA KAS

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
Kas		
Rupiah	251.731	212.500
Dolar Amerika Serikat	67.838	67.363
Total kas	319.569	279.863
Kas di bank		
Rupiah		
Pihak berelasi (Catatan 38)	100.698.409	144.657.582
Pihak ketiga		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	85.818.591	103.157.403
PT Bank Central Asia Tbk	20.617.932	9.151.928
PT Bank Permata Tbk	4.093.792	5.501.532
PT Bank Sinarmas Tbk	564.482	-
Citibank N.A., Cabang Jakarta	190.219	517.035
PT Bank MNC Internasional Tbk	81.171	-
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	19.681	19.558

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Implementation of Revised Accounting Standards

Effective on January 1, 2017, the Company have applied the Statements of Financial Accounting Standards, Amendments, and Revision, which are relevant to the operation of the Company and subsidiary and which are effective since such date, as follows:

- Amendments to PSAK No. 1: Presentation of Financial Statements on Disclosures Initiative.
- PSAK No. 3 (2016 Improvement): Financial Reporting.
- Amendments to PSAK No. 24 (2016 Improvement): Employee benefits
- Amendments to PSAK No. 58 (2016 Improvement): Non-Current Assets Held For Sale and Discontinued Operation.
- PSAK No. 60 (2016 Improvement): Financial Instruments: Disclosures.

The changes of above PSAK, amendments and revision do not impact significantly to the current period and prior period reported figures.

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	Cash on hand Rupiah United States Dollar
Total cash on hand	Total cash on hand
Cash in banks	
Rupiah	
Related parties (Note 38)	
Third parties	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Permata Tbk	
PT Bank Sinarmas Tbk	
Citibank N.A., Jakarta Branch	
PT Bank MNC Internasional Tbk	
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Kas di bank (lanjutan)			Cash in banks (continued)
Rupiah (lanjutan)			Rupiah (continued)
Pihak ketiga (lanjutan)			Third parties (continued)
PT Bank UOB Indonesia	57.046	57.095	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank ANZ Indonesia	42.703	42.875	PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank ICBC Indonesia	36.992	-	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	24.936	27.409	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	22.324	43.585	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	16.237	16.602	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Bukopin Tbk	10.882	-	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank J Trust	5.746	-	PT Bank J Trust
PT Bank DBS Indonesia	5.587	-	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Central Asia Syariah	4.971	-	PT Bank Central Asia Syariah
PT Bank OCBC Indonesia Tbk	4.732	-	PT Bank OCBC Indonesia Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	3.655	4.341	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank QNB Indonesia Tbk	3.100	3.445	PT Bank QNB Indonesia Tbk
	<u>212.323.188</u>	<u>263.200.390</u>	
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Pihak berelasi (Catatan 38)	3.917.352	14.113.247	Related parties (Note 38)
Pihak ketiga			Third parties
Citibank N.A., Cabang Jakarta	4.331.835	1.270.463	Citibank N.A., Jakarta Branch
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.166.277	272.033	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	105.378	104.884	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	74.212	74.500	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank MNC Internasional Tbk	27.247	-	PT Bank MNC Internasional Tbk
PT Bank QNB Indonesia Tbk	26.759	-	PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	26.524	-	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	25.637	296.059	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank UOB Indonesia	13.413	-	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank DBS Indonesia	11.601	-	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank ANZ Indonesia	7.100	7.123	PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank Permata Tbk	6.111	387.228	PT Bank Permata Tbk
	<u>11.739.446</u>	<u>16.525.537</u>	
Euro Eropa			Europe Euro
Pihak berelasi (Catatan 38)	11.774	13.054	Related parties (Note 38)
Pihak ketiga			Third party
Citibank N.A., Cabang Jakarta	334.078	34.947	Citibank N.A., Jakarta Branch
	<u>345.852</u>	<u>48.001</u>	
Yen Jepang - pihak ketiga			Japanese Yen - third party
Citibank N.A., Cabang Jakarta	296.613	302.853	Citibank N.A., Jakarta Branch
Dolar Singapura - pihak ketiga			Singapore Dollar - third party
Citibank N.A., Cabang Jakarta	38.174	62.865	Citibank N.A., Jakarta Branch
Pound Sterling Inggris - pihak ketiga			British Pound Sterling - third party
Citibank N.A., Cabang Jakarta	34.825	31.540	Citibank N.A., Jakarta Branch
Dolar Hongkong - pihak ketiga			Hongkong Dollar - third party
Citibank N.A., Cabang Jakarta	20.121	20.206	Citibank N.A., Jakarta Branch
Dolar Australia - pihak ketiga			Australian Dollar - third party
Citibank N.A., Cabang Jakarta	11.517	10.640	Citibank N.A., Jakarta Branch
Total kas di Bank	<u>224.809.736</u>	<u>280.202.032</u>	Total cash in Banks

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
Deposito <i>on call</i> Rupiah		
Pihak berelasi (Catatan 38)	7.190.000	19.900.000
Pihak ketiga		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	188.000.000	-
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	-	95.000.000
PT Bank MNC Internasional Tbk	-	80.000.000
Total deposito <i>on call</i>	195.190.000	194.900.000
Total	420.319.305	475.381.895
Kisaran tingkat bunga per tahun Rupiah	2,75% - 8,25%	3,00% - 9,00%
Dolar Amerika Serikat	0,75% - 2,50%	1,00% - 2,50%

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	31 Desember/ December 31, 2016
Deposits <i>on call</i> Rupiah	
Related parties (Note 38)	
Third parties	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	95.000.000
PT Bank MNC Internasional Tbk	80.000.000
Total deposits <i>on call</i>	194.900.000
Total	475.381.895
Interest rate range per annum Rupiah	3,00% - 9,00%
United States Dollar	1,00% - 2,50%

4. PORTOFOLIO EFEK

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
Portofolio efek untuk diperdagangkan	505.804.393	236.535.847
Portofolio efek tersedia untuk dijual	188.418.488	214.225.542
Portofolio efek dimiliki hingga jatuh tempo - bersih	111.085.112	166.770.081
Total	805.307.993	617.531.470

4. MARKETABLE SECURITIES

Marketable securities held for trading	236.535.847
Marketable securities available-for-sale	214.225.542
Marketable securities held-to-maturity - net	166.770.081
Total	617.531.470

a. Portofolio efek untuk diperdagangkan

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
Pihak berelasi (Catatan 38)		
Saham - Rupiah	35.485.592	60.209.036
Obligasi korporasi - Rupiah	125.000.000	-
Obligasi pemerintah - Rupiah	1.618.334	1.042.134
Reksa dana - Rupiah	118.492.472	121.424.638
	280.596.398	182.675.808

a. Marketable securities held for trading

Related parties (Note 38)	60.209.036
Shares - Rupiah	-
Corporate bonds - Rupiah	1.042.134
Government bonds - Rupiah	121.424.638
Mutual funds - Rupiah	-

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan)

a. Portofolio efek untuk diperdagangkan (lanjutan)

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
Pihak ketiga		
Saham - Rupiah	25.207.995	44.059.699
Obligasi korporasi - Rupiah	200.000.000	9.800.340
	<u>225.207.995</u>	<u>53.860.039</u>
Total	<u>505.804.393</u>	<u>236.535.847</u>
Kisaran tingkat bunga per tahun		
Obligasi		
Rupiah	8,25% - 10,00%	6,00% - 9,60%
Dolar Amerika Serikat	4,75% - 5,38%	4,10% - 5,37%

b. Portofolio efek tersedia untuk dijual

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
Pihak berelasi (Catatan 38)		
Obligasi korporasi		
Rupiah	9.328.970	18.590.951
Dolar Amerika Serikat	42.734.979	120.157.860
Saham - Rupiah	48.650.000	54.086.878
	<u>100.713.949</u>	<u>192.835.689</u>
Pihak ketiga		
Saham - Rupiah	76.411.074	21.389.853
Obligasi korporasi	11.293.465	-
	<u>87.704.539</u>	<u>21.389.853</u>
Total	<u>188.418.488</u>	<u>214.225.542</u>

Perubahan kerugian belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek yang tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

Movement in unrealized losses from changes in fair value of available-for-sale marketable securities is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2017	2016
Saldo awal	(59.030.389)	(72.459.532)
Keuntungan belum direalisasi selama tahun berjalan-bersih	12.526.138	18.461.941
Keuntungan yang direalisasi atas penjualan portofolio efek selama tahun berjalan	(5.438.225)	(5.032.798)
Saldo akhir - bersih	<u>(51.942.476)</u>	<u>(59.030.389)</u>

*Beginning balance
Unrealized gain
during the year-
net*

*Realized loss from
sale of marketable securities
during the year*

Ending balance - net

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan)

4. MARKETABLE SECURITIES (continued)

c. Peringkat obligasi dan *medium-term notes*

c. Rating of bonds and *medium-term notes*

	Lembaga pemeringkat/ Rating company	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
<u>Untuk diperdagangkan/Held for trading</u>			
Obligasi korporasi/Corporate bonds:			
dAA-	Pefindo	-	9.800.340
		-	9.800.340
MTN IdA	Pefindo	325.000.000	-
Obligasi pemerintah/Government bonds	Tidak diperingkat/ Non rated	1.618.334	1.042.134
		326.618.334	10.842.474
<u>Tersedia untuk dijual/Available for sale</u>			
Obligasi korporasi/Corporate bonds:			
id AAA	Pefindo	-	9.791.750
id A-	Pefindo	-	8.799.201
BBB-	Standard & Poor's	63.357.414	120.157.860
		389.975.748	149.591.285

Peringkat untuk obligasi korporasi berdasarkan peringkat yang dilaporkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), PT Fitch Ratings Indonesia dan Standard & Poor's (S&P).

The rating of the corporate bonds are determined by PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), PT Fitch Ratings Indonesia and Standard & Poor's (S&P).

d. Portofolio efek dimiliki hingga jatuh tempo

d. Marketable securities held-to-maturity

Rincian efek dimiliki hingga jatuh tempo dari pihak ketiga adalah sebagai berikut:

The details of securities held-to-maturity from third parties are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Promes - jangka pendek			Promissory notes - short-term
Pihak ketiga:			Third parties:
PT Asia Cellular Satellite (ACeS)	442.704.214	439.852.955	PT Asia Cellular Satellite (ACeS)
PT Widya Duta Informindo	99.973.657	99.273.633	PT Widya Duta Informindo
PT Pasifik Satelit Nusantara	29.682.149	85.935.772	PT Pasifik Satelit Nusantara
Promes - jangka menengah			Promissory notes - medium-term
Pihak berelasi (Catatan 38):			Related party (Note 38):
PT Utama Karya (Persero)	81.405.000	80.835.000	PT Utama Karya (Persero)
	653.765.020	705.897.360	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(542.679.908)	(539.127.279)	Less: Allowance for impairment losses
	111.085.112	166.770.081	

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan)

d. Portofolio efek dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2017	2016
Saldo awal	539.127.279	580.879.745
Perubahan selama tahun berjalan		
Pemulihan cadangan (Catatan 31)	(248.183)	(26.377.905)
Selisih kurs	3.800.812	(15.374.561)
Saldo Akhir	542.679.908	539.127.279

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

Surat promes - PT Asia Cellular Satellite

Fasilitas pinjaman kepada PT Asia Cellular Satellite ("ACeS") diberikan pada bulan Maret 1997 melalui sindikasi antar Perusahaan dengan beberapa bank yaitu PDFCI, PT Bank Panin Tbk, PT Bank Maybank Indonesia Tbk (dahulu PT Bank International Indonesia Tbk), dan PT Bank CIMB Niaga Tbk (dahulu PT Bank Niaga Tbk). Jumlah fasilitas pinjaman yang diberikan oleh Perusahaan sebesar USD40.486.065 (nilai penuh) dengan jatuh tempo pinjaman pada bulan Desember 2006. Pada tahun 2003 terdapat pembayaran dari ACeS sehingga jumlah pokok pinjaman berkurang menjadi USD40.448.109 (nilai penuh). Pada bulan November 2004, semua kreditur, kecuali Perusahaan, telah menandatangani *Term Sheet* yang merupakan kesepakatan untuk menjadwalkan kembali piutang dari ACeS. Perusahaan tidak setuju dengan persyaratan restrukturisasi tersebut.

Pada tanggal 1 September 2006, semua kreditur kecuali Perusahaan, telah menandatangani *Term Sheet* yang merupakan kesepakatan lanjutan untuk menjadwalkan kembali piutang dari ACeS.

4. MARKETABLE SECURITIES (continued)

d. Marketable securities held-to-maturity (continued)

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

Beginning balance
Changes during the year
Reversal of allowance (Note 31)
Difference on foreign exchange rate
Ending Balance

The management believes that the established allowance for impairment losses is adequate.

Promissory notes - PT Asia Cellular Satellite

Loan facility to PT Asia Cellular Satellite ("ACeS") was granted in March 1997 through a syndication between the Company and several banks which are PDFCI, PT Bank Panin Tbk, PT Bank Maybank Indonesia Tbk (formerly PT Bank International Indonesia Tbk), and PT Bank CIMB Niaga Tbk (formerly PT Bank Niaga Tbk). The amount of loan facility provided by the Company amounted to USD40,486,065 (full amount) that matured in December 2006. In 2003, ACeS has paid a portion of its debt, reducing the principal loan outstanding to USD40,448,109 (full amount). In November 2004, all creditors, except the Company, signed a *Term Sheet* representing an agreement to reschedule the receivable from ACeS. The Company did not agree with the terms of the restructuring agreement.

On September 1, 2006, all creditors, except the Company, signed a *Term Sheet* representing a continuing agreement to reschedule the receivable from ACeS.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan)

d. Portofolio efek dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)

Pada tahun 2017 dan 2016, ACeS melakukan pembayaran kepada Perusahaan masing-masing sebesar USD18.450 (nilai penuh). Perusahaan belum menandatangani *Term Sheet* tertanggal 1 September 2006 dan dokumen-dokumen lanjutannya yang akan menjadi acuan dalam perjanjian restrukturisasi. Pencatatan di atas hanya untuk keperluan pencatatan pembukuan tidak mengubah hak tagih Perusahaan sebesar USD40.448.109 (nilai penuh) yang tercantum pada laporan keuangan konsolidasian Perusahaan sampai dengan perjanjian restrukturisasi disepakati kemudian.

Perusahaan juga telah melakukan pembicaraan dengan kreditur anggota sindikasi lain secara terpisah untuk mempertimbangkan alternatif-alternatif penyelesaian pinjaman, namun sampai saat ini belum tercapai kesepakatan apapun antara anggota sindikasi.

Perusahaan telah membentuk cadangan kerugian penurunan nilai secara penuh sejak tahun 2005.

Berikut ini rincian surat promes dari ACeS (dalam Dolar Amerika Serikat, nilai penuh):

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
Pokok piutang	40.448.109	40.448.109
Dikurangi: Total penerimaan	(7.818.353)	(7.799.903)
Saldo akhir	32.629.756	32.648.206

Surat promes - PT Pasifik Satelit Nusantara

Perusahaan menerima obligasi dari PT Pasifik Satelit Nusantara ("PSN") sebagai pelunasan atas fasilitas pembiayaan yang diberikan oleh Perusahaan pada bulan Juni 1996, dengan rincian seri surat promes sebagai berikut:

No.	No. seri/Serial no	USD
1.	Seri 2/Series 2	267.979
2.	Seri 3/Series 3	370.869
3.	Seri 4/Series 4	533.124
4.	Seri 5/Series 5	533.124
5.	Seri 6/Series 6	8.961.852
		10.666.948

4. MARKETABLE SECURITIES (continued)

d. Marketable securities held-to-maturity (continued)

In 2017 and 2016, ACeS has made payments to the Company amounting to USD18,450 (full amount), respectively. The Company has not yet signed the *Term Sheet* dated September 1, 2006 and related documents that refer to the restructuring agreement. The above records are for accounting purpose only and did not change the Company's right to collect its receivable amounting to USD40,448,109 (full amount) as stated in the Company's consolidated financial statements until the restructuring agreement is agreed.

The Company has also discussed with other creditors of syndication members separately, to consider other alternatives of debt settlement, but no agreement has reached among syndication members to date.

The Company has provided full allowance for impairment losses of this promissory notes since 2005.

The details of the promissory notes of ACeS are as follows (in United States Dollar, full amount):

Principal loan
Less: Total amount received

Ending balance

Promissory notes - PT Pasifik Satelit Nusantara

The Company received bonds from PT Pasifik Satelit Nusantara ("PSN") in settlement of the loan facility granted by the Company in June 1996, with the following series of the promissory notes are as follows:

Tanggal jatuh tempo/Date of maturity
30 Juni 2007/June 30, 2007
30 Desember 2007/December 30, 2007
30 Juni 2008/June 30, 2008
30 Desember 2008/December 30, 2008
30 Juni 2009/June 30, 2009

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan)

d. Portofolio efek dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)

Surat promes - PT Pasifik Satelit Nusantara (lanjutan)

Pada tanggal 29 Agustus 2013, telah dilakukan restrukturisasi kembali piutang PSN melalui penandatanganan Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Penyelesaian Utang antara kreditur yang terdiri atas PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Asean Strategic Investment Labuan Limited dan Perusahaan ("Kreditur Sindikasi") dengan pihak PSN yang disetujui di hadapan notaris Dina Chozie, S.H. Perjanjian tersebut menyatakan bahwa 5 (lima) seri promes yang gagal bayar dikonversikan menjadi 89 (delapan puluh sembilan) seri promes yang masing-masing memiliki waktu jatuh tempo setiap bulan sejak tanggal 31 Agustus 2013 sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 dengan tingkat bunga sebesar 5% per tahun, dimana untuk tahun pertama sampai dengan tahun keempat tingkat bunga adalah 1%. Sedangkan sisa 4% akan dibayarkan pada tahun kelima sampai dengan tahun kedelapan. Untuk bunga tahun kelima sampai dengan tahun kedelapan tingkat bunga adalah 5% per tahun.

Pada tanggal 7 Juni 2017, telah dilakukan penandatanganan Addendum I Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Penyelesaian Utang atas Promes PSN antara kreditur sindikasi dengan pihak PSN yang disetujui di hadapan notaris Fathiah Helmi, S.H. Berdasarkan perjanjian tersebut, PSN dan para kreditur sindikasi telah merealisasi percepatan pembayaran pokok promes PSN sesuai dengan ketentuan yang disepakati. Setelah percepatan pembayaran tersebut, maka saldo pokok Promes PSN kepada Perusahaan sebesar USD3.096.428 (nilai penuh) dikonversi menjadi 43 seri promes yang masing-masing memiliki waktu jatuh tempo setiap bulan sejak tanggal 30 Juni 2017 sampai dengan tanggal 31 Desember 2020.

Setelah restrukturisasi tersebut, PSN telah melakukan pembayaran pokok dan bunga sesuai dengan skedul restrukturisasi. Saldo piutang PSN pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar USD2.187.678 dan USD6.378.555 (nilai penuh).

4. MARKETABLE SECURITIES (continued)

d. Marketable securities held-to-maturity (continued)

Promissory notes - PT Pasifik Satelit Nusantara (continued)

On August 29, 2013, PSN receivables has been restructured through the signing of Changes and Restatement Debt Settlement Agreement between lenders which consist of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Asean Strategic Investment Labuan Limited and the Company ("Syndicated Lenders") with PSN which agreed in the presence of notary Dina Chozie, S.H. The agreement stated that the default 5 (five) series of promissory notes were converted into 89 (eighty nine) series of promissory notes, each promissory note has monthly maturity date started from August 31, 2013 until December 31, 2020 with interest rate of 5% per annum, whereas for the first year until the fourth year the interest rate is 1% per annum. The remaining 4% will be paid during the fifth to the eighth year. Interest rate for the fifth year until the eighth year is 5% per annum.

On June 7, 2017, PSN promissory notes has been restructured through the signing of Addendum I Changes and Restatement Debt Settlement Agreement between syndicated lenders with PSN which agreed in the presence of notary Fathiah Helmi, S.H. Based on this agreement, PSN and its syndicated lenders have realized early principal repayment of PSN promissory notes based on agreed terms. Subsequent to the early principal repayment, the Company's PSN promissory notes principal amounting USD3,096,428 (full amount) is converted to 43 series of promissory notes, each promissory note has monthly maturity date started from June 30, 2017 until December 31, 2020.

After the restructuring process, PSN has paid the principal and interest in accordance with restructuring schedule. The outstanding balance as of December 31, 2017 and 2016 amounted to USD2,187,678 and USD6,378,555 (full amount), respectively.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan)

d. Portofolio efek dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)

Surat promes - PT Pasifik Satelit Nusantara (lanjutan)

Sejak 1 Januari 2014, berdasarkan perjanjian penyelesaian utang, seluruh angsuran PSN dibayarkan ke rekening penampungan di Bank Mandiri. Pembayaran angsuran pokok dan bunga selama tahun 2017 sebesar USD4.231.539 (nilai penuh) sehingga total pembayaran angsuran pokok dan bunga sejak 1 Januari 2014 sebesar USD7.523.896,60 (nilai penuh).

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai surat promes dari PSN adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2017	2016
Saldo awal	-	26.581.188
Perubahan selama tahun berjalan		
Pemulihan cadangan (Catatan 31)	-	(26.132.866)
Selisih kurs	-	(448.322)
Saldo Akhir	-	-

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang dari PSN pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 dapat tertagih seluruhnya sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai.

Surat promes - PT Widya Duta Informindo

Perusahaan memberikan pinjaman sebesar USD15.000.000 (nilai penuh) kepada PT Widya Duta Informindo ("WDI") sesuai dengan *Loan and Note Purchase Agreement* tanggal 30 Mei 1996. Fasilitas pinjaman yang jatuh tempo pada bulan Desember 1998 dijamin dengan *corporate guarantee* dari PT Widya Global Ventura ("WGV"), entitas induk WDI. Pada bulan Juli 1998 WDI tidak dapat memenuhi kewajibannya.

Perusahaan telah menyerahkan penagihan piutang WDI kepada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang ("KPKNL") dahulu Kantor Pelayanan Piutang dan Lelang Negara (KP2LN) pada bulan September 2004 sebesar USD16.713.680 (nilai penuh) yang terdiri atas pokok piutang sebesar USD15.000.000 (nilai penuh) dan bunga sebesar USD1.713.680 (nilai penuh).

4. MARKETABLE SECURITIES (continued)

d. Marketable securities held-to-maturity (continued)

Promissory notes - PT Pasifik Satelit Nusantara (continued)

Starting January 1, 2014, based on debt settlement agreement, installment of PSN were paid to escrow account in Bank Mandiri. Payment of principal and interest during 2017 amounted to USD4,231,539 (full amount) therefore total payment of principal and interest since January 1, 2014 amounting to USD7,523,896.60 (full amount).

The changes in the allowance for impairment losses of promissory notes of PSN are as follows:

Beginning balance	26.581.188
Changes during the year	
Reversal of allowance (Note 31)	(26.132.866)
Difference on foreign exchange rate	(448.322)
Ending Balance	-

Management believes that the receivables from PSN as of December 31, 2017 and 2016 are fully collectible therefore no established allowance for impairment losses is provided.

Promissory notes - PT Widya Duta Informindo

The Company granted loan facility to PT Widya Data Informindo ("WDI") amounting to USD15,000,000 (full amount) in accordance with *Loan and Note Purchase Agreement* dated May 30, 1996. The loan facility which was due in December 1998 and secured by a corporate guarantee from PT Widya Global Ventura ("WGV"), the parent entity of WDI. In July 1998, WDI failed to settle its obligation.

The Company has surrendered the loan from WDI to the State Office of Wealth and Auction Service ("KPKNL") formerly the State Office of Receivable and Auction Service (KP2LN) for collection in September 2004 amounting to USD16,713,680 (full amount) which consist of principal loan amounted to USD15,000,000 (full amount) and interest amounted to USD1,713,680 (full amount).

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan)

d. Portofolio efek dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)

Surat promes - PT Widya Duta Informindo (lanjutan)

Pihak KPKNL membebankan biaya administrasi sebesar 10% dari jumlah pokok piutang dan bunga tersebut, sehingga jumlah piutang WDI yang ditangani KPKNL adalah sebesar USD18.385.048 (nilai penuh). Pada tahun 2005, Perusahaan telah menerima pembayaran dari KPKNL sebesar USD6.972.946 (nilai penuh) yang telah dicatat sebagai pengurang pokok piutang. Sehingga sisa piutang sebesar USD8.027.054 (nilai penuh).

Selama tahun 2007 Perusahaan telah menerima pembayaran dari KPKNL sebesar USD658.443 (nilai penuh) yang telah dicatat sebagai pengurang pokok piutang. Sisa piutang sebesar USD7.368.612 (nilai penuh).

Pada tanggal 28 September 2007, WGV telah dilikuidasi sehingga tanggung jawabnya sebagai penjamin piutang WDI secara otomatis telah berakhir.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan tidak menerima pembayaran dari KPKNL.

Perusahaan telah membentuk cadangan kerugian penurunan nilai secara penuh sejak tahun 2001.

Surat promes Jangka Menengah - PT Hutama Karya (Persero)

Pada Januari 1997, Perusahaan melakukan pembelian 6 (enam) Promes Jangka Menengah ("MTN") yang diterbitkan oleh PT Hutama Karya (Persero) ("HK") sebesar USD6.000.000 (nilai penuh) dengan rincian sebagai berikut:

No.	No. seri/Series no	USD (nilai penuh/full amount)	Tanggal jatuh tempo/Date of maturity
1.	HTK/0001/D97	1.000.000	30 Januari 1998/January 30, 1998
2.	HTK/0002/D97	1.000.000	30 Januari 1998/January 30, 1998
3.	HTK/0003/D97	1.000.000	30 Januari 1998/January 30, 1998
4.	HTK/0004/D97	1.000.000	30 Januari 1998/January 30, 1998
5.	HTK/0005/D97	1.000.000	30 Januari 1998/January 30, 1998
6.	HTK/0010/D97	1.000.000	30 Januari 1998/January 30, 1998
		6.000.000	

4. MARKETABLE SECURITIES (continued)

d. Marketable securities held-to-maturity (continued)

Promissory notes - PT Widya Duta Informindo (continued)

KPKNL charged 10% administration fees on the principal and interest, thus, the total loan from WDI handled by KPKNL amounted to USD18,385,048 (full amount). During 2005, the Company received payments from KPKNL amounting to USD6,972,946 (full amount) which has been recorded as principal loan deduction. Thus, remaining principal amounted to USD8,027,054 (full amount).

During 2007, the Company received payments from KPKNL amounting to USD658,443 (full amount) which has been recorded as reduction of principal. The remaining principal loan amounted to USD7,368,612 (full amount).

On September 28, 2007, WGV was liquidated therefore its responsibility as guarantor was ended automatically.

Until December 31, 2017, the Company did not receive any payments from KPKNL.

The Company has provided full allowance for impairment losses since 2001.

Medium-term Notes - PT Hutama Karya (Persero)

In January 1997, the Company bought 6 (six) Medium-Term Notes ("MTN") issued by PT Hutama Karya (Persero) ("HK") amounted to USD6,000,000 (full amount) with details as follows:

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan)

d. Portofolio efek dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)

Surat promes Jangka Menengah - PT Hutama Karya (Persero) (lanjutan)

Pada tanggal jatuh tempo HK tidak dapat memenuhi kewajibannya. Setelah beberapa kali melakukan penagihan akhirnya Perusahaan menempuh jalur hukum dengan melayangkan gugatan melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan pada tanggal 7 Juni 1999.

Perusahaan telah mencatat MTN sebagai efek yang diperdagangkan sebesar nilai perolehannya dan selalu disesuaikan dengan nilai pasar. Pada tahun 1998, nilai promes tersebut sebesar USD180.000 (nilai penuh). Selanjutnya, mulai tahun 1998, pencatatan promes tersebut dipindahkan menjadi efek yang dimiliki hingga jatuh tempo.

Pada tanggal 18 Juni 2007, Mahkamah Agung Republik Indonesia mengeluarkan keputusan No. 442K/Pdt/2003 yang menyatakan bahwa HK telah melakukan perbuatan melawan hukum dan wajib membayar sebesar USD6.917.500 (nilai penuh) ditambah dengan ganti rugi sebesar bunga deposito bank rata-rata yang berlaku sampai promes tersebut lunas.

Pada tanggal 30 April 2008, HK secara resmi melayangkan Permohonan Peninjauan Kembali ("PK") atas Keputusan Mahkamah Agung ("MA") No. 442K/Pdt/2003 di atas, dan atas Permohonan PK ini Perusahaan juga telah menyampaikan Kontra Memori PK kepada Mahkamah Agung pada tanggal 29 Mei 2008.

Pada tanggal 24 November 2009, MA telah mengeluarkan surat putusan MA No. 457/PK/pdt/2008 yang memutuskan MA menolak permohonan PK dari HK dan memenangkan konsorsium. Sampai dengan laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, Perusahaan belum melakukan proses eksekusi sesuai dengan keputusan MA.

Perusahaan terus melakukan upaya berkelanjutan sebagai tindak lanjut sebagaimana diamanatkan dalam putusan PK MA No. 457/PK/pdt/2008 tersebut. Namun demikian, sampai dengan tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan belum menerima pembayaran dari HK.

4. MARKETABLE SECURITIES (continued)

d. Marketable securities held-to-maturity (continued)

Medium-term Notes - PT Hutama Karya (Persero) (continued)

On maturity date, HK defaulted on its obligation. After several times of payment request, the Company undertook legal steps by suing HK to the State Court of South Jakarta on June 7, 1999.

The Company has recorded MTN as marketable securities held for trading at cost and adjusted to its market value. In 1998, the value of MTN amounted to USD180,000 (full amount). Furthermore, since 1998, the promissory notes has been recorded as marketable securities held-to-maturity.

On June 18, 2007, the Supreme Court of the Republic of Indonesia on its decision letter No. 442K/Pdt/2003 declared that HK broke the law and obliged to pay USD6,917,500 (full amount) plus interest compensation of the applicable average interest rates of bank deposit until the promissory is paid.

On April 30, 2008, HK officially filed Judicial Review ("PK") to the Supreme Court ("MA") about aforementioned decision letter No. 442K/Pdt/2003, since that, the Company has subsequently filed for a counter appeal of Judicial Review to the Supreme Court on May 29, 2008.

On November 24, 2009, MA issued its decision letter No. 457/PK/pdt/2008 of which decided to reject the Judicial Review applied by HK and to win the consortium. Until the issuance of this consolidated financial statements, the Company has not made the execution process based on such MA decision.

The Company continues to conduct persistent effort as follow up action to the MA decision letter No. 457/PK/pdt/2008. However until December 31, 2017, the Company has not received any payments from HK.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan)

d. Portofolio efek dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)

Surat promes Jangka Menengah - PT Hutama Karya (Persero) (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh saldo piutang dari PT Hutama Karya (Persero) pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 dapat tertagih seluruhnya sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai.

4. MARKETABLE SECURITIES (continued)

d. Marketable securities held-to-maturity (continued)

Medium-term Notes - PT Hutama Karya (Persero) (continued)

Management believes that the outstanding receivables from PT Hutama Karya (Persero) as of December 31, 2017 and 2016 are fully collectible therefore no allowance for impairment losses is provided.

5. PIUTANG USAHA

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
Rupiah		
Piutang pembiayaan - bersih	562.096.840	795.059.313
Piutang derivatif	22.355.034	18.414.742
Jasa penasihat keuangan - bersih (Catatan 38)	18.215.621	18.889.096
Jasa penjaminan emisi (Catatan 38)	13.562.729	6.533.610
	616.230.224	838.896.761

5. ACCOUNTS RECEIVABLES

	Rupiah
Financing receivables - net	
Derivatives receivable	
Financing advisory services - net (Note 38)	
Underwriting services (Note 38)	

a. Piutang pembiayaan

Piutang pembiayaan berdasarkan jenis nasabah:

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
Korporasi	641.339.874	833.831.105
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(79.243.034)	(38.771.792)
	562.096.840	795.059.313

a. Financing receivables

Financing receivables based on type of customers:

	12,00% - 20,00%	14,00% - 30,00%	
Kisaran tingkat bunga per tahun			Interest rate range per annum

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Saldo awal	38.771.792	-	Beginning Balance
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 31)	40.471.242	38.771.792	Provision during the year (Note 31)
	79.243.034	38.771.792	

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

Management believes that the established allowance for impairment losses is adequate.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

b. Transaksi derivatif

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak terdapat transaksi instrumen derivatif Perusahaan yang memenuhi syarat sebagai transaksi lindung nilai untuk keperluan akuntansi. Oleh karena itu, seluruh keuntungan atau kerugian dari transaksi derivatif ini dicatat pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan mempunyai transaksi derivatif sebagai berikut:

5. ACCOUNTS RECEIVABLES (continued)

b. Derivative transactions

As of December 31, 2017 and 2016, no derivative transactions were designated as hedging instrument for accounting purposes. Accordingly, all gains and losses resulting from these derivative transactions were recorded in current year's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2017 and 2016, the Company has derivative transactions as follows:

31 Desember/December 31, 2017					
Transaksi	Total nosional/ Notional amount	Nilai wajar/ Fair value	Piutang derivatif/ Derivatives receivable	Utang derivatif (Catatan 15)/ Derivatives payables (Note 15)	Transaction
Kontrak berjangka beli - USD	143.076.450	(326.038)	190.725	516.763	Forward buying - USD
Kontrak berjangka jual - USD	306.574.140	5.175.363	5.180.388	5.025	Forward selling - USD
			5.371.113	521.788	
Opsi			16.983.921	-	Option
			22.355.034	521.788	
31 Desember/December 31, 2016					
Transaksi	Total nosional/ Notional amount	Nilai wajar/ Fair value	Piutang derivatif/ Derivatives receivable	Utang derivatif (Catatan 15)/ Derivatives payables (Note 15)	Transaction
Kontrak berjangka beli - USD	31.787.000	(623.414)	-	623.414	Forward buying - USD
Kontrak berjangka jual - USD	343.618.000	6.164.588	6.164.588	-	Forward selling - USD
			6.164.588	623.414	
Opsi			12.250.154	-	Option
			18.414.742	623.414	

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, PT Danareksa Sekuritas, entitas anak, memiliki opsi untuk menjual sejumlah saham perusahaan publik pada harga tertentu yang berlaku hingga tanggal 31 Desember 2018 (2016: 31 Desember 2017). Nilai wajar opsi tersebut pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp16.983.921 dan Rp12.250.154 dan dicatat sebagai piutang derivatif.

As of December 31, 2017 and 2016, PT Danareksa Sekuritas, a Subsidiary, has option to sell a number of shares of a public company at certain price which valid until December 31, 2018 (2016: December 31, 2017). The fair value of such option as of December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp16,983,921 and Rp12,250,154, respectively, and recorded as derivative receivables.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

5. ACCOUNTS RECEIVABLES (continued)

c. Piutang jasa penasihat keuangan - bersih

c. Financing advisory services - net

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Pihak berelasi (Catatan 38)			Related parties (Note 38)
Rupiah	13.157.648	18.889.096	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	678.125	673.625	United States Dollar
Pihak ketiga			Third parties
Dolar Amerika Serikat	8.964.514	-	United States Dollar
	22.800.287	19.562.721	
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(4.584.666)	(673.625)	Less: Allowance for impairment losses
	18.215.621	18.889.096	

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2017	2016	
Saldo awal	673.625	689.250	Beginning balance
Penyisihan kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan (Catatan 31)	3.906.290	-	Provision for impairment losses during the year (Note 31)
Selisih kurs	4.751	(15.625)	Difference on foreign exchange rate
Saldo akhir	4.584.666	673.625	Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

Management believes that the established allowance for impairment losses is adequate.

d. Anjak piutang

d. Factoring receivable

Rincian anjak piutang adalah sebagai berikut:

The detail of factoring receivable are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Pihak ketiga			Third party
PT Delta Florin Ishvara	14.966.817	14.966.817	PT Delta Florin Ishvara
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(14.966.817)	(14.966.817)	Less: Allowance for impairment losses
	-	-	

Anjak piutang ini merupakan tagihan anjak piutang kepada PT Delta Florin Ishvara ("DFI") yang diberikan pada tanggal 21 Mei 1996 dan telah jatuh tempo pada tanggal 20 Agustus 1996. Pada tanggal 21 Oktober 1998, DFI telah dinyatakan wanprestasi oleh Perusahaan berdasarkan surat Danareksa No. S-07/089/DF.

The factoring receivable represents factoring claim to PT Delta Florin Ishvara ("DFI") which was disbursed on May 21, 1996 and has expired on August 20, 1996. On October 21, 1998, DFI has been defaulted by the Company based on Danareksa letter No. S-07/089/DF.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

d. Anjak piutang (lanjutan)

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini tidak ada itikad baik dari DFI sehingga Perusahaan telah melakukan upaya litigasi hukum, dan saat ini telah diperoleh keputusan Mahkamah Agung No. 464/K/Pdt/2002 per tanggal 30 November 2006, menyatakan DFI telah melakukan perbuatan wanprestasi dan diwajibkan membayar lunas seluruh kewajibannya kepada Perusahaan.

Perusahaan telah membentuk cadangan kerugian penurunan nilai secara penuh.

5. ACCOUNTS RECEIVABLES (continued)

d. Factoring receivable (continued)

Up to the date of completion this consolidated financial statements, there is no intention from DFI to pay its obligation, hence, the Company has taken legal action against DFI and obtained decision letter of the Supreme Court No. 464/K/Pdt/2002 on November 30, 2006, stating that DFI defaulted and must repay its obligation in full to the Company.

The Company has provided full allowance for impairment losses of this receivables.

6. PIUTANG KEGIATAN PERANTARA PERDAGANGAN EFEK

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
Piutang nasabah dan perusahaan efek lain - bersih	589.268.202	594.390.227
Piutang pada Lembaga Kliring dan Penjaminan	83.803.424	59.245.757
Piutang marjin	25.013.866	18.390.430
Deposit pada Lembaga Kliring dan Penjaminan	9.108.317	8.660.074
	707.193.809	680.686.488

a. Piutang nasabah dan perusahaan efek lain

Akun ini merupakan piutang yang timbul dari transaksi perantara perdagangan efek yang dilakukan PT Danareksa Sekuritas, Entitas Anak, dengan nasabah non kelembagaan dan nasabah kelembagaan serta transaksi Perusahaan dengan perusahaan efek terkait dengan kegiatan investasi Perusahaan.

Piutang nasabah non lembaga adalah piutang atas transaksi dengan nasabah pemilik rekening efek pada PT Danareksa Sekuritas, Entitas Anak. Piutang nasabah lembaga adalah piutang atas transaksi dengan nasabah yang tidak memiliki rekening efek pada PT Danareksa Sekuritas, Entitas Anak.

6. BROKERAGE ACTIVITIES RECEIVABLES

*Receivables from customers
and other securities companies - net
Receivable from Clearing and Depository
Institution
Margin receivables
Deposits in Clearing and Depository
Institution*

a. Receivables from customers and other securities companies

This account represents receivables arising from brokerage transactions of PT Danareksa Sekuritas, a Subsidiary, with non-institutional customers and institutional customers and transactions with securities companies related to the Company's investment transactions.

Non-institutional receivable from customers represent balances from transactions with customers with securities account in PT Danareksa Sekuritas, a Subsidiary. Institutional receivables from customers represent balances from transactions of customers without securities account in PT Danareksa Sekuritas, a Subsidiary.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**6. PIUTANG KEGIATAN PERANTARA
PERDAGANGAN EFEK (lanjutan)**

**a. Piutang nasabah dan perusahaan efek lain
(lanjutan)**

Rincian piutang nasabah dan perusahaan efek lain berdasarkan pihak adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Piutang nasabah non lembaga Pihak ketiga	296.389.076	397.404.669	Non-institutional customers receivable Third parties
Piutang nasabah lembaga Pihak berelasi (Catatan 38) Pihak ketiga	322.113.640 -	144.436.247 61.840.637	Institutional customers receivable Related parties (Note 38) Third parties
	<u>322.113.640</u>	<u>206.276.884</u>	
Piutang perusahaan efek lain Pihak ketiga	25.568.986	30.026.176	Other securities companies receivable Third parties
	<u>25.568.986</u>	<u>30.026.716</u>	
	644.071.702	633.707.729	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(54.803.500)	(39.317.502)	Less: Allowance for impairment losses
	<u>589.268.202</u>	<u>594.390.227</u>	
	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Saldo awal	39.317.502	26.369.507	Beginning balance
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 31)	15.485.998	12.947.995	Provision during the year (Note 31)
Saldo akhir	<u>54.803.500</u>	<u>39.317.502</u>	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

b. Piutang pada Lembaga Kliring dan Penjaminan

Akun ini merupakan penyelesaian perdagangan efek (*settlement*) atas kliring transaksi efek dengan PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia ("KPEI").

**6. BROKERAGE ACTIVITIES RECEIVABLES
(continued)**

**a. Receivables from customers and other
securities companies (continued)**

The details of receivables from customers and securities companies based on counterparties are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
	296.389.076	397.404.669	Non-institutional customers receivable Third parties
	322.113.640 -	144.436.247 61.840.637	Institutional customers receivable Related parties (Note 38) Third parties
	<u>322.113.640</u>	<u>206.276.884</u>	
	25.568.986	30.026.176	Other securities companies receivable Third parties
	<u>25.568.986</u>	<u>30.026.716</u>	
	644.071.702	633.707.729	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(54.803.500)	(39.317.502)	Less: Allowance for impairment losses
	<u>589.268.202</u>	<u>594.390.227</u>	
	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Saldo awal	39.317.502	26.369.507	Beginning balance
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 31)	15.485.998	12.947.995	Provision during the year (Note 31)
Saldo akhir	<u>54.803.500</u>	<u>39.317.502</u>	Ending balance

Management believes that the established allowance for impairment losses is adequate.

b. Receivable from Clearing and Depository Institution

This accounts represents settlement amount arising from securities transactions clearing with PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia ("KPEI").

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PIUTANG KEGIATAN PERANTARA PERDAGANGAN EFEK (lanjutan)

b. Piutang pada Lembaga Kliring dan Penjaminan (lanjutan)

Rincian piutang kepada Lembaga Kliring dan Penjaminan berdasarkan hari transaksi:

	31 Desember/ December 31, 2017
T + 0	57.572.549
T + 1	19.651.027
T + 2	6.579.848
	83.803.424

c. Piutang marjin

PT Danareksa Sekuritas, Entitas Anak, memberikan fasilitas pembiayaan marjin kepada nasabahnya untuk pembiayaan transaksi pasar modal nasabah tersebut. Fasilitas ini dijamin dengan efek terkait milik nasabah yang bersangkutan.

	31 Desember/ December 31, 2017
Tingkat bunga atas piutang marjin nasabah per tahun	18,00 - 36,00%

Piutang nasabah marjin merupakan piutang fasilitas pembiayaan yang dibebani bunga atas saldo harian pinjaman.

Nilai wajar jaminan saham untuk piutang marjin nasabah berdasarkan pada harga pasar kuotasi pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp70.198.495 dan Rp36.084.595.

Manajemen berkeyakinan bahwa piutang marjin dapat tertagih seluruhnya dan mempunyai jaminan yang cukup sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

6. BROKERAGE ACTIVITIES RECEIVABLES (continued)

b. Receivable from Clearing and Depository Institution (continued)

The details of receivable from Clearing and Depository Institution based on day of transaction:

	31 Desember/ December 31, 2016	
	24.148.971	T + 0
	17.613.513	T + 1
	17.483.273	T + 2
	59.245.757	

c. Margin receivables

PT Danareksa Sekuritas, a Subsidiary, has granted margin financing facility to its customers for financing capital market transaction. The facility was guaranteed with customers' marketable securities.

	31 Desember/ December 31, 2016	
Margin receivables interest rates per annum	16,00% - 34,68%	

Margin customers receivables represents receivables from margin customers facility with interest charged based on daily loan outstanding.

The fair value of shares collateral for margin receivables from customers based on quoted market prices as of December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp70,198,495 and Rp36,084,595, respectively.

Management believes that receivables from margin customers are fully collectible and adequately covered by collaterals therefore, no allowance for impairment losses provided as of December 31, 2017 and 2016, respectively.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PIUTANG KEGIATAN PERANTARA PERDAGANGAN EFEK (lanjutan)

d. Deposito pada Lembaga Kliring dan Penjaminan

Akun ini merupakan dana agunan kas yang diwajibkan oleh PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia ("KPEI") sebagai jaminan atas kliring transaksi yang dilakukan oleh PT Danareksa Sekuritas, Entitas Anak, melalui KPEI. Uang jaminan tersebut ditempatkan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Pada tanggal 11 Juni 2012, KPEI mengeluarkan Surat Keputusan Direksi No. KEP-009/DIR/KPEI06/12 yang mensyaratkan setiap perantara efek untuk menjaga minimum jaminan dalam bentuk kas dan setara kas sebesar Rp1.000.000.000 (nilai penuh) atau 10% dari rata-rata nilai penyelesaian harian selama 6 (enam) bulan terakhir, mana yang lebih besar.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo dana agunan kas Perusahaan berada di atas saldo minimum deposit jaminan yang dipersyaratkan oleh KPEI.

6. BROKERAGE ACTIVITIES RECEIVABLES (continued)

d. Deposit at Clearing and Depository Institution

This account represents cash collateral which is required by PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia ("KPEI") as a guarantee account for clearing transactions made by PT Danareksa Sekuritas, a Subsidiary through KPEI. Such deposits is placed at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

On June 11, 2012, KPEI issued Director Decision Letter No. KEP-009/DIR/KPEI06/12 requiring each broker to maintain minimum deposits in the form of cash and cash equivalents amounting to Rp1,000,000,000 (full amount) or 10% of the average daily settlements value during the last 6 (six) months, whichever is higher.

As of December 31, 2017 and 2016, the Company's cash collateral has exceeded the required minimum balance under KPEI requirement.

7. PIUTANG KEGIATAN MANAJEMEN INVESTASI

Piutang kegiatan manajemen investasi merupakan piutang atas jasa pengelolaan reksa dana dan dana nasabah dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2017
Pihak berelasi (Catatan 38)	
Rupiah	11.985.817
Dolar Amerika Serikat	489.959
	12.475.776

7. INVESTMENT MANAGEMENT ACTIVITIES RECEIVABLES

Investment management activities receivables represent receivables on management fee of mutual funds and discretionary funds, which consist of:

	31 Desember/ December 31, 2016	
	12.016.821	Related parties (Note 38)
	578.933	Rupiah
	12.595.754	United States Dollar

8. PIUTANG KEGIATAN PEMBIAYAAN

	31 Desember/ December 31, 2017
Anjak piutang - bersih	92.238.327
Sewa pembiayaan - bersih	49.096.237
	141.334.564

8. FINANCING ACTIVITIES RECEIVABLES

	31 Desember/ December 31, 2016	
	59.526.420	Factoring - net
	48.213.668	Finance lease - net
	107.740.088	

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. PIUTANG KEGIATAN PENDANAAN (lanjutan)

**8. FINANCING ACTIVITIES RECEIVABLES
(continued)**

a. Anjak piutang

a. Factoring receivable

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Pihak berelasi (Catatan 38)			<i>Related parties (Note 38)</i>
Tagihan anjak piutang	39.966.727	5.247.619	<i>Factoring receivables</i>
Bunga masih akan diterima	199.221	32.834	<i>Interest receivable</i>
Pendapatan anjak piutang yang ditangguhkan	(201.243)	(562)	<i>Deferred factoring income</i>
Retensi	(10.507.303)	(1.435.189)	<i>Retention</i>
	<u>29.457.402</u>	<u>3.844.702</u>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Tagihan anjak piutang	125.079.504	103.345.587	<i>Factoring receivables</i>
Bunga masih akan diterima	4.094.524	632.545	<i>Interest receivable</i>
Pendapatan anjak piutang yang ditangguhkan	(81.844)	(1.575)	<i>Deferred factoring income</i>
Retensi	(21.429.221)	(22.470.089)	<i>Retention</i>
	<u>107.662.963</u>	<u>81.506.468</u>	
Cadangan kerugian penurunan nilai	137.120.365 (44.882.038)	85.351.170 (25.824.750)	<i>Allowance for impairment losses</i>
	<u>92.238.327</u>	<u>59.526.420</u>	
Kisaran tingkat bunga per tahun	11,75% - 14,00%	12,50% - 16,00%	<i>Interest rate range per anum</i>
Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:			<i>The changes in the allowance for impairment losses are as follows:</i>

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2017	2016	
Saldo awal	25.824.750	18.674.750	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan kerugian selama tahun berjalan (Catatan 31)	19.057.288	7.150.000	<i>Provision for impairment losses during the year (Note 31)</i>
Saldo Akhir	<u>44.882.038</u>	<u>25.824.750</u>	<i>Ending Balance</i>

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. PIUTANG KEGIATAN PENDANAAN (lanjutan)

a. Anjak piutang (lanjutan)

Termasuk dalam tagihan anjak piutang adalah anjak piutang kepada pihak ketiga yang telah jatuh tempo dari PT Bentala Coal Mining ("BCM") sebesar Rp4.487.446. Tagihan anjak piutang dari BCM diberikan pada tanggal 15 November 1996 dan telah jatuh tempo pada tanggal 9 April 1998. Perusahaan telah menyerahkan penagihan piutang BCM kepada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang ("KPKNL") (dahulu Kantor Pelayanan Piutang dan Lelang Negara ("KP2LN") pada bulan September 2005. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum menerima pembayaran dari KPKNL. Perusahaan telah membentuk cadangan kerugian penurunan nilai secara penuh pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 atas tagihan dari BCM.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

b. Sewa pembiayaan

	<u>31 Desember/ December 31, 2017</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2016</u>	
Pihak berelasi (Catatan 38)			<i>Related party (Note 38)</i>
Piutang sewa pembiayaan	5.709.056	17.353.700	<i>Lease receivable</i>
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(867.113)	(2.727.080)	<i>Unearned lease income</i>
	<u>4.841.943</u>	<u>14.626.620</u>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Piutang sewa pembiayaan	54.743.195	41.480.214	<i>Lease receivable</i>
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(8.516.592)	(7.893.166)	<i>Unearned lease income</i>
	<u>46.226.603</u>	<u>33.587.048</u>	
	51.068.546	48.213.668	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.972.309)	-	<i>Allowance for impairment losses</i>
	<u>49.096.237</u>	<u>48.213.668</u>	

8. FINANCING ACTIVITIES RECEIVABLES (continued)

a. Factoring receivable (continued)

Factoring receivable includes overdue factoring receivable from PT Bentala Coal Mining ("BCM"), a third party, amounted to Rp4,487,446. Factoring receivable from BCM was granted on November 15, 1996 and already due on April 9, 1998. The Company has assigned the collection of receivable from BCM to the State Office of Wealth and Auction Service ("KPKNL") (formerly State Office of Receivable and Auction Service ("KP2NL") in September 2005. As of the date of completion this consolidated financial report, the Company has not received any payment from KPKNL. As of December 31, 2017 and 2016, the Company has provided full allowance for impairment losses on receivable from BCM.

Management believes that the established allowance for impairment losses is adequate.

b. Finance lease

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. PIUTANG KEGIATAN PENDANAAN (lanjutan)

**8. FINANCING ACTIVITIES RECEIVABLES
(continued)**

b. Sewa pembiayaan (lanjutan)

b. Finance lease (continued)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2017	2016	
Saldo awal	-	-	Beginning balance
Penyisihan kerugian selama tahun berjalan (Catatan 31)	1.972.309	-	Provision for impairment losses during the year (Note 31)
Saldo Akhir	1.972.309	-	Ending Balance

Piutang sewa pembiayaan menurut jatuh temponya adalah sebagai berikut:

Lease receivables classified based on maturity period are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
	Jatuh tempo pada:		
2017	1.942.776	21.801.662	2017
2018	26.322.094	19.497.501	2018
2019	21.604.420	11.575.774	2019
2020	10.022.943	4.768.669	2020
2021	560.018	1.190.308	2021
	60.452.251	58.833.914	

Kisaran tingkat bunga per tahun 12,50% - 15,48% 12,50% - 16,00% Interest rate range per annum

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

Management believes that the established allowance for impairment losses is adequate.

9. PIUTANG LAIN-LAIN

9. OTHER RECEIVABLES

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
	Pihak berelasi (Catatan 38)		
Bunga efek utang	33.598.966	1.870.349	Interest from debt securities
Bunga efek dimiliki hingga jatuh tempo	12.448.181	12.361.019	Interest from held-to-maturity securities
Bunga efek pasar uang	87.893	2.617	Interest from money market securities
	46.135.040	14.233.985	
Pihak ketiga			Third parties
Bunga piutang pembiayaan	93.369.355	108.281.782	Interest from financing receivable
Bunga efek utang	4.051.667	60.486	Interest from debt securities
Lain	726.489	1.125.152	Other
Bunga efek pasar uang	1.629	79.562	Interest from money market securities
	98.149.140	109.546.982	
	144.284.180	123.780.967	

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
Sewa gedung	5.931.839	1.383.535
Program kepemilikan kendaraan	306.811	1.456.458
Lainnya	2.816.668	3.262.996
	9.055.318	6.102.989

Beban dibayar dimuka - lainnya terutama terdiri dari premi asuransi dibayar dimuka

10. PREPAID EXPENSE

*Building rental
Car ownership program
Others*

Prepaid expense – others mainly consist of prepaid insurance premium

11. PENYERTAAN SAHAM

Akun ini merupakan penyertaan saham oleh Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 di perusahaan-perusahaan berikut:

11. INVESTMENT IN SHARES OF STOCKS

This account represents the Company and Subsidiaries' investment as of December 31, 2017 and 2016, in the following companies:

31 Desember/December 31, 2017			
Entitas/Entity	Bidang usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Biaya perolehan/ Acquisition costs
PT Pemeringkat Efek Indonesia	Perusahaan penilai/Rating Company	7,76	7.767.844
PT Kliring Perdagangan Berjangka Indonesia	Lembaga kliring/Clearing House	2,00	1.000.000
PT Bursa Berjangka Indonesia	Bursa berjangka/Futures Exchange	3,45	3.450.000
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	Lembaga kliring/Clearing House	1,25	375.000
PT Bursa Efek Indonesia	Bursa efek/Stock Exchange	0,50	135.000
PT Mitra BUMdes Nusantara	Logistik pangan	20,00	20.000.000
			32.727.844
31 Desember/December 31, 2016			
Entitas/Entity	Bidang usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Biaya perolehan/ Acquisition costs
PT Pemeringkat Efek Indonesia	Perusahaan penilai/Rating Company	7,76	7.767.844
PT Kliring Perdagangan Berjangka Indonesia	Lembaga kliring/Clearing House	2,00	1.000.000
PT Bursa Berjangka Indonesia	Bursa berjangka/Futures Exchange	3,45	3.450.000
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	Lembaga kliring/Clearing House	1,25	375.000
PT Bursa Efek Indonesia	Bursa efek/Stock Exchange	0,50	135.000
			12.727.844

Perusahaan melakukan penilaian atas penurunan nilai penyertaan secara individual dengan adanya bukti obyektif penurunan nilai.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, karena Manajemen berkeyakinan bahwa penyertaan saham dapat diperoleh kembali.

The Company assessed investment in associated entities individually for impairment based on whether an objective evidence of impairment exists.

Management believes that no allowance for impairment losses is necessary as of December 31, 2017 and 2016, because investments in associated entities are fully collectible

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP

12. FIXED ASSETS

31 Desember/December 31, 2017

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Biaya revaluasi						perolehan/Nilai Acquisition cost/Appraised value
Tanah	581.250.000	-	-	-	581.250.000	Landrights
Gedung dan renovasi gedung	76.869.525	-	-	8.493.614	85.363.139	Buildings and improvements
Peralatan kantor	15.178.391	1.559.013	-	-	16.737.404	Office equipment
Kendaraan	3.030.051	-	(751.200)	-	2.278.851	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	2.960.773	5.532.841	-	(8.493.614)	-	Properties under construction
	679.288.740	7.091.854	(751.200)	-	685.629.394	
Aset sewa pembiayaan						Leased assets
Biaya perolehan						Acquisition cost
Gedung dan renovasi gedung	2.101.094	-	-	-	2.101.094	Buildings and improvements
Peralatan kantor	3.737.813	-	-	-	3.737.813	Office equipment
	5.838.907	-	-	-	5.838.907	
Total biaya perolehan	685.127.647	7.091.854	(751.200)	-	691.468.301	Total acquisition cost
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Gedung dan renovasi gedung	60.663.700	3.458.278	-	-	64.121.978	Buildings and improvement
Peralatan kantor	9.263.213	3.560.494	-	-	12.823.707	Office equipment
Kendaraan	2.571.877	316.005	(657.300)	-	2.230.582	Vehicles
	72.498.790	7.334.777	(657.300)	-	79.176.267	
Aset sewa pembiayaan						Leased assets
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Gedung dan renovasi gedung	1.998.010	64.471	-	-	2.062.481	Buildings and improvement
Peralatan kantor	1.432.831	186.891	-	-	1.619.722	Office equipment
	3.430.841	251.362	-	-	3.682.203	
Total akumulasi penyusutan	75.929.631	7.586.139	(657.300)	-	82.858.470	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat	609.198.016				608.609.831	Carrying value

31 Desember/December 31, 2016

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending balance	
Kepemilikan langsung					Direct ownership
Biaya perolehan/Nilai revaluasi					Acquisition cost/Appraised value
Tanah	581.250.000	-	-	581.250.000	Landrights
Gedung dan renovasi gedung	76.869.525	-	-	76.869.525	Buildings and improvements
Peralatan kantor	12.635.130	2.543.261	-	15.178.391	Office equipment
Kendaraan	3.781.251	-	(751.200)	3.030.051	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	-	2.960.773	-	2.960.773	Properties under construction
	674.535.906	5.504.034	(751.200)	679.288.740	
Aset sewa pembiayaan					Leased assets
Biaya perolehan					Acquisition cost
Gedung dan renovasi gedung	2.101.094	-	-	2.101.094	Buildings and improvements
Peralatan kantor	3.737.813	-	-	3.737.813	Office equipment
	5.838.907	-	-	5.838.907	
Total biaya perolehan	680.374.813	5.504.034	(751.200)	685.127.647	Total acquisition cost
Kepemilikan langsung					Direct ownership
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Gedung dan renovasi gedung	57.780.916	2.882.784	-	60.663.700	Buildings and improvement
Peralatan kantor	5.105.486	4.157.727	-	9.263.213	Office equipment
Kendaraan	2.265.595	932.282	(626.000)	2.571.877	Vehicles
	65.151.997	7.972.793	(626.000)	72.498.790	
Aset sewa pembiayaan					Leased assets
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Gedung dan renovasi gedung	1.933.539	64.471	-	1.998.010	Buildings and improvement
Peralatan kantor	1.245.939	186.892	-	1.432.831	Office equipment
	3.179.478	251.363	-	3.430.841	
Total akumulasi penyusutan	68.331.475	8.224.156	(626.000)	75.929.631	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat	612.043.338			609.198.016	Carrying value

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Penjualan aset tetap selama tahun berjalan:

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
Harga jual	327.727	360.000	Proceed from sale
Nilai buku	(93.900)	(125.200)	Net book value
Keuntungan penjualan	233.827	234.800	Gain on sale

Pada tanggal 1 Januari 2015, Perusahaan menerapkan model revaluasi untuk mengukur nilai tanah. Pada tanggal 31 Desember 2016, nilai wajar tanah ditetapkan sebesar Rp581.250.000. Penilaian didasarkan dari laporan penilai independen Yanuar Bey & Rekan tertanggal 12 Oktober 2016. Metode penilaian atas nilai wajar pada tanah yang digunakan adalah pendekatan pasar (*market data approach*). Penyesuaian atas revaluasi sejumlah Rp493.830.000 diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Dalam pengukuran nilai wajar tanah, Penilai Independen memperhitungkan kemampuan peserta pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan penggunaan tertinggi dan terbaik atas aset atau dengan menjual aset ke peserta pasar lain yang akan menggunakan aset pada kondisi tertinggi dan penggunaan terbaik. Metode penilaian yang digunakan oleh Penilai Independen adalah pendekatan pasar.

Aset tetap Perusahaan berupa gedung telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Bintang Tbk masing-masing untuk tahun 2017 dan 2016 dengan nilai pertanggungan sebesar Rp150.000.000. Aset tetap PT Danareksa Sekuritas, entitas anak, berupa kendaraan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) untuk tahun 2017 dan 2016 dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp1.250.000 dan Rp1.305.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko tersebut.

Nilai tercatat aset tetap yang telah disusutkan terdepresiasi penuh, namun masih digunakan oleh perusahaan adalah masing-masing sebesar Rp2.455.996 dan Rp1.766.518 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 (tidak diaudit).

Manajemen Perusahaan berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset yang dimiliki oleh Perusahaan dan tidak terdapat indikasi perubahan nilai wajar yang signifikan antara tanggal laporan penilai independen sampai dengan tanggal laporan keuangan.

12. FIXED ASSETS (continued)

Sale of fixed assets during the year:

On January 1, 2015, the Company adopted the revaluation model for measurement of its landrights. As of December 31, 2016, the fair value of land amounted to Rp581,250,000. The fair value is based on Yanuar Bey & Rekan's Independent Appraisal Report dated October 12, 2016. The valuation method used is market data approach. The revaluation adjustments amounting to Rp493,830,000 was recognized in other comprehensive income.

In the fair value measurement of the land, the Independent Appraisers takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the assets in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use. The valuation method used by the Independent Appraiser is market approach.

The Company's fixed assets in the form of building are insured against fire and other risks with PT Asuransi Bintang Tbk for year 2017 and 2016, respectively with sum insured amounting Rp150,000,000. PT Danareksa Sekuritas, a subsidiary, fixed asset in form of vehicles are insured with PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) for year 2017 and 2016 with sum insured amounting Rp1,250,000 and Rp1,305,000, respectively. Management believes that the insurance coverage is sufficient to cover any possible losses that may arise from such risks.

The carrying value of fixed assets that have been fully depreciated but still in used by the company as of December, 2017 and 2016 amounted to Rp2,455,996 and Rp1,766,518, respectively (unaudited).

The Company's management believes that there is no indication of impairment value of fixed asset owned by the Company, and there is no indication of significant change of fair value between independent appraisal report released date and financial report released date.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. ASET LAIN-LAIN

	31 Desember/ December 31, 2017
Pihak berelasi (Catatan 38)	
Dana penjaminan emisi	1.634.606
Piutang lain-lain	120.458
	<u>1.755.064</u>
Pihak ketiga	
Dana penjaminan emisi	28.139.164
Agunan yang diambil alih - bersih	11.113.940
Piutang <i>Out of Pocket</i>	5.310.455
Pengembangan sistem	4.307.921
Rekening penampungan pembayaran promes PSN (Catatan 4d)	1.376.071
Piutang karyawan	1.202.995
Lain-lain	1.187.400
	<u>52.637.946</u>
Total	<u>54.393.010</u>

a. Piutang karyawan

Piutang karyawan merupakan kredit mobil tanpa bunga selama jangka waktu 4 (empat) tahun dan pembayarannya dilakukan 1 (satu) tahun sekali.

b. Dana penjaminan emisi

Dana penjaminan emisi merupakan penerimaan dana hasil penjualan emisi saham dan obligasi sehubungan dengan kegiatan penjaminan emisi yang dilakukan oleh PT Danareksa Sekuritas, Entitas Anak. Dana tersebut ditampung dalam rekening giro di bank dan akan dibayarkan kepada masing-masing penerbit.

c. Agunan yang diambil alih

Akun ini merupakan aset yang dimiliki oleh Perusahaan sebagai pelunasan piutang macet dari debitur.

Aset tersebut diambil alih berdasarkan Surat Menteri Negara Pendayagunaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Republik Indonesia No. S-28/M.DU.1-BUMN/1999 tertanggal 8 April 1999, yang menyetujui pelaksanaan penagihan atas piutang macet dalam bentuk non tunai, dengan mengambil alih aset dari debitur yang selanjutnya akan dijual kembali untuk memulihkan piutang tersebut.

Agunan yang diambil alih ini dicatat sebesar nilai wajarnya pada saat pengambilalihan berdasarkan pada laporan penilaian dari penilai independen.

13. OTHER ASSETS

	31 Desember/ December 31, 2016	
		<i>Related parties (Note 38)</i>
	511.928	<i>Underwriting fund</i>
	116.832	<i>Other receivables</i>
	<u>628.760</u>	
		<i>Third parties</i>
	7.069.255	<i>Underwriting fund</i>
	11.036.120	<i>Foreclosed assets - net</i>
	1.946.734	<i>Out of Pocket receivables</i>
	893.313	<i>System development</i>
	48.103.682	<i>Escrow account for payment of</i>
	2.577.099	<i>PSN promissory notes (Note 4d)</i>
	650.476	<i>Receivables from employees</i>
	<u>72.276.679</u>	<i>Others</i>
Total	<u>72.905.439</u>	Total

a. Receivables from employees

Employee receivable represents non-interest bearing car loans matured in 4 (four) years and the repayment is done once a year.

b. Underwriting fund

Underwriting fund represents proceeds from sales of shares and bonds relating to the underwriting activities of PT Danareksa Sekuritas, a Subsidiary. These funds are maintained in current bank accounts and will be paid to the respective issuers.

c. Foreclosed assets

This account represents assets owned by the Company acquired in settlement of delinquent accounts from debtors.

The assets were taken over based on Letter of the Ministry of State-Owned Enterprises No. S-28/M.DU.1-BUMN/1999 dated April 8, 1999 which agreed on the collection of non performing receivables in non-cash form, by taking over the assets from the debtors to be resold to recover the receivables.

These foreclosed assets were recorded at their fair values at the time of taking over based on the appraisal report of an independent appraisal company.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

c. Agunan yang diambil alih (lanjutan)

Rincian agunan yang diambil alih adalah:

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
Saham	53.726.690	53.350.494
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(42.612.750)	(42.314.374)
	11.113.940	11.036.120

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2017	2016
Saldo awal	42.314.374	54.587.980
Perubahan selama tahun berjalan		
Pemulihan cadangan (Catatan 31)	-	(11.036.120)
Selisih kurs	298.376	(1.237.486)
Saldo Akhir	42.612.750	42.314.374

Saham yang diambil alih merupakan saham PT Pasifik Satelit Nusantara.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk agunan yang diambil alih tersebut telah memadai.

13. OTHER ASSETS (continued)

c. Foreclosed assets (continued)

The details of the foreclosed assets are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
Saham	53.726.690	53.350.494
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(42.612.750)	(42.314.374)
	11.113.940	11.036.120

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2017	2016
Saldo awal	42.314.374	54.587.980
Perubahan selama tahun berjalan		
Pemulihan cadangan (Catatan 31)	-	(11.036.120)
Selisih kurs	298.376	(1.237.486)
Saldo Akhir	42.612.750	42.314.374

Shares taken over represents shares of PT Pasifik Satelit Nusantara.

The management believes that the allowance for impairment losses of foreclosed assets is adequate.

14. PINJAMAN BANK

14. BANK LOANS

31 Desember/December 31, 2017

Kreditur/Creditor	Total pinjaman/ Total loan	Tanggal penarikan/ Grant date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Suku bunga/ Interest rate	Tujuan/Purpose
Pihak berelasi/Related parties					
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	35.000.000	30/11/2017	15/01/2018	6.75%	Modal kerja/Working capital
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	50.000.000	14/12/2017	25/01/2018	6.75%	Modal kerja/Working capital
Pihak ketiga/Third parties					
PT Bank Central Asia Tbk	55.000.000	04/12/2017	05/02/2018	6.50%	Modal kerja/Working capital
PT Bank Central Asia Tbk	20.000.000	06/12/2017	06/02/2018	6.50%	Modal kerja/Working capital
PT Bank Central Asia Tbk	100.000.000	14/12/2017	29/01/2018	6.50%	Modal kerja/Working capital
PT Bank Central Asia Tbk	50.000.000	14/12/2017	14/03/2018	6.70%	Modal kerja/Working capital
PT Bank Central Asia Tbk	25.000.000	22/12/2017	22/01/2018	6.30%	Modal kerja/Working capital
PT Bank DBS Indonesia	60.000.000	11/12/2017	12/02/2018	6.75%	Modal kerja/Working capital
PT Bank DBS Indonesia	50.000.000	14/12/2017	14/02/2018	6.70%	Modal kerja/Working capital
PT Bank DBS Indonesia	50.000.000	14/12/2017	14/02/2018	6.90%	Modal kerja/Working capital
PT Bank MNC Internasional Tbk	40.000.000	27/12/2017	10/01/2018	6.10%	Modal kerja/Working capital
PT JTrust Indonesia Tbk	50.000.000	14/12/2017	14/03/2018	7.40%	Modal kerja/Working capital
PT Bank KEB Hana Indonesia	60.000.000	07/12/2017	07/02/2018	6.75%	Modal kerja/Working capital
PT Bank KEB Hana Indonesia	40.000.000	11/12/2017	12/02/2018	6.75%	Modal kerja/Working capital
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	50.000.000	14/12/2017	15/01/2018	6.00%	Modal kerja/Working capital
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	50.000.000	14/12/2017	12/01/2018	6.00%	Modal kerja/Working capital
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	40.000.000	15/12/2017	16/01/2018	6.00%	Modal kerja/Working capital
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	60.000.000	27/12/2017	29/01/2018	5.90%	Modal kerja/Working capital
PT Bank UOB Indonesia	60.000.000	23/11/2017	23/01/2018	6.50%	Modal kerja/Working capital
PT Bank UOB Indonesia	30.000.000	27/11/2017	26/01/2018	6.50%	Modal kerja/Working capital
PT Bank UOB Indonesia	70.000.000	30/11/2017	30/01/2018	6.50%	Modal kerja/Working capital
PT Bank UOB Indonesia	40.000.000	07/12/2017	07/02/2018	6.50%	Modal kerja/Working capital
Total	1.085.000.000				

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. PINJAMAN BANK (lanjutan)

14. BANK LOANS (continued)

31 Desember/December 31, 2016					
Kreditur/Creditor	Total pinjaman/ Total loan	Tanggal penarikan/ Grant date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Suku bunga/ Interest rate	Tujuan/Purpose
Pihak ketiga/Third parties					
PT Bank Central Asia Tbk	20.000.000	18/11/2017	18/01/2017	8,15%	Modal kerja/Working capital
PT Bank Central Asia Tbk	40.000.000	21/11/2017	20/01/2017	8,15%	Modal kerja/Working capital
PT Bank Central Asia Tbk	20.000.000	25/11/2017	25/01/2017	8,15%	Modal kerja/Working capital
PT Bank Central Asia Tbk	79.000.000	30/11/2017	31/01/2017	8,15%	Modal kerja/Working capital
PT Bank Central Asia Tbk	35.000.000	5/12/2017	06/02/2017	8,15%	Modal kerja/Working capital
PT Bank Central Asia Tbk	56.000.000	7/12/2017	07/02/2017	8,15%	Modal kerja/Working capital
PT Bank ICBC Indonesia	45.000.000	13/12/2017	13/01/2017	8,00%	Modal kerja/Working capital
PT Bank ICBC Indonesia	80.000.000	19/12/2017	19/01/2017	8,00%	Modal kerja/Working capital
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	75.000.000	9/12/2017	9/01/2017	7,80%	Modal kerja/Working capital
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	70.000.000	19/12/2017	18/01/2017	7,80%	Modal kerja/Working capital
PT Bank MNC International Tbk	80.000.000	14/12/2017	13/01/2017	7,90%	Modal kerja/Working capital
PT Bank UOB Indonesia	75.000.000	24/11/2017	24/01/2017	8,05%	Modal kerja/Working capital
PT Bank UOB Indonesia	60.000.000	28/11/2017	27/01/2017	8,05%	Modal kerja/Working capital
PT Bank UOB Indonesia	65.000.000	5/12/2017	06/02/2017	8,05%	Modal kerja/Working capital
Total	800.000.000				

a. PT Bank Central Asia Tbk

Perusahaan mendapatkan fasilitas perbankan dari PT Bank Central Asia Tbk melalui perjanjian tanggal 4 September 2012. Perjanjian ini telah diubah terakhir kali pada tanggal 20 April 2017 dimana fasilitas yang disediakan adalah *Uncommitted Money Market Facility* sebesar Rp250.000.000. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 4 September 2018. Berdasarkan ketentuan dalam perjanjian, atas fasilitas tersebut dikenakan bunga yang besarnya ditentukan berdasarkan kesepakatan pada saat penarikan fasilitas.

b. PT Bank UOB Indonesia

Perusahaan mendapatkan fasilitas perbankan dari PT Bank UOB Indonesia melalui perjanjian tanggal 25 Agustus 2011. Perjanjian ini telah diubah terakhir kali dengan addendum perjanjian tanggal 25 Juli 2017 dimana Perusahaan memperoleh fasilitas *Uncommitted Revolving Credit Facility* sebesar Rp200.000.000. Perjanjian ini akan berakhir pada 28 Juni 2018. Berdasarkan ketentuan dalam perjanjian, atas fasilitas tersebut dikenakan bunga yang besarnya ditentukan berdasarkan kesepakatan pada saat penarikan fasilitas.

a. PT Bank Central Asia Tbk

The Company was granted banking facility by PT Bank Central Asia Tbk through agreement dated September 4, 2012. The agreement was amended dated April 20, 2017, whereby the Bank provides *Uncommitted Money Market Facility* amounting to Rp250,000,000. The agreement will expire on September 4, 2018. Under the terms of the agreement, interest for this facility is determined based on agreement at the time of facility drawdown.

b. PT Bank UOB Indonesia

The Company was granted banking facilities by PT Bank UOB Indonesia through agreement dated August 25, 2011. The agreement was amended by latest addendum dated July 25, 2017 whereby the Company has been granted loan facility in the form of *Uncommitted Revolving Credit Facility* in the amount of Rp200,000,000. This agreement will expire on June 28, 2018. Under the terms of the agreement, interest for this facility was determined based on agreement at the time of facility drawdown.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. PINJAMAN BANK (lanjutan)

c. PT Bank MNC Internasional Tbk

Perusahaan mendapatkan fasilitas perbankan dari PT Bank MNC Internasional, Tbk. melalui perjanjian tanggal 10 Juli 2017 dimana Perusahaan memperoleh fasilitas *Uncommitted Money Market Line* sebesar Rp150.000.000. Perjanjian ini akan berakhir pada 30 Maret 2018. Berdasarkan ketentuan dalam perjanjian, atas fasilitas tersebut dikenakan bunga yang besarnya ditentukan berdasarkan kesepakatan pada saat penarikan fasilitas.

d. PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk

Perusahaan mendapatkan fasilitas perbankan dari PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk melalui perjanjian tanggal 9 April 2013. Perjanjian ini telah diubah terakhir kali melalui addendum perjanjian pada tanggal 6 Juli 2017 dimana fasilitas yang disediakan oleh Bank adalah *Money Market Facility* sebesar Rp200.000.000 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 10 Mei 2018. Berdasarkan ketentuan dalam perjanjian, atas fasilitas tersebut dikenakan bunga yang besarnya ditentukan berdasarkan kesepakatan pada saat penarikan fasilitas.

e. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Perusahaan mendapatkan fasilitas perbankan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk melalui perjanjian tanggal 14 Februari 2017 berupa fasilitas kredit modal kerja jangka pendek sebesar Rp300.000.000 dan fasilitas treasury line sebesar USD150.000.000 (nilai penuh) atau ekuivalen Rp2.136.975.000. Berdasarkan ketentuan dalam perjanjian, atas fasilitas tersebut dikenakan bunga yang besarnya ditentukan berdasarkan kesepakatan pada saat penarikan fasilitas. Perjanjian ini telah berakhir pada tanggal 13 Februari 2018.

f. PT Bank JTrust Indonesia

Perusahaan mendapatkan fasilitas perbankan dari PT Bank JTrust Indonesia berupa fasilitas kredit atas permintaan sebesar Rp200.000.000. Perjanjian ini akan berakhir pada 8 Agustus 2018. Berdasarkan ketentuan dalam perjanjian, atas fasilitas tersebut dikenakan bunga yang besarnya ditentukan berdasarkan kesepakatan pada saat penarikan fasilitas.

14. BANK LOANS (continued)

c. PT Bank MNC Internasional Tbk

The Company was granted banking facilities by PT Bank MNC Internasional, Tbk. through agreement dated July 10, 2017 whereby the Company has been granted loan facility in the form of Uncommitted Money Market Line in the amount of Rp150,000,000. This agreement will expire on March 30, 2018. Under the terms of the agreement, interest for this facility was determined based on agreement at the time of facility drawdown.

d. PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk

The Company was granted banking facility by PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk through agreement dated April 9, 2013. The agreement was amended by latest addendum of agreement dated July 6, 2017 whereby the Bank provides Money Market Facility amounting to Rp200,000,000 and has been extended until May 10, 2018. Under the terms of the agreement, interest for this facility is determined by based on agreement at the time of facility drawdown.

e. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

The Company was granted banking facilities by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk through agreement dated February 14, 2017, in the form of short-term working capital loan amounting to Rp300,000,000 and treasury line facility amounting to USD150,000,000 (full amount) or equivalent to Rp2,136,975,000. Under the terms of the agreement, interest for this facility is determined based on interest rate at the time of facility drawdown. This agreement had been expired on February 13, 2018.

f. PT Bank JTrust Indonesia

The Company obtained a banking facility from PT Bank JTrust Indonesia obtained a credit facility upon request of Rp200,000,000. This agreement will expire on August 8, 2018. Under the terms of the agreement, the facility bears interest at a rate determined based on the agreement at the time of facility withdrawal.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. PINJAMAN BANK (lanjutan)

g. PT Bank KEB Hana Indonesia

Perusahaan mendapatkan fasilitas perbankan dari PT Bank KEB Hana melalui perjanjian tanggal 14 Oktober 2011. Perjanjian ini telah diubah terakhir kali dengan Adendum Perjanjian tanggal 25 September 2017 dimana Perusahaan memperoleh fasilitas *Uncommitted Revolving Credit Facility* sebesar Rp150.000.000. Perjanjian ini akan berakhir pada 14 Oktober 2018.

h. PT Bank DBS Indonesia

Perusahaan mendapatkan fasilitas perbankan dari PT DBS Indonesia melalui perjanjian tanggal 21 Juni 2017 berupa fasilitas kredit perbankan sebesar Rp300.000.000. Berdasarkan ketentuan dalam perjanjian, atas fasilitas tersebut dikenakan bunga yang besarnya ditentukan berdasarkan kesepakatan pada saat penarikan fasilitas. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 18 Mei 2018.

i. PT Bank ICBC Indonesia

Perusahaan mendapatkan fasilitas perbankan dari PT Bank ICBC dimana Perusahaan memperoleh fasilitas *Uncommitted Money Market Facility* sebesar Rp300.000.000. Perjanjian ini akan berakhir pada 8 September 2018. Berdasarkan ketentuan dalam perjanjian, atas fasilitas tersebut dikenakan bunga yang besarnya ditentukan berdasarkan kesepakatan pada saat penarikan fasilitas.

j. PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Perusahaan mendapatkan fasilitas perbankan dari PT Bank Maybank Indonesia, Tbk. melalui perjanjian tanggal 20 Juli 2016 dimana Perusahaan memperoleh fasilitas *Uncommitted Money Market Line* sebesar Rp250.000.000. Perjanjian ini berakhir satu tahun sejak tanggal pencairan dan tidak diperpanjang. Berdasarkan ketentuan dalam perjanjian, atas fasilitas tersebut dikenakan bunga yang besarnya ditentukan berdasarkan kesepakatan pada saat penarikan fasilitas.

14. BANK LOANS (continued)

g. PT Bank KEB Hana Indonesia

The Company was granted banking facilities from PT Bank KEB Hana through an agreement dated October 14, 2011. This agreement had been amended through Amendment Agreement dated September 25, 2017 whereby the Company obtained Uncommitted Revolving Credit Facilities facility amounting to Rp150,000,000. This agreement will expire on October 14, 2018.

h. PT Bank DBS Indonesia

The Company obtained a banking facility from PT DBS Indonesia through an agreement dated June 21, 2017 in the form of a credit facility of Rp300,000,000. Under the terms of the agreement, the facility bears interest at a rate determined based on the agreement at the time of facility withdrawal. This agreement will expire on May 18, 2018.

i. PT Bank ICBC Indonesia

Company has been granted loan facility in the form of Uncommitted Money Market Line in the amount of Rp300,000,000. This agreement will expire on September 8, 2018. Under the terms of the agreement, interest for this facility was determined based on agreement at the time of facility drawdown.

j. PT Bank Maybank Indonesia Tbk

The Company was granted banking facilities by PT Bank Maybank Indonesia, Tbk. through agreement dated July 20, 2016 whereby the Company has been granted loan facility in the form of Uncommitted Money Market Line in the amount of Rp250,000,000. This agreement expired one year after initial disbursement and was not extended. Under the terms of the agreement, interest for this facility was determined based on agreement at the time of facility drawdown.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. PINJAMAN BANK (lanjutan)

j. PT Bank Maybank Indonesia Tbk (lanjutan)

Rasio keuangan yang dipersyaratkan berdasarkan perjanjian kredit adalah sebagai berikut:

1. menjaga nilai *interest bearing liabilities* secara konsolidasi terhadap total ekuitas secara konsolidasi maksimal 350%.
2. menjaga nilai *interest bearing liabilities* perseroan terhadap total ekuitas perseroan maksimal 500%.
3. menjaga laba usaha konsolidasi setelah pajak selalu positif.
4. Menjaga agar total ekuitas konsolidasi minimal sama dengan modal dasar pada saat penandatanganan perjanjian kredit.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan telah memenuhi seluruh pembatasan utang.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, pinjaman bank tidak dijamin dengan suatu agunan.

14. BANK LOANS (continued)

j. PT Bank Maybank Indonesia Tbk (continued)

Financial ratios required under the credit agreement are as follows:

1. to maintain consolidated interest-bearing liabilities to consolidated total equity maximum of 350%.
2. to maintain interest-bearing liabilities to total equity (Company only) maximum of 500%.
3. to maintain positive consolidated operating income.
4. to maintain total consolidated equity is at least equal to the authorized capital at the time of signing the loan agreement.

As of December 31, 2017 and 2016, the Company has complied with all loan covenants.

As of December 31, 2017 and 2016, bank loans are not secured by collateral.

15. UTANG USAHA

	<u>31 Desember/ December 31, 2017</u>
Pihak ketiga	
Utang derivatif (Catatan 5b)	521.788

15. ACCOUNTS PAYABLES

	<u>31 Desember/ December 31, 2016</u>	
	623.414	<i>Third parties</i>
		<i>Derivative payable (Note 5b)</i>

Rincian utang derivatif diungkapkan dalam Catatan 5b atas laporan keuangan konsolidasian.

The details of derivative payable are presented in Note 5b to the consolidated financial statements.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG KEGIATAN PERDAGANGAN EFEK PERANTARA	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Pihak berelasi (Catatan 38) Utang nasabah	126.332.607	157.511.300	Related parties (Note 38) Customers payable
Pihak ketiga Utang nasabah	127.258.070	166.172.683	Third parties Customers payable
Utang Lembaga Kliring dan Penjaminan	223.778.479	-	Clearing and Depository Institution payable
Utang marjin	9.241.209	4.014.407	Margin payable
	<u>360.277.758</u>	<u>170.187.090</u>	
Total	<u>486.610.365</u>	<u>327.698.390</u>	Total

a. Utang nasabah

Utang nasabah merupakan utang yang timbul sehubungan dengan pelaksanaan jasa perantara perdagangan efek termasuk perdagangan efek dengan perusahaan efek dan jasa penjaminan emisi yang dilakukan PT Danareksa Sekuritas, Entitas Anak.

Rincian utang nasabah berdasarkan pihak adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
Utang nasabah non lembaga Pihak ketiga	70.337.385	112.531.561
Utang nasabah lembaga Pihak berelasi (Catatan 38)	126.332.607	157.511.300
Pihak ketiga	56.920.685	53.641.122
	<u>183.253.292</u>	<u>211.152.422</u>
Total	<u>253.590.677</u>	<u>323.683.983</u>

b. Utang Lembaga Kliring dan Penjaminan

Utang Lembaga Kliring dan Penjaminan timbul dari penyelesaian efek bersih atas kliring transaksi yang dilakukan oleh PT Danareksa Sekuritas, Entitas Anak, melalui PT Kliring Penjamin Efek Indonesia ("KPEI").

Rincian utang kepada Lembaga Kliring dan Penjaminan berdasarkan hari transaksi:

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
T + 0	-	-
T + 1	172.911.434	-
T + 2	50.867.045	-
Total	<u>223.778.479</u>	<u>-</u>

a. Customers payable

The balance of customer's payable represents the payable arising from securities brokerage including transactions with brokers and underwriting services performed by PT Danareksa Sekuritas, a Subsidiary.

The details of customer payable based on counterparties are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
Non-institutional customers payable Third parties	70.337.385	112.531.561
Institutional customers payable Related parties (Note 38)	126.332.607	157.511.300
Third parties	56.920.685	53.641.122
	<u>183.253.292</u>	<u>211.152.422</u>
Total	<u>253.590.677</u>	<u>323.683.983</u>

b. Clearing and Depository Institution payable

Clearing and Depository Institution payable arises from net securities clearing done by PT Danareksa Sekuritas, a Subsidiary, through PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia ("KPEI").

The details of payables to clearing and depository institution:

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
T + 0	-	-
T + 1	172.911.434	-
T + 2	50.867.045	-
Total	<u>223.778.479</u>	<u>-</u>

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. UTANG KEGIATAN MANAJEMEN INVESTASI

Utang kegiatan manajemen investasi adalah utang komisi reksa dana yang merupakan beban komisi reksa dana yang dikelola oleh PT Danareksa Investment Management, Entitas Anak. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, utang kegiatan manajemen investasi masing-masing sebesar Rp3.192.408 dan Rp1.784.615, seluruh utang kegiatan manajemen investasi merupakan utang kepada pihak ketiga dalam mata uang Rupiah.

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
Pihak berelasi (Catatan 38)	1.451.370	335.212
Pihak ketiga		
PT Bank Central Asia Tbk	1.312.414	994.783
PT Bank Commonwealth	102.122	15.716
PT Equity Life Indonesia	74.841	71.940
PT AIA Financial	69.334	-
PT Asuransi Jiwa Bumiputera	34.121	-
PT Bank Permata Tbk	29.650	80.466
PT Bank DBS Indonesia	14.775	47.247
Lain	103.781	239.251
Total	3.192.408	1.784.615

17. INVESTMENT MANAGEMENT ACTIVITIES PAYABLES

Investment management activities payables represents commission fee payable in relation to mutual funds managed by PT Danareksa Investment Management, a Subsidiary. As of December 31, 2017 and 2016, the payables of investment management activities all investment management activities are Rp3,192,408 and Rp1,784,615, respectively, payables represents payable to third parties in Rupiah currency.

*Related parties (Note 38)
Third party
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Commonwealth
PT Equity Life Indonesia
PT AIA Financial
PT Asuransi Jiwa Bumiputera
PT Bank Permata Tbk
PT Bank DBS Indonesia
Others*

Total

18. BUNGA MASIH HARUS DIBAYAR

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
Pihak berelasi (Catatan 38)		
Obligasi	6.285.774	8.487.938
Pinjaman bank	143.438	-
	6.429.212	8.487.938
Pihak ketiga		
Pinjaman bank	2.376.725	4.635.144
Obligasi	3.801.667	1.268.312
	6.178.392	5.903.456
Total	12.607.604	14.391.394

18. ACCRUED INTEREST

*Related parties (Note 38)
Bonds
Bank loans*

*Third parties
Bank loans
Bonds*

Total

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
Pihak berelasi (Catatan 38)		
Gaji dan kesejahteraan karyawan	4.487.530	8.500.000
Pihak ketiga		
Gaji dan kesejahteraan karyawan	57.196.961	62.590.731
Konsultan	22.142.861	21.872.403
Umum dan administrasi	5.277.060	4.797.327
Pemasaran	4.058.421	5.645.684
Teknologi Informasi	3.651.405	3.319.459
Jasa penjaminan emisi	2.617.711	9.995.135
Jasa perantara	977.496	933.087
Riset	534.764	510.469
Lainnya	5.654.546	7.497.591
	102.111.225	117.161.886
Total	106.598.755	125.661.886

Biaya masih harus dibayar - lainnya terutama terdiri atas biaya komisi pegawai lepas dan entitas anak.

19. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember/ December 31, 2016
Related parties (Note 38)	
Salaries and employee welfare	8.500.000
Third parties	
Salaries and employee welfare	62.590.731
Consultant	21.872.403
General and administrative	4.797.327
Marketing	5.645.684
Information Technology	3.319.459
Underwriting services	9.995.135
Brokerage	933.087
Research	510.469
Others	7.497.591
Total	125.661.886

Accrued expenses - other mainly consist of commission for outsourcing employees from subsidiary.

20. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
Perusahaan:		
Pajak pertambahan nilai	1.496.148	290.786
Entitas Anak:		
Pajak dibayar dimuka	31.235.170	-
Pajak penghasilan badan	20.509.483	12.781.279
Pajak pertambahan nilai	2.079.938	2.204.916
Pajak penghasilan pasal 23	-	2.562.993
Pajak penghasilan pasal 25	-	314.501
	53.824.591	17.863.689
Total	55.320.739	18.154.475

b. Utang pajak

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
Perusahaan:		
Pajak penghasilan pasal 21	1.501.705	1.102.508
Pajak penghasilan pasal 23	37.481	246.666
	1.539.186	1.349.174
Entitas Anak:		
Pajak penghasilan badan	4.334.487	14.481.097
Pajak penghasilan pasal 21	2.541.343	2.183.854
Pajak penghasilan pasal 23/26	1.039.224	199.649
Pajak penghasilan pasal 25	590.812	415.110
Pajak pertambahan nilai	2.541.683	1.169.175
	11.047.549	18.448.885
Total	12.586.735	19.798.059

20. TAXATION

a. Prepaid taxes

The Company:	
Value added tax	290.786
Subsidiaries:	
Prepaid taxes	-
Corporate income tax	12.781.279
Value added tax	2.204.916
Withholding tax article 23	2.562.993
Income tax article 25	314.501
Total	18.154.475

b. Taxes payable

The Company:	
Withholding tax article 21	1.102.508
Withholding tax article 23	246.666
Subsidiaries:	
Corporate income tax	14.481.097
Withholding tax article 21	2.183.854
Withholding tax article 23/26	199.649
Withholding tax article 25	415.110
Value added tax	1.169.175
Total	19.798.059

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

c. Pajak final dan pajak penghasilan

c. Final and income taxes

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2017	2016	
Pajak final:			<i>Final tax</i>
Perusahaan	(3.609.400)	(2.017.531)	<i>The Company</i>
Entitas Anak	(2.494.668)	(4.186.739)	<i>Subsidiaries</i>
	(6.104.068)	(6.204.270)	

Taksiran beban pajak penghasilan terdiri dari:

Provision for income tax expense consist of:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2017	2016	
Entitas Anak:			<i>Subsidiaries:</i>
Beban pajak kini			<i>Current tax expense</i>
Tahun berjalan	(16.617.175)	(35.979.218)	<i>Current year</i>
Tahun sebelumnya	(1.238.766)	(672.132)	<i>Prior year</i>
	(17.855.941)	(36.651.350)	
Manfaat pajak tangguhan	6.759.580	10.508.835	<i>Deferred tax benefit</i>
	(11.096.361)	(26.142.515)	

Pajak penghasilan kini

Current income tax

Rekonsiliasi antara (rugi) laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between (loss) income before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable income of the Company for the years ended December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2017	2016	
(Rugi) laba konsolidasi sebelum pajak penghasilan	(136.477.825)	142.401.413	<i>Consolidated (loss) income before income tax</i>
Dikurangi: Laba Entitas Anak sebelum pajak penghasilan dan eliminasi	54.458.266	13.441.904	<i>Less: Income from Subsidiaries before income and elimination</i>
(Rugi) laba perusahaan sebelum pajak penghasilan	(82.019.559)	155.843.317	<i>The Company's (loss) income before income tax</i>
Dikurangi: Penghasilan yang dikenai pajak penghasilan final dan bukan objek pajak:			<i>Less: Income subject to final tax and non taxable income:</i>
Pendapatan dividen	(99.998.703)	(139.997.370)	<i>Dividend income</i>
Perdagangan efek	(1.604.240)	(48.441.526)	<i>Securities trading</i>
Pendapatan bunga	(21.038.883)	(195.750)	<i>Interest income</i>
Pendapatan sewa	(11.203.568)	(95.900)	<i>Rent income</i>
	(133.845.394)	(188.730.546)	

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

c. Pajak final dan pajak penghasilan (lanjutan)

c. Final and income taxes (continued)

Pajak penghasilan kini (lanjutan)

Current income tax (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable income of the Company for the years ended December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2017	2016	
Beda temporer			<i>Temporary differences</i>
Pemulihan kerugian penurunan nilai atas efek dimiliki hingga jatuh tempo	14.139.848	12.638.927	<i>Reversal for impairment losses on held-to-maturity securities</i>
Pemulihan kerugian penurunan nilai atas agunan yang diambil alih	-	(11.036.120)	<i>Reversal for impairment losses on foreclosed assets</i>
Beban masih harus dibayar	4.991.182	97.570	<i>Accrued expenses</i>
Penyusutan	215.878	(225.177)	<i>Depreciations</i>
Liabilitas imbalan kerja karyawan	1.888.834	(678.320)	<i>Liability for employee service entitlements</i>
	<u>21.235.742</u>	<u>796.880</u>	
Beda tetap			<i>Permanent differences</i>
Beban sehubungan dengan penghasilan yang bersifat final	32.803.081	9.592.102	<i>Expenses related to income subject to final tax</i>
Biaya bunga pinjaman	4.362.773	4.054.479	<i>Interest expense on loan</i>
Biaya umum	5.840.458	30.254.131	<i>General expense</i>
Beban pajak final	3.609.400	2.017.531	<i>Final tax</i>
Biaya pegawai	2.888.399	8.384.473	<i>Employee expenses</i>
	<u>49.504.111</u>	<u>54.302.716</u>	
Laba (rugi) pajak tahun berjalan	<u>(145.125.100)</u>	<u>22.212.367</u>	<i>Current year fiscal gain (loss)</i>
Rugi pajak tahun berjalan	(145.125.100)	-	<i>Current year fiscal loss</i>
Akumulasi rugi pajak:			<i>Accumulated tax losses</i>
Tahun 2012	-	(106.415.322)	<i>Year 2012</i>
Tahun 2013	(101.307.025)	(101.307.025)	<i>Year 2013</i>
Tahun 2014	(31.617.051)	(31.617.051)	<i>Year 2014</i>
Tahun 2015	(47.618.603)	(47.618.603)	<i>Year 2015</i>
Akumulasi rugi fiskal	<u>(325.667.779)</u>	<u>(286.958.001)</u>	<i>Accumulated tax losses</i>
Beban pajak-Perusahaan	-	-	<i>Income tax-the Company</i>

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

c. Pajak final dan pajak penghasilan (lanjutan)

c. Final and income taxes (continued)

Pajak penghasilan kini (lanjutan)

Current income tax (continued)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan berdasarkan tarif pajak yang berlaku dengan beban pajak penghasilan berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian disajikan di bawah ini:

A reconciliation of income tax expense based on statutory income tax rate with the income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is presented below:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2017	2016	
(Rugi) laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	(136.477.825)	142.401.413	<i>Consolidated (loss) income before income tax</i>
Dikurangi: Laba Entitas Anak sebelum pajak penghasilan dan eliminasi	54.458.266	13.441.904	<i>Less: Income from Subsidiaries before income tax and elimination</i>
(Rugi) laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	(82.019.559)	155.843.317	<i>The Company's (loss) income before income tax</i>
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak maksimum	(20.504.890)	38.960.829	<i>Income tax expense using the maximum tax rate</i>
Penghasilan bukan objek pajak dan subjek pajak final	(33.461.349)	(47.182.637)	<i>Non taxable income and income subject to final tax</i>
Rugi pajak yang tidak dapat dimanfaatkan	40.829.913	1.676.166	<i>Fiscal loss which can not be utilized</i>
Rugi fiskal yang dikompensasi tahun berjalan	-	(5.553.092)	<i>Current year utilized fiscal loss</i>
Perubahan atas penyisihan aset pajak tangguhan	760.298	(1.476.945)	<i>Change in valuation allowance deferred tax assets</i>
Beda tetap - bersih	12.376.028	13.575.679	<i>Net permanent differences</i>
Beban pajak - Perusahaan	-	-	<i>Income tax expense - Company</i>
Beban pajak - Entitas Anak	10.780.932	26.142.515	<i>Income tax expense - Subsidiaries</i>
Total beban pajak	10.780.932	26.142.515	Income tax expense

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) atas pajak penghasilan badan 2017 ke Kantor Pelayanan Pajak. Manajemen Perusahaan menyatakan bahwa rugi pajak penghasilan tahun 2017 akan dilaporkan sesuai dengan perhitungan yang telah diungkapkan tersebut.

As of the completion this consolidated financial statement date, the Company has not submitted its 2017 Annual Tax Return (SPT) of income tax to the tax office. The Company's management states that its 2017 income tax loss will be prepared based on the computation as stated above.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

d. Aset pajak tangguhan

d. Deferred tax assets

Perusahaan

The Company

31 Desember/December 31, 2017

	1 Januari/ January 1	Diakui pada laporan laba rugi/ Recognized in statement of profit or loss	Diakui pada penghasilan komprehensif lain/ Recognized in other comprehensive income	31 Desember/ December 31	
Penyisihan imbalan kerja	5.265.874	472.209	(555.202)	5.182.881	Provision for employment benefits
Beban masih harus dibayar	1.188.811	1.247.796	-	2.436.607	Accrued expenses
Aset tetap	2.274.557	53.970	-	2.328.527	Fixed assets
Penyisihan kerugian penurunan nilai agunan yang diambil alih	(2.759.030)	-	-	(2.759.030)	Provision for impairment losses of foreclosed asset
Penyisihan kerugian penurunan nilai	90.419.603	3.534.962	-	93.954.565	Allowance for impairment losses
Rugi pajak	85.965.584	(4.548.639)	-	81.416.945	Tax losses
Total	182.355.399	760.298	(555.202)	182.560.495	Total
Dikurangi: penyisihan	(182.355.399)	(760.298)	555.202	(182.560.495)	Less: valuation allowance
	-	-	-	-	

31 Desember/December 31, 2016

	1 Januari/ January 1	Diakui pada laporan laba rugi/ Recognized in statement of profit or loss	Diakui pada penghasilan komprehensif lain/ Recognized in other comprehensive income	31 Desember/ December 31	
Penyisihan imbalan kerja	4.959.006	(485.476)	792.344	5.265.874	Provision for employment benefits
Beban masih harus dibayar	1.480.314	(291.503)	-	1.188.811	Accrued expenses
Aset tetap	2.330.851	(56.294)	-	2.274.557	Fixed assets
Penyisihan kerugian penurunan nilai agunan yang diambil alih	-	(2.759.030)	-	(2.759.030)	Provision for impairment losses of foreclosed asset
Penyisihan kerugian penurunan nilai	87.259.871	3.159.732	-	90.419.603	Allowance for impairment losses
Rugi pajak	87.641.750	(1.676.166)	-	85.965.584	Tax losses
Total	183.671.792	(2.108.737)	792.344	182.355.399	Total
Dikurangi: penyisihan	(183.671.792)	2.108.737	(792.344)	(182.355.399)	Less: valuation allowance
	-	-	-	-	

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

d. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax assets (continued)

Entitas Anak

Subsidiaries

31 Desember/December 31, 2017

	1 Januari/ January 1	Diakui pada laporan laba rugi/ Recognized in statement of profit or loss	Diakui pada penghasilan komprehensif lain/ Recognized in other comprehensive income	31 Desember/ December 31	
Penyisihan imbalan kerja	9.040.537	(297.369)	(1.401.882)	7.341.286	Provision for employment benefits
Beban masih harus dibayar	13.985.632	(3.036.068)	-	10.949.564	Accrued expenses
Aset tetap	(108.081)	(62.532)	-	(170.613)	Fixed assets
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	464.080	(22.601)	-	441.479	Financial asset at fair value through profit or loss
Penyisihan kerugian penurunan nilai	8.304.610	9.842.601	-	18.147.211	Provision for impairment losses
Aset keuangan tersedia untuk dijual	-	-	(62.094)	(62.094)	Financial assets available-for-sale
Rugi pajak	-	335.549	-	335.549	Tax loss
	31.686.778	6.759.580	(1.463.976)	36.982.382	

31 Desember/December 31, 2016

	1 Januari/ January 1	Diakui pada laporan laba rugi/ Recognized in statement of profit or loss	Diakui pada penghasilan komprehensif lain/ Recognized in other comprehensive income	31 Desember/ December 31	
Penyisihan imbalan kerja	6.447.996	810.447	1.782.094	9.040.537	Provision for employment benefits
Beban masih harus dibayar	8.969.148	5.016.484	-	13.985.632	Accrued expenses
Aset tetap	94.330	(202.411)	-	(108.081)	Fixed assets
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	514.890	(50.810)	-	464.080	Financial asset at fair value through profit or loss
Penyisihan kerugian penurunan nilai	3.369.485	4.935.125	-	8.304.610	Provision for impairment losses
	19.395.849	10.508.835	1.782.094	31.686.778	

e. Surat ketetapan pajak dan surat tagihan pajak

e. Tax assessment letters and tax collection letters

31 Desember 2017 / December 31, 2017

	Pajak penghasilan badan/ Corporate income tax	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Pajak penghasilan lainnya/ Other income tax	Total	
Surat ketetapan pajak kurang bayar:					Tax assessment letter:
2013	4.322.760	6.262.923	882.651	11.468.334	2013
2014	4.649.579	5.160.902	1.596.268	11.406.749	2014
2015	2.494.332	-	-	2.494.332	2015
Surat tagihan pajak:					Tax collection letter:
2013	-	3.184.305	142.306	3.326.611	2013
2014	-	2.539.144	-	2.539.144	2014
	11.466.671	17.147.274	2.621.225	31.235.170	

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak dan surat tagihan pajak (lanjutan)

PT Danarekxa Sekuritas ("DS")

Tahun 2013

Pada tanggal 29 November 2017, DS menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas Pajak Penghasilan Badan ("PPH Badan") untuk tahun fiskal 2013 sebesar Rp4.322.760 (termasuk bunga).

Perusahaan juga menerima SKPKB atas Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") dan pajak penghasilan lainnya untuk tahun fiskal 2013 masing-masing sebesar Rp6.262.923 (termasuk bunga) dan Rp882.651 (termasuk bunga) serta Surat Tagihan Pajak ("STP") atas PPN sebesar Rp3.184.305 (termasuk denda) dan pajak penghasilan lainnya sebesar Rp142.306 (pokok dan bunga).

Pada tanggal 28 Desember 2017, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas seluruh SKPKB dan STP tersebut. Pada tanggal 28 Februari 2018, Perusahaan telah mengajukan surat keberatan terhadap seluruh SKPKB dan surat permohonan pembatalan terhadap STP tersebut kepada Direktorat Jenderal Pajak.

Tahun 2014

Pada tanggal 29 November 2017, DS menerima SKPKB atas PPh Badan untuk tahun fiskal 2014 sebesar Rp4.649.579 (termasuk bunga). DS juga menerima SKPKB atas PPN dan pajak penghasilan lainnya untuk tahun fiskal 2014 masing-masing sebesar Rp5.160.902 (termasuk bunga) dan Rp1.596.268 (termasuk bunga) serta STP atas PPN sebesar Rp2.539.144 (denda). Pada tanggal 28 Desember 2017, DS telah melakukan pembayaran atas seluruh SKPKB dan STP tersebut. Pada tanggal 28 Februari 2018, DS telah mengajukan surat keberatan terhadap seluruh SKPKB dan surat permohonan pembatalan terhadap STP tersebut kepada Direktorat Jenderal Pajak.

Tahun 2015

Pada tanggal 1 November 2017, DS menerima SKPKB atas PPh Badan untuk tahun fiskal 2015 sebesar Rp2.494.332 (termasuk bunga). Pada tanggal 27 November 2017, DS telah melakukan pembayaran atas SKPKB tersebut. Pada tanggal 30 Januari 2018, DS telah mengajukan surat keberatan ke Direktorat Jenderal Pajak terhadap SKPKB tersebut.

20. TAXATION (continued)

e. Tax assessment letter and tax collection letter (continued)

PT Danarekxa Sekuritas ("DS")

Year 2013

On November 29, 2017, DS received tax assessment letter ("SKPKB") which stated that there was an underpayment of corporate income tax ("CIT") for fiscal year 2013 amounting to Rp4,322,760 (including interest).

The Company also received SKPKB for Value Added Tax ("VAT") and other income taxes for fiscal year 2013 amounting to Rp6,262,923 (including interest) and Rp882,651 (including interest), respectively as well as Tax Collection Letter ("STP") for VAT amounting to Rp3,184,305 (including penalty) and other income taxes amounting to Rp142,306 (principal and interest).

On December 28, 2017, DS has made full payment for all SKPKB and STP. On February 28, 2018 the Company has submitted an objection letter for all SKPKB and cancellation letter on the above STP to Directorate General of Tax.

Year 2014

On November 29, 2017, DS received SKPKB which stated that there was an underpayment of CIT for fiscal year 2014 amounting to Rp4,649,579 (including interest). The Company also received SKPKB for Value Added Tax ("VAT") and other income taxes for fiscal year 2014 amounting to Rp5,160,902 (including interest) and Rp1,596,268 (including interest), respectively as well as STP for VAT amounting to Rp2,539,144 (penalty). On December 28, 2017, DS has made full payment for all SKPKB and STP. On February 28, 2018 the Company has submitted an objection letter for all SKPKB and cancellation letter on the above STP to Directorate General of Tax.

Year 2015

On November 1, 2017, DS received SKPKB which stated that there was an underpayment of CIT for fiscal year 2015 amounting to Rp2,494,332 (including interest). On November 27, 2017, DS has made full payment for above SKPKB. On January 30, 2018, DS has submitted an objection letter for above SKPKB to Directorate General of Tax.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak dan surat tagihan pajak (lanjutan)

PT Danareksa Sekuritas ("DS") (lanjutan)

Tahun 2015 (lanjutan)

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, DS belum menerima keputusan dari Direktorat Jenderal Pajak atas seluruh keberatan tersebut. Manajemen memiliki keyakinan bahwa kemungkinan Perusahaan akan memenangkan kasus pajak ini adalah tinggi, sehingga tidak dibentuk cadangan dalam laporan keuangan.

PT Danareksa Investment Management ("DIM")

Tahun 2015

Pada tanggal 4 Oktober 2017, DIM menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") sebagai hasil pemeriksaan masa pajak dalam tahun 2015 atas pajak penghasilan badan.

Jumlah lebih bayar pajak penghasilan badan berdasarkan SKPLB telah diterima sebesar Rp1.484.575 dan selisihnya dibebankan ditahun berjalan.

PT Danareksa Capital ("DC")

Tahun 2015

Pada tanggal 12 April 2017, DC menerima SKPLB sebagai hasil pemeriksaan masa pajak dalam tahun 2015 atas pajak penghasilan badan.

Jumlah lebih bayar pajak penghasilan badan berdasarkan SKPLB telah diterima sebesar Rp1.339.454 dan selisihnya dibebankan di tahun berjalan.

f. Administrasi

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 28 Tahun 2007 tentang "Perubahan Ketiga atas Undang-undang Nomor 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan" yang berlaku mulai tahun 2008, Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak. Ketentuan peralihan dari Undang-undang tersebut mengatur bahwa perpajakan untuk tahun fiskal 2007 dan sebelumnya dapat ditetapkan oleh DJP paling lambat pada akhir tahun 2013.

20. TAXATION (continued)

e. Tax assessment letter and tax collection letter (continued)

PT Danareksa Sekuritas ("DS") (Continued)

Year 2015 (continued)

As of the completion date of these financial statements, DS has not received any decision yet from Directorate General of Tax for all of the above objection. Management believes that the probability to win this tax case is high, therefore no provision is provided in the financial statements.

PT Danareksa Investment Management ("DIM")

Year 2015

On October 4, 2017 the Company received Overpayment Tax Assessment Letter ("SKPLB") based on tax assessment on corporate income tax for the fiscal year 2015.

Total overpayment of corporate income tax as per SKPLB has been received amounted to Rp1,484,575 and the remaining was charged to current year.

PT Danareksa Capital ("DC")

Year 2015

On April 12, 2017 the Company received Overpayment Tax Assessment Letter ("SKPLB") based on tax assessment on corporate income tax for the fiscal year 2015.

Total overpayment of corporate income tax as per SKPLB has been received amounted to Rp1,339,454 and the remaining was charged to current year.

f. Administrative

Based on Law of the Republic of Indonesia No. 28 Year 2007 regarding "Third Amendment of Law No. 6 Year 1983 regarding General Rules and Procedures of Taxation" which are applicable starting 2008, the Directorate General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within five years from the date the tax becomes due. The transitional provisions of the said Law stipulate that taxes for fiscal year 2007 and before may be assessed by the DGT at the latest at the end of 2013.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. UTANG LAIN-LAIN

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
Pihak ketiga		
Upfront fee	8.138.277	2.245.295
Utang kepada karyawan	4.551.735	1.389.335
Dana titipan nasabah	2.796.795	-
Utang sewa	2.324.694	2.687.766
Utang PPh bursa	1.750.271	1.423.378
Utang dividen nasabah	1.602.150	1.868.149
Utang BEI	1.436.960	2.902.890
Pemegang sertifikat Danareksa	1.402.334	1.402.883
Lain-lain	2.255.397	3.462.064
	26.258.613	17.381.760

21. OTHER PAYABLES

<i>Third parties:</i>
<i>Upfront fee</i>
<i>Payable to employees</i>
<i>Customer advance payment</i>
<i>Lease payable</i>
<i>Withholding tax payable to IDX</i>
<i>Customer dividends payable</i>
<i>Payable to BEI</i>
<i>Danareksa certificate holders</i>
<i>Others</i>

22. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
Obligasi Berkelanjutan I Danareksa Tahun 2012	375.000.000	375.000.000
Obligasi Berkelanjutan I Danareksa Tahun 2014	250.000.000	500.000.000
	625.000.000	875.000.000
Dikurangi: Biaya emisi	(946.396)	(2.944.586)
	624.053.604	872.055.414

22. SECURITIES ISSUED

<i>Danareksa Shelf Registration Bonds I Year 2012</i>
<i>Danareksa Shelf Registration Bonds I Year 2014</i>
<i>Less: Issuance cost</i>

Berikut ini efek yang diterbitkan Perusahaan berdasarkan jatuh temponya:

The following is the Company's securities issued based on maturity:

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Jatuh tempo dalam satu tahun	-	250.000.000	<i>Current maturities</i>
Jatuh tempo setelah satu tahun			<i>Long-term portion due in</i>
2018	375.000.000	375.000.000	<i>2018</i>
2019	250.000.000	250.000.000	<i>2019</i>
	625.000.000	875.000.000	
Dikurangi: Biaya emisi	(946.396)	(2.944.586)	<i>Less: Issuance cost</i>
	624.053.604	872.055.414	

a. Obligasi V Danareksa tahun 2010 dengan tingkat bunga tetap

Pada tanggal 31 Desember 2010, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") melalui suratnya No. S-11763/BL/2010 untuk melakukan penawaran umum Obligasi V Danareksa tahun 2010 dengan PT Bank Mega Tbk bertindak sebagai wali amanat.

a. Danareksa V Bonds year 2010 at fixed interest rates

On December 31, 2010, the Company received the notice of effectivity from the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") No. S-11763/BL/2010 for the public offering of the Danareksa V Bonds year 2010 with PT Bank Mega Tbk as a trustee.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

a. Obligasi V Danareksa tahun 2010 dengan tingkat bunga tetap (lanjutan)

Jumlah pokok obligasi sebesar Rp500.000.000 terdiri dari 2 (dua) seri yaitu:

1. Seri A sebesar Rp125.000.000 jangka waktu 3 (tiga) tahun sejak tanggal 11 Januari 2011 sampai dengan tanggal 11 Januari 2014 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 9,40% per tahun.
2. Seri B sebesar Rp375.000.000 jangka waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal 11 Januari 2011 sampai dengan tanggal 11 Januari 2016 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 10,20% per tahun.

Obligasi ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah pokok.

Pembayaran bunga dilakukan setiap 3 (tiga) bulanan dimana:

1. Pembayaran pertama bunga obligasi Seri A dilakukan pada tanggal 11 April 2011 dan terakhir pada tanggal 11 Januari 2014
2. Pembayaran pertama bunga obligasi Seri B dilakukan pada tanggal 11 April 2011 dan terakhir pada tanggal 11 Januari 2016.

Biaya emisi obligasi sebesar Rp4.032.286 diamortisasi selama masa obligasi.

Obligasi ini tidak dijamin dengan suatu agunan khusus, namun dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan, barang bergerak maupun tidak bergerak, baik yang ada maupun akan ada dikemudian hari sesuai dengan pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdata.

22. SECURITIES ISSUED (continued)

a. Danareksa V Bonds year 2010 at fixed interest rates (continued)

The principal amount of the bond is Rp500,000,000 which consists of 2 (two) series as follows:

1. Series A amounting to Rp125,000,000 with duration of 3 (three) years from January 11, 2011 until January 11, 2014 bearing interest rate at 9.40% per annum.
2. Series B amounting to Rp375,000,000 with duration of 5 (five) years from January 11, 2011 until January 11, 2016 bearing interest rate at 10.20% per annum.

The bonds were offered at 100% of the principal value.

Interest is paid on a quarterly basis, which is:

1. The first interest payment of bonds series A was made on April 11, 2011 and the last interest payment will be made on January 11, 2014.
2. The first interest payment of bonds series B was made on April 11, 2011 and the last interest payment will be made on January 11, 2016.

Bonds issuance costs amounting to Rp4,032,286 was amortized over the term of the bonds.

The bonds are not secured by particular collateral, but rather are secured with all of the Company's assets which consist of movable and unmovable goods that currently exist and will exist, according to section 1131 and 1132 of Civil Code.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

a. Obligasi V Danareksa tahun 2010 dengan tingkat bunga tetap (lanjutan)

Dana yang diperoleh dari hasil penawaran umum, setelah dikurangi biaya emisi, dipergunakan untuk:

1. Pembayaran kembali utang Obligasi IV Danareksa tahun 2009 sebesar Rp200.000.000 yang jatuh tempo pada tanggal 14 April 2011 dan Obligasi III Seri B tahun 2008 sebesar Rp130.000.000 yang jatuh tempo pada tanggal 20 Juni 2011.
2. Setoran modal awal kepada Entitas Anak baru yaitu PT Danareksa Capital.
3. Investasi jangka pendek di pasar saham dan obligasi.

Perusahaan melunasi seluruh utang pokok Obligasi V Danareksa Tahun 2010 Seri A dan Seri B masing-masing pada tanggal 11 Januari 2014 dan 11 Januari 2016.

b. Obligasi Berkelanjutan I Danareksa tahun 2012 dengan tingkat bunga tetap

Pada tanggal 27 Desember 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") melalui suratnya No. S-14764/BL/2012 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Berkelanjutan I Danareksa tahun 2012 dengan PT Bank Mega Tbk bertindak sebagai wali amanat.

Jumlah pokok obligasi sebesar Rp500.000.000 terdiri dari 2 (dua) seri yaitu:

1. Seri A sebesar Rp125.000.000 jangka waktu 3 (tiga) tahun sejak tanggal 9 Januari 2013 sampai dengan tanggal 9 Januari 2016 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 8,20% per tahun.
2. Seri B sebesar Rp375.000.000 jangka waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal 9 Januari 2013 sampai dengan tanggal 9 Januari 2018 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 8,80% per tahun.

22. SECURITIES ISSUED (continued)

a. Danareksa V Bonds year 2010 at fixed interest rates (continued)

Proceeds from the public offering of the bonds, net of issuance costs, would be used for the following:

1. *Repayment of Bond Danareksa IV year 2009 amounting to Rp200,000,000 which matured on April 14, 2011 and Bonds Danareksa III series B year 2008 amounting to Rp130,000,000 which matured on June 20, 2011.*
2. *Initial paid up capital to the new Subsidiary namely PT Danareksa Capital.*
3. *Short-term investment in stocks and bonds.*

The Company fully paid the outstanding principal of Danareksa V Bonds Year 2010 Serial A and Serial B on January 11, 2014 and January 11, 2016, respectively.

b. Danareksa Shelf Registration Bonds I year 2012 at fixed interest rates

On December 27, 2012, the Company received the notice of effectivity from the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") No. S-14764/BL/2012 for the public offering of the Danareksa Shelf Registration Bonds I year 2012 with PT Bank Mega Tbk as a trustee.

The principal of bond amounting to Rp500,000,000 consists of 2 (two) series as follows:

1. *Series A amounting to Rp125,000,000 with duration of 3 (three) years from January 9, 2013 until January 9, 2016 bearing interest rate at 8.20% per annum.*
2. *Series B amounting to Rp375,000,000 with duration of 5 (five) years from January 9, 2013 until January 9, 2018 bearing interest rate at 8.80% per annum.*

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

b. Obligasi Berkelanjutan I Danareksa tahun 2012 dengan tingkat bunga tetap (lanjutan)

Obligasi ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah pokok.

Pembayaran bunga dilakukan setiap 3 (tiga) bulanan dimana:

1. Pembayaran pertama bunga obligasi Seri A dilakukan pada tanggal 9 April 2013 dan terakhir pada tanggal 9 Januari 2016.
2. Pembayaran pertama bunga obligasi Seri B dilakukan pada tanggal 9 April 2013 dan terakhir pada tanggal 9 Januari 2018.

Biaya emisi obligasi sebesar Rp6.590.000 akan diamortisasi selama masa obligasi.

Obligasi ini tidak dijamin dengan suatu agunan khusus, namun dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan, barang bergerak maupun tidak bergerak, baik yang ada maupun akan ada dikemudian hari sesuai dengan pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdata.

Dana yang diperoleh dari hasil penawaran umum, setelah dikurangi biaya emisi, seluruhnya akan dipergunakan untuk mengganti kas internal yang digunakan untuk melunasi Obligasi II Danareksa Tahun 2007 sebesar Rp500.000.000 dengan tingkat bunga 10,875%, tenor 5 tahun dan jatuh tempo pada 25 September 2012.

Berdasarkan Perjanjian Perwalianamanatan, Perusahaan diwajibkan, antara lain, untuk memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio-rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan telah memenuhi semua rasio-rasio keuangan tersebut.

Perusahaan dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) untuk sebagian atau seluruh obligasi yang diterbitkan dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi.

Perusahaan melunasi seluruh utang pokok Obligasi Berkelanjutan I Danareksa Tahun 2012 Seri A pada tanggal 9 Januari 2016.

22. SECURITIES ISSUED (continued)

b. Danareksa Shelf Registration Bonds I year 2012 at fixed interest rates (continued)

The bonds were offered at 100% of the principal value.

Interest is paid on a quarterly basis, which is:

1. The first interest payment of bonds series A was made on April 9, 2013 and the last interest payment will be made on January 9, 2016.
2. The first interest payment of bonds series B was made on April 9, 2013 and the last interest payment will be made on January 9, 2018.

Bonds issuance costs amounting to Rp6,590,000 will be amortized over the term of the bonds.

The bonds are not secured by particular collateral, but rather are secured with all of the Company's assets which consist of movable and immovable goods that currently exist and will exist, according to section 1131 and 1132 of Civil Code.

Proceeds from the public offering of the bonds, net of issuance costs, to be used to replace the internal cash used to pay off Bond Danareksa II year 2007 amounted to Rp500,000,000 with interest rate at 10.875%, tenor of 5 years which matured on September 25, 2012.

Based on Trustee Agreement, the Company is subject to certain conditions among others, to maintain certain financial ratios. As of December 31, 2017 and 2016, the Company meets all the financial ratios conditions.

The Company can buy back part or all of the bonds issued under a condition that such action can only be conducted after the first anniversary since the issuance date.

The Company fully paid the outstanding principal of Danareksa Shelf Registration Bonds I year 2012 Serial A on January 9, 2016.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

c. Obligasi Berkelanjutan I Danareksa tahun 2014 dengan tingkat bunga tetap

Dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I, pada tanggal 16 Desember 2014, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I tahun 2014, dengan PT Bank Mega Tbk bertindak sebagai wali amanat.

Jumlah pokok obligasi sebesar Rp500.000.000 terdiri dari 2 (dua) seri yaitu:

1. Seri A sebesar Rp250.000.000 jangka waktu 3 (tiga) tahun sejak tanggal 16 Desember 2015 sampai dengan tanggal 16 Desember 2017 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 10,50% per tahun.
2. Seri B sebesar Rp250.000.000 jangka waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal 16 Desember 2015 sampai dengan tanggal 16 Desember 2019 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 11,00% per tahun.

Obligasi ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah pokok.

Pembayaran bunga dilakukan setiap 3 (tiga) bulanan dimana:

1. Pembayaran pertama bunga obligasi Seri A dilakukan pada tanggal 16 Maret 2015 dan terakhir pada tanggal 16 Desember 2017.
2. Pembayaran pertama bunga obligasi Seri B dilakukan pada tanggal 16 Maret 2015 dan terakhir pada tanggal 16 Desember 2019.

Biaya emisi obligasi sebesar Rp1.870.000 akan diamortisasi selama masa obligasi.

Obligasi ini tidak dijamin dengan suatu agunan khusus, namun dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan, barang bergerak maupun tidak bergerak, baik yang ada maupun akan ada dikemudian hari sesuai dengan pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdata.

Dana yang diperoleh dari hasil penawaran umum, setelah dikurangi biaya emisi, seluruhnya akan dipergunakan untuk keperluan modal kerja Perusahaan.

22. SECURITIES ISSUED (continued)

c. Danareksa Shelf Registration Bonds I year 2014 at fixed interest rates

In regard of the Public Offering of Shelf Registration Bonds I, on December 16, 2014, the Company issued the Danareksa Shelf Registration Bonds I year 2014 with PT Bank Mega Tbk acts as trustee.

The principal of bond amounting to Rp500,000,000 consists of 2 (two) series as follows:

1. *Series A amounting to Rp250,000,000 with duration of 3 (three) years from December 16, 2015 until December 16, 2017 bearing interest rate at 10.50% per annum.*
2. *Series B amounting to Rp250,000,000 with duration of 5 (five) years from December 16, 2015 until December 16, 2019 bearing interest rate at 11.00% per annum.*

The bonds were offered at 100% of the principal value.

Interest is paid on a quarterly basis, which is:

1. *The first interest payment of bonds series A was made on March 16, 2015 and the last interest payment will be made on December 16, 2017.*
2. *The first interest payment of bonds series B was made on March 16, 2015 and the last interest payment will be made on December 16, 2019.*

Bonds issuance costs amounting to Rp1,870,000 will be amortized over the term of the bonds.

The bonds are not secured by particular collateral, but rather are secured with all of the Company's assets which consist of movable and unmovable goods that currently exist and will exist, according to section 1131 and 1132 of Civil Code.

Proceeds from the public offering of the bonds, net of issuance costs, will be used as working capital.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. EFEK YANG DITERBITKAN (LANJUTAN)

c. Obligasi Berkelanjutan I Danareksa tahun 2014 dengan tingkat bunga tetap (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan, Perusahaan diwajibkan, antara lain, untuk memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio-rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan telah memenuhi semua rasio-rasio keuangan tersebut.

Perusahaan dapat melakukan pembelian kembali (buy back) untuk sebagian atau seluruh obligasi yang diterbitkan dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi.

d. Medium Term Notes I Danareksa Tahun 2016

Pada tanggal 16 Desember 2015, Perusahaan menerbitkan *Medium Term Notes I Danareksa Tahun 2016* secara penawaran terbatas dengan PT Bank Mega Tbk bertindak sebagai wali amanat.

Jumlah pokok *medium term notes* sebesar Rp120.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 9,50% per tahun yang jatuh tempo pada tanggal 20 Desember 2016. Pembayaran bunga dilakukan setiap 3 (tiga) bulanan dimana pembayaran pertama dilakukan pada tanggal 16 Maret 2016.

Medium term notes ini tidak dijamin dengan suatu agunan khusus, namun dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan, barang bergerak maupun tidak bergerak, baik yang ada maupun akan ada dikemudian hari sesuai dengan pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdata.

Perusahaan telah melunasi seluruh utang pokok pada tanggal 20 Desember 2016.

e. Peringkat obligasi Perusahaan

Berdasarkan Sertifikat Pemantauan Tahunan Pemeringkatan yang dikeluarkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo") per tanggal 10 Oktober 2017 dan 10 Oktober 2016, obligasi Perusahaan mendapat peringkat idA (*Single A*).

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan dan ketentuan.

22. SECURITIES ISSUED (CONTINUED)

c. Danareksa Shelf Registration Bonds I year 2014 at fixed interest rates (continued)

Based on Trustee Agreement, the Company is subject to certain conditions among others, to maintain certain financial ratios. As of December 31, 2017 and 2016, the Company meets all the financial ratios conditions.

The Company can buy back part or all of the bonds issued under a condition that such action can only be conducted after the first anniversary since the issuance date.

d. Danareksa Medium Term Notes I Year 2016

On December 16, 2015, the Company issued Danareksa Medium Term Notes I Year 2016 in private placement with PT Bank Mega Tbk as trustee.

The principal of medium term notes amounting to Rp120,000,000 bearing interest rate at 9.50% per annum that will be matured on December 20, 2016. Interest is paid on a quarterly basis with the first payment will be made on March 16, 2016.

The medium term notes are not secured by particular collateral, but rather are secured with all of the Company's assets which consist of movable and unmovable goods that currently exist and will exist, according to section 1131 and 1132 of Civil Code.

The Company has fully paid the outstanding principal on December 20, 2016.

e. The Company's bonds rating

Based on annual rating of long-term debt (bonds) issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo") as of October 10, 2017 and October 10, 2016, the Company's bonds rating is idA (Single A).

As of December 31, 2017 and 2016, the Company has complied with all terms and conditions.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Perubahan kepentingan non-pengendali atas aset bersih Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2017	2016
Saldo awal	139.375	123.517
Bagian kepentingan non-pengendali	12.491	16.403
Pembagian dividen	(130)	(635)
Bagian kepentingan non-pengendali atas penghasilan komprehensif lain	(149)	90
Saldo akhir	151.587	139.375

23. NON-CONTROLLING INTEREST

Movements in the non-controlling interest's share in the net assets of the Subsidiaries are as follows:

*Beginning balance non-controlling interest
Dividend distribution
Other comprehensive income attributable to non-controlling interest
Ending balance*

24. MODAL SAHAM

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, seluruh saham Perusahaan dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia.

Berdasarkan Akta Notaris Imas Fatimah, S.H. No. 48 tanggal 30 Mei 2000, pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal dasar Perusahaan dari semula Rp250.000.000 yang terdiri dari 250.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham menjadi Rp2.800.000.000 yang terdiri dari 2.800.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham, dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp576.480.000, berubah dari Rp125.000.000 yang terbagi atas 125.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham menjadi Rp701.480.000 yang terbagi atas 701.480 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham. Peningkatan ini disetujui dengan Keputusan Menteri Hukum dan Perundang-undangan dalam suratnya No. C-14781 HT.01.04.TH.2000 tanggal 21 Juli 2000.

Peningkatan ini merupakan penambahan penyertaan modal Pemerintah Indonesia yang berasal dari konversi pinjaman jangka panjang RDI (Rekening Dana Investasi) yang diperoleh sejak tahun 1984 sampai 1997.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 40 tahun 2000, Presiden Republik Indonesia telah menyetujui konversi RDI ini sebesar Rp576.482.743 menjadi modal saham. Perbedaan jumlah penambahan modal saham antara jumlah berdasarkan akta notaris dan Peraturan Pemerintah tersebut di atas sebesar Rp2.743 dicatat sebagai "Agió Saham".

24. SHARE CAPITAL

As of December 31, 2017 and 2016, the Company's shares are wholly owned by the Government of the Republic of Indonesia.

Based on Notarial Deed No. 48 dated May 30, 2000 of Notary Imas Fatimah, S.H., the shareholders agreed to increase the Company's authorized capital from Rp250,000,000 consisting of 250,000 shares with a par value of Rp1,000 per share to Rp2,800,000,000 consisting of 2,800,000 shares with a par value of Rp1,000 per share, and to increase the issued and fully paid capital amounting to Rp576,480,000, changed from Rp125,000,000 divided into 125,000 shares with a par value of Rp1,000 per share to Rp701,480,000 divided into 701,480 shares with a par value of Rp1,000 per share. This increase was approved by the Ministry of Law and Legislation through letter No. C-14781 HT.01.04.TH.2000 dated July 21, 2000.

The increase in issued and paid-up capital resulted from the conversion of a long-term loan RDI (Investment Fund Account) which was drawn down from 1984 to 1997.

Based on the Government Regulation No. 40 Year 2000, the President of the Republic of Indonesia has approved the conversion of the above RDI amounting to Rp576,482,743 into share capital. The difference in addition paid up capital between the notarial deed and Government Regulation referred to above amounting to Rp2,743 is recorded as "Capital Paid in Excess of Par Value".

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR LAINNYA

Akun ini merupakan dividen yang diumumkan masing-masing sebesar Rp44.238.222, Rp36.191.020 dan Rp5.495.000 untuk tahun 2001, 2000 dan 1999, secara keseluruhan berjumlah Rp85.924.242 yang disetorkan kembali oleh pemegang saham seperti ditetapkan dalam rapat umum pemegang saham tahunan yang masing-masing diadakan pada tanggal 17 Juli 2001 dan 26 Mei 2000.

25. OTHER ADDITIONAL PAID-UP CAPITAL

This account represents dividends declared amounting to Rp44,238,222, Rp36,191,020 and Rp5,495,000 in 2001, 2000 and 1999, respectively, totalling Rp85,924,242, which were reinvested by the shareholder as resolved in the shareholder's annual general meetings held respectively on July 17, 2001 and May 26, 2000.

26. PENDAPATAN BUNGA, DIVIDEN, DAN SEWA PEMBIAYAAN

26. INTEREST, DIVIDENDS, AND LEASE INCOME

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2017	2016	
Pihak berelasi (Catatan 38)			Related parties (Note 38)
Portofolio pendapatan tetap	49.780.868	18.966.460	Fixed income portfolio
Pendapatan anjak piutang	11.741.510	4.211.345	Factoring income
Pendapatan dividen	7.083.650	10.065.729	Dividend income
Pasar uang	1.449.687	7.932.742	Money market
Pendapatan sewa pembiayaan	996.974	1.902.685	Lease income earned
	71.052.689	43.078.961	
Pihak ketiga			Third parties
Pembiayaan nasabah dan transaksi margin	77.814.640	223.316.218	Financing receivables and margin trading
Pasar uang	15.237.710	25.699.079	Money market
Pendapatan sewa pembiayaan	6.042.740	4.195.569	Lease income earned
Pendapatan anjak piutang	4.995.424	6.874.636	Factoring income
Portofolio pendapatan tetap	3.496.016	3.347.021	Fixed income portfolio
Pendapatan dividen	692.004	24.387	Dividend income
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	3.619.167	Securities purchased with agreement to resell
	108.278.534	267.076.077	
Total	179.331.223	310.155.038	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. PENDAPATAN JASA

27. SERVICE FEE INCOME

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2017	2016	
Pihak berelasi (Catatan 38)			Related parties (Note 38)
Pengelolaan dana	110.099.297	90.360.750	Fund management
Penasihat keuangan	47.574.115	20.265.289	Financial advisory
Komisi perantara perdagangan efek	18.384.175	24.638.804	Commission from securities trading
	176.057.587	135.264.843	
Pihak ketiga			Third parties
Komisi perantara perdagangan efek	35.523.284	50.861.869	Commission from securities trading
Penasihat keuangan	4.039.029	14.893.689	Financial advisory
Pengelolaan dana	864.421	969.969	Fund management
Lain-lain	571.074	2.554.662	Others
	40.997.808	69.280.189	
Total	217.055.395	204.545.032	Total

**28. KEUNTUNGAN DARI PERDAGANGAN DAN
PERUBAHAN NILAI WAJAR EFEK-EFEK
DIPERDAGANGKAN**

**28. GAIN ON TRADING AND CHANGES IN FAIR
VALUE OF MARKETABLE SECURITIES**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2017	2016	
Laba penjualan obligasi diperdagangkan	6.850.663	12.421.742	Gain on sale of bonds held for trading
Laba atas penjualan reksa dana	6.020.695	8.433.797	Gain on sale of mutual fund
Laba penjualan saham diperdagangkan	4.885.911	22.666.283	Gain on sale of shares held for trading
Laba penjualan obligasi tersedia untuk dijual	1.039.901	3.966.214	Gain on sale of bonds available for-sale
Total	18.797.170	47.488.036	Total

**29. PENDAPATAN JASA PENJAMINAN EMISI DAN
PENJUALAN EFEK**

**29. UNDERWRITING AND SECURITIES SELLING
SERVICE INCOME**

Akun ini merupakan komisi yang diterima oleh PT Danareksa Sekuritas, Entitas Anak, sehubungan dengan usaha penjaminan dan penjualan efek yang dilakukan oleh Entitas Anak.

This account represents commission earned by PT Danareksa Sekuritas, a Subsidiary, in relation with underwriting activities and securities selling services undertaken by the Subsidiary.

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2017	2016	
Pendapatan			Income
Pihak berelasi (Catatan 38)	24.873.212	69.612.140	Related parties (Note 38)
Pihak ketiga	7.484.910	6.550.409	Third parties
	32.358.122	76.162.549	
Biaya	(1.127.527)	(1.408.974)	Expenses
Total	31.230.595	74.753.575	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. BEBAN BUNGA

30. INTEREST EXPENSE

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2017	2016	
Pihak berelasi (Catatan 38)			Related parties (Note 38)
Obligasi	66.061.875	87.898.732	Bond
Pinjaman	4.950.369	14.859.167	Loan
Medium-Term Notes	-	1.841.944	Medium-Term Notes
	71.012.244	104.599.843	
Pihak ketiga			Third parties
Pinjaman	49.954.404	75.264.632	Loan
Obligasi	21.838.627	2.258.000	Bond
Medium-Term Notes	-	9.209.722	Medium-Term Notes
	71.793.031	86.732.354	
Total	142.805.275	191.332.197	Total

**31. PEMBENTUKAN (PEMULIHAN)
PENURUNAN NILAI ATAS ASET
KERUGIAN**

**31. PROVISION FOR (REVERSAL OF) IMPAIRMENT
LOSSES ON ASSETS**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2017	2016	
Piutang pembiayaan (Catatan 5a)	40.471.242	38.771.792	Financing receivables (Note 5a)
Anjak piutang - bersih (Catatan 8a)	19.057.288	7.150.000	Factoring - net (Note 8a)
Piutang kegiatan perantara perdagangan efek (Catatan 6)	15.485.998	12.947.995	Brokerage activities receivables (Note 6)
Piutang Jasa penasihat keuangan (Catatan 5c)	3.906.290	-	Financing advisory services (Note 5c)
Sewa pembiayaan (Catatan 8b)	1.972.309	-	Finance lease (Note 8b)
Efek dimiliki hingga jatuh tempo - bersih (Catatan 4)	(248.183)	(26.377.905)	Held-to-maturity securities - net (Note 4)
Pemulihan efek dimiliki hingga jatuh tempo	-	(83.363.049)	Reversal for held-to-maturity
Agunan yang diambil alih (Catatan 13)	-	(11.036.120)	Foreclosed assets (Note 13)
Total	80.644.944	(61.907.287)	Total

**32. BEBAN GAJI DAN KESEJAHTERAAN
KARYAWAN**

**32. SALARIES AND EMPLOYEE WELFARE
EXPENSES**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2017	2016	
Pihak berelasi (Catatan 38)	61.559.629	56.545.406	Related parties (Note 38)
Pihak ketiga			Third parties
Gaji, tunjangan, dan insentif lainnya	149.301.018	154.939.987	Salary, benefits, and other incentives
Imbalan kerja karyawan (Catatan 37)	18.320.293	15.066.944	Employee service entitlements (Note 37)
	167.621.311	170.006.931	
Total	229.180.940	226.552.337	Total

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

33. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2017	2016	
Perbaikan dan pemeliharaan	14.200.460	13.281.006	Repairs and maintenance
Iuran Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	13.504.631	11.361.920	Financial Service Authority (OJK) levy
Transportasi	10.607.691	12.809.683	Transportation
Sewa kantor dan inventaris kantor	5.101.448	5.473.913	Office equipment and office rental
Biaya keamanan	3.199.061	3.127.409	Security expenses
Representasi	2.331.943	4.928.805	Representation
Telekomunikasi	1.889.086	3.724.395	Telecommunications
Keperluan kantor	1.463.590	1.092.212	Office supplies
Iuran keanggotaan karyawan	989.554	999.600	Employee membership
Pengiriman	477.475	761.850	Expedition
Lain-lain	1.433.620	561.972	Others
Total	55.198.559	58.122.765	Total

34. BEBAN SISTEM INFORMASI

34. INFORMATION SYSTEM EXPENSES

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2017	2016	
Langganan aplikasi	14.572.784	17.006.531	Application subscription
Pemeliharaan aplikasi	7.134.799	6.770.056	Application maintenance
Pemeliharaan komputer	4.153.168	4.729.496	Computer maintenance
Infrastruktur komunikasi	2.898.069	2.190.271	Communication infrastructure
Sewa komputer	2.461.458	3.574.103	Computer rental
Pengembangan sistem	1.487.444	2.185.242	System development
Lain-lain	373.630	799.525	Others
Total	33.081.352	37.255.224	Total

35. BEBAN PENGEMBANGAN USAHA

35. BUSINESS DEVELOPMENT EXPENSES

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2017	2016	
Jasa konsultan	15.382.893	10.240.251	Professional fees
Biaya pemasaran dan lainnya	9.861.678	8.153.743	Marketing and others
Iklan dan pameran	5.935.164	8.432.747	Advertisements and exhibitions
Dokumentasi, percetakan, dan komunikasi	2.988.475	3.706.409	Documentation, printing, and communication
Riset pasar modal dan ekonomi	2.654.501	1.471.058	Economics and capital market research
Total	36.822.711	32.004.208	Total

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**36. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR YANG
DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS
INDUK**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2017	2016
(Rugi) laba usaha	(138.905.537)	145.358.081
(Rugi) laba bersih	(147.574.186)	116.258.898
Jumlah rata-rata tertimbang saham (Catatan 2u)	701.480	701.480
(Rugi) laba usaha per saham (nilai penuh)	(198.018)	207.216
(Rugi) laba bersih per saham (nilai penuh)	(210.375)	165.734

**36. EARNING PER SHARE ATTRIBUTABLE TO
EQUITY HOLDER OF PARENT ENTITY**

Operating income (loss)
Net income (loss)
Weighted average number of shares (Note 2u)
Operating income (loss) per share (full amount)
Net (loss) income per share (full amount)

37. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai program pensiun manfaat pasti yang meliputi seluruh karyawan yang berhak. Program pensiun tersebut dikelola oleh Dana Pensiun Danareksa. Program pensiun didanai dari kontribusi Perusahaan sebesar 22,93% dan kontribusi karyawan maksimal sebesar 5,36% dari gaji pokok.

**37. LIABILITY FOR EMPLOYEE SERVICE
ENTITLEMENTS**

The Company and its Subsidiaries have defined benefit pension plan covering substantially all of its eligible employees. This pension plan is managed by Dana Pensiun Danareksa. The pension plan is funded by contribution from the Company at 22.93% and the employees' contribution at maximum 5.36% of the employees' basic salary.

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2017	2016
Kontribusi yang dibayarkan Perusahaan dan Entitas Anak dan diakui sebagai beban gaji dan kesejahteraan karyawan	9.770.439	8.125.231

Contribution paid by the Company and Subsidiaries recognized as salaries and employee welfare expense

Perusahaan dan Entitas Anak memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya dalam bentuk cuti panjang dan penghargaan masa kerja.

The Company and Subsidiaries provide other long-term employee benefits in the form of long service leave and loyalty awards.

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui beban imbalan kerja karyawan yang merupakan selisih lebih dari imbalan pensiun sebagaimana ditentukan dalam Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 mengenai penyelesaian pemutusan hubungan kerja dan penetapan uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan manfaat yang diberikan oleh Dana Pensiun Danareksa.

The Company and Subsidiaries recognized the estimated employee benefit costs which represent the excess of the pension benefits set forth in the Labor Law No. 13/2003 concerning the settlement of labor dismissal and stipulation of severance pay, appreciation and compensation over the benefits provided by Dana Pensiun Danareksa.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**37. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

Tabel berikut mengikhtisarkan perubahan dalam nilai wajar aset program, penyisihan imbalan pasca-kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya karyawan:

a. Perubahan dalam nilai wajar aset program

Perubahan dalam nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2017	2016
Nilai wajar aset program pada 1 Januari	59.806.957	51.814.776
Imbal hasil ekspektasian aset program luran oleh pemberi kerja	7.231.431	5.169.034
	9.770.439	8.125.231
Nilai wajar aset program yang diharapkan pada 31 Desember	76.808.827	65.109.041
Kerugian aktuaria pada aset program	(26.712.154)	(5.302.084)
Nilai wajar aset program pada 31 Desember	50.096.673	59.806.957

Kategori utama aset program sebagai persentase dari nilai wajar atas total aset program adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
Surat berharga negara	15,03%	2,38%
Deposito <i>on call</i>	0,35%	0,33%
Deposito berjangka	1,20%	10,92%
Saham	5,60%	4,89%
Obligasi	70,11%	70,69%
Sukuk	7,19%	7,94%
Reksa dana	0,00%	2,03%
Efek beragun aset dari KIK EBA	0,52%	0,82%
	100,00%	100,00%

b. Liabilitas imbalan kerja karyawan

	31 Desember/December 31, 2017		
	UU Ketenagakerjaan/ Labor Law No. 13/2003	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/Other long-term benefits	Total/Total
Nilai kini kewajiban	114.963.844	11.938.047	126.901.891
Nilai wajar aset program	(76.805.219)	-	(76.805.219)
	38.158.625	11.938.047	50.096.672

	31 Desember/December 31, 2016		
	UU Ketenagakerjaan/ Labor Law No. 13/2003	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/Other long-term benefits	Total/Total
Nilai kini kewajiban	104.917.417	12.115.168	117.032.585
Nilai wajar aset program	(59.806.957)	-	(59.806.957)
	45.110.460	12.115.168	57.225.628

**37. LIABILITY FOR EMPLOYEE SERVICE
ENTITLEMENTS (continued)**

The following tables summarize changes in the fair value of plan assets, components of net benefits expense, and the provision for post-employment and other long-term employee benefits:

a. Changes in the fair value of plan assets

Changes in the fair value of plan assets are as follows:

Fair value of plan assets at January 1
Expected return of plan assets
Contributions by employer
Expected fair value of plan assets at December 31
Actuarial loss
Fair value of plan assets at December 31

The major categories of plan assets as a percentage of the fair value of the total plan assets are as follows:

Government bonds
Deposit on call
Time deposit
Stocks
Bonds
Sukuk
Mutual funds
Asset-backed securities
Collective Investment Contract

b. Liability for employee service entitlements

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**37. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

**37. LIABILITY FOR EMPLOYEE SERVICE
ENTITLEMENTS (continued)**

**c. Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan
yang diakui di laporan posisi keuangan
konsolidasian**

**c. Movements in the liability for employee
service entitlements recognized in the
consolidated statement of financial position**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017/
Year ended December 31, 2017

	UU Ketenagakerjaan/ Labor Law No. 13/2003	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/Other long-term benefits	Total/Total	
Saldo awal tahun	45.110.460	12.115.168	57.225.628	Balance at beginning of year
Beban manfaat bersih	15.373.251	2.947.042	18.320.293	Net benefit expenses
Pengukuran atas				kembali
liabilitas imbalan kerja karyawan	(7.828.337)	-	(7.828.337)	Remeasurements of liability for employee service entitlements
Pembayaran manfaat	(4.726.310)	(3.124.163)	(7.850.473)	Payment of benefits
Kontribusi perusahaan	(9.770.439)	-	(9.770.439)	Company contribution
	38.158.625	11.938.047	50.096.672	

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016/
Year ended December 31, 2016

	UU Ketenagakerjaan/ Labor Law No. 13/2003	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/Other long-term benefits	Total/Total	
Saldo awal tahun	31.083.664	14.544.338	45.628.002	Balance at beginning of year
Beban manfaat bersih	14.318.281	748.663	15.066.944	Net benefit expenses
Pengukuran atas				kembali
liabilitas imbalan kerja karyawan	10.297.755	-	10.297.755	Remeasurements of liability for employee service entitlements
Pembayaran manfaat	(2.464.009)	(3.177.833)	(5.641.842)	Payment of benefits
Kontribusi perusahaan	(8.125.231)	-	(8.125.231)	Company contribution
	45.110.460	12.115.168	57.225.628	

d. Beban imbalan kerja karyawan bersih

d. Net employee service entitlements expense

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017/
Year ended December 31, 2017

	UU Ketenagakerjaan/ Labor Law No. 13/2003	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/Other long-term benefits	Total/Total	
Biaya jasa kini	12.233.478	1.622.971	13.856.449	Current service cost
Biaya bunga	2.876.568	969.651	3.846.219	Interest cost
Biaya jasa lalu	263.205	-	263.205	Past service cost
Kerugian aktuarial	-	354.420	354.420	Actuarial loss
	15.373.251	2.947.042	18.320.293	

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**37. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

**37. LIABILITY FOR EMPLOYEE SERVICE
ENTITLEMENTS (continued)**

**d. Beban imbalan kerja karyawan bersih
(lanjutan)**

**d. Net employee service entitlements expense
(continued)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016/
Year ended December 31, 2016

	UU Ketenagakerjaan/ Labor Law No. 13/2003	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/Other long-term benefits	Total/Total	
Biaya jasa kini	10.531.596	1.557.958	12.089.554	Current service cost
Biaya bunga	2.288.506	1.308.985	3.597.491	Interest cost
Biaya jasa lalu	695.304	-	695.304	Past service cost
Biaya kurtailmen	802.875	-	802.875	Curtailment cost
Keuntungan aktuarial	-	(2.118.280)	(2.118.280)	Actuarial gain
	14.318.281	748.663	15.066.944	

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan tingkat suku bunga pasar dan kenaikan gaji, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 (tidak diaudit):

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates and salary increases, with all variables held constant, of the provision for employee service entitlements as of December 31, 2017 and 2016 (unaudited):

	Perubahan nilai kini liabilitas/ Changes in present value of obligation		
	2017	2016	
Kenaikan tingkat diskonto 100 basis poin	(9.768.301)	(7.104.944)	Increase in discount rate by 100 basis points
Penurunan tingkat diskonto 100 basis poin	7.164.172	8.098.259	Decrease in discount rate by 100 basis points
Kenaikan tingkat kenaikan gaji 100 basis poin	6.584.467	7.649.946	Increase in salary increase rate by 100 basis points
Penurunan tingkat kenaikan gaji 100 basis poin	(9.448.158)	(6.868.886)	Decrease in salary increase rate by 100 basis points

Jatuh tempo liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

Liabilities for employee service entitlements maturing on December 31, 2017 and 2016, are as follows (unaudited):

	December 31, 2017	December 31, 2016	
Dalam 1 tahun	3.245.416	7.053.456	Within 1 year
Tahun ke-2	5.185.564	5.001.441	Year-2
Tahun ke-3	6.714.300	7.525.590	Year-3
Tahun ke-4	11.269.368	13.162.601	Year-4
Tahun ke-5	17.148.668	19.502.417	Year-5
Tahun ke-6 sampai 10	102.111.568	115.857.920	Year-6 until 10
Tahun ke-11 sampai 15	107.112.000	116.838.715	Year-11 until 15
Tahun ke-16 sampai 20	166.021.468	187.477.168	Year-16 until 20
Tahun ke-20 dan seterusnya	966.557.299	848.460.299	Year-20 and later
	1.385.365.651	1.320.879.607	

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. TRANSAKSI DAN AKUN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo-saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah:

38. TRANSACTION AND ACCOUNTS WITH RELATED PARTIES (continued)

The significant balances with the related parties as of December 31, 2017 and 2016, respectively, are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Kas dan setara kas (Catatan 3):			Cash and cash equivalent (Note 3):
Kas di bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	91.116.616	144.559.884	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.537.173	43.954	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	53.767	53.744	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	3.990.853		PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
	<u>100.698.409</u>	<u>144.657.582</u>	
Mata uang asing			Foreign Currency
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.045.099	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.884.027	14.126.301	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	<u>3.929.126</u>	<u>14.126.301</u>	
	<u>104.627.535</u>	<u>158.783.883</u>	
Deposito on call			Deposits on call
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.190.000	19.900.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	<u>111.817.535</u>	<u>178.683.883</u>	
Persentase terhadap total aset	3,07%	4,95%	Percentage to total assets
Portofolio efek (Catatan 4):			Marketable securities (Note 4):
Rupiah			Rupiah
Obligasi korporasi			Corporate bonds
Badan Usaha Milik Negara	125.000.000	18.590.951	State Owned Companies
Reksa dana			Mutual funds
Reksa dana	118.492.472	121.424.638	Mutual funds
Saham			Shares
Badan Usaha Milik Negara	84.135.592	114.295.914	State Owned Companies
Obligasi pemerintah			Government bonds
Pemerintah Republik Indonesia	1.618.334	1.042.134	Government of Republic Indonesia
	<u>329.246.398</u>	<u>255.353.637</u>	

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. TRANSAKSI DAN AKUN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo-saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah (lanjutan):

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
Portofolio efek (Catatan 4) (lanjutan):		
Mata uang asing		
Surat promes - jangka menengah		
PT Utama Karya (Persero)	81.405.000	80.835.000
Obligasi korporasi		
Badan Usaha Milik Negara	52.063.949	120.157.860
	133.468.949	200.992.860
	462.715.347	456.346.497
Persentase terhadap total aset	12,70%	12,65%
Piutang usaha (Catatan 5):		
Rupiah		
Jasa penjaminan emisi		
Badan Usaha Milik Negara	13.562.729	6.533.610
Jasa penasihat keuangan		
Badan Usaha Milik Negara	13.157.648	18.889.096
	26.720.377	25.422.706
Mata uang asing		
Jasa penasihat keuangan		
Badan Usaha Milik Negara	678.125	673.625
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(678.125)	(673.625)
	-	-
	26.720.377	25.422.706
Persentase terhadap total aset	0,73%	0,70%
Piutang kegiatan perantara perdagangan efek (Catatan 6):		
Piutang nasabah dan perusahaan efek lain		
Rupiah		
Reksa dana	168.198.360	1.245.077
Badan Usaha Milik Negara	153.088.553	141.075.322
Entitas Anak BUMN	826.727	2.115.848
	322.113.640	144.436.247
Persentase terhadap total aset	8,84%	4,00%

38. TRANSACTION AND ACCOUNTS WITH RELATED PARTIES (continued)

The significant balances with the related parties as of December 31, 2017 and 2016, respectively, are as follows (continued):

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
Marketable securities (Note 4) (continued):		
Foreign currency		
Promissory notes - medium-term		
PT Utama Karya (Persero)	80.835.000	80.835.000
Corporate bonds		
State Owned Companies	120.157.860	120.157.860
	200.992.860	200.992.860
	456.346.497	456.346.497
Percentage to total assets	12,65%	12,65%
Account receivables (Note 5):		
Rupiah		
Underwriting services		
State Owned Companies	6.533.610	6.533.610
Financing advisory services		
State Owned Companies	18.889.096	18.889.096
	25.422.706	25.422.706
Foreign currency		
Financing advisory services		
State Owned Companies	673.625	673.625
Less: Allowance for impairment losses	(673.625)	(673.625)
	-	-
	25.422.706	25.422.706
Percentage to total assets	0,70%	0,70%
Brokerage activities receivables (Note 6):		
Receivable from customers and other securities companies		
Rupiah		
Mutual funds	1.245.077	1.245.077
State Owned Companies	141.075.322	141.075.322
Subsidiary to State Owned Companies	2.115.848	2.115.848
	144.436.247	144.436.247
Percentage to total assets	4,00%	4,00%

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. TRANSAKSI DAN AKUN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo-saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah (lanjutan):

38. TRANSACTION AND ACCOUNTS WITH RELATED PARTIES (continued)

The significant balances with the related parties as of December 31, 2017 and 2016, respectively, are as follows (continued):

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Piutang kegiatan manajemen investasi (Catatan 7):			Investment management activities receivables (Note 7):
Rupiah			Rupiah
Reksa dana	11.985.817	12.016.821	Mutual funds
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Reksa dana	489.959	578.933	Mutual funds
	12.475.776	12.595.754	
Persentase terhadap total aset	0,34%	0,35%	Percentage to total assets
Piutang kegiatan pendanaan (Catatan 8):			Financing activities receivables (Note 8):
Sewa pembiayaan			Finance lease
Rupiah			Rupiah
Koperasi Danareksa (Kopedana)	3.557.048	5.360.898	Koperasi Danareksa (Kopedana)
PT Reksasentosa Dinamika	1.284.895	-	PT Reksasentosa Dinamika
Entitas Anak BUMN	-	9.265.722	Subsidiary to State Owned Companies
	4.841.943	14.626.620	
Anjak piutang			Factoring
Rupiah			Rupiah
Badan Usaha Milik Negara	29.457.402	3.844.702	State Owned Companies
	34.299.345	18.471.322	
Persentase terhadap total aset	0,94%	0,51%	Percentage to total assets
Piutang lain-lain (Catatan 9):			Other receivables (Note 9):
Bunga efek dimiliki hingga jatuh tempo			Interest from held to maturity securities
Badan Usaha Milik Negara	12.448.181	12.361.019	State Owned Companies
Bunga efek utang			Interest from debt securities
Badan Usaha Milik Negara	33.598.966	1.870.349	State Owned Companies
Bunga efek pasar uang			Interest from money market securities
Badan Usaha Milik Negara	87.893	2.617	State Owned Companies
	46.135.040	14.233.985	
Persentase terhadap total aset	1,27%	0,39%	Percentage to total assets

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. TRANSAKSI DAN AKUN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo-saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah (lanjutan):

38. TRANSACTION AND ACCOUNTS WITH RELATED PARTIES (continued)

The significant balances with the related parties as of December 31, 2017 and 2016, respectively are as follows (continued):

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Aset lain-lain (Catatan 13):			Other assets (Note 13):
Piutang afiliasi			Affiliated receivables
Yayasan Kesejahteraan			Yayasan Kesejahteraan
Pegawai Danareksa	101.000	101.000	Pegawai Danareksa
PT Reksasentosa Dinamika	11.367	10.663	PT Reksasentosa Dinamika
Dana Pensiun Danareksa	7.482	4.682	Dana Pensiun Danareksa
Koperasi Danareksa (Kopedana)	609	487	Koperasi Danareksa (Kopedana)
	120.458	116.832	
Dana penjaminan emisi			Underwriting fund
Badan Usaha Milik Negara	1.634.606	511.928	State Owned Companies
	1.755.064	628.760	
Persentase terhadap total aset	0,05%	0,02%	Percentage to total assets
Pinjaman bank (Catatan 14):			Bank loan (Note 14):
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	85.000.000	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Persentase terhadap total liabilitas	3,53%	0,00%	Percentage to total liabilities
Utang kegiatan perantara perdagangan efek (Catatan 16):			Brokerage activities payables (Note 16):
Utang nasabah			Customers payables
Entitas Anak BUMN	121.787.136	151.844.014	Subsidiaries to State Owned Company
Badan Usaha Milik Negara	3.986.834	4.970.778	State Owned Companies
Reksadana	558.637	696.508	Mutual Funds
	126.332.607	157.511.300	
Persentase terhadap total liabilitas	5,25%	7,04%	Percentage to total liabilities
Utang kegiatan manajemen investasi (Catatan 17):			Investment management activities payables (Note 17):
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.386.361	246.119	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk	20.591	20.478	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	19.171	19.395	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	15.329	49.220	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT BNI Life Insurance	9.918	-	PT BNI Life Insurance
	1.451.370	335.212	
Persentase terhadap total liabilitas	0,06%	0,01%	Percentage to total liabilities

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. TRANSAKSI DAN AKUN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo-saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah (lanjutan):

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
Bunga masih harus dibayar (Catatan 18):		
Obligasi		
Badan Usaha Milik Negara	3.786.168	5.112.618
Reksa dana	1.543.875	2.084.757
Badan Usaha Milik Daerah	346.584	468.007
Dana Pensiun	336.082	453.825
Entitas Anak BUMN	273.065	368.731
	6.285.774	8.487.938
Pinjaman bank		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	143.438	-
	6.429.212	8.487.938
Persentase terhadap total liabilitas	0,27%	0,38%
Biaya masih harus dibayar (Catatan 19):		
Pegawai		
Komisaris, direksi, dan pejabat eksekutif	4.487.530	8.500.000
	4.487.530	8.500.000
Persentase terhadap total liabilitas	0,19%	0,38%
Pendapatan bunga, dividen dan sewa pembiayaan (Catatan 26):		
Portofolio pendapatan tetap		
Pemerintah Republik Indonesia	22.401.390	8.534.907
Badan Usaha Milik Negara	27.379.478	10.431.553
	49.780.868	18.966.460
Pasar uang		
Badan Usaha Milik Negara	1.449.687	7.932.742
Sewa pembiayaan		
Badan Usaha Milik Negara	996.974	1.902.685
Pendapatan anjak piutang		
Badan Usaha Milik Negara	11.741.510	4.211.345
Dividen		
Badan Usaha Milik Negara	7.083.650	10.065.729
	71.052.689	43.078.961
Persentase terhadap pendapatan yang bersangkutan	39,62%	13,89%

38. TRANSACTION AND ACCOUNTS WITH RELATED PARTIES (continued)

The significant balances with the related parties as of December 31, 2017 and 2016, respectively are as follows (continued):

Accrued interest payable (Note 18):
Bonds
State Owned Companies
Mutual Funds
Regional Owned Companies
Dana Pensiun
Subsidiary to State Owned Companies
Bank loan
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Percentage to total liabilities
Accrued expenses (Note 19):
Employees
Commissioners, directors and executive officers
Percentage to total liabilities
Interest, dividend, and lease income (Note 26):
Fixed income portfolio
Government of Republic Indonesia
State Owned Companies
Money market
State Owned Companies
Lease income
State Owned Companies
Factoring income
State Owned Companies
Dividends
State Owned Companies
Percentage to related revenue

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. TRANSAKSI DAN AKUN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo-saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah (lanjutan):

38. TRANSACTION AND ACCOUNTS WITH RELATED PARTIES (continued)

The significant balances with the related parties as of December 31, 2017 and 2016, respectively are as follows (continued):

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Pendapatan jasa (Catatan 27):			Service fee income (Note 27):
Pengelolaan dana			Fund management
Reksa dana	110.099.297	90.360.750	Mutual funds
Komisi perantara perdagangan efek			Commission from Securities Trading
Badan Usaha Milik Negara	10.711.850	15.311.963	State Owned Companies
Reksa dana	5.961.497	7.374.575	Mutual funds
Entitas Anak BUMN	1.548.295	1.731.945	Subsidiary to State Owned Companies
Dana Pensiun Danareksa	162.533	220.321	Dana Pensiun Danareksa
	18.384.175	24.638.804	
Penasehat keuangan			Financial advisory
Badan Usaha Milik Negara	47.574.115	20.265.289	State Owned Companies
	176.057.587	135.264.843	
Persentase terhadap pendapatan yang bersangkutan	81,11%	66,13%	Percentage to related revenue
Pendapatan jasa penjaminan emisi dan penjualan efek (Catatan 29):			Underwriting and securities selling service income (Note 29):
Pendapatan jasa			Service income
Badan Usaha Milik Negara	21.034.292	59.996.747	State Owned Companies
Pemerintah Republik Indonesia	2.965.557	9.615.393	Government of Republic Indonesia
Badan Usaha Milik Daerah	873.363	-	Regional Owned Companies
	24.873.212	69.612.140	
Persentase terhadap pendapatan yang bersangkutan	79,64%	93,12%	Percentage to related revenue
Beban bunga (Catatan 30):			Interest expenses (Note 30):
Obligasi			Bonds
Badan Usaha Milik Negara	29.534.794	39.875.000	State Owned Companies
Dana Pensiun	18.669.131	22.154.000	Dana Pensiun
Reksadana	14.824.425	17.549.000	Mutual Funds
Badan Usaha Milik Daerah	2.225.025	5.755.000	Regional Owned Companies
Entitas Anak BUMN	808.500	2.565.732	Subsidiary to State Owned Companies
	66.061.875	87.898.732	
Pinjaman			Loans
Badan Usaha Milik Negara	4.950.369	14.859.167	State Owned Companies
Medium-Term Notes			Medium-Term Notes
Badan Usaha Milik Negara	-	1.841.944	State Owned Companies
	71.012.244	104.599.843	
Persentase terhadap beban yang bersangkutan	49,73%	54,67%	Percentage to related expenses

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. TRANSAKSI DAN AKUN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Berikut ini adalah kompensasi personil manajemen kunci untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

38. TRANSACTION AND ACCOUNTS WITH RELATED PARTIES (continued)

Below is compensation for key employees for the years ended December 31, 2017 and 2016:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2017	2016	
Beban gaji dan kesejahteraan karyawan (Catatan 32):			Salaries and employee welfare expenses (Note 32)
Gaji, tunjangan, dan insentif lainnya	61.559.629	56.545.406	Salary, benefits and other incentives
Persentase terhadap beban yang bersangkutan	26,86%	24,96%	Percentage to related expenses

Hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The relationships with related parties are as follows:

Pihak berelasi/Related parties

Sifat dari hubungan/Relationship

Pemerintah Republik Indonesia/ Government of the Republic of Indonesia	Pemegang saham akhir/ <i>Ultimate shareholder</i>
Yayasan Kesejahteraan Pegawai Danareksa	Pemegang saham/ <i>Shareholders</i>
Dana Pensiun Danareksa	Perusahaan sebagai pendiri/ <i>The Company as the founder</i>
Kopedana Mitra Usaha	Anggota dari kelompok usaha yang sama/ <i>Member of the same group</i>
PT Reksasentosa Dinamika	Anggota dari kelompok usaha yang sama/ <i>Member of the same group</i>
PT Reksatama Dinamika	Anggota dari kelompok usaha yang sama/ <i>Member of the same group</i>
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara/ <i>State Owned Enterprise</i>
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara/ <i>State Owned Enterprise</i>
PT Angkasa Pura I (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/ <i>State Owned Enterprise</i>
PT Angkasa Pura II (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/ <i>State Owned Enterprise</i>
PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/ <i>State Owned Enterprise</i>
PT Asabri (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/ <i>State Owned Enterprise</i>
PT Askrimdo (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/ <i>State Owned Enterprise</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara/ <i>State Owned Enterprise</i>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara/ <i>State Owned Enterprise</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara/ <i>State Owned Enterprise</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara/ <i>State Owned Enterprise</i>
PT Berdikari (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/ <i>State Owned Enterprise</i>
PT Bio Farma (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/ <i>State Owned Enterprise</i>
PT Bukit Asam (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara/ <i>State Owned Enterprise</i>
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara/ <i>State Owned Enterprise</i>
PT Hotel Indonesia Natour	Badan Usaha Milik Negara/ <i>State Owned Enterprise</i>
PT Indofarma (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara/ <i>State Owned Enterprise</i>
PT Indosat Tbk	Badan Usaha Milik Negara/ <i>State Owned Enterprise</i>
PT Geo Dipa Energi	Badan Usaha Milik Negara/ <i>State Owned Enterprise</i>
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara/ <i>State Owned Enterprise</i>
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/ <i>State Owned Enterprise</i>
PT Perkebunan Nusantara III (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/ <i>State Owned Enterprise</i>
PT Perkebunan Nusantara V (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/ <i>State Owned Enterprise</i>
PT Perkebunan Nusantara XIII (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/ <i>State Owned Enterprise</i>
PT Perkebunan Nusantara VII (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/ <i>State Owned Enterprise</i>
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara/ <i>State Owned Enterprise</i>

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. TRANSAKSI DAN AKUN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

Pihak berelasi/Related parties

PT AXA Mandiri Financial Services
PT Angkasa Pura Support
PT LEN Railway System
PT Bank Jabar Banten Syariah
Direktur dan pejabat eksekutif/
Directors and executive officers
Berbagai reksa dana/Various mutual funds

38. TRANSACTION AND ACCOUNTS WITH RELATED PARTIES (continued)

The relationships with related parties are as follows (continued):

Sifat dari hubungan/Relationship

Entitas anak Badan Usaha Milik Negara/Subsidiary of State Owned Enterprise
Entitas anak Badan Usaha Milik Negara/Subsidiary of State Owned Enterprise
Entitas anak Badan Usaha Milik Negara/Subsidiary of State Owned Enterprise
Entitas anak Badan Usaha Milik Daerah/Subsidiary of Regional Owned Enterprise
Manajemen dan karyawan kunci/Management and key employees
Anggota dari kelompok usaha yang sama/Member of the same group

39. INFORMASI SEGMENT USAHA

Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan segmen usaha sebagai segmen utama dan segmen geografis sebagai segmen tambahan. Segmen geografis hanya mencakup Jakarta.

a. Bidang usaha kegiatan

Pengelolaan investasi
Perantara pedagang efek dan penjamin emisi
Pengelolaan dana
Pembiayaan
Investasi

Perusahaan/Company

PT Danareksa (Persero)
PT Danareksa Sekuritas
PT Danareksa Investment Management
PT Danareksa Finance
PT Danareksa Capital

Investment management
Brokerage and underwriting
Fund management
Multi finance
Investments

b. Segmen operasi

i. Aset konsolidasian

Pengelolaan investasi
Perantara pedagang efek dan penjaminan emisi efek
Pengelolaan dana
Pembiayaan
Investasi

Total sebelum eliminasi
Eliminasi

Aset konsolidasian

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
Pengelolaan investasi	2.747.918.349	2.739.942.717
Perantara pedagang efek dan penjaminan emisi efek	1.191.212.420	1.150.064.664
Pengelolaan dana	206.376.783	190.891.161
Pembiayaan	157.928.488	135.629.557
Investasi	175.000.728	283.996.738
Total sebelum eliminasi	4.478.436.768	4.500.524.837
Eliminasi	(834.201.793)	(893.135.873)
Aset konsolidasian	3.644.234.975	3.607.388.964

b. Operating segment

i. Consolidated assets

Investment management
Brokerage and underwriting
Fund management
Multi finance
Investment

Total before elimination
Elimination

Consolidated assets

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

**39. BUSINESS SEGMENT INFORMATION
(continued)**

b. Segmen operasi (lanjutan)

b. Operating segment (continued)

ii. Liabilitas konsolidasian

ii. Consolidated liabilities

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Pengelolaan investasi	1.862.068.909	1.783.427.012	Investment management
Perantara pedagang efek dan penjaminan emisi efek	532.970.211	430.185.648	Brokerage and underwriting
Pengelolaan dana	49.049.989	31.360.626	Fund management
Pembiayaan	39.323.136	5.296.725	Multi finance
Investasi	25.195.882	146.184.920	Investment
Total sebelum eliminasi	2.508.608.127	2.396.454.931	Total before elimination
Eliminasi	(101.081.583)	(159.834.371)	Elimination
Liabilitas konsolidasian	2.407.526.544	2.236.620.560	Consolidated liabilities

iii. Pendapatan konsolidasian

iii. Consolidated revenues

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2017	2016	
Pengelolaan investasi	216.233.767	371.455.495	Investment management
Perantara pedagang efek dan penjaminan emisi efek	180.566.284	289.866.363	Brokerage and underwriting
Pengelolaan dana	152.979.714	119.153.119	Fund management
Pembiayaan	24.496.655	20.337.431	Multi finance
Investasi	39.344.989	42.340.248	Investment
Total sebelum eliminasi	613.621.409	843.152.656	Total before elimination
Eliminasi	(167.207.026)	(206.210.975)	Elimination
Pendapatan konsolidasian	446.414.383	636.941.681	Consolidated revenues

iv. (Rugi) laba bersih konsolidasian

iv. Consolidated (loss) net income

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2017	2016	
Pengelolaan investasi	(82.019.559)	155.843.317	Investment management
Perantara perdagangan efek dan penjaminan emisi efek	299.823	56.867.140	Brokerage and underwriting
Pengelolaan dana	33.605.685	26.945.799	Fund management
Pembiayaan	(11.948.609)	768.320	Multi finance
Investasi	12.488.340	15.834.192	Investment
Total sebelum eliminasi	(47.574.320)	256.258.768	Total before elimination
Eliminasi	(99.999.866)	(139.999.870)	Elimination
(Rugi) laba bersih konsolidasian	(147.574.186)	116.258.898	Consolidated net (loss) income

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. PERJANJIAN KERJASAMA DAN KONTRAK YANG SIGNIFIKAN

- a. PT Danareksa Sekuritas ("DS"), Entitas Anak Perusahaan, baik sendiri maupun bekerjasama dengan beberapa perusahaan efek lain, mengadakan perjanjian penjaminan emisi efek dari beberapa emiten, dimana DS dan beberapa perusahaan efek tersebut, baik sendiri maupun bersama-sama, menyetujui sepenuhnya untuk menawarkan dan menjual efek emiten-emiten tersebut kepada masyarakat sesuai dengan bagian penjaminan masing-masing dan mengikatkan diri untuk membeli sendiri sisa efek yang tidak habis terjual kepada masyarakat sesuai dengan bagian penjaminan masing-masing.
- b. PT Danareksa Investment Management ("DIM"), Entitas Anak Perusahaan, mengadakan kerjasama dengan bank-bank kustodian sehubungan dengan Kontrak Investasi Kolektif reksa dana, dimana Entitas Anak bertindak sebagai manajer investasi yang mengelola kekayaan reksa dana dan memperoleh jasa pengelolaan.
- c. DIM mengadakan perjanjian distribusi dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank ANZ Indonesia, PT Bank Commonwealth, Standard Chartered Bank, PT Bank Permata Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Maybank Indonesia Tbk (dahulu PT Bank Internasional Indonesia Tbk), PT Bank UOB Indonesia, PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, dan institusi-institusi lain ("Agen Penjual") dimana DIM menyetujui untuk menunjuk Agen Penjual sebagai distributor dari berbagai macam reksa dana.

Para Agen Penjual juga akan membantu mempromosikan produk reksa dana kepada klien mereka. Perjanjian kontrak dengan Agen Penjual menetapkan bahwa DIM dan Agen Penjual masing-masing akan mendapat persentase tertentu dari jasa manajemen yang dibebankan oleh entitas anak pada reksa dana.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTRACTS

- a. *PT Danareksa Sekuritas ("DS"), a Subsidiary of the Company, individually or in cooperation with several other securities companies, entered into underwriting agreements for securities offering of certain issuers, whereby DS and several other securities companies fully agreed to, individually or collectively, offer and sell securities to public in accordance with respective underwriting portion and are committed themselves to buy remaining shares not sold out to the public in accordance with the respective underwriting portion.*
- b. *PT Danareksa Investment Management ("DIM"), a Subsidiary of the Company, entered into agreements with custodian banks in relation to mutual funds Collective Investment Contract, whereby the Subsidiary acts as investment manager that manages mutual fund's assets and earns management fee.*
- c. *DIM entered into distribution agreements with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank ANZ Indonesia, PT Bank Commonwealth, Standard Chartered Bank, PT Bank Permata Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Maybank Indonesia Tbk (formerly PT Bank Internasional Indonesia Tbk), PT Bank UOB Indonesia, PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, and other institutions (the "Selling Agents") whereby DIM agreed to appoint the Selling Agents as distributors of various mutual funds.*

The Selling Agents will also assist in the promotion of the mutual funds to their clients. The agreements provide, among others, that DIM and the Selling Agents will each receive a percentage of the management fees charged by the subsidiary to the mutual funds.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang tercatat dalam laporan keuangan konsolidasian:

41. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The table presents the comparison, by class, of the carrying amounts and fair value of the Company's financial instruments that are recognized in the consolidated financial statements:

31 Desember/December 31, 2017

Nilai tercatat/Carrying amount							
Diperdagangkan/ Trading	Dimiliki hingga jatuh tempo/ Held-to- maturity	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Tersedia untuk dijual/ Available-for- sale	Biaya perolehan diamortisasi lainnya/ Amortized cost	Total nilai tercatat/ Total carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Aset							Assets
Kas dan setara kas	-	-	420.319.305	-	420.319.305	420.319.305	Cash and cash equivalents
Portofolio efek	505.804.393	111.085.112	-	188.418.488	805.307.993	805.307.993	Marketable securities
Piutang usaha	19.153.670	-	597.076.554	-	616.230.224	616.230.224	Account receivables
Piutang kegiatan perantara perdagangan efek	-	-	707.193.809	-	707.193.809	707.193.809	Brokerage activities receivables
Piutang kegiatan manajemen investasi	-	-	12.475.776	-	12.475.776	12.475.776	Investment management activities receivables
Piutang kegiatan pembiayaan	-	-	141.334.564	-	141.334.564	141.334.564	Financing activities receivables
Piutang lain-lain	-	-	144.284.180	-	144.284.180	144.284.180	Other receivables
Penyertaan saham	-	-	-	12.727.844	12.727.844	12.727.844	Investment in shares of stocks
Aset lain-lain ¹⁾	-	-	47.337.099	-	47.337.099	47.337.099	Other asset
Total aset	524.958.063	111.085.112	2.070.021.287	201.146.332	2.907.210.794	2.907.210.794	Total assets
Liabilitas							Liabilities
Pinjaman bank	-	-	-	1.085.000.000	1.085.000.000	1.085.000.000	Bank loans
Utang usaha	521.778	-	-	-	521.788	521.788	account payable
Utang kegiatan perantara perdagangan efek	-	-	-	486.610.365	486.610.365	486.610.365	Brokerage activities payables
Utang kegiatan manajemen investasi	-	-	-	3.192.408	3.192.408	3.192.408	Investment management activities payables
Bunga masih harus dibayar	-	-	-	12.607.604	12.607.604	12.607.604	Accrued interest payable
Efek-efek yang diterbitkan	-	-	-	624.053.604	624.053.604	634.395.725	Securities issued
Utang lain-lain	-	-	-	26.258.613	26.258.613	26.258.613	Other payables
Total liabilitas	521.778	-	-	2.237.722.594	2.238.244.382	2.248.586.503	Total liabilities

¹⁾ Aset lain-lain terdiri dari dana penjaminan emisi, pengembangan sistem piutang dan hutang brokerage, dan selisih transfer transaksi

¹⁾ Other assets consist of underwriting fund, system development, brokerage receivables and payables, and different transfer transaction

31 Desember/December 31, 2016

Nilai tercatat/Carrying amount							
Diperdagangkan/ Trading	Dimiliki hingga jatuh tempo/ Held-to- maturity	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Tersedia untuk dijual/ Available-for- sale	Biaya perolehan diamortisasi lainnya/ Amortized cost	Total nilai tercatat/ Total carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Aset							Assets
Kas dan setara kas	-	-	475.381.895	-	475.381.895	475.381.895	Cash and cash equivalents
Portofolio efek	236.535.847	166.770.081	-	214.225.542	617.531.470	617.531.470	Marketable securities
Piutang usaha	13.978.079	-	824.918.682	-	838.896.761	838.896.761	Account receivables
Piutang kegiatan perantara perdagangan efek	-	-	680.686.488	-	680.686.488	680.686.488	Brokerage activities receivables
Piutang kegiatan manajemen investasi	-	-	12.595.754	-	12.595.754	12.595.754	Investment management activities receivables
Piutang kegiatan pembiayaan	-	-	107.740.088	-	107.740.088	107.740.088	Financing activities receivables
Piutang lain-lain	-	-	123.780.967	-	123.780.967	123.780.967	Other receivables
Penyertaan saham	-	-	12.727.844	-	12.727.844	12.727.844	Investment in shares of stocks
Aset lain-lain ¹⁾	-	-	72.066.284	-	72.066.284	72.066.284	Other asset
Total aset	250.513.926	166.770.081	2.309.898.002	214.225.542	2.941.407.551	2.941.407.551	Total assets

¹⁾ Aset lain-lain terdiri dari dana penjaminan emisi, pengembangan sistem piutang dan hutang brokerage, dan selisih transfer transaksi

¹⁾ Other assets consist of underwriting fund, system development, brokerage receivables and payables, and different transfer transaction

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

**41. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

31 Desember 2016/December 31, 2016

Nilai tercatat/Carrying amount							
Diperdagangkan/ Trading	Dimiliki hingga jatuh tempo/ Held-to- maturity	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Tersedia untuk dijual/ Available-for- sale	Biaya perolehan diamortisasi lainnya/ Amortized cost	Total nilai tercatat/ Total carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Liabilitas							Liabilities
Pinjaman bank	-	-	-	800.000.000	800.000.000	800.000.000	Bank loans
Utang kegiatan perantara perdagangan efek	-	-	-	327.698.390	327.698.390	327.698.390	Brokerage activities payables
Utang kegiatan manajemen investasi	-	-	-	1.784.615	1.784.615	1.784.615	Investment management activities payables
Bunga masih harus dibayar	-	-	-	14.391.394	14.391.394	14.391.394	Accrued interest payable
Efek-efek yang diterbitkan	-	-	-	872.055.414	872.055.414	872.055.414	Securities issued
Utang lain-lain	-	-	-	17.381.760	17.381.760	17.381.760	Other payables
Total liabilitas	-	-	-	2.033.311.573	2.033.311.573	2.033.311.573	Total liabilities

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi.

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's-length transaction, other than in a forced or liquidation sale.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at the fair value, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

Nilai wajar dari kas dan setara kas, piutang usaha (termasuk di dalamnya aset derivatif), piutang kegiatan perantara perdagangan efek, piutang kegiatan manajemen investasi, piutang kegiatan pembiayaan, piutang lain-lain, pinjaman bank, utang usaha, utang kegiatan perantara perdagangan efek, utang kegiatan manajemen investasi, bunga yang masih harus dibayar, dan utang lain-lain mendekati nilai tercatat karena instrumen keuangan tersebut memiliki jangka waktu jatuh tempo yang singkat dan memiliki tingkat bunga sesuai pasar.

Fair values of cash and cash equivalents, account receivable (including derivatives assets), brokerage activities receivables, investment management activities receivables, financing activities receivables, other receivables, bank loans, account payable, brokerage activities payables, investment management activities payable, accrued interest payable and other payable approximate their carrying amounts due to short-term maturities of these financial instruments and due to the interest rate is at market rate.

Nilai wajar dari portofolio efek - reksa dana ditentukan berdasarkan nilai aset bersih reksa dana tersebut pada tanggal laporan posisi keuangan.

The fair value of marketable securities - mutual funds is determined on the basis of net assets value of the mutual funds at statement of financial position date.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar dari portofolio efek - saham dan obligasi yang diperdagangkan ditentukan berdasarkan harga kuotasi pasar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Manajemen berpendapat bahwa harga pasar atas saham tersebut tidak mencerminkan nilai wajar atas saham tersebut.

Nilai wajar dari obligasi yang diterbitkan ditentukan berdasarkan harga kuotasi pasar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hirarki yang digunakan Perusahaan untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

- Tingkat 1: Dikutip dari harga di pasar aktif untuk aset atau liabilitas keuangan yang identik;
- Tingkat 2: Yang melibatkan input selain dari harga kuotasi yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (seperti harga) atau tidak langsung (berasal dari harga);
- Tingkat 3: Input untuk aset dan liabilitas yang tidak berdasarkan pada data yang dapat diobservasi di pasar (input yang tidak dapat diobservasi).

**41. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

The fair value of marketable securities - shares and bonds held for trading are determined on the basis of quoted market price at the statement of financial position date. Management believes that the market price of the shares does not reflect the fair value of the shares.

The fair value of bonds issued is determined on the basis of quoted market price at the consolidated statement of financial position date.

The table below shows the financial instruments recognized at fair value based on the hierarchy used by the Company in determining and disclosing the fair value of financial instruments:

- Level 1: Quoted (unadjusted) prices in active markets for identical financial assets or liabilities;
- Level 2: Those involving inputs other than quoted prices included in level 1 that are observable for the asset and liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices);
- Level 3: Those with inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

31 Desember 2017/December 31, 2017

	Nilai tercatat/ Carrying amount	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi:					<i>Financial assets at fair value through profit or loss:</i>
Portofolio efek	505.804.393	502.768.652	-	3.035.741	<i>Marketable securities</i>
Piutang derivatif	22.351.356	-	5.367.435	16.983.921	<i>Derivative receivables</i>
Aset keuangan yang tersedia untuk dijual:					<i>Financial assets available-for-sale:</i>
Portofolio efek	188.418.488	63.357.414	125.061.074	-	<i>Marketable securities</i>
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi:					<i>Financial liabilities at fair value through profit or loss:</i>
Utang derivatif	521.788	-	521.788	-	<i>Derivative payables</i>

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

**41. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

31 Desember 2016/December 31, 2016

	Nilai tercatat/ Carrying amount	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi:					Financial assets at fair value through profit or loss:
Portofolio efek	236.535.847	233.500.106	-	3.035.741	Marketable securities
Piutang derivatif	18.414.742	-	6.164.588	12.250.154	Derivative receivables
Aset keuangan yang tersedia untuk dijual:					Financial assets available-for-sale:
Portofolio efek	214.225.542	81.960.620	132.264.922	-	Marketable securities
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi:					Financial liabilities at fair value through profit or loss:
Utang derivatif	623.414	-	623.414	-	Derivative payables

42. PENGELOLAAN PERMODALAN

42. CAPITAL MANAGEMENT

Sasaran utama atas pengelolaan permodalan yang dilakukan oleh Perusahaan adalah untuk melindungi kemampuan entitas dalam mempertahankan kelangsungan usaha dan untuk memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

The primary objective of the Company's capital management is to protect the entity's ability in maintaining business continuity and to maximize shareholder value.

Perusahaan mengelola struktur modal dan melakukan penyelesaian atas struktur tersebut tergantung kondisi ekonomi. Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal tersebut, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah pembayaran dividen kepada pemegang saham, mengembalikan modal kepada pemegang saham atau mengeluarkan saham baru.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it in accordance with changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

Tidak terdapat perubahan atas tujuan, kebijakan atau proses dalam mengelola permodalan selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital for the years ended December 31, 2017 and 2016.

Entitas Anak, PT Danareksa Sekuritas dan PT Danareksa Investment Management, diwajibkan untuk memelihara persyaratan minimum Modal Kerja Bersih Disesuaikan ("MKBD") seperti yang disebutkan dalam peraturan BAPEPAM-LK No. V.D.5 dan peraturan BAPEPAM-LK No. X.E.1, yang antara lain, menentukan MKBD untuk perusahaan efek yang beroperasi sebagai perantara perdagangan efek, manajer investasi dan penjamin emisi. Jika hal ini tidak dipantau dan disesuaikan, tingkat modal kerja sesuai peraturan dapat berada di bawah jumlah minimum yang ditetapkan oleh regulator, yang dapat mengakibatkan berbagai sanksi mulai dari denda sampai dengan penghentian sebagian atau seluruh kegiatan usaha.

Subsidiaries, PT Danareksa Sekuritas and PT Danareksa Investment Management, are required to maintain the Net Adjusted Working Capital ("NAWC") in accordance with BAPEPAM-LK regulation No. V.D.5 and BAPEPAM-LK regulation No. X.E.1, which among others, determine NAWC for securities company which operated as securities broker, investment manager, and underwriter. If this capital is not being monitored and adjusted, level of working capital can be below the minimum requirement established by regulator, which causes sanctions from penalty to suspense of part or whole business.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

42. PENGELOLAAN PERMODALAN (lanjutan)

Dalam mengelola permodalan, Entitas Anak, PT Danareksa Finance melakukan analisa secara bulanan untuk memastikan bahwa Perseroan tetap mengikuti Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 84/PMK.012/2006 tertanggal 29 September 2006 tentang Perusahaan Pembiayaan yang diantaranya mengatur ketentuan sebagai berikut:

- Modal disetor minimum sebesar Rp100.000.000,
- Modal sendiri minimum sebesar 50% dari modal disetor,

Jumlah pinjaman yang dimiliki dibandingkan modal sendiri dan pinjaman subordinasi dikurangi penyertaan maksimum 10 kali, baik untuk pinjaman luar negeri maupun dalam negeri.

Untuk mengatasi risiko ini, Entitas Anak terus mengevaluasi tingkat kebutuhan modal kerja berdasarkan peraturan dan memantau perkembangan peraturan tentang modal kerja bersih yang disyaratkan dan mempersiapkan peningkatan batas minimum yang diperlukan sesuai peraturan yang mungkin terjadi dari waktu ke waktu di masa datang. Entitas Anak telah memenuhi persyaratan MKBD pada tanggal 31 Desember 2017.

43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan telah mendokumentasikan kebijakan manajemen risiko keuangannya. Kebijakan yang ditetapkan mencerminkan strategi bisnis dan filosofi manajemen risiko secara menyeluruh. Keseluruhan strategi manajemen risiko Perusahaan ditujukan untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian yang dihadapi di pasar terhadap kinerja keuangan Perusahaan.

Risiko yang melekat pada Perusahaan meliputi risiko yang ada pada internal bisnis Perusahaan dan Entitas Anak. Beberapa aktivitas bisnis yang dijalankan langsung oleh Perusahaan antara lain *proprietary trading* (saham dan obligasi), *direct investment* dan *treasury*.

Pengawasan aktif oleh Direksi dan Dewan Komisaris terhadap aktivitas manajemen risiko Perusahaan diimplementasikan melalui pembentukan Komite Pengelolaan Risiko (KPR). KPR memiliki tugas dan tanggung jawab untuk melakukan kajian dan evaluasi, menentukan arah atas kebijakan dan pelaksanaan manajemen risiko Perusahaan, serta mengambil keputusan untuk mengubah eksposur risiko sesuai kewenangan yang telah ditetapkan.

42. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

In managing capital, Subsidiaries, PT Danareksa Finance conducts monthly analysis to ensure that the Company complies with the Regulation of the Ministry of Finance Republic of Indonesia No. 84/PMK.012/2006 dated 29 September 2006 regarding Finance Companies which have some provisions as follows:

- *The paid-up capital of minimum Rp100,000,000,*
- *The equity amounting to minimum 50% of paid-up capital,*

The amount of loan to equity and subordinated loan deducted by investment is maximum 10 times, both for foreign and domestic loans.

To mitigate this risk, Subsidiaries keep evaluating the need of working capital based on regulation and monitoring the regulation update regarding net working capital as required and prepare the increase of minimum level which required by regulation from time to time in the future. Subsidiaries have fulfilled the requirement of NAWC as of December 31, 2017.

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Company has documented its financial risk management policy. The established policies are comprehensive business strategy and risk management philosophy. A comprehensive risk management strategy is aimed to minimize impact from uncertainty from the market towards the financial performance of the Company.

Inherent risks of the Company consist of risks from internal business of the Company and its Subsidiaries. Several business activities which are directly managed by the Company, including proprietary trading (shares and bonds), direct investment and treasury.

Active supervision from the Boards of Directors and Commissioners of the Company towards risk management activities is implemented through the establishment of the Risk Management Committee ("KPR"). KPR has a task and responsibility to conduct research and evaluation, determine the direction of policy and the implementation of risk management, and make decision to change the risk exposure in accordance with established authority.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Divisi Manajemen Risiko bersama unit kerja terkait bertanggung jawab dalam mengelola/mengkoordinasikan seluruh risiko keuangan yang dihadapi Perusahaan, yang terdiri dari risiko pasar, risiko pembiayaan, risiko likuiditas, dan risiko penjaminan termasuk mengusulkan kebijakan dan pedoman pengelolaan risiko. Kepala Divisi Manajemen Risiko bertanggung jawab kepada Direksi.

Risiko pasar

i. Risiko harga saham

Efek Perusahaan dalam bentuk saham terpengaruh oleh risiko harga pasar yang muncul dari ketidakpastian nilai investasi efek di masa yang akan datang. Risiko harga saham melekat pada posisi yang diambil oleh Perusahaan dan juga pada kecukupan jaminan atas pembiayaan yang diberikan kepada nasabah. Perusahaan mengelola risiko harga saham melalui diversifikasi dan penetapan limit atas instrumen saham secara individual dan keseluruhan serta disiplin dalam pengelolaan kecukupan jaminan dalam bentuk saham untuk pembiayaan yang diberikan kepada nasabah.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada harga pasar saham, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, dari laba sebelum pajak untuk tahun berjalan (tidak diaudit).

31 Desember/December 31, 2017	
Perubahan dalam persentase/ Changes in percentage	Dampak terhadap laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan/ Impact to consolidated statement of comprehensive income
Rupiah ±10%	±8.384.782 Rupiah

31 Desember/December 31, 2016	
Perubahan dalam persentase/ Changes in percentage	Dampak terhadap laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan/ Impact to consolidated statement of comprehensive income
Rupiah ±10%	±12.994.917 Rupiah

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

The Risk Management Division and each relevant business unit are responsible for managing/coordinating overall financial risks that mainly consist of market risk, financing risk, liquidity risk, and underwriting risk including proposing risk management policies and standards. The head of Risk Management Division reports to the Board of Directors.

Market risk

i. Shares price risk

The Company's equity securities are susceptible to market price risk arising from uncertainties about future values of the investment securities. Shares price risk is embedded to the position taken by the Company and the adequacy of collateral of the customers' receivables. The Company manages the shares price risk through diversification and placing limits on individual total shares instruments, and the discipline in the managing of collateral adequacy in the form of shares for financing provided to the customers.

The following table shows the sensitivity toward possible changes on market price of shares with all other variables held constant, from income before tax for the current year (unaudited).

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko pasar (lanjutan)

ii. Risiko suku bunga

Risiko suku bunga arus kas adalah risiko arus kas di masa datang atas instrumen keuangan yang berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Risiko suku bunga Perusahaan terutama muncul dari aset keuangan dengan pendapatan bunga dan pinjaman untuk modal kerja. Perusahaan dihadapkan pada berbagai risiko terkait dengan fluktuasi suku bunga pasar.

Aset dan liabilitas keuangan yang berpotensi terpengaruh risiko suku bunga terutama terdiri dari deposito *on call*, deposito berjangka, sewa pembiayaan, anjak piutang, piutang efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, piutang dan utang marjin, *medium-term notes*, piutang pembiayaan, pinjaman bank, pinjaman dari lembaga keuangan, dan piutang lain-lain. Perusahaan memonitor perubahan suku bunga pasar untuk memastikan suku bunga Perusahaan sesuai dengan pasar.

Analisis sensitivitas merupakan salah satu bentuk pengukuran risiko pasar, salah satu metode yang digunakan adalah pengukuran tingkat sensitivitas suku bunga yang mempengaruhi portofolio *trading* yang dimiliki Perusahaan. Tingkat sensitivitas digunakan untuk menganalisis kemungkinan perubahan suku bunga yang berdampak pada keuntungan dan kerugian portofolio *trading*, serta perhitungan cadangan modal yang dialokasikan untuk menutup kerugian instrumen keuangan dengan metode standar. Secara umum, sensitivitas diestimasi dengan membandingkan nilai awal tertentu setelah perubahan tertentu dari faktor pasar, dengan mengasumsikan seluruh variabel lainnya tetap. Sensitivitas atas laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian merupakan efek atas perubahan estimasi suku bunga atas laba rugi komprehensif konsolidasian untuk suatu periode, berdasarkan nilai suku bunga mengambang atas aset dan liabilitas yang diperdagangkan yang dimiliki Perusahaan.

**43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Market risk (continued)

ii. Interest rate risk

Interest rate risk arises from the possibility that changes in interest rates will affect future cash flows or fair values of financial instruments. The Company interest rate risk mainly arises from interest bearing financial assets and loans for working capital purposes. The Company is exposed to risks regarding interest rate fluctuation.

Financial assets and liabilities that are potentially affected by interest rate risk consist mainly of deposits on call, time deposits, lease financing, factoring, security receivables purchased under resale agreements, receivables and payables margin, medium-term notes, financing receivables, bank loans, loans from financial institutions, and other receivables. The Company monitors changes in market interest rates to ensure the Company's interest rates is in accordance with the market.

Sensitivity analysis is one form of the market risk measurement tool, one of the methods used is the measurement of the sensitivity level of interest rates that affect the Company's trading portfolio. The level of sensitivity is used to analyze possible changes in interest rates affecting the trading portfolio gains and losses, as well as the calculation of reserves allocated capital to cover the losses of financial instruments with standard methods. In general, the sensitivity is estimated by comparing a certain initial value after a certain change of market factors, assuming all other variables remain. Sensitivity to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is the effect of interest rates estimation changes of consolidated statement of comprehensive income for the period, based on the value of floating rate assets and liabilities that are traded by the Company.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko pasar (lanjutan)

ii. Risiko suku bunga (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, dari laba untuk periode berjalan Perusahaan (melalui dampak atas pinjaman tingkat bunga mengambang yang didasarkan SBI untuk pinjaman Rupiah) (tidak diaudit).

**43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Market risk (continued)

ii. Interest rate risk (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to possible changes in interest rates, with all other variables held constant, of the Company's earnings for the current period (through the impact on floating rate loans based on SBI for Rupiah loans) (unaudited).

		31 Desember/December 31, 2017		
		Perubahan basis poin/Changes in basis point	Dampak terhadap laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan/ Impact to Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income	
Rupiah	±50	±3.185		Rupiah
	±125	±7.962		
		31 Desember/December 31, 2016		
		Perubahan basis poin/Changes in basis point	Dampak terhadap laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan/ Impact to Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income	
Rupiah	±50	±8.777		Rupiah
	±125	±21.942		

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

iii. Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur terhadap fluktuasi nilai tukar Perusahaan terutama berasal dari Dolar Amerika Serikat. Untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing, Perusahaan menandatangani beberapa kontrak *swap* valuta asing dan kontrak *forward* valuta asing dan instrumen lainnya yang diperbolehkan. Kontrak ini dicatat sebagai transaksi yang tidak ditetapkan sebagai lindung nilai, dimana perubahan nilai wajar dikreditkan atau dibebankan langsung pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode berjalan.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi dalam nilai tukar mata uang Dolar Amerika Serikat, dengan semua variabel lainnya dianggap tetap, terhadap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 and 2016 (tidak diaudit):

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Market risk (continued)

iii. Foreign exchange rate risk

Foreign currency exchange risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign currency exchange rates. Exposure to the Company's exchange rate fluctuations is primarily from United States Dollar. To manage foreign currency exchange risk, the Company entered into several foreign currency swap contracts and foreign currency forward contracts and other allowed instruments. These contracts are accounted as transactions not designated as hedges, wherein changes in fair value are credited or charged directly to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the period.

The following table shows the sensitivity to possible changes in the United States Dollar exchange rate, with all other variables held constant, based on the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income of the Company for the year ended December 31, 2017 and 2016 (unaudited):

31 Desember/December 31, 2017		
Perubahan dalam persentase/ Changes in percentage*)	Dampak terhadap laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan/ Impact to consolidated statement of comprehensive income	
Dolar Amerika Serikat	±2,12	±841 United States Dollar

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko pasar (lanjutan)

iii. Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

**43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Market risk (continued)

iii. Foreign exchange rate risk (continued)

31 Desember/December 31, 2016

	Perubahan dalam persentase/ Changes in percentage*)	Dampak terhadap laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan/ Impact to consolidated statement of comprehensive income	
Dolar Amerika Serikat	±4,73	±2.895	<i>United States Dollar</i>

*) Berdasarkan volatilitas 30 harian dari perubahan nilai tukar dalam setahun terakhir.

*) Based on 30 days volatility of currency exchange in the last year.

Tabel berikut menunjukkan aset dan liabilitas konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak dalam mata uang Dolar Amerika Serikat:

The following table shows the consolidated assets and liabilities of the Company and Subsidiaries in United States Dollar currency :

31 Desember/December 31, 2017

	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar	Rupiah*)	
Aset:			Assets:
Kas dan setara kas	5.322.720	72.216.008	<i>Cash and cash equivalent</i>
Efek diperdagangkan	13.466.323	182.704.337	<i>Marketable securities held for trading</i>
Piutang lain-lain	337.261	4.575.783	<i>Other receivables</i>
Total aset	19.126.304	259.496.128	Total assets
Liabilitas:			Liabilities:
Utang kegiatan manajemen investasi	19.922	270.293	<i>Investment management activities payables</i>
Posisi aset bersih	19.106.382	259.225.835	Net asset position

*) Nilai tukar yang digunakan untuk menjabarkan Dolar Amerika Serikat ke Rupiah adalah sebesar Rp13.567,5 per AS\$1 (nilai penuh) yang dikeluarkan oleh Reuters pada tanggal 31 Desember 2017.

*) Foreign exchange rate used to translate United States Dollar to Rupiah was Rp13,567.5 per US\$1 (full amount) issued by Reuters on December 31, 2017.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko pasar (lanjutan)

	31 Desember/December 31, 2016	
	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar	Rupiah*)
Aset:		
Kas dan setara kas	3.865.356	52.076.003
Efek diperdagangkan	22.264.813	299.962.693
Piutang lain-lain	3.184.625	42.904.861
Total aset	29.314.794	394.943.557
Liabilitas:		
Utang kegiatan manajemen investasi	11.104	149.599
Posisi aset bersih	29.303.690	394.793.958

*) Nilai tukar yang digunakan untuk menjabarkan Dolar Amerika Serikat ke Rupiah adalah sebesar Rp13.785,00 per AS\$1 (nilai penuh) yang dikeluarkan oleh Reuters pada tanggal 31 Desember 2016.

Risiko pembiayaan

Risiko pembiayaan adalah risiko kerugian yang akan dialami Perusahaan, apabila nasabah atau pihak lawan, gagal untuk memenuhi liabilitas kontraktual. Perusahaan tidak memiliki risiko konsentrasi pembiayaan yang signifikan. Perusahaan mengelola dan mengendalikan risiko pembiayaan dengan menetapkan batasan besaran risiko yang dapat diterima dan tingkat jaminan yang diberikan atas setiap transaksi dengan pihak ketiga, baik secara individu maupun Grup, serta memonitor eksposur yang berhubungan dengan batasan-batasan tersebut.

**43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Market risk (continued)

Assets:	
Cash and cash equivalent	
Marketable securities held for trading	
Other receivables	
Total assets	
Liabilities:	
Investment management activities payables	
Net asset position	

*) Foreign exchange rate used to translate United States Dollar to Rupiah was Rp13,785.00 per US\$1 (full amount) issued by Reuters on December 31, 2016.

Financing risk

Financing risk is the risk of loss that will be experienced by the Company, if customers or counterparties, failed to meet contractual liabilities. The Company has no significant concentration financing risk. The Company manages and controls financing risk by setting limits on the amount of acceptable risk and the level of collateral guaranteed in every transaction with a third party either individually or in group, and to monitor exposure related to such limits.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko pembiayaan (lanjutan)

Eksposur risiko pembiayaan Perusahaan berkaitan dengan kegiatan broker saham terasosiasi pada posisi kontraktual nasabah yang muncul pada saat perdagangan. Mitigasi utama risiko pembiayaan tersebut adalah melalui evaluasi nasabah, penerapan limit transaksi, serta penyediaan jaminan oleh nasabah dan pengelolaan jaminan dengan memperhatikan likuiditas, volatilitas, dan kecukupan nilai jaminan. Jenis instrumen yang diterima Perusahaan sebagai jaminan dapat berupa kas, tanah dan bangunan, dan efek yang tercatat di bursa maupun tidak tercatat. Disiplin dalam pengelolaan kecukupan jaminan melalui mekanisme permintaan *top up* atau *force sell* merupakan faktor penting untuk menjaga kualitas pembiayaan yang diberikan kepada nasabah. Perusahaan mempunyai eksposur terhadap piutang yang telah jatuh tempo dan Perusahaan telah menurunkan nilainya ke estimasi jumlah terpulihkan. Atas piutang tersebut, Perusahaan telah menerima jaminan yang memadai.

Di samping itu, kebijakan limit ditetapkan untuk memastikan aktivitas pembiayaan Perusahaan dilakukan secara hati-hati dengan membatasi tingkat risiko sampai batas yang dapat ditolerir oleh Perusahaan sehingga potensi kerugian risiko pembiayaan yang timbul masih dapat diserap dengan modal Perusahaan yang telah dialokasikan. Perusahaan telah melakukan penetapan limit pembiayaan dan secara rutin melakukan pemantauan atas eksposur risiko pembiayaan secara portofolio, segmen bisnis, dan sektor ekonomi.

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Financing risk (continued)

The Company's financing risks exposure related to its stock brokerage activities is associated on customer's contractual position that appears during the trade. The main mitigation for financing risk is through customers evaluations, implementation of transactions limit, as well as the provision of collaterals by the customers and the collaterals' management in respect of liquidity, volatility, and adequacy of the collateral value. Types of instruments accepted by the Company as guarantee/collateral are in the form of cash, land and building, and securities listed on the stock exchange or not-listed. Being discipline in managing the adequacy of collateral through request for top up or force sell is an important factor to maintain the quality of the financing provided to customers. The value of the Company's overdue receivables have been reduced to their estimated recoverable amount. The Company has received sufficient guarantee for these receivable.

In addition, the establishment of limits policy is to ensure the Company's financing activities are carefully implemented by limiting the risk to tolerable extent so that the potential financial risks losses are still absorbable by the Company's allocated capital. The Company has set financing limits and regularly monitors the financial risk exposure in their portfolios, business segments and economic sectors.

	Eksposur maksimum kotor⁽¹⁾/ Gross maximum exposure⁽¹⁾		
	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Kas dan setara kas	419.999.736	475.102.032	Cash and cash equivalents
Portofolio efek - diperdagangkan	505.804.393	236.535.847	Marketable securities - held for trading
Portofolio efek - tersedia untuk dijual	188.418.488	214.225.542	Marketable securities - available-for-sale
Portofolio efek - dimiliki hingga jatuh tempo	111.085.112	166.770.081	Marketable securities - held-to-maturity
Piutang usaha	616.230.224	838.896.761	Account receivables
Piutang kegiatan perantara perdagangan efek	761.997.309	720.003.990	Brokerage activities receivables
Piutang kegiatan manajemen investasi	12.475.776	12.595.754	Investment management activities receivables
Piutang kegiatan pembiayaan	188.188.911	133.564.838	Financing activities receivables
Piutang lain-lain	144.284.180	123.780.967	Other receivables
	2.948.484.129	2.921.475.812	

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko pembiayaan (lanjutan)

(1) Aset keuangan kotor, sebelum memperhitungkan jaminan yang dimiliki, *financing enhancement* lainnya atau pengaturan saling hapus.

**43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Financing risk (continued)

(1) *Gross financial assets, without considering collateral owned, other financing enhancement or offsetting.*

31 Desember 2017/December 31, 2017

	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	419.999.736	-	-	419.999.736	Cash and cash equivalents
Portofolio efek	694.222.870	-	653.765.020	1.347.987.890	Marketable securities
Piutang usaha	526.060.477	-	188.964.264	715.024.741	Accounts receivables
Piutang kegiatan perantara perdagangan efek	560.439.005	5.187.848	196.370.456	761.997.309	Brokerage activities receivables
Piutang kegiatan manajemen investasi	12.475.776	-	-	12.475.776	Investment management activities receivables
Piutang kegiatan pembiayaan	104.372.727	677.480	83.138.704	188.188.911	Financing activities receivables
Piutang lain-lain	144.284.180	-	-	144.284.180	Other receivables
	2.461.854.771	5.865.328	1.122.238.444	3.589.958.543	
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai				(743.132.272)	Less: Allowance of impairment losses
				2.846.826.271	

31 Desember 2016/December 31, 2016

	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	475.102.032	-	-	475.102.032	Cash and cash equivalents
Portofolio efek	450.761.389	-	705.897.360	1.156.658.749	Marketable securities
Piutang usaha	713.308.995	-	180.000.000	893.308.995	Accounts receivables
Piutang kegiatan perantara perdagangan efek	518.202.769	14.395.079	187.406.142	720.003.990	Brokerage activities receivables
Piutang kegiatan manajemen investasi	12.595.754	-	-	12.595.754	Investment management activities receivables
Piutang kegiatan pembiayaan	133.564.838	1.894.683	65.794.898	201.254.419	Financing activities receivables
Piutang lain-lain	123.780.967	-	-	123.780.967	Other receivables
	2.427.316.744	16.289.762	1.139.098.400	3.582.704.906	
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai				(658.681.765)	Less: Allowance of impairment losses
				2.924.023.141	

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, aset keuangan yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai masing-masing sebesar Rp5.865.328 dan Rp16.289.762 yang berasal dari piutang kegiatan perantara perdagangan efek dan piutang kegiatan pembiayaan dengan umur tunggakan 1-180 hari.

As of December 31, 2017 and 2016, the financial asset that are past due but not impaired amounted to Rp5,865,328 and Rp16,289,762, respectively, which come from brokerage activities receivables and financing activities receivables are 1-180 days past due.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko dimana Perusahaan akan mengalami kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangan yang harus diselesaikan secara tunai atau dengan aset keuangan lainnya. Risiko likuiditas muncul akibat adanya kemungkinan bahwa Perusahaan tidak dapat memenuhi kewajiban pembayaran pada saat jatuh tempo pada keadaan normal maupun tidak.

Perusahaan melakukan pengelolaan risiko likuiditas sebagai upaya untuk memenuhi setiap liabilitas keuangan yang sudah diperjanjikan secara tepat waktu, dan agar dapat memelihara tingkat likuiditas yang memadai dan optimal.

Perusahaan menghadapi risiko likuiditas pendanaan dan risiko likuiditas pasar. Risiko likuiditas pendanaan terjadi saat Perusahaan mengalami kesulitan untuk memperoleh pendanaan yang diperlukan untuk menjembatani jurang likuiditas (*liquidity gap*). Mitigasi atas risiko ini dilakukan dengan memperhatikan ketersediaan pendanaan dari pihak ketiga melalui beberapa alternatif transaksi, mempertahankan penyisihan likuiditas yang memadai, dan terus memantau rencana dan realisasi arus kas melalui analisis profil jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Analisis aset dan liabilitas Perusahaan berdasarkan jatuh tempo dari tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian sampai dengan tanggal jatuh tempo diungkapkan dalam tabel sebagai berikut:

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Liquidity risk

Liquidity risk is defined as the risk that the Company will encounter difficulty to meet its financial liabilities that must be settled in cash or other financial assets. Liquidity risk arises from the possibility that the Company is unable to meet its payment obligations punctually whether in its normal circumstances or not.

The Company conducts liquidity risk management as an effort to fulfill every financial liabilities punctually, and to maintain the adequacy and the optimum liquidity level.

The Company faces financing liquidity risk and market liquidity risk. Financing liquidity risk occurs when the Company experience difficulties in obtaining financing to bridge its liquidity gap. Mitigation for this risk is done by observing the availability of a third party financing through various alternative transactions, maintaining adequate liquidity reserves, and always monitor the cashflow planning and realization through financial asset and financial liabilities maturity profile analysis.

Analysis for the Company's assets and liabilities is based on the due date from the consolidated financial statements until the due date mentioned in the table shown below:

31 Desember 2017/December 31, 2017

	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity	≤ 1 bulan/ month	> 1 - 3 bulan/ months	> 3 - 6 bulan/ months	> 6 - 12 bulan/ months	> 12 bulan/ months	Total	
Aset								Assets
Kas dan setara kas	419.999.736	-	-	-	-	-	419.999.736	Cash and cash equivalents
Portofolio efek - bersih	655.206.712	-	-	-	-	150.101.281	805.307.993	Marketable securities - net
Piutang usaha - bersih	565.298.416	13.562.729	19.153.670	18.215.621	-	-	616.230.436	Account receivables - net
Putang kegiatan perantara perdagangan efek - bersih	6.428.741	640.784.005	59.981.063	-	-	-	707.193.809	Brokerage activities receivables - net
Piutang kegiatan manajemen investasi	-	12.475.776	-	-	-	-	12.475.776	Management activities receivables
Piutang kegiatan pendanaan - bersih	105.401.524	4.247.902	2.973.248	3.125.725	-	25.586.165	141.334.564	Financing activities receivables - net
Piutang lain-lain	-	94.185.367	37.650.632	12.448.181	-	-	144.284.180	Other receivables
Pajak dibayar dimuka	55.320.739	-	-	-	-	-	55.320.739	Prepaid taxes
Beban dibayar dimuka	9.055.318	-	-	-	-	-	9.055.318	Prepaid expens
Penyertaan saham	32.727.844	-	-	-	-	-	32.727.844	Investment in shares of stock
Aset pajak tangguhan	36.982.382	-	-	-	-	-	36.982.382	Deferred tax assets
Aset tetap - bersih	608.609.831	-	-	-	-	-	608.609.831	Fixed assets - net
Aset lain-lain - bersih	54.393.010	-	-	-	-	-	54.393.010	Other assets - net
Total aset	2.549.424.253	765.255.779	119.758.613	33.789.527	-	175.687.446	3.643.915.618	Total assets

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko likuiditas (lanjutan)

Analisis aset dan liabilitas Perusahaan berdasarkan jatuh tempo dari tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian sampai dengan tanggal jatuh tempo diungkapkan dalam tabel sebagai berikut:

31 Desember 2017/December 31, 2017

	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity	≤ 1 bulan/ month	> 1 - 3 bulan/ months	> 3 - 6 bulan/ months	> 6 - 12 bulan/ months	> 12 bulan/ months	Total	
Liabilitas								Liabilities
Pinjaman bank	-	1.085.000.000	-	-	-	-	1.085.000.000	Bank loans
Utang usaha	-	5.025	516.763	-	-	-	521.788	Account payables
Utang kegiatan perantara perdagangan efek	-	486.610.365	-	-	-	-	486.610.365	Brokerage activities payables
Utang kegiatan manajemen investasi	-	3.192.408	-	-	-	-	3.192.408	Investment management activities payable
Utang pajak	-	12.586.735	-	-	-	-	12.586.735	Taxes payable
Bunga masih harus dibayar	-	10.086.083	2.521.521	-	-	-	12.607.604	Accrued interest
Beban masih harus dibayar	-	21.270.104	85.328.651	-	-	-	106.598.755	Accrued expenses
Obligasi yang diterbitkan	-	375.000.000	-	-	-	249.053.604	624.053.604	Bonds issued
Liabilitas imbalan kerja karyawan	-	-	-	-	-	50.096.672	50.096.672	Liability for employee service entitlements
Utang lain-lain	1.402.334	24.856.279	-	-	-	-	26.258.613	Other payables
Total liabilitas	1.402.334	2.018.606.999	88.366.935	-	-	299.150.276	2.407.526.544	Total liabilities
Aset (liabilitas) bersih	2.548.021.919	(1.253.351.220)	31.391.678	33.789.527	-	(123.462.830)	1.236.389.074	Net assets (liabilities)

31 Desember 2017/December 31, 2016

	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity	≤ 1 bulan/ month	> 1 - 3 bulan/ months	> 3 - 6 bulan/ months	> 6 - 12 bulan/ months	> 12 bulan/ months	Total	
Aset								Assets
Kas dan setara kas	280.202.032	194.900.000	-	-	-	-	475.102.032	Cash and cash equivalents
Portofolio efek - bersih	462.910.524	-	-	-	-	154.620.946	617.531.470	Marketable securities - net
Piutang usaha - bersih	-	9.496.882	498.505.909	138.623.338	145.050.491	47.220.141	838.896.761	Account receivables - net
Putang kegiatan perantara perdagangan efek - bersih	8.660.073	621.007.052	51.019.363	-	-	-	680.686.488	Brokerage activities receivables - net
Piutang kegiatan manajemen investasi	-	12.595.754	-	-	-	-	12.595.754	Management activities receivables
Piutang kegiatan pendanaan - bersih	46.528.890	1.398.456	978.826	1.029.023	-	57.804.893	107.740.088	Financing activities receivables - net
Piutang lain-lain	-	93.345.207	1.930.835	28.504.925	-	-	123.780.967	Other receivables
Pajak dibayar dimuka	18.154.475	-	-	-	-	-	18.154.475	Prepaid taxes
Beban dibayar dimuka	6.102.989	-	-	-	-	-	6.102.989	Prepaid expenses
Penyertaan saham	12.727.844	-	-	-	-	-	12.727.844	Investment in shares of stock
Aset pajak tangguhan	31.686.778	-	-	-	-	-	31.686.778	Deferred tax assets
Aset tetap - bersih	609.198.016	-	-	-	-	-	609.198.016	Fixed assets - net
Aset lain-lain - bersih	72.905.439	-	-	-	-	-	72.905.439	Other assets - net
Total aset	1.549.077.060	932.743.351	552.434.933	168.157.286	145.050.491	259.645.980	3.607.109.101	Total assets

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko likuiditas (lanjutan)

**43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Liquidity risk (continued)

31 Desember 2017/December 31, 2016

	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity	≤ 1 bulan/ month	> 1 - 3 bulan/ months	> 3 - 6 bulan/ months	> 6 - 12 bulan/ months	> 12 bulan/ months	Total/ Total	
Liabilitas								Liabilities
Pinjaman bank	-	565.000.000	235.000.000	-	-	-	800.000.000	Bank loans
Utang usaha	-	43.218	580.196	-	-	-	623.414	Account payables
Utang kegiatan perantara perdagangan efek	-	327.698.390	-	-	-	-	327.698.390	Brokerage activities payables
Utang kegiatan manajemen investasi	-	1.784.615	-	-	-	-	1.784.615	Investment management activities payable
Utang pajak	-	19.798.059	-	-	-	-	19.798.059	Taxes payable
Bunga masih harus dibayar	-	10.423.422	3.967.972	-	-	-	14.391.394	Accrued interest
Beban masih harus dibayar	-	68.454.257	57.207.628	-	-	-	125.661.885	Accrued expenses
Obligasi yang diterbitkan	-	-	-	-	249.158.690	622.896.724	872.055.414	Bonds issued
Liabilitas imbalan kerja karyawan	-	-	-	-	-	57.225.628	57.225.628	Liability for employee service entitlements
Utang lain-lain	1.402.882	15.978.878	-	-	-	-	17.381.760	Other payables
Total liabilitas	1.402.882	1.009.180.839	296.755.796	-	249.158.690	680.122.352	2.236.620.559	Total liabilities
Aset (liabilitas) bersih	1.547.674.178	(76.437.488)	255.679.137	168.157.286	(104.108.199)	(420.476.372)	1.370.488.542	Net assets (liabilities)

Risiko Penjaminan Emisi Efek

Dalam penjaminan emisi efek, Perusahaan harus mengikat perjanjian untuk membeli semua efek yang menjadi bagian penjaminannya yang tidak dapat diserap oleh pasar. Pembelian atas efek yang tidak dapat diserap oleh pasar tersebut, apabila jumlahnya besar akan berpengaruh pada tingkat likuiditas Perusahaan, selain itu menurunnya harga pasar atas efek tersebut dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas Perusahaan.

Underwriting Risk

Under underwriting arrangement, the Company is obliged by an agreement to purchase all the securities that are part of the collateral or that unabsorbable by the market. Purchases of securities that cannot be absorbed by the market in large numbers will influence the level of Company's liquidity, moreover, declining prices of the securities market may affect the level of the Company's profitability.

**44. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Berikut ini ikhtisar PSAK dan ISAK yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) - IAI yang relevan untuk Perusahaan, namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2017:

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018:

- PSAK No. 2 (Amandemen 2016), "Laporan Arus Kas Tentang Prakarsa Pengungkapan".
- PSAK No. 46 (Amandemen 2016), "Pajak Penghasilan Tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan Untuk Rugi Yang Belum Direalisasi".

**44. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE**

The following summarizes the SFAS and IFAS which were issued by the Financial Accounting Standards Board (FASB) are relevant to the Company, but not yet effective for the financial statements as of December 31, 2017:

Effective on or after January 1, 2018:

- SFAS No. 2 (2016 Amendment), "Disclosure Initiative on Statement of Cash Flow".
- SFAS No. 46 (2016 Amendment), "Income Tax on Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealised Losses".

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**44. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF
(lanjutan)**

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018: (lanjutan)

- c. PSAK No. 15 (Penyesuaian 2017), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".
- d. PSAK No. 53 (Amendemen 2017), "Pembayaran Berbasis Saham", Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham".

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019:

- e. ISAK No. 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka".

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020:

- f. PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan".
- g. PSAK No. 71 (Amendemen 2017), "Instrumen Keuangan".
- h. PSAK No. 73, "Sewa".

Saat ini Perusahaan sedang mengevaluasi dan belum menetapkan dampak dari PSAK yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

45. AKTIVITAS NON KAS

Transaksi non kas terdiri dari:

	31 Desember/December 31	
	2017	2016
Penerimaan dividen saham	-	2.700.000

Receipt of stock dividend

**46. PENYELESAIAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 2 Maret 2018.

**44. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

Effective on or after January 1, 2018: (continued)

- c. SFAS No. 15 (2017 Amendment), "Investments in Associates and Joint Ventures".
- d. SFAS No. 53 (2017 Amendment), "Share-Based Payment, Classification and Measurement of Share-Based Transactions Payment".

Effective on or after January 1, 2019:

- e. ISAK No. 33: Foreign Currency Transaction and Advance Consideration.

Effective on or after January 1, 2020:

- f. SFAS No. 71, "Financial Instrument".
- g. SFAS No. 71 (2017 Amendment), "Financial Instrument".
- h. SFAS No. 73, "Leases".

Currently, the Company is evaluating and has not yet determined the impact of the revised SFAS on the consolidated financial statements.

45. NON-CASH ACTIVITIES

Non-cash transaction consists of:

**46. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

The management of the Company is responsible for the preparation of this consolidated financial statements which were completed and authorized to be issued by March 2, 2018.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

47. INFORMASI TAMBAHAN

Informasi berikut pada Appendix 1 sampai dengan Appendix 5 adalah informasi tambahan PT Danareksa (Persero), Entitas Induk saja yang menyajikan penyertaan Perusahaan pada Entitas Anak berdasarkan metode biaya.

47. SUPPLEMENTARY INFORMATION

The following supplementary information of PT Danareksa (Persero), Parent Entity only, on Appendix 1 to Appendix 5, presents the company's investments in Subsidiaries under the cost method.

PT DANAREKSA (PERSERO)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DANAREKSA (PERSERO)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
PARENT ENTITY
As of December 31, 2017
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2017	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2016	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	150.369.066		88.977.804	<i>Cash and cash equivalents</i>
Portofolio efek, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai Rp542.679.908 pada tanggal 31 Desember 2017 dan Rp539.127.279 pada tanggal 31 Desember 2016	620.918.011		448.133.120	<i>Marketable securities, net of allowance for impairment Rp542,679,908 as of December 31, 2017 and Rp539,127,279 as of December 31, 2016</i>
Piutang usaha, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai Rp94.888.226 pada tanggal 31 Desember 2017 dan Rp54.412.234 pada tanggal 31 Desember 2016	438.801.015		638.657.526	<i>Accounts receivables, net of allowance for impairment Rp94,888,226 as of December 31, 2017 and Rp54,412,234 as of December 31, 2016</i>
Piutang lain-lain	162.356.172		170.855.458	<i>Other receivables</i>
Pajak dibayar dimuka	1.496.149		1.649.935	<i>Prepaid taxes</i>
Beban dibayar dimuka	156.061		1.768.959	<i>Prepaid expenses</i>
Penyertaan saham	753.347.000		733.347.000	<i>Investment in shares of stocks</i>
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan Rp68.984.957 pada tanggal 31 Desember 2017 dan Rp64.521.428 pada tanggal 31 Desember 2016	602.572.307		596.425.809	<i>Fixed assets, net of accumulated depreciation Rp68,984,957 as of December 31, 2017 and Rp64,521,428 as of December 31, 2016</i>
Aset lain-lain, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai Rp42.612.750 pada tanggal 31 Desember 2017 dan Rp42.314.374 pada tanggal 31 Desember 2016	17.902.613		60.127.106	<i>Other assets, net of allowance for impairment Rp42,612,750 as of December 31, 2017 and Rp42,314,374 as of December 31, 2016</i>
TOTAL ASET	2.747.918.394		2.739.942.717	TOTAL ASSETS

PT DANAREKSA (PERSERO)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
 (lanjutan)
ENTITAS INDUK
 Tanggal 31 Desember 2017
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT DANAREKSA (PERSERO)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
 (continued)
PARENT ENTITY
 As of December 31, 2017
 (Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2017	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2016	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Pinjaman bank	1.085.000.000		800.000.000	Bank loans
Utang pembiayaan afiliasi	24.118.083		10.020.000	Affiliated financing payables
Utang usaha	1.208.491		810.786	Account payables
Utang pajak	1.539.184		2.708.324	Taxes payable
Bunga masih harus dibayar	12.607.604		14.391.395	Accrued interest
Biaya masih harus dibayar	63.752.916		55.545.562	Accrued expenses
Efek-efek yang diterbitkan	624.053.604		868.467.152	Securities issued
Liabilitas imbalan kerja karyawan	20.731.525		21.063.499	Liability for employee service entitlements
Utang lain-lain	29.057.502		10.420.294	Other payables
TOTAL LIABILITAS	1.862.068.909		1.783.427.012	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk :				Equity attributable to equity holders of the parent entity :
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 2.800.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham				Authorized capital - 2,800,000 shares with par value of Rp1,000,000 (full amount) per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 701.480 saham	701.480.000		701.480.000	Issued and paid up capital - 701,480 shares
Agio saham	2.743		2.743	Capital paid in excess of par value
Tambahan modal disetor lainnya	85.924.242		85.924.242	Other additional paid-up capital
Kerugian belum direalisasi dari penurunan nilai wajar efek yang tersedia untuk dijual	(37.874.176)		(47.006.562)	Unrealized losses from decrease in fair value of available-for-sale marketable securities
Keuntungan revaluasi aset	493.830.000		493.830.000	Gain on revaluation of asset
Saldo laba (defisit):				Retained earnings (deficits):
Telah ditentukan penggunaannya	78.520.859		78.520.859	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	(436.034.183)		(356.235.577)	Unappropriated
TOTAL EKUITAS	885.849.485		956.515.705	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	2.747.918.394		2.739.942.717	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT DANAREKSA (PERSERO)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
ENTITAS INDUK
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2017
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT DANAREKSA (PERSERO)
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
PARENT ENTITY
 For the year ended
December 31, 2017
 (Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2017	2016	
PENDAPATAN USAHA			OPERATING REVENUES
Bunga dan dividen	213.495.632	341.044.257	Interest income and dividends
Pendapatan jasa	-	2.231.042	Service fee income
Keuntungan dari perdagangan efek dan perubahan nilai wajar efek	2.738.135	28.180.196	Gain (loss) on trading of marketable securities and changes in fair value of marketable securities
	216.233.767	371.455.495	
BEBAN KEUANGAN			FINANCIAL EXPENSE
Beban bunga	133.551.893	186.528.235	Interest expenses
BEBAN USAHA			OPERATING EXPENSES
Penyisihan (pemulihan) kerugian penurunan nilai atas aset keuangan	40.223.059	(82.005.280)	Reversal of impairment losses on financial assets
Gaji dan kesejahteraan karyawan Umum dan administrasi	85.298.619	80.947.242	Salaries and employee welfare General and administrative
Sistem informasi	6.204.982	5.481.935	Information system
Pengembangan usaha	12.395.832	1.178.620	Business development
Penyusutan aset tetap	4.463.530	3.840.442	Depreciation of fixed assets
	169.651.814	19.178.105	
Total beban	303.203.707	205.706.340	Total expenses
(RUGI) LABA USAHA	(86.969.940)	165.749.155	OPERATING INCOME
Bunga jasa giro	97.756	195.750	Interest on current accounts
Beban administrasi bank	(310.686)	(689.553)	Bank charges
Keuntungan (kerugian) selisih kurs - bersih	2.474.891	(3.085.963)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Lain-lain - bersih	6.297.820	(4.308.540)	Others - net
Penghasilan (beban) lain-lain - bersih	8.559.781	(7.888.306)	Other income (expenses) - net
(RUGI) LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN (BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	(78.410.159)	157.860.849	(LOSS) INCOME BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX (EXPENSES) BENEFIT
Pajak final	(3.609.400)	(2.017.532)	Final tax
(RUGI) LABA SEBELUM (BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	(82.019.559)	155.843.317	(LOSS) INCOME BEFORE INCOME TAX (EXPENSES) BENEFIT
Pajak kini	-	-	Current tax
Pajak tangguhan	-	-	Deferred tax
Beban pajak penghasilan - bersih	-	-	Income tax expense - net
(RUGI) LABA BERSIH	(82.019.559)	155.843.317	NET INCOME

PT DANAREKSA (PERSERO)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)
ENTITAS INDUK
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DANAREKSA (PERSERO)
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
PARENT ENTITY
For the year ended
December 31, 2017
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2017	2016	
Pos yang tidak akan direklasifikasi			Items that will not be reclassified
Ke laba rugi			to profit or loss
Pengukuran kembali (kerugian) keuntungan atas program imbalan pasti - setelah pajak	2.220.953	(3.169.376)	<i>Unrealized (loss) gain from decrease in fair value of assets - net of tax</i>
Pos yang akan direklasifikasi			Items that will be reclassified
Ke laba rugi			to profit or loss
Keuntungan belum direalisasi dari penurunan nilai wajar efek yang tersedia untuk dijual	9.132.386	819.946	<i>Unrealized gain from decrease in fair value of available-for-sale marketable securities</i>
TOTAL (RUGI) LABA KOMPREHENSIF	(70.666.220)	153.493.887	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
(RUGI) LABA BERSIH PER SAHAM DASAR			EARNING PER SHARE
(Rugi) laba usaha per saham (nilai penuh)	(123.981)	236.285	<i>Operating income per share (full amount)</i>
(Rugi) laba bersih per saham (nilai penuh)	(116.924)	222.164	<i>Net income per share (full amount)</i>

PT DANAREKSA (PERSERO)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
ENTITAS INDUK
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DANAREKSA (PERSERO)
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
PARENT ENTITY
For the year ended
December 31, 2017
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Agio saham/ Capital paid in excess of par value	Tambah modal disetor lainnya/ Additional paid-up capital	Keuntungan/ (kerugian) yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual/ Unrealized gain/(loss) on available-for-sale marketable securities	Keuntungan revaluasi aset/ Gain from revaluation of asset	Saldo laba (defisit)/ Retained earnings (deficit)		Total/ Total	
							Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo pada tanggal 31 Desember 2015	24,25	701.480.000	2.743	85.924.242	(47.826.508)	493.830.000	78.520.859	(508.909.518)	803.021.818	Balance as of December 31, 2015
Kerugian yang belum direalisasi atas efek tersedia untuk dijual		-	-	-	819.946	-	-	-	819.946	Unrealized loss on securities available- for-sale
Pengukuran kembali kerugian atas program imbalan pasti - setelah pajak	23	-	-	-	-	-	-	(3.169.376)	(3.169.376)	Remeasurement loss on defined benefit plans - net of tax
Laba bersih tahun 2016		-	-	-	-	-	-	155.843.317	155.843.317	Net income for 2016
Saldo pada tanggal 31 Desember 2016	24,25	701.480.000	2.743	85.924.242	(47.006.562)	493.830.000	78.520.859	(356.235.577)	956.515.705	Balance as of December 31, 2016
Kerugian yang belum direalisasi atas efek tersedia untuk dijual		-	-	-	9.132.386	-	-	-	9.132.386	Unrealized loss on securities available- for-sale
Pengukuran kembali kerugian atas program imbalan pasti - setelah pajak	23	-	-	-	-	-	-	2.220.953	2.220.953	Remeasurement loss on defined benefit plans - net of tax
Laba bersih tahun 2017		-	-	-	-	-	-	(82.019.559)	(82.019.559)	Net income for 2017
Saldo pada tanggal 31 Desember 2017	24,25	701.480.000	2.743	85.924.242	(37.874.176)	493.830.000	78.520.859	(436.034.183)	885.849.485	Balance as of December 31, 2017

PT DANAREKSA (PERSERO)
LAPORAN ARUS KAS
ENTITAS INDUK
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DANAREKSA (PERSERO)
STATEMENT OF CASH FLOWS
PARENT ENTITY
For the year ended
December 31, 2017
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember/
Year ended December 31,

	2017	Catatan/ Notes	2016	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan pendapatan operasional	972.394		2.801.291	<i>Proceeds from operating revenues</i>
Pembayaran beban operasional	(149.297.495)		(244.791.870)	<i>Payments of operating expenses</i>
Pembayaran bunga	(381.225.127)		(194.419.979)	<i>Payments of interest</i>
Penerimaan bunga dan dividen	113.496.928		350.249.189	<i>Proceeds from interest and dividend</i>
Pembayaran sehubungan dengan piutang	240.160.214		245.820.870	<i>Payments relating to receivable transactions</i>
(Pembelian) penjualan efek yang diperdagangkan - bersih	(237.766.591)		56.033.343	<i>(Purchase) sale of trading marketable securities - net</i>
Penjualan efek yang tersedia untuk dijual - bersih	-		819.946	<i>Sale of available-for-sale marketable securities - net</i>
Pembayaran pajak penghasilan	(3.984.251)		(1.037.761)	<i>Payments of income taxes</i>
Penerimaan (pembayaran untuk) dari aset lain-lain - bersih	4.008.213		(8.522.894)	<i>Proceeds (payment of) from other assets - net</i>
Pembayaran beban non-operasional	(2.251.018)		(128.658.954)	<i>Payments of non-operating expenses</i>
Kas bersih yang (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas operasi	(415.886.733)		78.293.181	<i>Net cash (used in) provided by operating activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap	(7.091.854)		(655.161)	<i>Purchase of fixed assets</i>
Penambahan penyertaan	(20.000.000)		(3.050.000)	<i>Addition of investment</i>
Penerimaan dividen dari entitas anak	99.998.703		139.997.370	<i>Proceeds from dividend from subsidiaries</i>
Penerimaan efek dimiliki hingga jatuh tempo	119.093.929		203.365	<i>Proceeds from held-to-maturity marketable securities</i>
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi	192.000.778		136.495.574	<i>Net cash provided by investing activities</i>

PT DANAREKSA (PERSERO)
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
ENTITAS INDUK
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2017
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT DANAREKSA (PERSERO)
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
PARENT ENTITY
 For the year ended
 December 31, 2017
 (Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

Tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember/
 Year ended December 31,

	2017	Catatan/ Notes	2016	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman				<i>Proceeds</i>
jangka pendek - bersih	285.000.000		375.000.000	<i>from short-term loans - net</i>
Pelunasan obligasi	-		(500.000.000)	<i>Payment of bonds issuance</i>
Hasil penerbitan <i>obligasi</i>	-		-	<i>Proceeds from bonds issuance</i>
Pelunasan <i>medium term notes</i>	-		(120.000.000)	<i>Payment of mediyum term notes</i>
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	285.000.000		(245.000.000)	Net cash provided by (used in) financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	61.114.045		(30.211.245)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	88.977.804		120.288.404	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing atas saldo kas dan setara kas	277.217		(1.099.355)	<i>Effect of foreign exchange rate differences on cash and cash equivalent</i>
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	150.369.066	3	88.977.804	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN				SUPPLEMENTAL DISCLOSURES
Aktivitas tidak mempengaruhi kas:				<i>Non-cash activities:</i>
Penyesuaian revaluasi biaya perolehan tanah	-		493.830.000	<i>Revaluation adjustment of acquisition cost of landright</i>
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents consist of:
Kas	167.069		179.363	<i>Cash</i>
Bank	14.801.997		15.398.441	<i>Bank</i>
Deposito <i>on call</i>	135.400.000		73.400.000	<i>Deposit on call</i>
	150.369.066		88.977.804	

**PT DANAREKSA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
ENTITAS INDUK**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
PARENT ENTITY**

**As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri Entitas Induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada Entitas Anak yang disajikan berdasarkan harga perolehan.

2. PENYERTAAN SAHAM PADA ENTITAS ANAK

Informasi mengenai Entitas Anak yang dimiliki Perusahaan diungkapkan dalam Catatan 1c atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Entitas Induk memiliki penyertaan saham pada Entitas Anak berikut:

Nama entitas/Entity name
PT Danareksa Sekuritas
PT Danareksa Investment Management
PT Danareksa Finance
PT Danareksa Capital

1. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Accounting policies adopted in the preparation of the Parent Entity separate financial statements are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investments in Subsidiaries, which have been presented at cost.

2. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK OF SUBSIDIARIES

Information pertaining to Subsidiaries by the Company is disclosed in Note 1c to the consolidated financial statements.

As of 31 December 2017 and 2016, Parent Entity has the following investments in shares of stock of Subsidiaries:

**31 Desember 2017 dan 2016/
December 31, 2017 and 2016/**

Presentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Biaya perolehan 31 Desember/ Acquisition cost December 31
99,999%	499.900.000
99,997%	29.900.000
99,999%	99.900.000
99,900%	99.900.000

LAPORAN TAHUNAN 2017 PT DANAREKSA (PERSERO)

PT DANAREKSA (PERSERO)

Gedung Danareksa
Jl Medan Merdeka Selatan 14
Jakarta 10110, Indonesia
Tel (021) 29-555-777, (021) 29-555-888
Fax (021) 350-1712

www.danareksa.co.id
cs@danareksa.co.id